



STRATEGIC TRANSFORMATION



DAFTAR ISI

Table of Contents

Pengantar	Foreword	
Kinerja 2013	2013 Performance	
Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights	4
Ikhtisar Operasional	Operational Highlights	7
Ikhtisar Saham	Share Highlights	10
Peristiwa Penting 2013	2013 Significant Events	10
Laporan Manajemen	Management Report	
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Report	14
Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile	20
Laporan Direksi	Board of Directors Report	24
Profil Direksi	Board of Directors Profile	32
Profil Perusahaan	Company Profile	
Visi dan Misi	Vision and Mission	38
Identitas Perusahaan	Corporate Identity	39
Jejak Langkah	Milestones	40
Sejarah Perusahaan	Corporate History	44
Strategi Perusahaan	Corporate Strategy	47
Wilayah Operasional	Operational Areas	48
Struktur Organisasi	Organizational Structure	50
Struktur Korporasi	Corporate Structure	51
Entitas Anak, Entitas Pengendalian Bersama dan Asosiasi	Subsidiaries, Jointly Controlled Entity and Associates	52
Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certifications	53
Kronologis Pencatatan Saham	Chronology of Share Listings	54
Komposisi Pemegang Saham	Shareholders Composition	55
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Professions and Institutions	57
Sumber Daya Manusia	Human Resources	
Komposisi Karyawan	Employees' Compositions	61
Pengembangan Kompetensi	Competencies Development	63
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Operasional	Operational Overview	68
Tinjauan Keuangan	Financial Overview	78
Aspek Pemasaran	Marketing Aspects	90
Prospek Usaha dan Strategi 2014	Business Strategy and Prospects 2014	91
Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance	
Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	Implementation of Good Corporate Governance	96
Struktur Tata Kelola Perusahaan	Structure of Good Corporate Governance	98
Manajemen Risiko	Risk Management	122
Perkara Hukum	Legal Conduct	127
Keterbukaan Informasi	Information Disclosure	127
Rencana Pengembangan GCG	GCG Development Plan	129
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	
Landasan	Foundation	132
Pengelolaan Lingkungan Hidup	Environmental Preservation	133
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Practice of Employment, Occupational Health and Safety	134
Tanggung Jawab Terhadap Produk	Responsibility toward Products	137
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Social and Community Development	138
Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2013	Responsibility Statement of 2013 Annual Report	141
Indeks Peraturan Bapepam LK No. X.K.6	Index of Bapepam LK Regulation No. X.K.6	143
Laporan Keuangan Konsolidasi	Consolidated Financial Statements	155

STRATEGIC TRANSFORMATION

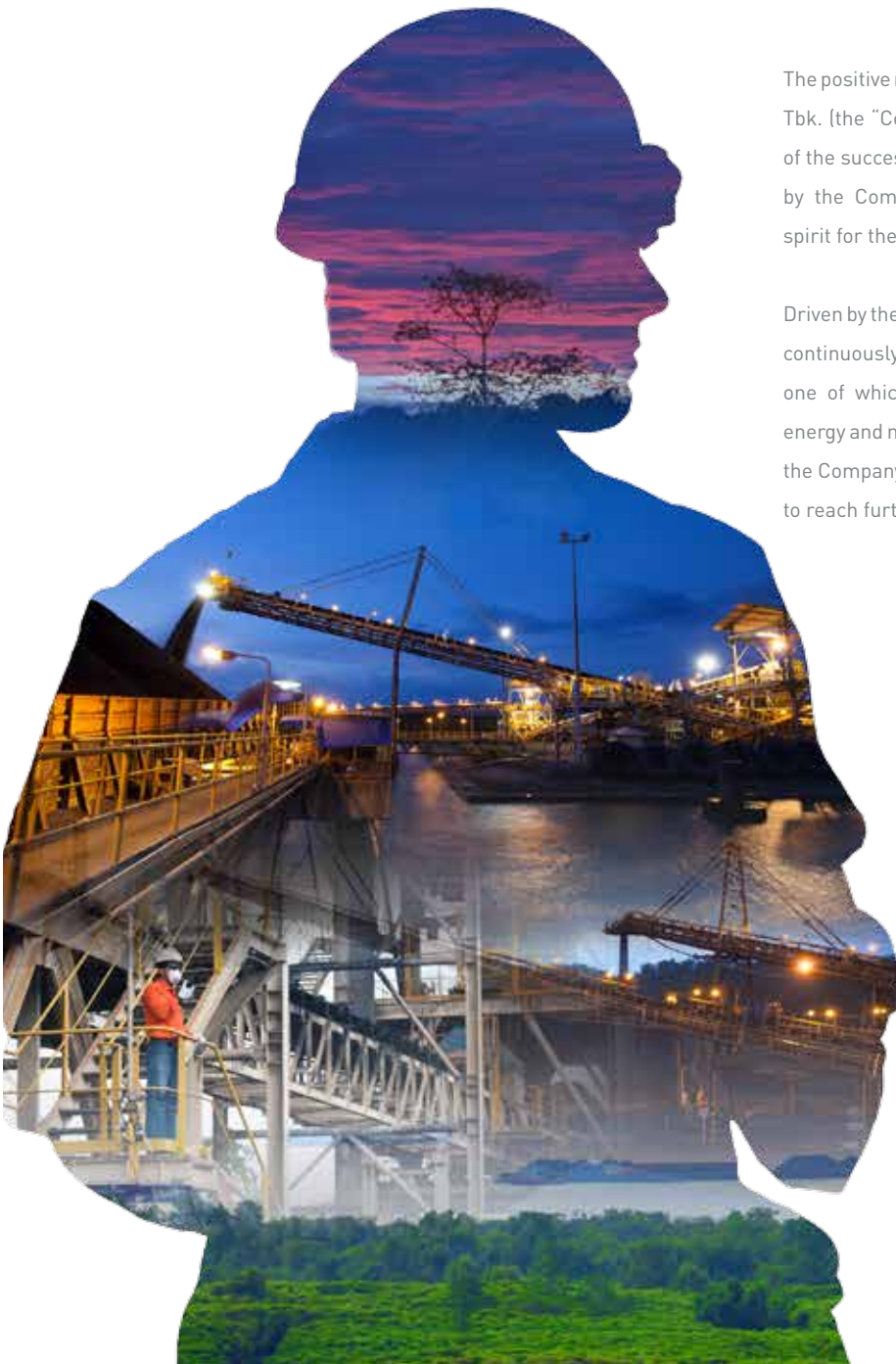
Transformasi Strategis

Hasil positif yang dicapai PT Benakat Integra Tbk. ("Perseroan" atau "BIPI") pada tahun 2013 merupakan bagian dari keberhasilan transformasi yang dijalani oleh Perseroan. Perubahan identitas menjadi satu semangat baru bagi Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan yang hadir.

Didorong oleh fokus untuk mencapai pertumbuhan yang lebih kuat, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis dan signifikan, salah satunya adalah melakukan ekspansi pada bidang infrastruktur pertambangan dan energi yang terintegrasi. Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan bisnis guna merengkuh pencapaian yang lebih signifikan.

The positive result that was achieved by PT Benakat Integra Tbk. (the "Company" or "BIPI") in the year 2013 was part of the successful transformation that is being undertaken by the Company. The change in identity provided new spirit for the Company to face every challenges.

Driven by the focus to obtain stronger growth, the Company continuously perform strategic and significant measures, one of which is through expansion into the integrated energy and mining infrastructure business. Going forward, the Company will continue to expand its business in order to reach further significant achievements.



KINERJA 2013

2013 Performance

Revenue

Net Income





“Peningkatan pendapatan 4 kali lipat dibandingkan tahun 2012.”

“The company has shown a positive performance in the year 2013, as evidenced by a fourfold increase in revenues compared to 2012.”

“Sedangkan laba bersih di tahun 2013 meningkat sebesar 59 kali lipat dan melampaui target yang telah ditetapkan di tahun 2012.”

“While in 2013, the net income for the year increased by 59 times and exceeded the initial target in 2012.”

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

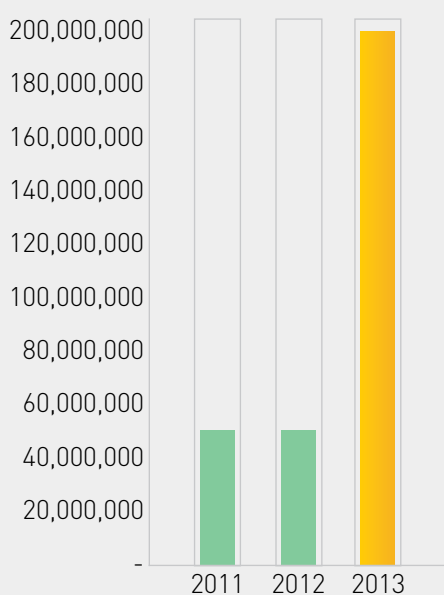
Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

In United States Dollar (USD)

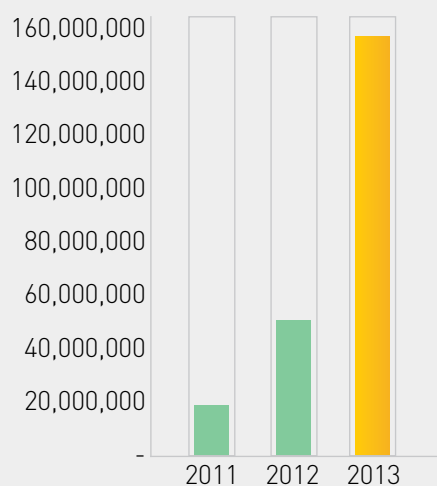
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2013	2012*	2011*	Statement of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	190.595.229	38.059.133	38.767.927	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(81.112.283)	(25.131.148)	(25.656.092)	Cost of Revenues
Laba Kotor	109.482.946	12.927.985	13.111.835	Gross Profit
Beban Usaha	(17.045.917)	(10.235.688)	(10.665.965)	Operating Costs
Laba Usaha	92.437.029	2.692.297	2.445.870	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(18.099.863)	(1.742.340)	(13.164.450)	Other Income (Expenses)
Depresiasi dan Amortisasi	50.298.861	3.064.108	4.615.401	Depreciation and Amortization
EBITDA	147.032.497	12.570.124	6.783.888	EBITDA
Beban Keuangan	38.540.324	14.554.880	20.761.558	Finance Costs
Laba (Rugi) Bersih	55.316.652	929.251	(6.990.322)	Net Income (Loss)
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	36.400.835.959	34.569.457.269	30.075.744.178	Number of Shares Issued (full shares)
Laba (Rugi) Bersih per Saham	0,001520	0,000027	(0,00023)	Basic Earnings (Loss) per Share
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	55.316.652	929.251	(6.990.322)	Total Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(5.014)	(5.301)	(12.709)	Total Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	45.345.419	(32.826.753)	(203.974)	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(5.014)	(5.301)	(12.709)	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests

*) Telah disajikan kembali
As restated

Pendapatan
Revenue



EBITDA
EBITDA



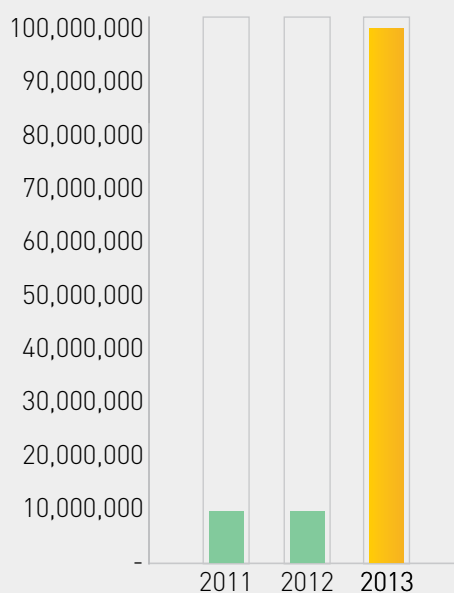
Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

In United States Dollar (USD)

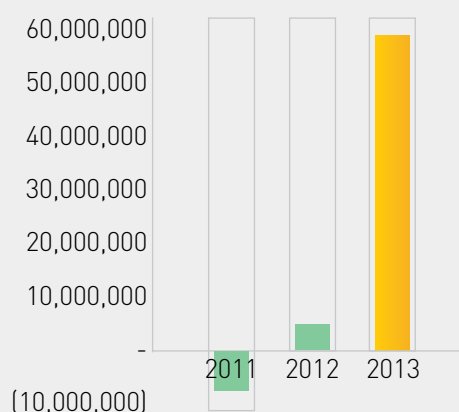
Laporan Posisi Keuangan	2013	2012*	2011*	Statement of Financial Position
Aset Lancar	130.281.854	137.119.703	65.930.522	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.209.406.560	342.178.930	356.222.547	Non-Current Assets
Aset Tetap-Bersih	377.032.065	89.112	60.524	Fixed Assets-Net
Total Aset	1.339.688.414	479.298.633	422.153.069	Total Assets
Liabilitas Lancar	264.114.725	65.095.131	59.901.947	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	600.032.345	13.026.895	10.899.349	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	864.147.070	78.122.026	70.801.296	Total Liabilities
Hutang berbunga	786.420.203	39.991.925	38.607.307	Interest Bearing Debt
Kepentingan Non-Pengendali	9.710.578	(9.053)	(5.053)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	475.541.344	401.176.607	351.350.472	Total Equity

*) Telah disajikan kembali
As restated

Laba Usaha
Operating Income (Loss)



Laba (Rugi) Bersih
Net Income (Loss)



Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

In United States Dollar (USD)

Rasio Keuangan	2013	2012*	2011*	Financial Ratios
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	4,1%	0,2%	-1,7%	Income (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	11,6%	0,2%	-2,0%	Income (Loss) to Equity
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	29,0%	2,4%	-18,0%	Income (Loss) to Revenue
Margin Laba (rugi) Kotor	57,4%	34,0%	33,8%	Gross Profit Margin
Margin Laba (rugi) Operasi	48,5%	7,1%	6,3%	Operating Profit Margin
Margin Laba (rugi) Bersih	29,0%	2,4%	-18,0%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	77,1%	33,0%	17,5%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	49,3%	210,6%	110,1%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	7	13	11	Total Asset Turnover
Liabilitas terhadap Ekuitas	165,4%	10,0%	11,0%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	58,7%	8,3%	9,1%	Debt to Total Asset
Liabilitas terhadap EBITDA	534,9%	318,2%	569,1%	Debt to EBITDA
EBITDA terhadap Beban Bunga	381,5%	86,4%	32,7%	EBITDA to Interest Expense
Total Kewajiban terhadap Ekuitas	1,82	0,19	0,20	Total Liabilities to Equity
Total Kewajiban terhadap Aset	0,65	0,16	0,17	Total Liabilities to Assets

*J) Telah disajikan kembali
As restated

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

KERJA SAMA OPERASI PT PERTAMINA EP-PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Cadangan minyak bumi pada area KSO BBP telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline and Associates, suatu lembaga sertifikasi internasional yang telah dikenal di bidang industri perminyakan. Berdasarkan laporan sertifikasi terakhir, area ini diperkirakan memiliki cadangan minyak sebagai berikut:

JOINT OPERATING PT PERTAMINA EP-PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Petroleum reserves in the area of KSO BBP have been certified by Gaffney, Cline and Associates, an international certification body that is well known in the petroleum industry. Based on the latest certification report, this area has oil reserves estimated as follows:

Keterangan/Description	1P	2P	3P
Cadangan Bruto/Gross Reserves	11,1 MSTB	19,9 MSTB	30,8 MSTB

Catatan/Notes : 1P (Proven), 2P (Proven + Probable), 3P (Proven + Probable + Possible)

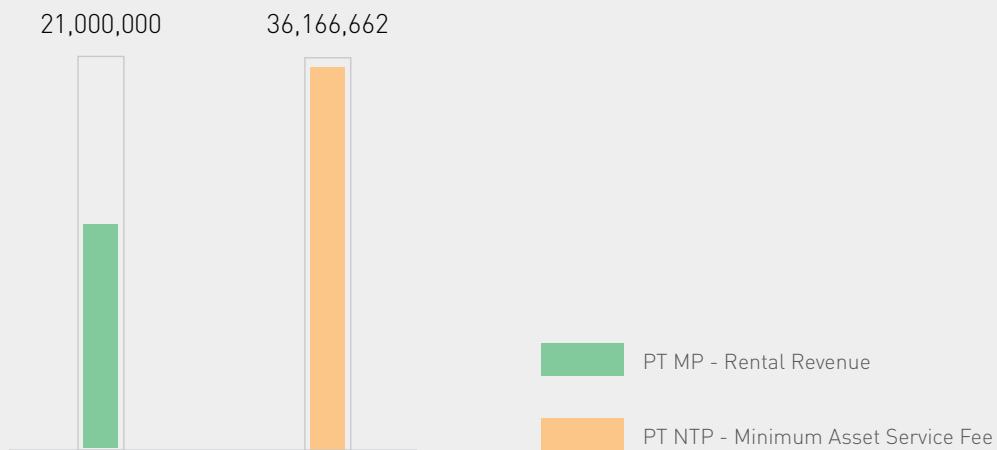
PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

Kapasitas penanganan batu bara PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) dari bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2013 sebesar 57 juta ton melalui entitas anaknya, PT Mitratama Perkasa (MP) sebesar 21 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) sebesar 36 juta ton.

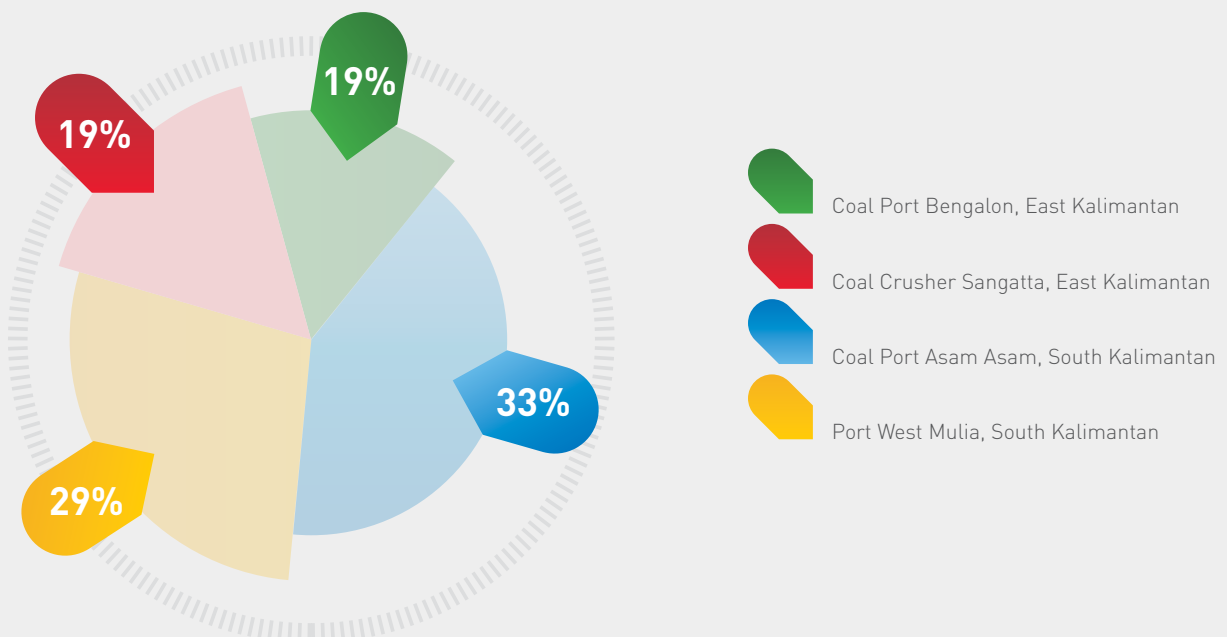
PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

From June to Desember 2013, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) has managed to handle 57 million tons through both of its subsidiaries, PT Mitratama Perkasa (MP) as much as 21 million tons and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) which amounted to 36 million tons.

Coal Handling Capacity
Coal Handling Capacity

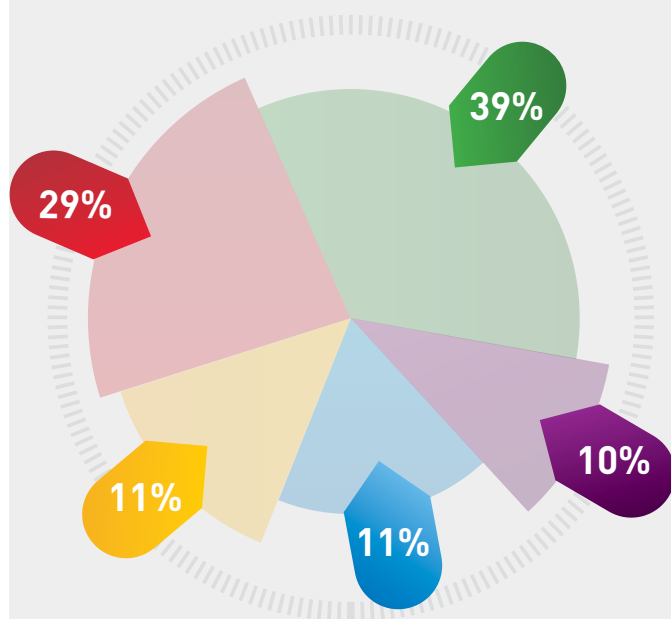


Coal Handling Capacity 2013 PT Mitratama Perkasa
Coal Handling Capacity 2013 PT Mitratama Perkasa



Coal Handling Capacity 2013 PT Nusa Tambang Perkasa

Coal Handling Capacity 2013 PT Nusa Tambang Perkasa



-  Overland Conveyor (OLC) and Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT), East Kalimantan
-  Melawan Crushing Plant (CP) and Western OLC, East Kalimantan
-  Asam Asam Coal Preparation Plant (CPP) dan OLC, South Kalimantan
-  West Mulia CPP and OLC, South Kalimantan
-  CBU (Continues Barge Unloader), NPLCT (North Pulo Laut Coal Terminal), South Kalimantan

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Kinerja Saham per Triwulan

Quarterly Share Performance

Tahun 2013 Year 2013	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Rata-Rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham BIPI BIPI Shares
	Rp	Rp	Rp	Saham/Shares	Rp	Saham/Shares
Triwulan 1 1st Quarter	150	199	180	56.683.333.333	6.571.470.602.520	36.508.170.014
Triwulan 2 2nd Quarter	122	184	134	19.594.853.175	4.892.094.781.876	36.508.170.014
Triwulan 3 3rd Quarter	111	140	121	29.706.512.097	4.417.488.571.694	36.508.170.014
Triwulan 4 4th Quarter	107	130	111	42.469.795.833	4.052.406.871.554	36.508.170.014

Tahun 2012 Year 2012	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham BIPI BIPI Shares
	Rp	Rp	Rp	Saham/Shares	Rp	Saham/Shares
Triwulan 1 1st Quarter	199	240	200	32.941.079	6.995.368.585.600	34.976.842.928
Triwulan 2 2nd Quarter	183	210	183	25.531.758	6.407.433.520.824	35.013.297.928
Triwulan 3 3rd Quarter	177	200	184	16.129.525	6.448.050.262.752	35.043.751.428
Triwulan 4 4th Quarter	175	245	196	36.144.683	6.902.830.165.784	35.218.521.254

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan

Chart of Shares Movement and Trading Volume



PERISTIWA PENTING 2013

2013 Event Highlights

26 JUNI 2013

- Perseroan melakukan divestasi entitas anak PT Benakat Patina.
- Menyelesaikan proses akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 14 Desember 2012.

June 26, 2013

- *Divestment of PT Benakat Patina, a Company's subsidiary.*
- *Completed the acquisition process of PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) based on the approval on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 14, 2012.*



2 OKTOBER 2013

- Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan salah satu agenda penting menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Benakat Petroleum Energy Tbk menjadi PT Benakat Integra Tbk.

October 2, 2013

- *Held the Extraordinary GMS with one important agenda regarding the approval of Company's name from PT Benakat Petroleum Energy Tbk to PT Benakat Integra Tbk.*



27 JUNI 2013

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan

June 27, 2013

- *Held the Annual GMS*



19 DESEMBER 2013

- Menyelenggarakan Public Expose.

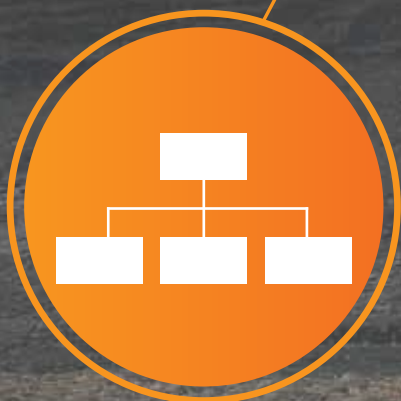
October 2, 2013

- *Held the Public Expose.*

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

2013





“Perseroan secara konsisten akan terus meningkatkan corporate value dengan berfokus pada segmen usaha infrastruktur energi yang terintegrasi.”

“The Company will continue to consistently enhance its corporate value by focusing on integrated energy infrastructure related business segments.”



OMAR PUTIHRAI
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya sehingga kami berhasil melewati tahun 2013 ini dengan sangat baik. Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global, selama tahun 2013 kinerja perekonomian Indonesia masih mengalami pertumbuhan sebesar 5,7%, walaupun pertumbuhan ini lebih rendah dari pencapaian tahun lalu, namun pertumbuhan ini turut memberikan andil terhadap perkembangan industri sektor energi dan sumber daya mineral serta memberikan kontribusi positif kepada pertumbuhan Perseroan.

KINERJA 2013

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang kuat dan meraih pencapaian memuaskan. Pencapaian ini dibuktikan dengan membukukan laba sebesar USD55 juta atau meningkat signifikan sebesar USD54 juta dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar USD0,93 juta. Dari sisi pendapatan Perseroan berhasil membukukan pencapaian sebesar USD190 juta atau meningkat USD153 juta dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD38 juta.

Selain itu, Perseroan memutuskan untuk mengubah mata uang pelaporan dari mata uang Rupiah menjadi mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Hal ini dikarenakan mata uang USD merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama atau mata uang fungsional dari Perseroan. Perubahan ini dipandang sebagai suatu hal yang memang perlu untuk dilakukan demi menunjang kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris memandang peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2013 sebagai hasil kerja keras Direksi yang didukung oleh seluruh insan Perseroan. Dalam melakukan Pengembangan bisnis, Direksi berhasil menjalankan strategi bisnis yang tepat melalui akuisisi terhadap PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). Melalui kapasitas aset yang dimiliki AMI, Perseroan dapat memperkaya portofolio bisnis dan memperkuat kapasitasnya sebagai perusahaan energi dan sumber daya terintegrasi. Hasilnya dapat dilihat dengan peningkatan laba operasi serta pendapatan usaha yang meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan sebesar-besarnya terhadap Direksi karena strategi yang telah disusun berhasil membawa Perseroan untuk terus tumbuh dengan kuat.

Dear shareholders,

It is with deep gratitude to the God Almighty for His blessings and protection that enabled us to have a successful year in 2013. In the midst of uncertain global economy, the Indonesian economy continues to grow by 5.7%. Even though this number is lower than the previous year, the growth environment provided contribution towards the development of the energy and mineral resources industry, which positively contributed to the growth of PT Benakat Integra Tbk (The Company).

2013 PERFORMANCE

The Company has showed a strong performance and achieved a satisfactory accomplishment. This is shown by the achievement of profit which amounted to USD55 million, a significant increase of USD54 million when compared to the previous year which amounted to USD0.93 million. In terms of revenue, the Company recorded USD190 million, quite a significant increase of USD153 million compared to the previous year which amounted to USD38 million.

Other than that, the Company has decided to change the currency of its financial report from Indonesian Rupiah to US Dollar (USD). This is done because USD is the main currency on economic environment or the functional currency of the Company. It is regarded as necessary in order to support the Company's performance.

Board of Commissioners considered the improvement of Company's performance in 2013 is the result of the Board of Directors' hard work, supported by all employees of the Company. Business development has been done in well manner through strategic acquisition on PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). Through the asset capacity of AMI, the Company is able to enrich its business portfolio and strengthen its capacity as the integrated energy and resources company. The result can be seen clearly from the significant increase in both operating income and operating revenues compared to previous year. Board of Commissioners appreciates and respects the Board of Directors for the strategy that had been successfully implemented and brought the Company to strongly grows in sustainable manner.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2013, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2013 dengan menyetujui pengunduran diri Theodorus Ito Prawira Jatty dan mengangkat Paulus Suwarno sebagai Komisaris Independen. Kemudian pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013, pemegang saham telah menerima pengunduran diri Paulus Suwarno dan Ferdy Yustianto. Kami mengucapkan selamat jalan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangsih yang telah diberikan bagi kemajuan Perseroan selama masa bakti mereka.

Melalui kesempatan ini pula, kami juga ingin mengucapkan selamat datang dan selamat bertugas kepada Kanaka Puradiredja dan Ricardo Gelael dimana masing-masing menjabat sebagai Komisaris Independen serta kepada M. Suluhuddin Noor yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris ini telah mendapatkan pengesahan dari para pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013.

PERAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2013, Komite Audit adalah sebuah komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dibantu oleh Satuan Audit Internal. Kami memandang bahwa pembentukan komite lainnya masih belum diperlukan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, sejumlah komite lainnya akan dibentuk di kemudian hari.

Kami menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya dengan baik. Bersama dengan Satuan Audit Internal, Komite Audit mampu melakukan proses pengawasan dan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan, baik terhadap aspek operasional maupun keuangan.

Kontribusi yang ditunjukkan oleh Komite Audit serta Satuan Audit Internal telah sesuai dengan harapan dan sangat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan proses pengawasan terhadap kinerja Direksi dan Perseroan secara keseluruhan. Kami menilai bahwa Perseroan telah mengamalkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dengan baik dan memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan tanpa adanya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan seluruh pemangku kepentingan.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

During 2013, the composition of the Board of Commissioners has changed based on the decision of the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June, 27, 2013 by approving the resignation of Theodorus Ito Prawira Jatty and appointed Paulus Suwarno as the Independent Commissioner. Later on the Extraordinary GMS on October 2, 2013, the shareholders has approved the resignation of Paulus Suwarno dan Ferdy Yustianto. We would like to bid farewell along with highest appreciation for their hard work for the Company's development during their office time.

On this occasion, allow us to wholeheartedly welcome Kanaka Puradiredja and Ricardo Gelael who serve as the Independent Commissioner, respectively along with M. Suluhuddin Noor who serve as the Company's Commissioner. The changes in the Board of Commissioners' composition have already been approved by shareholders in the Extraordinary GMS on October 2, 2013.

ROLE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2013, Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners assisted by Internal Audit Unit. The establishment of other committees is considered to be unnecessary. However, along with the business development of the Company, other committees might be considered necessary to be established in the following years.

The Audit Committee has successfully performed their duties and responsibilities entrusted to them in well manner. Together with Internal Audit Unit, the Audit Committee is able to conduct a thorough supervisory as well as review on Company's business activity, in both operational and financial aspects.

The contributions showed by both Audit Committee and Internal Audit Unit are already in accordance with the Board of Commissioners' expectations and helped us greatly in conducting the supervision towards the Board of Directors and Company's performance in a whole. According to our opinion, the Company has already succeeded in implementing the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness while also ensuring that the operational activities were free from any conflict of interest that might be potential to harm our stakeholders.

PROSPEK USAHA 2014

Diperkirakan bahwa kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2014 akan tetap tumbuh dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tidak jauh berbeda seperti pada tahun 2013. Walaupun beberapa perusahaan sempat terbentur dengan kebijakan pemerintah terhadap ekspor bahan baku mentah hasil pertambangan, namun tingkat konsumsi kebutuhan energi di skala nasional masih menunjukkan tren yang positif dan sangat menguntungkan.

Menuju tahun 2014, kami mendukung upaya Direksi untuk terus melanjutkan rencana strategi pengembangan usaha yang menitikberatkan pada *value creation* atau penciptaan nilai dengan melakukan ekspansi bisnis melalui akuisisi strategis serta jalinan kerja sama dalam jangka panjang. Hasil positif yang selalu terlihat di beberapa tahun terakhir, terlebih lagi pada pencapaian tahun 2013, membuat kami optimis bahwa Perseroan mampu mengulang kesuksesan yang sama di tahun yang akan datang.

Meskipun demikian, kami senantiasa mengingatkan bahwa Direksi perlu untuk memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha mengingat sejumlah perbaikan dan penyempurnaan masih diperlukan di berbagai sisi untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan energi terintegrasi yang semakin kuat.

APRESIASI

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra usaha atas bantuan, masukan, serta perbaikan yang sangat membantu Perseroan dalam mencapai kinerja memuaskan di tahun 2013. Kami menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerjanya tidak terlepas dari dukungan dan pembinaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perkenankan kami juga untuk memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya terutama kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dengan semangat juang tinggi sehingga mampu memberikan hasil yang terbaik dan membawa Perseroan mencapai hasil memuaskan. Kami berharap bahwa etos kerja yang telah ditunjukkan akan tetap dipertahankan menuju tahun-tahun yang akan datang di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Atas nama Dewan Komisaris,

OMAR PUTIHRAI
Komisaris Utama
President Commissioner

BUSINESS PROSPECT 2014

The growth of national economy in 2014 is expected to relatively remain the same as in 2013. Even if a number of companies were experiencing some hindrances due to government policy on exports of raw material from mining activities, however the positive trends in energy consumption of national scale still considered to be highly profitable.

Towards 2014, we fully supported the strategy that has been composed by the Board of Directors in developing the Company by keep striving to continue emphasizing on value creation by expanding its business line through strategic acquisition along with long-term cooperation. The positive outcome showed in the last few years, particularly in 2013, made us optimist that the Company is able to succeed in the future.

Even so, we are constantly reminded the Board of Directors to held strongly the principles of prudence when conducting business activity considering that a number improvement and refinement still need to be done in various aspects in order to strengthen the Company's position as integrated energy company.

APPRECIATION

On this occasion, allow us to express our highest gratitude towards shareholders, stakeholders as well as business partners for their assistant, recommendation, and input to improve the Company's performance in achieving a satisfying performance in 2013. We are well aware that the Company's success in improving its performance cannot be separated from the support and guidance to the Board of Commissioners and Directors as well as to all levels of management and employees. Allow us to also express our highest gratitude to all employees for their hard work shown in high spirit, thus making the Company able to achieve a satisfying achievement. We truly hoped that this excellent performance can be maintain towards future years amid the challenging business competition.

On behalf of the Board of Commissioners,



M. SULHUDDIN NOOR

Komisaris
Commissioner

OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama
President Commissioner



RICARDO GELAE

Komisaris Independen

Independent Commissioner

KANAKA PURADIREJA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari West London College, London pada tahun 1977. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2012. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Komisaris di PT Antang Gunung Meratus (1996-2011), Komisaris Utama di Bank Harda Internasional (1996-2002), Komisaris Utama di Omni Batavia Hotel (1995-2001), Komisaris di Bank Tamara (1991-1999), Presiden Direktur di PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Direktur di PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), dan Presiden Direktur di Bank Pasar Kodapura (1980-1985).

Indonesian citizen. He was graduated from West London College, London in 1977. He served as the President Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary GMS held on March 28, 2012. Some positions which have been held, among others, as a Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (1996-2011), President Commissioner of Bank Harda International (1996-2002), President Commissioner at the Omni Batavia Hotel (1995-2001), Commissioner of Bank Tamara (1991-1999), President Director of PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Director at PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), and President Director of Bank Pasar Kodapura (1980-1985).



KANAKA PURADIREDDJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Selain itu Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama 10 tahun. Beliau juga mendirikan sebuah kantor akuntan publik bernama Kanaka Puradiredja, Suhartono dan pernah menjabat sebagai Senior Partner selama beberapa waktu. Beliau juga masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan Komite Audit Indonesia dan Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Profesional Manajemen Risiko dan Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional.

Indonesian citizen. He earned a Bachelor degree in Accounting from University of Padjajaran, Bandung. Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary GMS held on October 2, 2013. He is an experienced professional for more than 30 years as Public Accountant, including 21 years as Managing Partner KPMG Indonesia. He was also actively participated as Chairman of Honorary Board of Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) for 10 years. He also founded Kanaka Puradiredja, Suhartono, a public accountant firm in which for quite some time he was the Senior Partner. He is still active as Member of Honorary Board of Professionals in Risk Management Association and Chairman of Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Prior to his current position, he has also served as member of Supervisory Board of Rehabilitation and Reconstruction Body of Aceh as well as Executive Board Member of Transparency International.



RICARDO GELAE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Art, Economy Faculty University of San Francisco, USA di tahun 1982. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Beliau telah menempati berbagai posisi penting sepanjang karirnya sebagai Chairman PT Darma Henwa Tbk (Oktober 2011-sekarang), Komisaris PT Darma Henwa Tbk (Maret 2007-Juli 2007), Direktur PT Fast Food Indonesia (KFC) (1990-sekarang), Direktur PT Gelael Supermarket (1990-sekarang), Internal Control Lead PT Gelael Supermarket (1984-1991), dan Direktur PT Aneka Satwitra Sari Food (1983-1984).

Indonesian citizen. He earned a degree of Bachelor of Art, Economy Faculty University of San Francisco, USA in 1982. He is appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary GMS held on October 2, 2013. In his professional career, he has held several important positions such as Chairman PT Darma Henwa Tbk (October 2011-present), Commissioner PT Darma Henwa Tbk (March 2007-July 2007), Director PT Fast Food Indonesia (KFC) (1990-present), Director PT Gelael Supermarket (1990-present), Internal Control Lead PT Gelael Supermarket (1984-1991), and Director PT Aneka Satwitra Sari Food (1983-1984).



M. SULUHUDDIN NOOR

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Insinyur Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013 setelah sebelumnya menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di berbagai perusahaan papan atas minyak dan gas di Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Benakat Barat Petroleum. Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager di KSO Patina Group (2007-2008), President dan General Manager EMP Kangean Limited (2004-2007), Chief Operating Officer PT Energi Mega Persada Tbk (2004-2005), Chief Operating Officer PT Energi Timur Jauh (2003-2005), VP & General Manager Kondur Petroleum S.A (1995-2003), VP & General Manager dan VP-Human Resources VICO Indonesia (1987-1995), Operations Manager, Maintenance Manager, Production Manager VICO Indonesia (1977-1987), Engineer, Engineering Manager dan Production Manager PT Stanvac Indonesia (1969-1977).

Indonesian citizen. He earned his Engineer degree in Oil Technique from Bandung Institute of Technology. He officially served as Commissioner of the Company based on the decision of Extraordinary GMS on October 2, 2013 since 2011. He has more than 40 years of experiences in several top companies of oil and gas in Indonesia. Prior to his current position, he has also served as General Manager in KSO Patina Group (2007-2008), President and General Manager EMP Kangean Limited (2004-2007), Chief Operating Officer PT Energi Mega Persada Tbk (2004-2005), Chief Operating Officer PT Energi Timur Jauh (2003-2005), VP & General Manager Kondur Petroleum S.A (1995-2003), VP & General Manager and VP-Human Resources VICO Indonesia (1987-1995), Operations Manager, Maintenance Manager, Production Manager VICO Indonesia (1977-1987), Engineer, Engineering Manager and Production Manager PT Stanvac Indonesia (1969-1977).



WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Direktur Utama/Direktur Independent

President Director/Independent Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan saya selaku Direktur Utama mewakili jajaran Direksi Perseroan untuk memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah-Nya sehingga kami berhasil melalui tahun 2013 dengan baik dan mampu meningkatkan hasil kinerja Perseroan, khususnya kinerja keuangan.

KONDISI UMUM

Meskipun perekonomian Indonesia mampu bertumbuh sebesar 5,7%, akan tetapi, tahun 2013 bukanlah merupakan tahun yang baik bagi kondisi perekonomian global yang mengalami penurunan. Kondisi ini mengakibatkan harga-harga komoditas pertambangan di pasar internasional mengalami penurunan.

Di tengah kondisi pasar internasional yang kurang menguntungkan, konsumsi energi nasional, khususnya batu bara untuk mengakomodasi sejumlah infrastruktur pemerintah, terutama pembangkit listrik membuat pasar energi domestik tetap menjanjikan dan sangat menguntungkan.

Sejumlah perusahaan masih terus berlomba untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam berbagai sektor di industri pertambangan mulai dari minyak bumi, gas bumi hingga batu bara. Akan tetapi, regulasi pemerintah yang dinamis turut berperan serta bagi perkembangan industri energi dan semakin meningkatkan tingkat persaingan perusahaan-perusahaan lokal dengan perusahaan asing di Indonesia. Perseroan memandang keadaan seperti ini menjadi sebuah tantangan sekaligus peluang untuk terus meraih pertumbuhan yang signifikan.

KINERJA 2013

Perseroan tetap berhasil mewujudkan pertumbuhan kinerja yang positif di tengah kondisi industri yang semakin kompetitif. Kinerja keuangan menunjukkan hasil yang memuaskan melalui pertumbuhan laba bersih mencapai 5.853% atau sejumlah USD54 juta dari tahun 2012. BIPI juga berhasil melampaui target laba bersih yang sebelumnya ditargetkan USD41,6 juta. Lalu pada sisi pendapatan, terjadi peningkatan sebesar 401% jika dibandingkan dengan tahun 2012.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan ini adalah kinerja dari entitas anak yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), perusahaan infrastruktur terintegrasi yang telah diakuisisi pada bulan Juni tahun 2013.

Dear shareholders,

First and foremost, allow me, on behalf of the entire Board of Directors of the Company to express our deep gratitude to the presence of God Almighty for all His blessings to us which allowed us to have a successful year in 2013, and enabled us to improve the Company's performance, in particular in terms of both revenue and net income.

GENERAL CONDITION

Even if the Indonesian economic condition is experiencing growth as much as 5.7%, the year of 2013 is not the best year for the global economy that experiencing a slowdown. This condition has decreased the price of various commodities of mining industry in international market.

In the mid of challenging international market, the national energy consumption, particularly coal is remain promising and profitable due to the importance of accommodating a number of government infrastructure project, especially power plants.

Several companies in Indonesia were striving to increase their production capacities in various sectors of mining industry starting from natural oil and gas as well as coal. The dynamic condition of government regulation also affected the development of national energy industry as well as enhancing the competency level of local companies against foreign companies in Indonesia. The Company regarded this particular condition as a challenge as well opportunity for the Company to grow significantly.

2013 PERFORMANCE

Even when faced with challenging industrial condition, the Company still managed to perform positively. Financial performance showed satisfactory results with the growth in net income by 5,853% or amounted to USD54 million compared to 2012. BIPI also managed to surpass the target of USD41.6 million in net income. In addition, the revenue also increased by 401% compared to 2012.

The major contributing factor is none other than the success in acquiring PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI), an integrated coal infrastructure company since June, 2013.

Pada segmen minyak dan gas bumi, Perseroan terus melakukan pertumbuhan internal dengan upaya-upaya inovatif dalam menahan laju penurunan produksi minyak bumi akibat adanya kendala pada izin pinjam pakai kawasan hutan pada lapangan KSO BBP yang baru diterima pada bulan Agustus 2013. Permasalahan ini cukup menghambat proses pengeboran sumur-sumur baru yang ditargetkan pada tahun sebelumnya. Akan tetapi, Perseroan tetap optimis dan terus bekerja keras untuk mempertahankan kinerja produksi dengan melakukan pembenahan sumur injeksi dan produksi yang disesuaikan dengan lapisan dan pola *water flooding*. Perseroan juga telah melakukan upaya-upaya inovatif lainnya melalui diversifikasi bahan bakar dari diesel menjadi gas dengan biaya hingga mencapai USD3 juta selama tahun 2013, *Bottom Hole Pressure Survey* atas 30 sumur non-aktif, dan *modified isochronal test* atas 4 sumur gas.

Meskipun hasil total *lifting* yang dicapai pada tahun 2013 sebesar 585.160 minyak barel menurun 13% dibandingkan tahun 2012, namun kami terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan produksi dan pada saat yang sama melanjutkan proyek-proyek utama agar dapat diselesaikan sesuai rencana.

Pada segmen infrastruktur batu bara, AMI sebagai entitas anak Perseroan, memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan. Kegiatan usaha utama AMI saat ini meliputi pengelolaan pelabuhan khusus, *overland conveyor*, *coal processing plant*, dan *crusher*. Mulai dari bulan Juni hingga bulan Desember 2013, tercatat bahwa AMI mampu menangani 57 juta ton batu bara. Walaupun mengalami beberapa kendala seperti pemenuhan perijinan dan turunnya harga batu bara yang berdampak pada Perseroan, namun kami terus berpegang pada komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan standar yang tinggi.

Secara keseluruhan, Direksi beranggapan bahwa di tahun 2013 ini Perseroan dapat beroperasi dengan baik dan terus melakukan peningkatan di segala bidang serta senantiasa menciptakan nilai tambah. Perseroan juga berhasil mendorong faktor pertumbuhan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dengan terus mengembangkan kompetensi karyawannya melalui program pelatihan dan pengembangan SDM. Selain itu, Perseroan juga melakukan peningkatan kinerja *Safety, Health & Environment* (SHE) dengan mengembangkan beberapa program pelatihan serta resertifikasi terhadap sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan OHSAS 18001:2007.

The Company always strives to increase its internal competency innovatively in the oil and gas segment in order to restrain the decline rate of oil production due to permission problem in forestation area of KSO BBP which gained only in recently in August 2013. Without a doubt, this issue had become quite a hindrance for BIPI to achieve the drilling targets of new wells. To overcome this problem, the Company has improved its injection well along with the water flooding pattern, thus the production performance can always be maintained as expected. Other innovative means that have been done, among others are the diversification of fuel from diesel to gas throughout 2013 with total cost of USD3 million, Bottom Hole Pressure Survey on 30 suspended wells, and modified isochronal test on 4 gas wells.

Even if the total lifting in 2013 only reached 585,160 oil barrels, 13% lower than 2012, strong commitment to increase production capacity has always within our mind. At the same time, we are still continuing the main projects that have been progressing and intended to finish it as planned.

In coal infrastructure, we are greatly helped by the contribution of our subsidiary, AMI in increasing the Company's financial performance significantly. Currently, AMI conducted its business activity in managing special port, overland conveyor, coal processing plant, and crusher. Starting from June to December 2013, AMI managed to handle 57 million tons of coal. Amidst the challenging condition of permission issue as well as the decline on coal price that affected the Company, however we are still able to hold on to our commitment in providing the best services in highest standard.

In overall, in 2013, the Board of Directors has regarded that the Company has performed an excellent operating activity and always striving for the best in every aspect, thus creating added values. The Company has also succeeded in encouraging its Human Resources (HR) through training and development program. In addition, the SHE performance which stands for Safety, Health & Environment (SHE) has also been improved through several training programs as well as recertification on the following certifications, among others ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007.

Sebagai perusahaan yang mengedepankan kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja, kami berhasil mencatatkan kecelakaan kerja nihil pada operasional KSO BBP sepanjang tahun 2013. KSO BBP mencatat jumlah hari kerja tanpa celaka 8.450.000 jam kerja. Untuk mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman, kami senantiasa menerapkan pengarah keselamatan kerja pada seluruh karyawan.

Atas kinerja yang unggul pada aspek keuangan dan operasional, Perseroan juga mendapatkan peringkat/penghargaan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dengan mendapatkan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup. Penghargaan ini telah kami pertahankan selama empat tahun berturut-turut. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang memperhatikan keberlanjutan usaha dengan kinerja unggul yang dapat diharapkan.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Secara keseluruhan, Direksi menilai Perseroan telah menunjukkan kinerja positif pada setiap aspek usaha di sepanjang tahun 2013. Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang telah disusun oleh manajemen. Kami melihat bahwa landasan yang telah diletakkan pada tahun-tahun sebelumnya menunjukkan dampak yang positif di tahun 2013 ini. Untuk itu, dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan dari sisi internal, manajemen telah menyusun kebijakan strategis yang antara lain mencakup upaya Perseroan untuk terus berfokus dalam meningkatkan pertumbuhan dan memperluas usaha, khususnya dalam bidang infrastruktur pertambangan batu bara. Upaya ini diwujudkan dalam bentuk akuisisi strategis yang signifikan bagi pengembangan usaha bisnis Perseroan. Pada bulan Juni 2013, Perseroan telah berhasil merampungkan akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia yang terbukti memberikan kontribusi hampir 84% atas pendapatan Perseroan tahun ini.

Strategi lainnya adalah dengan meningkatkan implementasi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (GCG) untuk mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Melalui kebijakan strategis ini, di tahun 2013 Perseroan mampu mencapai hasil tata kelola perusahaan yang cukup baik dan efisien.

As a company that encourages the safety, health and environment, we managed to record zero accident in KSO BBP operational activity throughout 2013 which amounted to 8,450,000 working hours. This achievement will always be maintained through continuous brief on work safety to all employees.

Upon the excellent performance in the financial and operational aspects, the Company also received awards in the field of environmental management with the achievement of Blue Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) from the Ministry of Environment. This has become our fourth success in a row in defending this award. This achievement shows that the Company is attentive to the sustainability of the company and especially has reliable performance.

STRATEGIC POLICIES

In overall, the Board of Directors regarded the Company's performance during 2013 to be very pleasing in all business aspects. Surely, the Company's achievement could not be separated from the support of all parties in regard of the strategic policies that have been constructed by the management. The strong foundation that has been laid in previous years has showed positive impact in 2013. Therefore, in an effort to fully support the sustainability of the Company, from the internal side, the management has constructed the following strategic policies, among others to maintain focus in increasing growth and expanding business, especially in coal mining infrastructure. The realization is done through strategic acquisition that is significant for the Company's business growth. In June 2013, the Company has succeeded in completing the acquisition process of PT Astrindo Mahakarya Indonesia and contributed almost 84% of the total Company's revenues in the current year.

Another strategy is to improve the implementation of risk management and corporate governance (GCG) to ensure that the Company has been carrying out its activities professionally, transparently, and efficiently. Implementation of this strategic policy has successfully proven in making the Company through 2013 with encouraging achievements.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, Perseroan senantiasa memegang teguh komitmennya secara konsisten di berbagai aspek dan jajaran manajemen. Perseroan juga telah memperkuat sistem pengendalian internal di setiap tingkatan organisasi dan menjadi salah satu upaya transformasi sistem dan proses bisnis yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir. Di tahun 2013 ini, Perseroan juga telah berupaya untuk memperbarui pedoman-pedoman GCG serta melengkapinya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak regulator. Dalam melakukan pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, sementara Direksi didukung oleh peran Satuan Audit Internal yang bertambah kuat dan lebih efektif. Perseroan juga terus melakukan penyelenggaraan sosialisasi pedoman-pedoman baru tersebut kepada seluruh manajemen dan karyawan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2013, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan seiring dengan diangkatnya Wibowo Suseno Wirjawan sebagai Direktur Utama sekaligus Direktur Independen menggantikan M. Suluhuddin Noor sebagai Direktur Utama Perseroan sebelumnya. Hal ini telah dilakukan berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 2 Oktober 2013. Diharapkan melalui perubahan anggota Direksi ini, Perseroan dapat mempercepat upaya perwujudan visi dan misinya.

PROSPEK USAHA 2014

Di tahun 2014 mendatang, Perseroan secara konsisten akan terus meningkatkan *corporate value* dengan berfokus pada segmen usaha infrastruktur energi yang terintegrasi. Seiring dengan pertumbuhan potensi energi di Indonesia, Perseroan sangat optimis untuk meningkatkan pertumbuhan pembangunan energi dan mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun selanjutnya.

PENUTUP

Tahun 2013, merupakan tahun yang baik bagi perkembangan kinerja BIPI, yang terbukti dari peningkatan pendapatan dan laba Perseroan yang sangat signifikan di tahun ini. Untuk itu, seluruh

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The implementation of GCG principles is done by consistently in every aspects as well as all management levels which in accordance with the Company's commitment. In addition, the internal control system has also been improved in every level of organization and act as one way for the Company to transform its business process and system which have been done for the past few years. In 2013, the Company has attempted to renew its GCG guidelines as well as completing based on the recent rules and regulations. In performing a comprehensive supervision, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by strong and more effective role of Internal Audit Unit. The new guidelines has also been socialized through all employees and management level, continuously.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

During 2013, the composition of the Board of Directors of the Company has changed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013 with the appointment of Wibowo Suseno Wirjawan as President Director as well as Unaffiliated Director replacing the previous official, M. Suluhuddin Noor. Hopefully, through the transformation of members of the Board of Directors, the Company may accelerate the realization of the vision and mission.

BUSINESS PROSPECT 2014

In 2014, the Company will remain to improve its corporate value through sheer focus on business segment of integrated energy infrastructure. The optimism is very high for the Company to increase the energy development as well as maintaining its positive performance in the future based on the increasing potencies of energy growth in Indonesia.

CLOSING REMARKS

The Company has regarded 2013 as an excellent year for growth improvement which proven through significant increase in revenues and net income. Therefore, the Board of Directors

jajaran Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras dari seluruh jajaran manajemen, karyawan BIPI dan entitas anak.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyatakan rasa terima kasih kami kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemegang saham untuk kepercayaannya dan dukungan yang tiada henti. Berbekal dukungan penuh ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meraih pertumbuhan signifikan dan keberhasilan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Hormat kami,

would like to express highest gratitude and appreciation for all management levels and employees of BIPI and subsidiaries for all their dedication and hard work.

On this occasion, we would also like to express our gratitude to the Board of Commissioners as well as shareholders for their never ending trust and support. Armed with such a sustenance, the Company is committed to maintain its significant growth along with success to achieve the company's vision and mission.

Sincerely,

WIBOWO SUSENO WIRJAWAN
Direktur Utama/Direktur Independen
President Director/Independent Director



ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur
Director

WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur
Director



MICHAEL WONG

Direktur
Director



WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Presiden Direktur/Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1987. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Memulai karir di perbankan serta keuangan, Beliau melanjutkan karir di industri kargo dan logistik sebelum akhirnya menjejakkan kaki di industri energi. Beberapa jabatan penting yang pernah Beliau tempati adalah Deputy Chairman for Finance Management untuk Executive Agency For Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011), Advisor bagi Hutchinson Port Holdings (2009-sekarang), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (JICT) (2005-sekarang), Chief Executive Officer (CEO) Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Presiden Direktur Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), Presiden Direktur PDFCI Securities (1996-1999), Corporate Banking Head ING Bank (1995), Marketing Manager Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994).

Indonesian citizen. He holds an Bachelor degree in Accounting from University of Padjajaran, Bandung in 1987. He served as President Director of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary GMS held on October 2, 2013. Started his career in banking and finance industry, he pursued a career in cargo and logistics industry before settling in energy industry. Several important positions that he has served are as the following, Deputy Chairman for Finance Management untuk Executive Agency For Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011), Advisor of Hutchinson Port Holdings (2009-present), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (JICT) (2005- present), Chief Executive Officer (CEO) Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), President Director Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), President Director PDFCI Securities (1996-1999), Corporate Banking Head ING Bank (1995), Marketing Manager Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994).



MICHAEL WONG

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies dari Portland Oregon, AS, tahun 1990 serta Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2011. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Indelberg Indonesia (2007-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010), Vice President – Structured & Project Finance pada PT ING Indonesia Bank (1997-1999), Relationship Manager – Corporate Banking Group pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996).

Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies from Portland Oregon, USA, in 1990 and a Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute of Singapore in 1993. He served as Director of the Company in accordance with the decision of the Annual GMS held on June 21, 2011. Currently, he is also serving as Chief Financial Officer in PT Indelberg Indonesia (2007-present). Prior to his current position, he has also served as Director PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010), Vice President – Structured & Project Finance in PT ING Indonesia Bank (1997-1999), Relationship Manager – Corporate Banking Group in Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996).



ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, AS pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2011. Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan, Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum sejak 2010, Direktur PT Pancaguna Duta Sarana sejak 1994. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Elnusa Tbk dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Buana Listya Tama Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia (2008-2009), Komisaris pada PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Managing Director pada Pearl Shine International Limited (2007-2008), Presiden Direktur pada PT Batam Dwi Karya (2005-2007), serta Direktur Keuangan di PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002).

Indonesian citizen. He earned his Bachelor of Business Administration from the University of Southern California, USA in 1990. He is appointed as Director of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary GMS held on August 26, 2011. Other than his current position as Director of the Company, he also holds another position as Director in PT Benakat Barat Petroleum since 2010, and Director in PT Pancaguna Duta Sarana since 1994. Currently, he is also the Commissioner of PT Elnusa Tbk as well as President Commissioner PT Buana Listya Tama Tbk. Prior to his current position, he has also served as Director in PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia (2008-2009), Commissioner in PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Managing Director in Pearl Shine International Limited (2007-2008), President Director in PT Batam Dwi Karya (2005-2007) as well as Finance Director in PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002).



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Manajemen jurusan Strategic Marketing dari Binghamton University, State University of New York, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2012 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak awal Desember 2010. Memulai karirnya di bidang investment banking sejak 15 tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya *project advisory*, *project finance*, *securitization*, dan *debt restructuring*). Saat ini Beliau juga berprofesi sebagai *independent financial advisor* di berbagai proyek dan sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Darma Henwa Tbk.

Indonesian citizen. He earned his Bachelor of Science in Management majoring in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, United States. He served as Director of the Company in accordance with the decision of the Extraordinary GMS held on March 28, 2012, previously served as President Commissioner of the Company since December 2010. He started his career in investment banking for 15 years in Singapore and San Francisco with a specialization in Structured Finance (including project advisory, project finance, securitization, and debt restructuring). Currently he also works as independent financial advisor in various projects and previously served as Director of PT Darma Henwa Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2013





“Perseroan secara konsisten mengambil langkah-langkah strategis dalam melaksanakan ekspansi melalui ide-ide inovatif untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai pemegang saham.”

“The Company has consistently taken strategic steps for growth through innovative ideas to enhance performance and maximize its shareholders value.”

VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI

Sebagai perusahaan yang dinamis dan terus berpikir kedepan sehingga mampu mengoptimalkan nilai sumber-sumber daya alam melalui pengusahaan yang bertanggung jawab, rekayasa revolusioner dan proses-proses peningkatan nilai secara inovatif, serta memberikan kontribusi dengan mewujudkan konservasi energi dan kesadaran akan kelestarian alam.

Vision

To be a dynamic and sustainable forward thinking company that optimizes the value of natural resources through responsible extraction, revolutionary engineering and innovative value enhancement process, while contributing toward the realization of energy conservation and environmental consciousness.

MISI

- Mengembangkan dan membentuk nilai jual dari proses dan rekayasa yang inovatif.
- Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui sinergi aset-aset strategis.
- Memaksimalkan hasil dari setiap investasi melalui ide-ide cemerlang inovatif dan menguntungkan.
- Melestarikan keberlangsungan sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui proses produksi yang handal, aman, efektif dan efisien.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama dengan komunitas masyarakat.

Mission

- *Develop and commercialize innovative engineering and processes.*
- *Optimize value for shareholders by synergizing strategic assets.*
- *Maximize return of investment through innovative breakthrough ideas, and profitable.*
- *Preserve the life of natural resources and the environment through the most reliable, safe, effective and efficient production process.*
- *Enhance community welfare through public partnership.*

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN *Company Name*

PT Benakat Integra Tbk

TANGGAL PENDIRIAN *Establishment Date*

19 April 2007

BIDANG USAHA *Business Line*

Perusahaan energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada beberapa sektor pertambangan yang mencakup jasa infrastruktur batu bara dan sektor minyak & gas bumi.

An integrated energy and resources company with portfolio assets and investment in several mining sectors, including coal infrastructure services and oil & gas sector.

AKTA PENDIRIAN *Establishment Deed*

Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H, Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.W8-01763.AH.01.01 tanggal 25 Juni 2007.

Establishment Deed number 4 dated April 19, 2007 made before Notary Elvie Sahdalena S.H in Tangerang which has been approved by the Decree of Minister of Legal and Human Rights no. W8-01763.AH.01.01 on June 25, 2007.

KEPEMILIKAN *Ownership*

PT Indotambang Perkasa : 25%

Interventures Capital Pte. Ltd. : 16%

Publik/Public (<5%) : 59%

PENCATATAN SAHAM *Shares Listings*

11 Februari 2010

February 11, 2010

KODE SAHAM *Trading Code*

BIPI

SITUS *Websites*

www.benakat.co.id

ALAMAT *Address*

Menara Anugrah Lantai 12

Kantor Taman E.3.3

Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950

Tel. (021) 5764661

Fax. (021) 5764664

JEJAK LANGKAH

Milestones

JANUARI *January*

- PT Delta Samudera mendapatkan Surat Keterangan Izin (SKIP) Batubara dan Izin Survei Umum Batubara.
- *PT Delta Samudera was granted with Notification Letter of License Evaluation (SKIP).*

APRIL *April*

- BIPI resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Patina Group Ltd menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 tahun.
- *BIPI was officially established in Jakarta, Indonesia under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.*
- *Patina Group Ltd signed an Operation Cooperation Agreement with PT Pertamina EP to manage the natural oil and gas site in Bangkudulis, Kalimantan Timur for 15 years.*

APRIL *April*

- PT Delta Samudera memulai eksplorasi batu bara pertama di Nyuatan, Kalimantan Timur.
- *PT Delta Samudera commenced first drilling activities for coal exploration in Nyuatan, East Kalimantan.*

MEI *May*

- PT Suluh Ardhi Engineering terdaftar sebagai anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).
- PT Nusa Energy Raya mendapatkan Izin Eksplorasi Mangan untuk area seluas 3.503 hektar di Reok, Manggarai, Nusa Tenggara Timur.
- *PT Suluh Ardhi Engineering was registered as a member of the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) and Association of National Construction Players (GAPENSI).*
- *PT Nusa Energy Raya obtained a Manganese Exploration License for an area of 3,503 hectares located in Reok, Manggarai, East Nusa Tenggara.*

2007

2008

JUNI *June*

- PT Suluh Ardhi Engineering mendapatkan Izin Jasa Konstruksi Nasional dari Pemerintah Daerah Jakarta.
- PT Nusa Energy Raya mendapatkan Izin Eksplorasi Mangan untuk area seluas 199,7 hektar di Reok, Manggarai, Nusa Tenggara Timur.
- *PT Suluh Ardhi Engineering obtained a National Construction Service License from Jakarta Regional Government.*
- *PT Nusa Energy Raya obtained a Manganese Exploration License for an area of 199.7 hectares located in Reok, Manggarai, East Nusa Tenggara.*

JULI *July*

- PT Suluh Ardhi Engineering mendapatkan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas untuk bisnis EPC.
- *PT Suluh Ardhi Engineering obtained a Registered Notification Letter (SKT) for EPC business from the Indonesian Directorate General of Oil and Gas*

AGUSTUS *August*

- PT Nusa Energy Raya memulai eksplorasi mangan secara detil di Blok Reok Selatan.
- *PT Nusa Energy Raya commenced a detailed exploration for manganese in South Reok Block.*

JANUARI *January*

- PT Delta Samudera mendapatkan perpanjangan Izin Eksplorasi Batubara untuk tahun kedua.
- *PT Delta Samudera received an extended Coal Exploration license for the second year.*

MARET *March*

- PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 tahun.
- *PT Benakat Barat Petroleum signed an Operation Cooperation Agreement with PT Pertamina EP for West Benakat oil field for 15 years period.*

JUNI *June*

- PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.
- *PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name into PT Benakat Petroleum.*

2009

AGUSTUS *August*

- KSO PT Pertamina EP-PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) menerima sertifikasi ISO 9001:2008 dari OHSAS 18001:2007 dan Sertifikasi Registrasi Pabean dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Indonesia.
- *KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) received an ISO 9001:2008 from OHSAS 18001:2007 dan Custom Registration Certificate from the Indonesian Directorate General of Customs and Excise.*

SEPTEMBER *September*

- PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk berkedudukan di Jakarta Pusat.
- *PT Benakat Petroleum changed its name into PT Benakat Petroleum Energy Tbk headquartered in Central Jakarta.*

OKTOBER *October*

- PT Delta Samudera mendapatkan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi (IUP Operasi Produksi) untuk area 9.384 hektar di kecamatan Nyuatan, Kalimantan Timur.
- *PT Delta Samudera obtained a Mining Business License for Production Operation (IUP Production Operation) for 9,384 hectares in Nyuatan Sub-District, East Kalimantan.*

JANUARI *January*

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan *Due Dilligence Meeting* dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- *The Company held a Public Expose and Due Dilligence Meeting for Initial Public Offering.*

FEBRUARI *February*

- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPI.
- *The Company shares are listed on the Indonesian Stock Exchange with the trading code BIPI.*

MARET *March*

- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- *The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.*

FEBRUARI *February*

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- *The Company received award as Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.*

2010

2011

JULI *July*

- Perseroanmeningkatkan investasinya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.
- *The Company increased its shareholding in PT Elnusa Tbk by 12.73%, increasing BIPI's shareholding in PT Elnusa Tbk to 37.67%.*

AGUSTUS *August*

- Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan index LQ45 untuk periode Agustus 2010-Januari 2011.
- *The Indonesian Stock Exchange included The Company in the calculation of LQ45 index for the period of August 2010-January 2011.*

DESEMBER *December*

- KSO BBP memperoleh penghargaan Proper Biru dari Kementerian Negara dan Lingkungan Hidup.
- *KSO BBP Petroleum received PROPER Blue award from Ministry of Environment.*

AGUSTUS *August*

- RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- Pelepasan 64% saham PT Java Mitra Sentosa (JMS). Akuisisi Silverstein Ventures Pte Ltd, induk perusahaan Patina Group Ltd.
- *The Company's Extraordinary GMS approved the Acquiring 10.3% shares of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).*
- *Divestment of 64% of PT Java Mitra Sentosa (JMS) shares. Acquisition Silverstein Ventures Pte Ltd, parent company of Patina Group Ltd.*

OKTOBER *October*

- Pelepasan entitas anak PT Suluh Ardhi Engineering (SAE).
- *Divestment of PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), subsidiary.*

DESEMBER *December*

- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (PT AMI).
- *Signing Conditional Sales and Purchase (CSPA) to acquire PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).*

MARET *March*

- Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk mengubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran seri 1.
- *The Company obtained approval from Extraordinary GMS to change the use of Fund from the Implementation of Warrant Series 1*

DESEMBER *December*

- Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.
- *Approval from The Company shareholders to acquire PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) in Extraordinary GMS.*

2012

2013

JUNI *June*

- Pelepasan entitas anak PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI.
- Penyelenggaraan RUPS Tahunan.
- *Divestment of Company's subsidiary, PT Benakat Patina.*
- *AMI acquisition has been completed.*
- *The Annual GMS was held.*

SEPTEMBER *September*

- Pelepasan entitas anak PT Nusa Energi Raya (NER).
- *Divestment of Company's subsidiary, PT Nusa Energi Raya (NER).*

OKTOBER *October*

- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.
- *PT Benakat Petroleum Tbk changed its name into PT Benakat Integra Tbk.*

DESEMBER *December*

- Pelepasan entitas anak PT Benakat Mining (BM).
- *Divestment of Company's subsidiary, PT Benakat Mining (BM).*

SEJARAH PERUSAHAAN

Corporate History



Sebagai perusahaan energi dan sumber daya terintegrasi, PT Benakat Integra Tbk (Perseroan atau BIPI) memiliki portofolio investasi dan aset pada beberapa sektor pertambangan yang mencakup minyak dan gas bumi dan jasa infrastruktur pertambangan batu bara.

Perseroan didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., Notaris di Tangerang dan mendapat pengesahan menjadi badan hukum sejak tanggal 25 Juni 2007 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01 Tahun 2007. Kemudian PT Macau Oil Engineering and Technology resmi merubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta Nomor 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Tangerang.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013, PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Integra Tbk yang telah dituangkan pada Akta Nomor 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Perubahan nama ini sekaligus mempertegas keberadaan Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang

As the integrated energy and resources company, PT Benakat Integra Tbk (Company or BIPI) has a series of investment portfolio and assets in several mining sectors including natural oil and gas services on coal mining infrastructure.

The Company was established under the name PT Macau Oil Engineering and Technology in Jakarta based on Establishment Deed No. 4 dated April 19, 2007, made before Notary Elvie Sahdalena SH, Notary in Tangerang and approved by a legal entity since June 25, 2007 by the Decree of Minister of Legal and Human Rights no. W8-01763.AH.01.01 Year 2007. Later PT Macau Oil Engineering and Technology officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with Act No. 133 dated September 30, 2009 by Notary Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn. Notary in Tangerang.

Based on the Extraordinary GMS on October 2, 2013, PT Benakat Petroleum Energy Tbk officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk which stipulated in Notarial Deed Number 14 made before Notary Lie, S.H., S.E., M.Kn. The transformation of the Company's name has clearly determined BIPI's position as an institution that conducted its business activity in integrated energy resources, thus



sumber daya energi terintegrasi sehingga membuka peluang BIPI untuk terus mengembangkan usahanya di masa yang akan datang. Seiring dengan perubahan nama ini maka kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan mencakup:

KEGIATAN USAHA UTAMA

- Menjalankan usaha-usaha di bidang industri, terutama industri yang terkait dengan bidang minyak bumi dan gas, hasil tambang, mineral serta produk turunannya.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan, pertambangan nikel, batu bara, timah dan logam, emas, perak, pasir besi dan bijih besi, dan bahan tambang serta mineral, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam, pengeboran, penyimpanan gas dan bahan bakar minyak, pendistribusian gas dan bahan bakar minyak.
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, yaitu jasa penunjang di bidang pertambangan dan/atau minyak bumi dan gas.

opening lots of opportunities to grow in the future. Along with the changes of Company's name, its business activity in accordance with the Articles of Association is the following:

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

- Conducting businesses in the field of industry, especially industry related to the field of oil and gas, mining, minerals and derivative products.*
- Conducting businesses in the field of mining, nickel mining, coal, tin and metal, gold, silver, iron sand and iron ore, and minerals, quarry rock excavation, clay, granite, limestone and sand, non-oil and gas mining, oil and natural gas, drilling, gas storage and fuel oil, fuel gas and oil distribution.*
- Conducting businesses in the services sector, namely supporting services in the mining and/or oil and gas.*

- d. Melakukan pembelian atau pengambilalihan atas saham-saham perusahaan (baik berbentuk badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing) yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), (b) dan (c) di atas.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya (general contractor), pembangunan konstruksi jembatan, jalan, bandara dan dermaga, pemasangan instalasi-instalasi, pengembangan wilayah, pemborongan bidang pertambangan umum, pembangunan sarana prasarana jaringan telekomunikasi, usaha penunjang kelistrikan, pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor pada umumnya, perdagangan besar lokal, bertindak sebagai agen, grosir, distributor, *supplier*, *leveransir*, *commission house*, sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, perdagangan yang berhubungan dengan minyak bumi dan gas, hasil tambang, mineral dan produk turunannya.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, jasa penyelenggaraan, usaha teknik, jasa persewaan dan sewa beli kendaraan bermotor, alat berat, jasa di bidang konsultan manajemen, serta jasa di bidang konsultan listrik/elektronika.
- Melakukan pembelian atau pengambilalihan atas saham-saham perusahaan (baik berbentuk badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing) yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), (b) dan (c) di atas.

Pada tanggal 11 Februari 2010, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) sebanyak 38,24% dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode BIPI. Momen ini membawa Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Dengan memanfaatkan momen ini sebagai tonggak pertumbuhan, Perseroan kian menguatkan komitmennya untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan yang dinamis dan terus berpikir progresif.

- d. *Conducting purchase or acquisition of shares of the company (whether Indonesian or foreign legal entities) engaged in the same business as the business activities referred to (a), (b) and (c) above.*

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- Conducting a business in the field of development, acting as developer, general contractor, the construction of bridges, roads, airports and docks, installations, regional development, contractor in general mining, the development of telecommunications network infrastructure, business supporting electricity, natural resource management for the electricity.*
- Conducting businesses in the field of trade, exports and imports in general, a large local trade, acting as an agent, wholesaler, distributor, supplier, leveransir, commission house, as representative of corporate bodies, trade relating to oil and gas, mining, minerals and derivative products.*
- Conducting businesses in the field of services, implementation services, engineering, rental and leasing services of motor vehicles, heavy equipment, management consulting services, as well as consulting services in the field of electrical/electronic.*
- Conducting purchase or acquisition of shares of the company (whether Indonesian or foreign legal entities) engaged in the same business as the business activities referred to (a), (b) and (c) above.*

On February 11, 2010, the Company held initial public offering (IPO) of 38.24% and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with BIPI as the emitent code. This moment has transformed the Company into a public company with sustainable business growth. By utilizing this moment as a milestone of growth, the Company further strengthens its commitment to realize the vision to become a dynamic and sustainable forward thinking company.

STRATEGI PERUSAHAAN

Company's Strategy



Secara konsisten, langkah strategis untuk mempercepat pertumbuhan bisnis masih terus dilakukan oleh Perseroan di tahun 2013 dengan melakukan ekspansi demi meraih peluang pertumbuhan dan mempertahankan kinerja Perseroan. Salah satu implementasinya adalah dengan menjalankan serangkaian akuisisi strategis yang dibarengi dengan penjalanan kemitraan jangka panjang.

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan telah berhasil melakukan perluasan bisnis dengan mengakuisisi beberapa perusahaan yang menjanjikan seperti PT Elnusa Tbk pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan mengambil alih 37,67% saham. Selanjutnya pada bulan Agustus 2011, Perseroan mengakuisisi 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk. Kemudian di tahun 2013, tepat pada bulan Juni 2013, Perseroan berhasil menyelesaikan akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan membuat Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

Catatan khusus perlu diberikan bahwa semenjak Perseroan berhasil mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia, kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan berhasil tumbuh secara signifikan baik dalam hal pendapatan maupun laba bersih. Pada akhirnya, Perseroan berhasil melewati tahun 2013 dengan mencatatkan pencapaian gemilang dan membangun sebuah pondasi yang kuat untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Ke depannya, Perseroan akan terus memperdalam fokus usaha pada segmen usaha infrastruktur pertambangan terintegrasi yang sangat menjanjikan.

The strategic measures to accelerate the business growth has been performed by the Company consistently in 2013 through expansion in order to grab the emerging opportunity as well as maintaining an encouraging performance. The implementation, among other is through a series of strategic acquisition accompanied with long-term partnership.

In the last three years, the Company has succeeded in expanding its business by acquiring several promising companies such as PT Elnusa Tbk in March 2010 in which the Company owns a 37.67% ownership. Later on August 2011, PT Buana Listya Tama Tbk has been acquired through 10.3% ownership. In 2013, precisely on June 2013, the Company has completed the acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia and the Company as the controlling shareholders with ownership of 99.99%.

In particular, ever since the success of acquiring PT Astrindo Mahakarya Indonesia, the financial performance of the Company, in overall rose significantly in both revenues and net income. As the result, the Company succeeded in performing brilliantly throughout 2013, thus constructing a stronger foundation to provide added value for shareholders. In the future, the Company will intensify its business focus on the promising business segment of integrated mining infrastructure.

WILAYAH OPERASIONAL

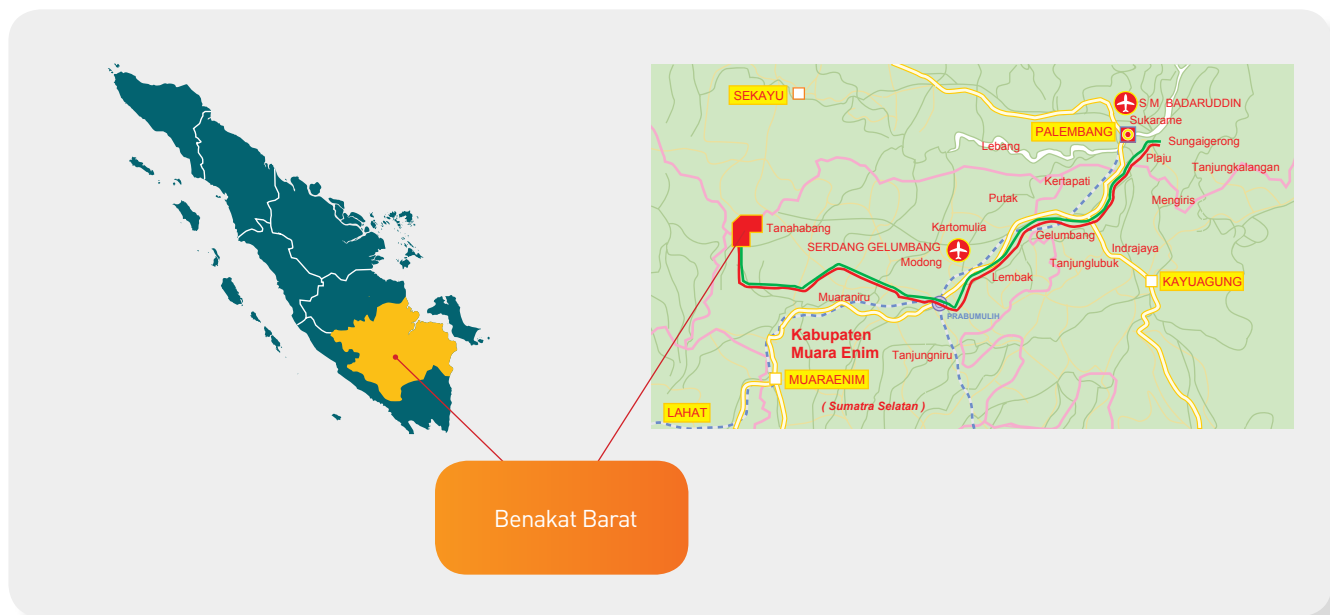
Operational Areas

KERJA SAMA OPERASI PT PERTAMINA EP-PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Perjanjian Kerja Sama Operasi atas area Benakat Barat ditandatangani pada tanggal 16 Maret 2009 yang meliputi area operasi berjarak 60 Km dari Prabumulih, provinsi Sumatera Selatan, dengan total area seluas kurang lebih 73 Km².

JOINT OPERATING PT PERTAMINA EP-PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

The Operation Cooperation Agreement of West Benakat Block is signed on March 16, 2009 which is located 60 Km from Prabumulih, South Sumatera Province, with a total area of approximately 73 Km².



WILAYAH KERJA PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) adalah perusahaan infrastruktur tambang batu bara terintegrasi yang menjalankan aktivitas operasionalnya melalui dua perusahaan yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP). MP memiliki empat aset dengan rincian sebagai berikut:

- Pelabuhan Batu Bara
 - Bengalon, Lubuk Tutung, Kalimantan Timur
 - Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
 - Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan
- Coal Crusher
 - Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur

WORKING AREA OF PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) is an integrated coal mine infrastructure company that conducts its operational activities through two subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP). MP owned four assets with the following details:

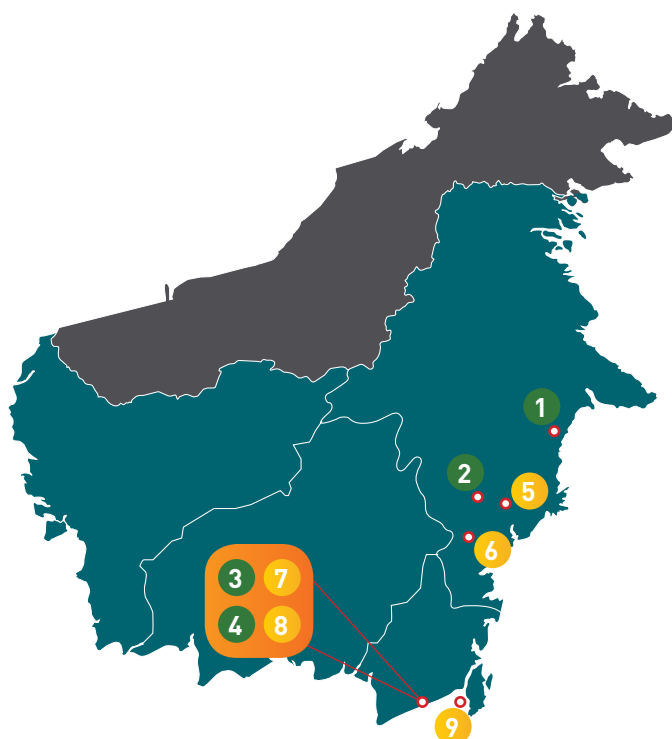
- Coal Handling Port
 - Bengalon, Lubuk Tutung, East Kalimantan
 - Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan
 - Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Kintap, South Kalimantan
- Coal Crusher
 - Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, East Kalimantan

Sedangkan NTP memiliki lima aset dimana masing-masing merupakan rangkaian infrastruktur batu bara dengan rincian sebagai berikut:

- Coal Preparation Plant (CPP) dan Overland Conveyor (OLC)
 - o Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya dan Sungai Cuka, Kalimantan Selatan
 - o Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan
- Crushing Plant (CP) dan Overland Conveyor (OLC)
 - o Melawan, Kalimantan Timur
- Overland Conveyor (OLC), Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication, dan Barge Loading Facilities (BLF)
 - o Tanjung Bara, Kalimantan Timur
- Continuous Barge Unloader North Pulo Laut Coal Terminal (CBU NPLCT)
 - o Tanjung Pemancingan, Kota Baru, Kalimantan Selatan

While NTP has five assets of coal infrastructure system with the following details:

- Coal Preparation Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC)
 - o Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka, South Kalimantan
 - o Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru and Pandan Sari, South Kalimantan
- Crushing Plant (CP) and Overland Conveyor (OLC)
 - o Melawan, East Kalimantan
- Overland Conveyor (OLC), Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication, and Barge Loading Facilities (BLF)
 - o Tanjung Bara, East Kalimantan
- Continuous Barge Unloader North Pulo Laut Coal Terminal (CBU NPLCT)
 - o Tanjung Pemancingan, Kota Baru, South Kalimantan



1 MP

Bengalon Port

2 MP

Sangatta Crusher

3 MP

AsamAsam Port

4 MP

West Mulia Port

5 NTP

OLC Duplication

6 NTP

Melawan

7 NTP

AsamAsam CPP OLC

8 NTP

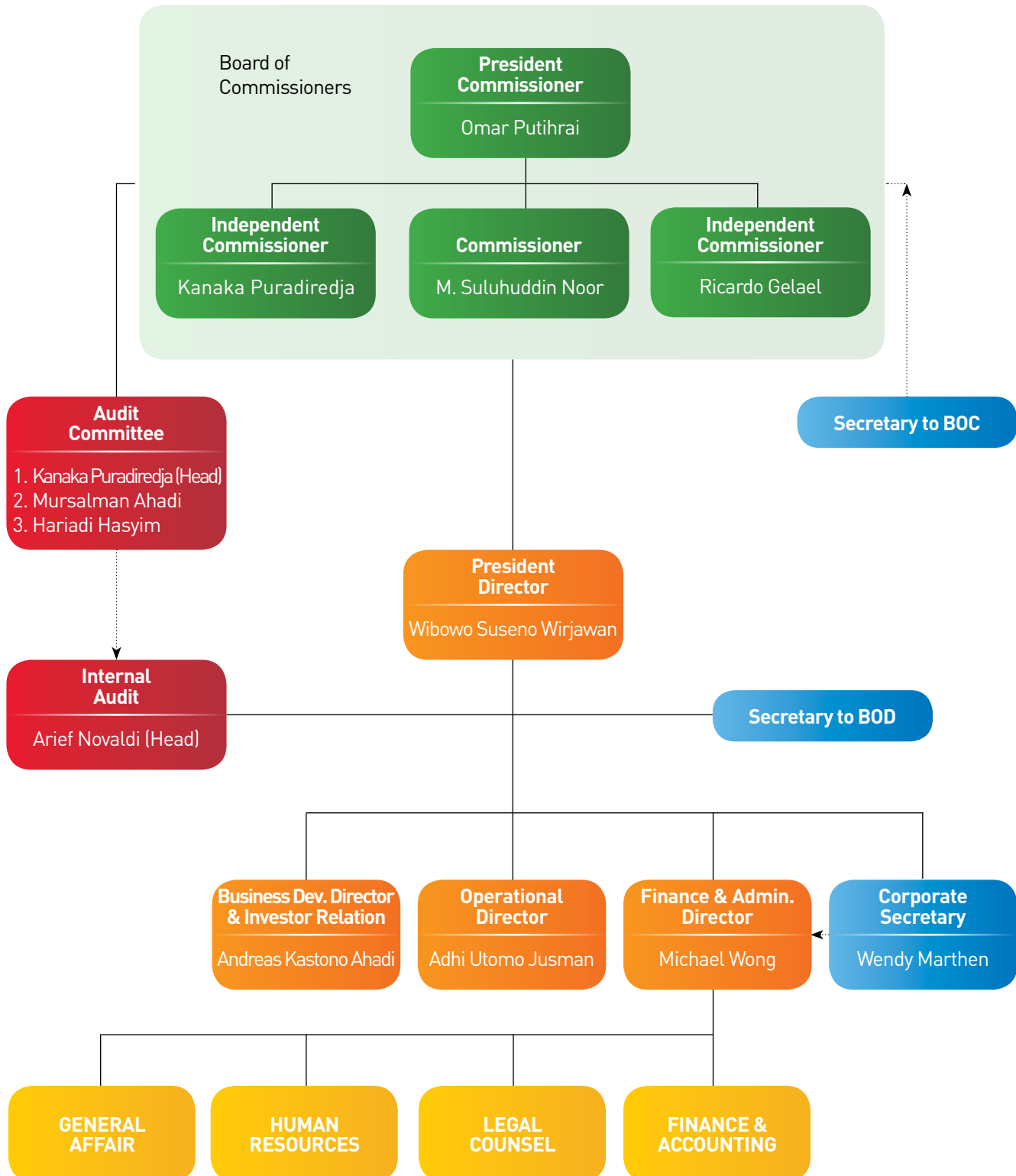
West Mulia CPP OLC

9 NTP

CBU NPL CT

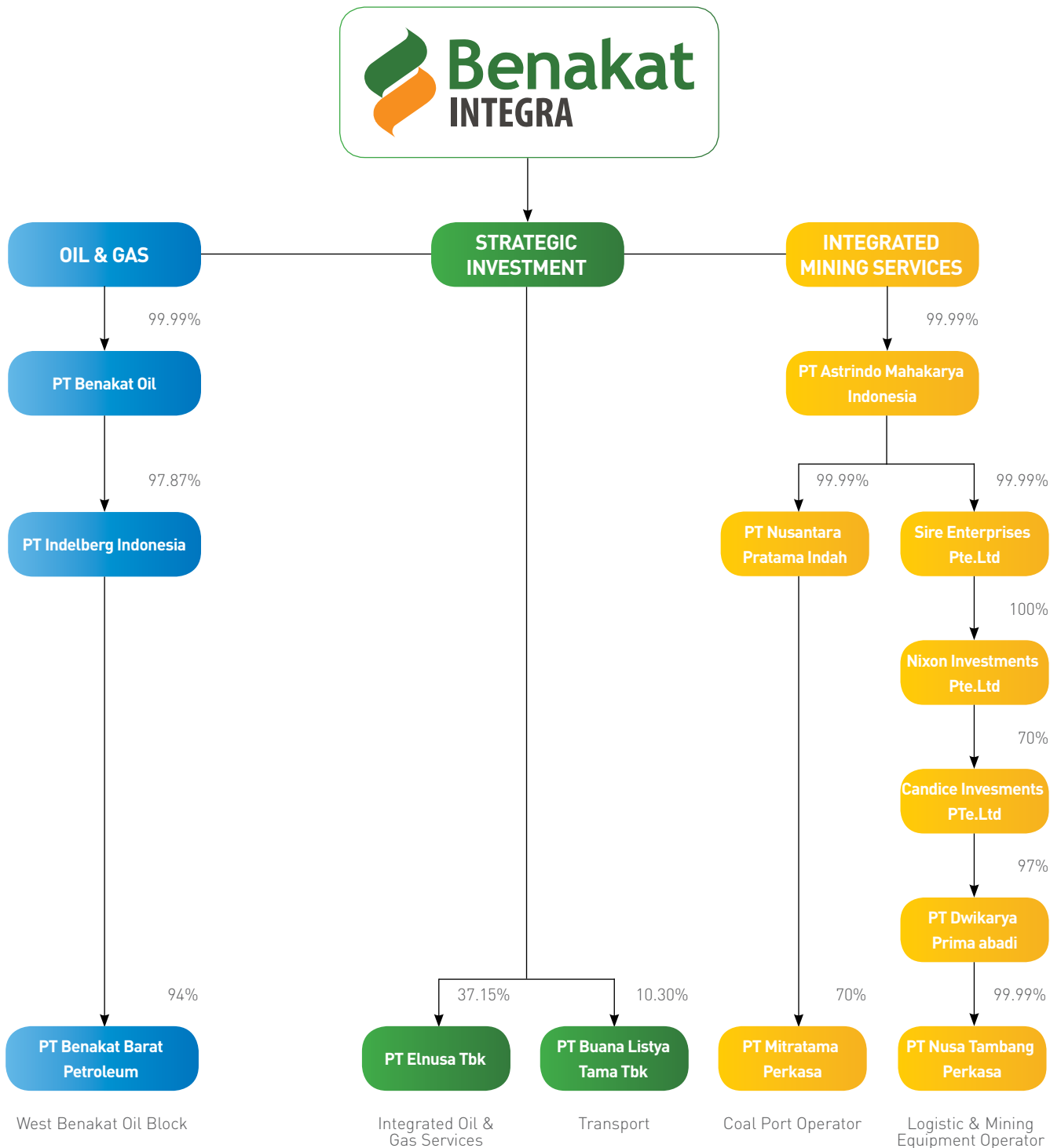
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



ENTITAS ANAK, ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA DAN ASOSIASI

Subsidiaries, Jointly Controlled Entity, and Associates

No.	Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Kepemilikan efektif (%) <i>Effective Ownership (%)</i>	Alamat <i>Address</i>
1	PT Benakat Oil	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi <i>Exploration & Production of Oil and Natural Gas</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	99,99%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
2	PT Indelberg Indonesia	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi <i>Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	97,87%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
3	PT Benakat Barat Petroleum	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi <i>Exploration & Production of Oil and Natural Gas</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	94%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
4	PT Astrindo Mahakarya Indonesia	Infrastruktur Batu Bara Terintegrasi <i>Integrated Coal Infrastructure</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	99,99%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
5	PT Nusantara Pratama Indah	Perdagangan dan Jasa <i>Trade and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	99,99%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
6	PT Mitratama Perkasa	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	69,97%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
7	Sire Enterprises Pte.Ltd	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya <i>Other Business Support</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
8	Nixon Investments Pte.Ltd	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya <i>Other Business Support</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	100%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
9	Candice Investments Pte.Ltd	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	69,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
10	PT Dwikarya Prima Abadi	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Services</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	69,36%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
11	PT Nusa Tambang Pratama	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Telah beroperasi <i>Has operated</i>	69,36%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Penyertaan Saham

Investment in Shares

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Mulai Beroperasi Komersial <i>Started to Operate Commercially</i>
PT Elnusa, Tbk	Jasa perdagangan, pertambangan, dan perindustrian <i>Providing services in trading, mining, and industrial</i>	1969
PT Buana Listya Tama, Tbk	Perkapalan dalam dan luar negeri <i>Shipping – domestic and abroad</i>	2005

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



PENGHARGAAN/ AWARDS

- **PROPER Biru 2012-2013**
Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan penghargaan bergengsi terhadap penilaian peringkat kinerja suatu perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- **PROPER Biru 2012-2013**
The Company received a prestigious PROPER Blue award from the Ministry of Environment on evaluation to a company's effort in environment preservation.
- **FORBES BEST of BEST**
Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan terbaik di tahun 2013 versi majalah FORBES Indonesia.
- **FORBES BEST of BEST**
The Company received the award as the best company in 2013 according to Indonesia FORBES magazine.



SERTIFIKASI/ CERTIFICATIONS

- ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu Diberikan oleh Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.
- *ISO 9001:2008 Quality Management System Given by Bureau Veritas on 2013 and valid until February 28, 2016.*
- ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan Diberikan oleh Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 16 Maret 2016.
- *ISO 14001:2004 Environmental Management System Given by Bureau Veritas on 2013 and valid until March 16, 2016.*
- OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen K3 Diberikan oleh Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.
- *OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Given by Bureau Veritas on 2013 and valid until February 28, 2016.*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

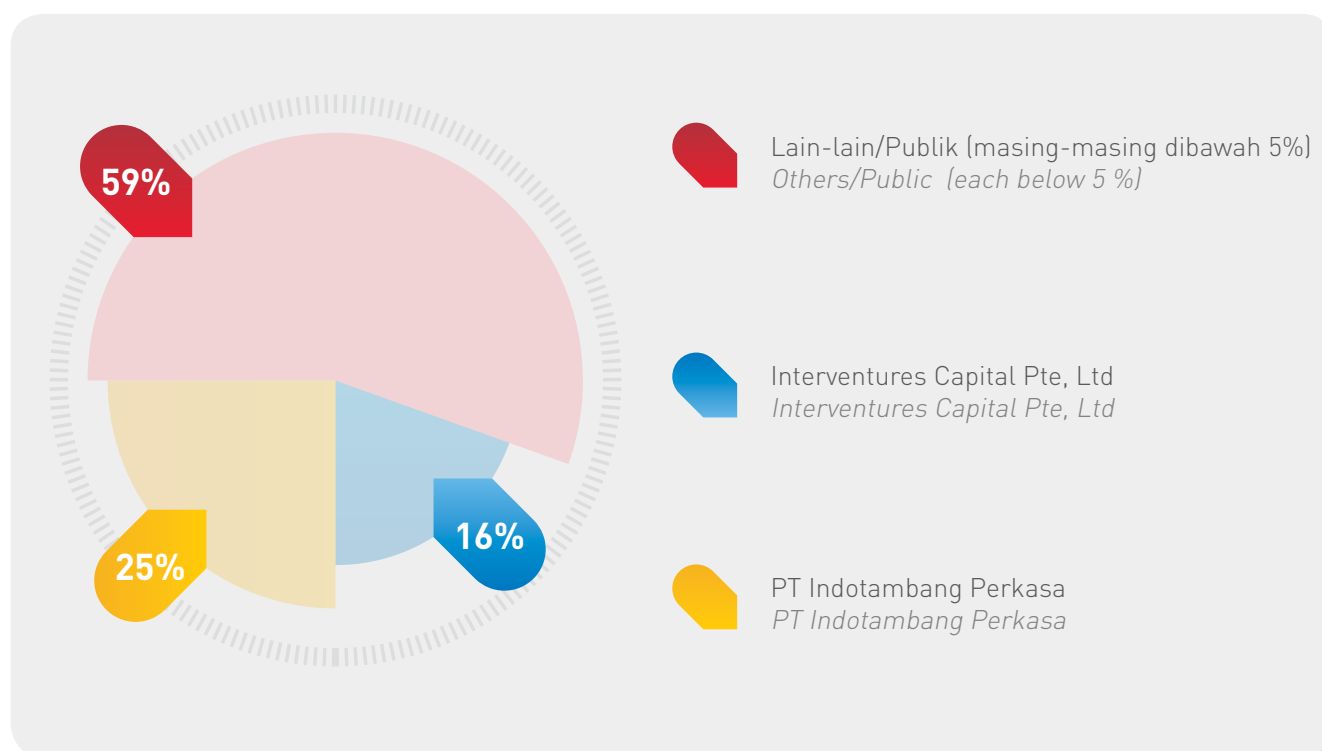
Chronology of Share Listings

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Related to Shares	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp) Issued & Fully-paid Capital (Rp)	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rp) Nominal Value per Share (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar Total Issued Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering	-	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Authorized, Issued & Fully-paid Capital Increase	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 September 30, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Share Nominal Value Split	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 February 11, 2010	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing on Indonesia Stock Exchange for IPO as much as 11,500,000,000 shares and Series 1 Warrants Offering as much as 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 February 11, 2010 – December 31, 2012	Pelaksanaan Waran seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham Implementation of Series 1 Warrants as much as 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 February 8, 2013	Akhir perdagangan waran seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perusahaan. The end of trading of Series 1 Warrants and as much as 6,432,426,014 become the Company's shares.	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014

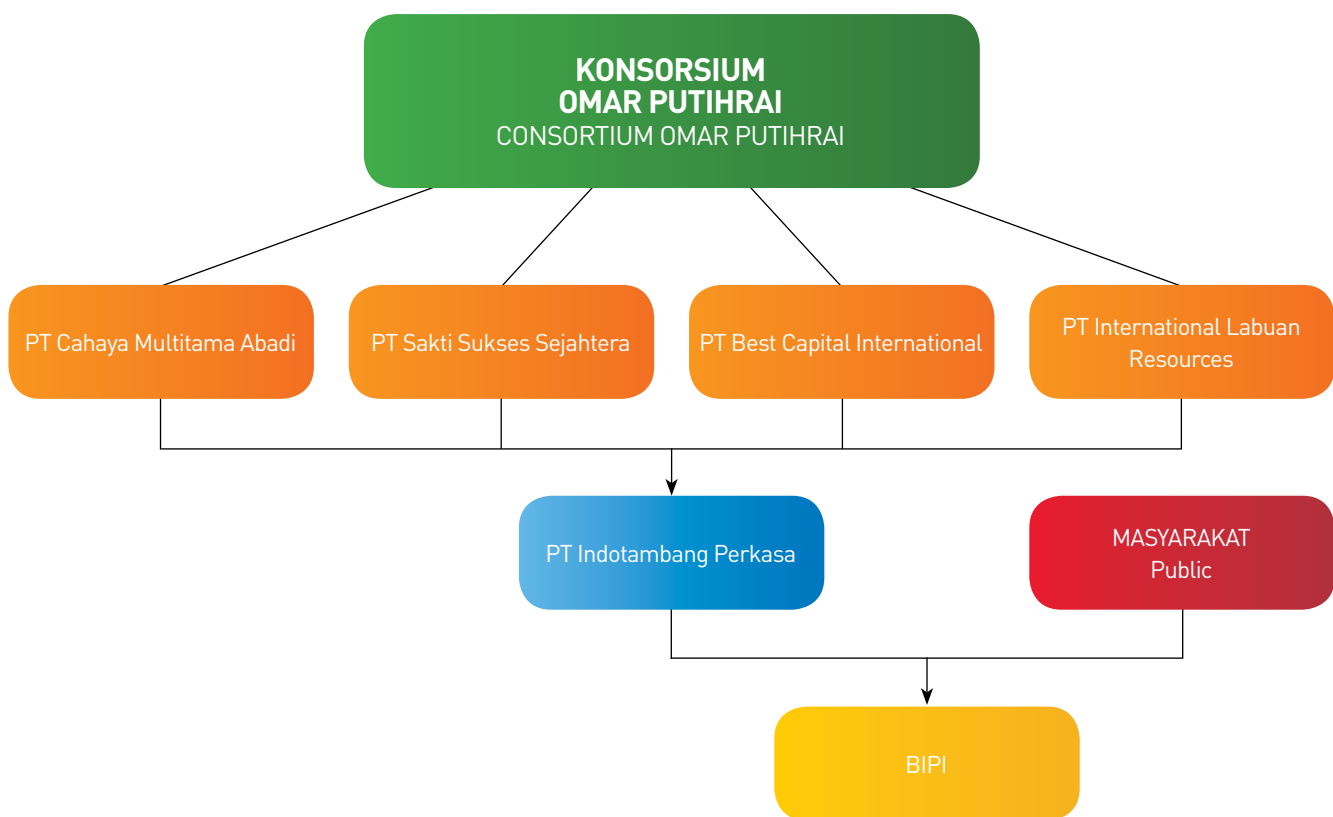
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Nama Perusahaan Company Name	Presentasi Kepemilikan [% of Ownership]
Lain-lain/Publik (masing-masing dibawah 5%) Others/Public (each below 5 %)	59.14
PT Indotambang Perkasa PT Indotambang Perkasa	24.62
Interventures Capital Pte, Ltd Interventures Capital Pte, Ltd	16.24



Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholders and Controlling Entity



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions

PENCATATAN SAHAM *SHARE LISTINGS*

PT Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 5150 515

KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNT*

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, dan Rekan
Prudential Tower, 17th floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910
T : (021) 57957300
F : (021) 57953701

KONSULTAN HUKUM *LEGAL CONSULTANTS*

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
The Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 21th Floor Sudirman Central
Business District
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
T : (021) 515-5090
F : (021) 515-4840

BIRO ADMINISTRASI EFEK *SHARE REGISTRAR*

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th floor Suite 02 B
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
T : (021) 521-2316/7
F : (021) 521-2320

PENILAI INDEPENDEN *INDEPENDENT ASSESSOR*

KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan
Plaza Bapindo, Citibank Tower 27th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12920
T : (021) 526-0808
F : (021) 521-6006

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



2013





“SDM adalah aset penting yang menopang posisi strategis Perseroan untuk tumbuh menjadi satu entitas terpercaya yang mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi perkembangan industri di Indonesia.”

“Human Resources is an important asset that supports the Company’s vision to grow into a trusted entity that can continuously provide added value for the industry’s development in Indonesia.”



Peluang dan tantangan di masa depan membawa Perseroan untuk terus berkembang dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Peningkatan kinerja tidak mungkin tercapai tanpa adanya fondasi kuat yang ditopang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas. Berdasarkan pernyataan ini, Perseroan memiliki pandangan bahwa SDM adalah aset penting yang menopang posisi strategis Perseroan sebagai perusahaan energi dan sumber daya terintegrasi yang mencakup pengolahan minyak, gas bumi, dan infrastruktur batu bara. Melalui SDM yang berkualitas, Perseroan akan tumbuh menjadi satu entitas terpercaya yang mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi perkembangan industri di Indonesia.

The Company constantly increasing its efficiency and productivity in order to adapt with the rising opportunities and future challenges. Improvement of Company's performance could not be achieved without a strong foundation that is supported by high quality Human Resources (HR). Upon this basis, the Company regarded the HR as an important asset that supported its strategic position as an integrated energy and resources company that covers the oil management, natural gas, and coal infrastructure. Through high quality HR, the Company shall grow into a trusted entity that is able to give added value in a sustainable way for the industry's development in Indonesia.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employees' Compositions

Sejalan dengan perkembangan usaha yang sesuai untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan yang dinamis dan berpikir selangkah lebih maju dan berkelanjutan, terhitung sampai dengan 31 Desember 2013, Perseroan memiliki total 188 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

In accordance with the business development to actualize the Company's vision into a dynamic entity that always thinking forward in a sustainable way, as of December 31, 2013, the total employees of the Company is amounted to 188 people with the following composition:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat usia:
Employees' composition based on age:

No.	Usia Age	2013	2012
1	> 50 tahun > 50 years old	30	27
2	40 - 49 tahun 40 - 49 years old	50	39
3	30 - 39 tahun 30 - 39 years old	64	66
4	20 - 29 tahun 20 - 29 years old	44	49
Jumlah Total		188	181

Bila dilihat dari tingkat usia, Perseroan memiliki komposisi karyawan antara usia produktif dan matang yang cukup berimbang. Komposisi ini menunjukkan perpaduan yang sempurna antara pengalaman dengan semangat kaum muda untuk mencapai produktivitas tertinggi dengan etos kerja maksimal yang sangat mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

From the current age, it can be seen that the level of composition between productive age and mature one is quite balance. It indicates a perfect combination between experience and high spirits of young age in order to achieve the highest productivity with excellent work ethic that encourage the Company's performance.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:
Employees' composition based on educational level:

No.	Tingkat Pendidikan Educational Level	2013	2012
1	Sarjana & Master Bachelor Degree	132	114
2	Diploma Non-Degree	15	11
3	Sekolah Lanjutan High School	41	56
Jumlah Total		188	181

Darisisingkat pendidikan, Perseroan memiliki lebih banyak tenaga berpendidikan yang berkualitas pada level Sarjana. Komposisi ini menunjukkan standar Perseroan dalam menempatkan tenaga kerja berpendidikan yang siap untuk mendukung pertumbuhan usaha dalam menghadapi persaingan industri yang ketat.

On the educational level, the employees' composition mostly were mostly dominated by undergraduates. It indicates that the Company's standards in placing a well-educated employee who is ready to encourage business growth in facing the challenging competition in the industry.

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan:
Employees' composition based on position:

No.	Usia Age	2013	2012
1	Manajemen Puncak Top Management	20	12
2	Manajemen Madya Middle Management	11	3
3	Manajemen Lini Pertama First Line Management	14	8
4	Staf Staff	114	98
5	Non-Staf Non-Staff	29	60
Jumlah Total		188	181

Selain itu, struktur organisasi Perseroan juga didukung dengan pemetaan jabatan yang memadai sesuai dengan tingkat hierarki yang efektif dan efisien dalam komposisi karyawan berdasarkan jabatan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama terhadap tenaga kerja pria dan wanita. Tidak ada perlakuan khusus yang membuat Perseroan lebih mengutamakan tenaga kerja dari jenis kelamin tertentu.

In addition, the Company is also supported with a well-structured hierarchy in accordance with the effective and efficient employees' position. Both men and women have equal opportunity to work in the Company. There is no special treatment that made the Company priorities a specific gender.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competencies Development

Perkembangan usaha Perseroan yang berjalan beriringan dengan persaingan industri yang semakin ketat membawa Perseroan untuk membekali para karyawan dengan serangkaian pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Implementasi pengembangan kompetensi karyawan dilakukan tanpa membedakan latar belakang dalam hal ras, gender, agama, umur ataupun golongan. Setiap karyawan diberikan kompetensi pelatihan yang sesuai dengan posisi yang bersangkutan baik secara struktural ataupun fungsional.

Perseroan telah menyusun serangkaian pelatihan yang terstruktur sesuai standar terbaik yang berlaku dalam industri energi dan jasa infrastruktur industri energi baik secara internal ataupun juga bekerja sama dengan lembaga eksternal. Secara lebih terperinci, pelatihan yang diadakan juga bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi di bidang-bidang yang membutuhkan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan industri. Secara garis besar, pelatihan yang diberikan meliputi bidang pertambangan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, kualitas kerja, teknologi informasi, dan manajemen.

Di tahun 2013 Perseroan telah mengalokasikan anggaran dan waktu untuk pelatihan dan pengembangan karyawan secara internal maupun eksternal, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, dengan jumlah biaya pelatihan sebesar USD36 ribu. Perseroan juga meningkatkan kualitas SDM melalui program pembinaan dan pelatihan internal. Alokasi anggaran yang besar merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam memberikan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya masing-masing. Ke depannya, Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan pengembangan karyawan yang sesuai dengan perkembangan industri demi mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas.

The development of the employees' competencies is conducted based on the high intense of competition in the industry level in a well-structured management on a continuous basis. The implementation is done without differentiating the employees' background, race, gender, religion, age or even their class. Each employee will be trained according to his/her respective position in either structural or positional.

The Company has composed a series of structured training program in accordance with best practices in the energy industry as well as the energy infrastructure industry which composed by either internal parties or even in cooperation with external one. Moreover, the training program is also targeted to earn a certain certification in a specific field in order to adapt with the current industry development. In a broad sense, the training program consist of mining, environment, work health and safety, work quality, information technology, and management.

In 2013, the Company has allocated time and budget for training and development both internal and external, technic or non-technic with total cost of USD36 thousand. The improvement of HR quality is also done through internal training and development program. A huge portion of investment also indicates the Company's commitment in providing equal opportunity to all employees to increase their competency levels. In the future, the Company will be focusing to increase the quality of employees' training and development program in accordance with the current industry development in order to score well-competent and high quality human resources.

Tabel Jenis Pelatihan dan Realisasi 2013
List of Training Types and Realization 2013

No.	Departemen <i>Department</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>	Tempat <i>Training Place</i>
1	Internal Audit Unit	Penerapan SAK baru sesuai IFRS <i>Implementation of new SAK in accordance with IFRS</i>	Jakarta
2	Finance Accounting	Comprehensive Tax Planning <i>Comprehensive Tax Planning</i>	Jakarta
3	Finance Accounting	Advanced Corporate Action <i>Advanced Corporate Action</i>	Jakarta
4	Internal Audit Unit	Operational Risk Approach <i>Operational Risk Approach</i>	Jakarta
5	Internal Audit Unit	Pelatihan intensif ISO 31000 Manajemen Resiko <i>Intensive training of ISO 31000 of Risk Management</i>	Bandung
6	Human Resources	Certified Professional HR Management <i>Certified Professional HR Management</i>	Jakarta
7	Legal Counsel	Workshop Hukum Minyak dan Gas <i>Workshop on Oil and Gas Law</i>	Jakarta
8	Finance Accounting	Implementasi PSAK terkini atas Laporan Keuangan <i>Implementation of recent PSAK on Financial Statement</i>	Jakarta
9	Finance Accounting	Pengoperasian dan pengendalian kas <i>Cash control and management</i>	Jakarta
10	Finance Accounting	Studi Kasus Corporate Action <i>Case Study on Corporate Action</i>	Jakarta
11	HRGA	Basic HR Management <i>Basic HR Management</i>	Jakarta
12	HRGA	Perubahan PTKP & perubahan SPT 21 <i>Amendments on PTKP and SPT 21</i>	Jakarta
13	HRGA	K3 Umum <i>General K3</i>	Jakarta
14	Operation	Occupational Health & Safety Management System Lead Auditor <i>Occupational Health & Safety Management System Lead Auditor</i>	Jakarta
15	Operation	IADC Wellcap Certification for Workover Completion Personels <i>IADC Wellcap Certification for Workover Completion Personels</i>	Jakarta
16	Field	Sertifikasi perawatan sumur migas <i>Certification on oil and gas well treatment</i>	Semarang
17	Field	Training sertifikasi Ahli Pengendali Bor (Ap Iii) <i>Training certification of Drill Expert (Ap Iii)</i>	Cepu
18	Field	Production Operation <i>Production Operation</i>	Bandung
19	Finance Accounting	Budgeting & Cash Flow Management <i>Budgeting & Cash Flow Management</i>	Jogyakarta
20	Operational Services	Pengoperasian barang atau peralatan KKKS sebagai barang milik negara dalam menunjang kegiatan operasi hulu migas <i>Operation of KKKS goods or equipment as a state-owned goods in supporting the operational activity of upstream oil and gas.</i>	Bandung
21	OPS	Surface Analysis Design and Troubleshooting Objectives <i>Surface Analysis Design and Troubleshooting Objectives</i>	Yogyakarta
22	Finance Accounting	Inventory Management & Control <i>Inventory Management & Control</i>	Yogyakarta
23	Field	Pengoperasian Handak 2013 <i>Handak Operation 2013</i>	Jakarta
24	Operational Services	Management Office Modern for Executive Secretary <i>Management Office Modern for Executive Secretary</i>	Yogyakarta

No.	Departemen <i>Departement</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>	Tempat <i>Training Place</i>
25	OPS	Reservoir Engineering For Non-Reservoir <i>Reservoir Engineering For Non-Reservoir</i>	Yogyakarta
26	Operational Services	Petroleum Engineering For Non-Petroleum Engineering <i>Petroleum Engineering For Non-Petroleum Engineering</i>	Yogyakarta
27	Field	Pengawas K3 Migas <i>Supervisor on Oil and Gas K3</i>	Cepu
28	Operational Services	Training Legal Aspect for Oil & Gas Company <i>Training Legal Aspect for Oil & Gas Company</i>	Bali
29	Field	Leadership Management and Presentation Skill <i>Leadership Management and Presentation Skill</i>	Yogyakarta
30	Field	Sertifikasi Ahli Pengendali Bor <i>Certification on Drill Expert</i>	Cepu
31	Field	Sertifikasi Juru Bor <i>Certification on Drill Technician</i>	Cepu
32	Operational Services	CHRP <i>CHRP</i>	Jakarta
33	Field	Training POD, WP&B, AFE <i>Training POD, WP&B, AFE</i>	Yogyakarta
34	Operational Services	Pelatihan & ujian sertifikasi Panitia Pengadaan PTK 007 Rev II/2011 <i>Training & evaluation on certification of Procurement Committee of PTK 007 Rev II/2011</i>	Bandung
35	Field	Training Pengoperasian Adcation Construction <i>Training on operation of Adcation Construction</i>	Yogyakarta
36	Field	Training Negotiation Skill <i>Training on Negotiation Skill</i>	Yogyakarta
37	Field	Training CCNA <i>Training on CCNA</i>	Bandung
38	Field	Road Layanan Operation Construction <i>Road Services on Operation Construction</i>	Yogyakarta
39	Field	Electrical Submersible Pump <i>Electrical Submersible Pump</i>	Yogyakarta
40	Field	NEBOSH <i>NEBOSH</i>	Bali
41	Field	Training Piping & Pipeline System Design, Specification Inspection <i>Training Piping & Pipeline System Design, Specification Inspection</i>	Bandung
42	Field	Training Transportasi Air & Darat <i>Training on Land & Water Transportation</i>	Yogyakarta
43	Field	Training Optimisasi Produksi <i>Training on Production Optimization</i>	Yogyakarta
44	Field	Training Optimisasi Produksi <i>Training on Production Optimization</i>	Yogyakarta
45	Operational Services	Workshop Ketenagakerjaan UMP 2014 <i>Workshop on 2014 UMP Employment</i>	Bandung

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

2013





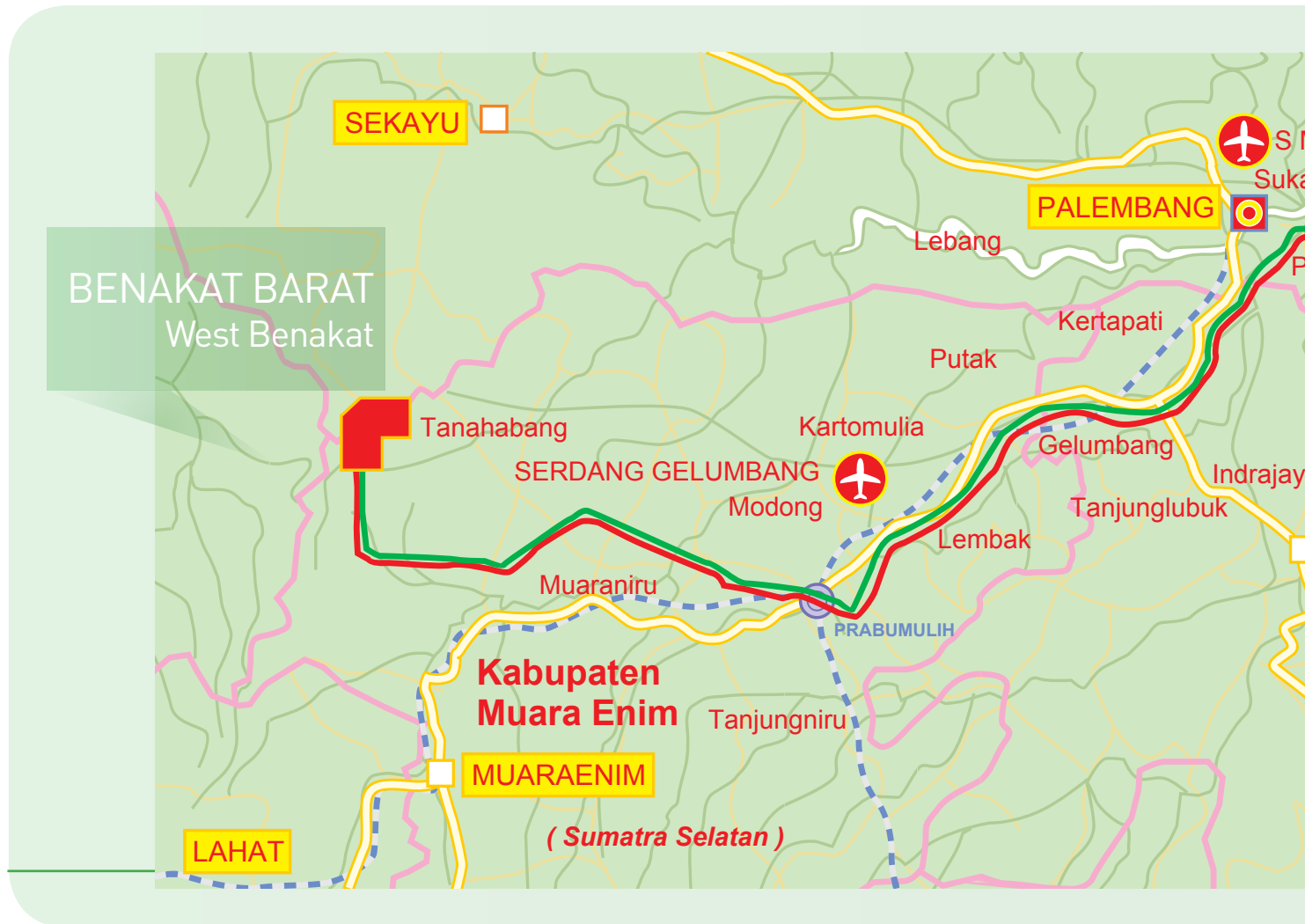
“Perseroan berhasil mencapai kinerja yang unggul pada aspek keuangan dan operasional dan memasuki tahun 2014 Perseroan terus memperbarui langkah strategis untuk mengamankan peluang dalam proyek infrastruktur.

“The Company has managed to achieve excellent financial and operational performance and in 2014, the Company will continue to renew its strategic measures to secure opportunities in infrastructure projects.”

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Lapangan Minyak Benakat Barat
Lapangan Minyak Benakat Barat



PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

Lapangan minyak Benakat Barat merupakan bagian atas wilayah kerja PT Pertamina EP yang dioperasikan berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Pemerintah Republik Indonesia. Pada Maret 2009, PT Pertamina EP menandatangani Kontrak Kerjasama Operasi dengan PT Benakat Barat Petroleum (entitas anak Perseroan) atas lapangan minyak Benakat Barat dengan luas 72,89 Km² di mana sebesar 55 Km² dari luas wilayah lapangan Benakat Barat sebelumnya dioperasikan oleh PT Indelberg Indonesia melalui Joint Operating Body (JOB) dengan PT Pertamina EP dari November 2004 hingga Agustus 2007. Masa berlaku perjanjian Kerjasama Operasi antara Pertamina EP dengan PT Benakat Barat Petroleum adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dengan izin lokasi yang

NATURAL OIL AND GAS PRODUCTION

West Benakat oil field is part of the working area of PT Pertamina EP, which is operated by a Production Sharing Contract with the Government of the Republic of Indonesia. In March 2009, PT Pertamina EP signed a Joint Operation Contract with PT Benakat Barat Petroleum (a subsidiary of the Company) on the West Benakat oil field with an area of 72.89 km², whereas 55 km² of the area was previously operated by PT Indelberg Indonesia through the Joint Operating Body (JOB) with PT Pertamina EP from November 2004 until August 2007. Validity period of the KSO agreement between the PT Pertamina EP with PT Benakat Barat Petroleum is 15 years since the signing of the agreement in which the location is owned by the



dimiliki oleh Pemerintah dan diwakili oleh PT Pertamina EP.

Lapangan Benakat Barat ditemukan pada tahun 1932 yang kemudian dioperasikan oleh PT Stanvac Indonesia dengan total estimasi minyak mentah yang telah diproduksi sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar 124,27 MMbl di mana sejumlah 3,18 MMbl diproduksi setelah ditandatanganinya kontrak Kerjasama Operasi antara PT Pertamina EP dengan PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP). Jumlah produksi lapangan Benakat Barat ketika ditandatanganinya kontrak kerja sama adalah sebesar 1.408 Barrel Oil Per Day (BOPD).

Pada tahun 2010 KSO BBP telah melakukan 10 pengeboran *development well* guna meningkatkan produksi minyak mentah.

Government and represented by PT Pertamina EP.

West Benakat field was discovered in 1932 which was then operated by PT Stanvac Indonesia with a total estimated crude oil that has been produced up to December 31, 2013 amounted to 124.27 MMbl whereas 3.18 MMbl was produced after the Joint Operation contract between PT Pertamina EP Operations and PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) has been signed. West Benakat field total production when contract was signed amounted to 1,408 Barrel Oil Per Day (BOPD).

In 2010 KSO BBP has conducted 10 development well drilling in order to increase the production of crude oil. The drilling continued with 4

Pengeboran tersebut dilanjutkan dengan 4 pengeboran baru *development well* pada tahun 2011 sebagai bentuk komitmen PT Benakat Barat Petroleum memenuhi komitmen pasti kepada PT Pertamina EP.

Cadangan minyak pada lapangan Benakat Barat berdasarkan laporan penilai terakhir adalah sebesar 11.100.000 untuk 1P (Proven), 19.900.000 untuk 2P (Proven + Probable) and 30.800.000 untuk 3P (Proven + Probable + Possible). Atas cadangan minyak tersebut, KSO BBP telah memproduksi sebesar 3.181.665 BO sejak ditandatanganinya kontrak Kerjasama Operasi dengan PT Pertamina EP atau sebesar 28,66% dari 1P.

new development well in 2011 to fulfill the Firm Commitment of PT Benakat Barat Petroleum toward PT Pertamina EP.

Based on the last certification report, the oil reserves in West Benakat field is amounted to 11,100,000 for 1P (Proven), 19,900,000 for 2P (Proven + Probable) and 30,800,000 million for 3P (Proven + Probable + Possible). Based on these oil reserves, KSO BBP has produced 3,181,665 BO since the signing of the contract of Joint Operation with PT Pertamina EP or by 28.66% of the 1P.

Nama Blok Name of Block	Masa Akhir Kontrak Contract Expiry	Bagian Share			Luas (km2) Area (km2)	Operator Operator
		Pemerintah Government	Pertamina EP Pertamina EP	Kontraktor Contractor		
Benakat Barat West Benakat	KSO-2024	32,7731%	43,6975%	23,5294%	72,89	PT Benakat Barat Petroleum

KSO BBP juga telah melakukan aktivitas 3D Seismic seluas 50 Km2 pada akhir tahun 2010 dan telah selesai awal tahun 2011, di mana aktivitas tersebut mencakup area Baung (area perpanjangan). Kegiatan 2D Seismic dan 3D Seismic sebelumnya dilakukan pada tahun 1969, 1973, 1979 dan 1983 oleh PT Stanvac Indonesia dan pada tahun 1988 dan 1999 dilakukan kembali oleh Pertamina untuk area bagian Barat (area lama yakni seluas 55 Km2). Dilakukannya 3D Seismic untuk area baru (area perpanjangan) juga merupakan bentuk pemenuhan komitmen pasti PT Benakat Barat Petroleum kepada PT Pertamina EP.

KSO BBP also has conducted 3D Seismic activity of 50 Km2 at the end of 2010 and was completed in early 2011, in which the activities include Baung area (extension area). Activities of 2D and 3D Seismic previously conducted in 1969, 1973, 1979 and 1983 by PT Stanvac Indonesia and in 1988 and 1999 was carried out again by Pertamina for the western area (the old area of 55 Km2). The 3D Seismic for the new area (extension area) is also part of Firm Commitment fulfillment of PT Benakat Barat Petroleum to PT Pertamina EP.

Selain *development well* dan 3D Seismic, komitmen pasti PT Benakat Barat Petroleum kepada PT Pertamina EP juga termasuk melakukan *workover*, reaktivasi dan stimulasi di mana atas komitmen pasti tersebut KSO BBP telah memenuhi sebesar 100% dari total komitmen pasti.

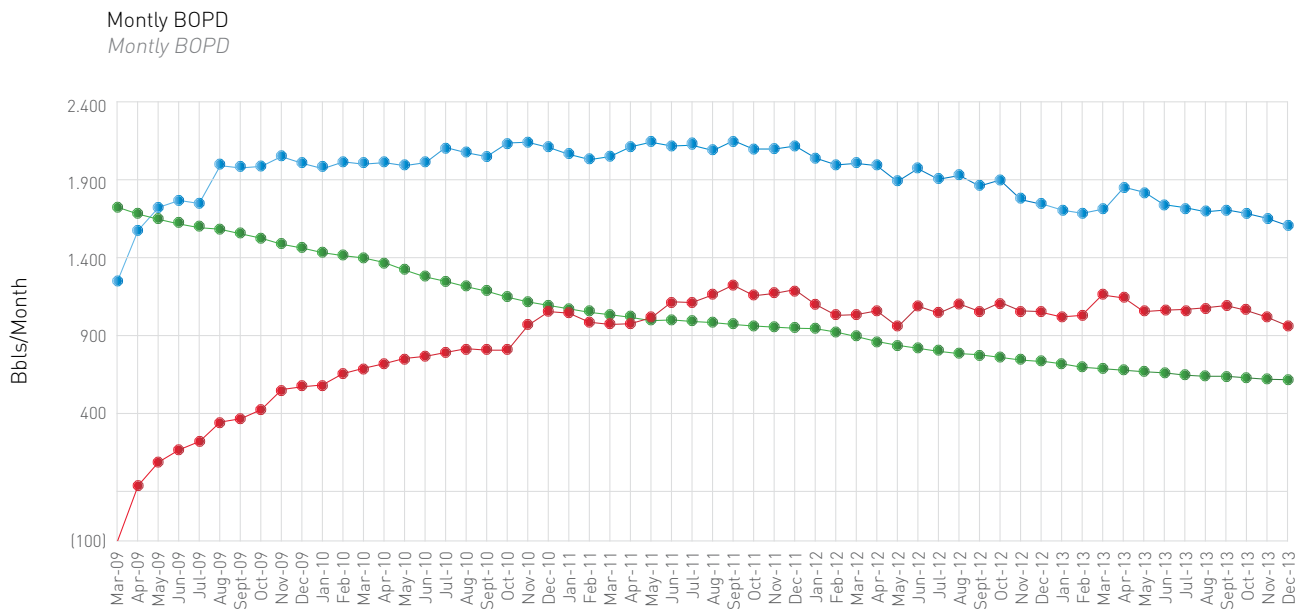
In addition to well development and 3D Seismic, the Firm Commitment of PT Benakat Barat Petroleum to PT Pertamina EP also includes workover, reactivation and stimulation, in which KSO BBP has fulfilled 100% of its Firm Commitment.

Sepanjang tahun 2013 Perseroan membukukan rata-rata produksi minyak mentah sebesar 1.720 barel per hari. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 9% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2012. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh terhambatnya penerbitan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang baru diterima pada bulan Agustus 2013, sehingga jadwal pemboran di tahun 2013 belum bisa dilaksanakan secara maksimal.

Throughout the year 2012 the Company has recorded an average production of crude oil amounted to 1,720 barrels per day. This figure shows a decrease of 9% compared with production in 2012. The decrease occurred because the permit to use the forest area (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan) from Ministry of Forestry of Republic of Indonesia is delayed and received in August 2013, therefore the drilling schedule in 2013 could not be held to its full pot.

Production Performance & Cumulative Oil Tahun 2009-2013

Production Performance & Cumulative Oil 2009-2013



Lapangan Benakat Barat menggunakan metodologi sumur injeksi air dalam mempertahankan tekanan reservoir. Secara keseluruhan target produksi Perseroan adalah sebesar 878.759 barel minyak dan terpenuhi sebanyak 67%.

Currently, the methodology used in West Benakat field is water injection wells to maintain reservoir pressure. The Company's overall production target is 878,759 barrels of oil and has been fulfilled as much as 67%.

(dalam barel)

(in barrel)

Tahun Year	Anggaran Produksi Production Budget	Realisasi Produksi Production Realization
	Benakat	Benakat
2013	878.759,00	585.160,30
Persentase Pemenuhan Target Target Fulfillment Percentage		
2012	803.116,00	661.575,93
Persentase Pemenuhan Target Target Fulfillment Percentage		67%

Pada tahun 2014, KSO BBP berencana untuk melakukan kegiatan dalam upaya peningkatan produksi antara lain:

In 2014, KSO-BBP planned to perform the following activities in order to increase the production rate:

- Pengeboran 15 sumur dalam
- Pengeboran 5 sumur dangkal
- 6 Workover prosedur
- 6 Reaktifasi prosedur

- Drill 15 deep well
- Drill shallow well
- 6 Workover procedure
- 6 Reactivation procedure

INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN BATU BARA TERINTEGRASI

Pada Juni 2013, Perseroan mulai terjun di industri infrastruktur pertambangan batubara melalui entitas anaknya PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). AMI memiliki dua entitas pengendalian bersama yakni PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) dimana kedua perusahaan ini menyediakan layanan fasilitas rantai distribusi batubara termasuk penghancuran batubara, *coal terminals*, dan *overland conveyor* kepada kliennya.

MP dan NTP memiliki aset yang tersebar di 5 lokasi, yakni:

1. Bengalon, Kalimantan Timur;
2. Sangatta, Kalimantan Timur ;
3. Asam Asam, Kalimantan Selatan;
4. West Mulia, Kalimantan Selatan; dan
5. Kota Baru, Kalimantan Selatan.

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa *integrated coal chain* yang menyewakan pelabuhan batubara (*coal port*) dan fasilitas *crusher* kepada kliennya. MP saat ini memiliki 4 aset operasional yaitu:

1. Pelabuhan Batubara Bengalon di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur dengan kapasitas 8 juta ton batubara per tahun. Pelabuhan Bengalon memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan beroperasi 24 jam sehari, dan dilengkapi dengan fasilitas seperti: hopper (160 m³), feeder breaker dengan kapasitas 2.000 ton per jam, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, sizer 2.000 ton per jam, stacker, stockpile dengan kapasitas 80 kilo ton, AC Generator, mesin diesel, tanki bahan bakar, tanki pemrosesan air, hydrant pump, air pressure tank dan kantor pelabuhan.
2. Crusher batubara di Sangatta, Kalimantan Timur, dengan kapasitas 14 juta ton batubara per tahun. Crusher ini beroperasi 24 jam per hari dengan kapasitas 2.000 ton per jam. Crusher ini dilengkapi dengan Hopper (400m³), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 ton), sample plant for stockpile dan stockpile dengan kapasitas 125 kilo ton.
3. Pelabuhan Batubara Asam Asam di Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Fasilitas di Pelabuhan Asam Asam antara lain: jetty sepanjang 1,2 Km, berthing dolphin & mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile dengan kapasitas 40 kilo ton, generator house untuk genset 4 x 1 mw, kantor pelabuhan dan 4 settling pond.
4. Pelabuhan Mulia Barat di Mulia Barat, Kintap, Kalimantan

INTEGRATED COAL MINING INFRASTRUCTURE

In June 2013, the Company started its business activity in the coal mine infrastructure industry through its subsidiary, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI). AMI owns two operating entities, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) in which the two entities provide integrated coal mine infrastructure facilities, including coal crushing, coal terminals, and overland conveyor to its clients.

MP and NTP own assets in 5 different locations, namely:

- 1. Bengalon, East Kalimantan;*
- 2. Sangatta, East Kalimantan;*
- 3. Asam Asam, South Kalimantan;*
- 4. West Mulia, South Kalimantan; and*
- 5. Kota Baru, South Kalimantan.*

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP is an integrated coal chain services company which rents its coal port and crusher facilities to its clients. MP owns 4 operational assets namely:

- 1. Coal Port of Bengalon in Lubuk Tutung, East Kalimantan with a capacity of 8 million tons of coal annually. The Port of Bengalon has a capacity of 2,000 tons per hour which operated 24 hours a day, with facilities such as: hopper (160 m³), feeder breaker with a capacity of 2,000 tons per hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, sizer 2,000 tons per hour, stacker, stockpile with a capacity of 80 kilo tons, AC Generator, diesel machine, fuel tank, water processor tank, hydrant pump, air pressure tank and port office.*
- 2. Coal Crusher in Sangatta, East Kalimantan, with a capacity of 14 millions coal annually. This Crusher operates 24 hours a day with a capacity of 2,000 tons per hour. This Crusher ini packed with Hopper (400m³), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tons), sample plant for stockpile and stockpile with a capacity of 125 kilo tons.*
- 3. Coal Port of Asam Asam in Tanah Laut, South Kalimantan. The facilities in Port of Asam Asam are as follows: jetty of 1.2 km length, berthing dolphin & mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40 kilo tons, generator house for 4 x 1 mw genset, office port and 4 settling pond.*
- 4. Port of West Mulia in West Mulia, Kintap, South Kalimantan.*



(Bengalon, Kalimantan Timur)

Selatan. Pelabuhan ini memiliki fasilitas laut disamping fasilitas handling batubara untuk memproses, mengangkut dan memuat batubara ke tongkang. Fasilitas laut terdiri dari fasilitas berthing dan mooring, truss bridge, offshore platform dan shore protection. Fasilitas coal handling memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan akan digunakan untuk stacking, stockpiling dan reclaiming batubara dan untuk memuat batubara ke tongkang.

Penyewaan aset-aset MP kepada kliennya didasarkan pada Kontrak Penyewaan Jangka Panjang sampai dengan tahun 2022. Sesuai dengan kesepakatan dalam Kontrak Penyewaan Jangka Panjang, klien bertanggung jawab atas pemeliharaan aset disamping pembayaran rental fee atau coal loading fee kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

This port also owned a sea facility other than coal handling for processing, transporting, and loading coal to barge. The sea facility is consist of berthing and mooring, truss bridge, offshore platform and shore protection. Coal handling facility owned a capacity of 2,000 tons per hour and will be used for stacking, stockpiling and reclaiming and loading coal to barge.

The renting of assets to its clients is based on Long Term Rent Contract up until 2022. In accordance with the deal of Long Term Rent Contract, the client also responsible on assets maintenance other than payment on rental fee or coal loading fee to MP, while MP is responsible to insured the assets toward all risk related to assets which can be insured.



(Sangatta, Kalimantan Timur)

PT NUSA TAMBANG PRATAMA

NTP merupakan perusahaan yang beroperasi sejak pertengahan tahun 2010 dalam bidang pengembangan proyek infrastruktur yaitu Crushers dan Overland Conveyor (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi integrated coal chain services kepada klien utama NTP. Fasilitas infrastruktur batubara yang saat ini sedang dalam pengembangan oleh NTP berada di daerah Melawan, Kota Baru, Kalimantan Selatan.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA

NTP has started to operate since 2010 in the development of coal infrastructure project such as Crushers and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal chain services to main client. The coal infrastructure facility is currently under development by NTP in the area of Melawan, Kota Baru, South Kalimantan.

No.	Proyek Project	Tanggal Selesai Due Date	Panjang (km) Length (km)	Estimasi Kapasitas (MTPA) Capacity Estimation (MTPA)	Estimasi kontribusi pendapatan (USD juta) Estimation of revenues contribution (USD million)
1	Duplikasi OLC, TBCT, dan penambahan Barge Loading Facilities (BLF) <i>Duplication of OLC, TBCT, and Barge Loading Facilities (BLF) extension</i>	Juli 2013 <i>July 2013</i>	12	24	47
2	Melawan CPP dan Western OLC <i>Melawan CPP and Western OLC</i>	Desember 2014 <i>December 2014</i>	9.2	18	35
3	Asam-Asam CPP dan OLC <i>Asam-Asam CPP and OLC</i>	Oktober 2013 <i>October 2013</i>	8.5	12	13
4	Mulia Barat CPP dan OLC <i>West Mulia CPP and OLC</i>	Januari 2013 <i>January 2013</i>	6.2	7.5	13
5	CBU NPLCT <i>CBU NPLCT</i>	Desember 2014 <i>December 2014</i>	n.a	12	11
TOTAL				73.5	180

1. Duplikasi OLC dan TBCT

Proyek ini merupakan proyek pembuatan duplikat dari OLC dan TBCT sepanjang 12 km yang sebelumnya sudah ada di Bengalon. OLC memiliki kapasitas angkut sebanyak 4.500 metric ton per jam. OLC dan TBCT ini akan membawa batubara ke stockpile sebelum nantinya dipindahkan lagi melalui conveyor belt (ban berjalan) ke Barge Loading Facilities dan shiploader. Proyek ini dilengkapi juga dengan 250 ton surge bin, transfer tower, stacker dengan kapasitas 4.500 metric ton per jam, reclaimers dengan kapasitas rata-rata 7.500 ton per jam, duplikat stockpile dengan kapasitas besar yaitu 211.400 metric ton, sample tower, marine transfer conveyor dan 500 ton surge bin.

2. Melawan dan Western OLC

Proyek ini terdiri dari crushing station di Melawan yang memiliki 2 line penghancur batubara dengan kapasitas rata-rata tiap line 2.000 ton per jam, OLC sepanjang 9,2 km berkapasitas 4.000 ton per jam yang akan mengangkut batubara setelah dihancurkan di crushing station, transfer tower untuk memindahkan ke conveyor selanjutnya dan conveyor CV-06. Selain itu, fasilitas ini dilengkapi juga dengan Run of Mine pads dengan kapasitas 2 x 70.000 ton.

3. Asam-Asam CPP dan OLC

Proyek ini terdiri dari Coal Preparation Plant (CPP) dan OLC sepanjang 8,5 km, disamping fasilitas pendukung lainnya. CPP sudah memiliki dump station untuk pemindahan batubara yang dibawa truk, crushing station untuk menghancurkan batubara, stacker, dan reclaim tunnel untuk mengumpulkan kembali batubara sebelum masuk ke OLC untuk ditransportasikan ke pelabuhan batubara Asam Asam.

1. Duplication of OLC and TBCT

This project construction of duplication from OLC and TBCT of 12 km length which previously exist in Bengalon. OLC has a capacity of 4,500 metric tons per hour. OLC and TBCT will transports coal to stockpile before then removed through conveyor belt to Barge Loading Facilities and shiploader. This project is also packed with 250 tons surge bin, transfer tower, stacker of 4,500 metric ton per hour capacity, reclaimers with an average of 7,500 ton per hour, stockpile duplication with huge capacity of 211,400 metric tons, sample tower, marine transfer conveyor and 500 tons surge bin.

2. Melawan and Western OLC

This project is consist of crushing station in Melawan with 2 crushing line of coal with average capacity of each line reaching 2,000 tons per hour, OLC of 9.2 km length with 4,000 tons per hour capacity that will transport coal after being crushed in crushing station, transfer tower to be transported to conveyor which then to conveyor CV-06. In addition, the facility is also packed with Run of Mine pads of 2 x 70,000 tons capacity.

3. Asam-Asam CPP and OLC

This project is consist of Coal Preparation Plant (CPP) and OLC of 8.5 km length, in addition of any other supporting facilities. CPP already owned dump station for coal which transported by truck, crushing station to crush coal, stacker, and reclaim tunnel to recollect coal before entering OLC and transported to coal port of Asam Asam.



(Asam Asam, Kalimantan Selatan)

4. West Mulia CPP dan OLC

Proyek ini terdiri dari Coal Preparation Plant (CPP) dan OLC sepanjang 6,2 km, disamping fasilitas pendukung lainnya. CPP sudah memiliki dump station untuk pemindahan batubara yang dibawa truk, crushing station untuk menghancurkan batubara, stacker, dan reclaim tunnel untuk mengumpulkan kembali batubara sebelum masuk ke OLC untuk ditransportasikan ke pelabuhan batubara Mulia Barat.

5. CBU NPLCT (Continuous Barge Unloader North Pulau Laut Coal Terminal)

Proyek ini merupakan pembangunan fasilitas terminal batubara di Pulau Laut Utara. Kontraktor yang mengerjakan adalah ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH untuk penyediaan continuous barge unloader termasuk mekanikal dan elektrik. PT Krakatau Engineering ditunjuk untuk mengerjakan kontrak Engineering Procurement Construction (EPC) terkait conveyor dan marine works, termasuk di dalamnya 5 conveyor belt flights, platform jetty, breakwater dan causeway.

Terkait dengan proyek-proyek dan aset infrastruktur yang dimilikinya, NTP saat ini memiliki kontrak penyewaan dengan kliennya, dimana NTP berhak menerima jasa eksklusifitas dan jasa yang dihitung dari tiap unit volume batubara yang diproses di masing-masing fasilitas milik NTP. Jasa eksklusifitas adalah pendapatan jasa yang diterima oleh NTP selama masa konstruksi terkait jasa dalam hal perencanaan

4. West Mulia CPP and OLC

This project consists of Coal Preparation Plant (CPP) and OLC of 6.2 km, in addition of any other supporting facilities. CPP already owned dump station for coal which transported by truck, crushing station to crush coal, stacker, and reclaim tunnel to recollect coal before entering OLC and transported to coal port of West Mulia.

5. CBU NPLCT (Continuous Barge Unloader North Pulau Laut Coal Terminal)

This project of coal terminal facility construction in North Pulau Laut is handled by ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH, contractor for continuous barge unloader provision including mechanical and electrical. PT Krakatau Engineering is appointed to work on the project of Engineering Procurement Construction (EPC) which related to conveyor and marine works, including 5 conveyor belt flights, platform jetty, breakwater and causeway.

Related to the projects and assets of infrastructures which NTP owns, currently NTP owned a rent contract with its clients in which NTP is entitled to earn exclusive service along with the one accounted for from each unit of coal volume which processed in each facility of NTP. The exclusive service is service revenue received by NTP during construction time in planning and assignment of EPC contractor, provision, construction,

dan penugasan kontraktor EPC penyediaan, konstruksi, pendirian, pengujian sampai commissioning sesuai dengan spesifikasi dimana aset-aset tersebut dibangun khusus untuk digunakan di wilayah tambang klien. Jasa penggunaan aset adalah pendapatan jasa yang diterima NTP yang dihitung berdasarkan volume batubara yang diangkut dan/atau diproses melalui fasilitas yang dimiliki NTP sesuai tarif yang disepakati dalam kontrak.

establishment, testing up until commissioning in accordance with the specification in which those assets were built especially to be used in mining area of its clients. The service of assets utilization is a service revenue received by NTP which accounted based on coal volume transported and/or processed through facilities owned by NTP in accordance with agreed rate in contract.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanubrata, Sutanto, Fahmi, dan Rekan dengan laporan nomor: 456/1-B119/KS-1/12.13 tanggal 11 April 2014. Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan arus kas untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan keputusan Ketua Bapepam-LK No: KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan.

PENDAPATAN DAN LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan mampu melanjutkan performa positif di tahun sebelumnya dengan kinerja yang kuat dan gemilang di tahun 2013 melalui peningkatan signifikan dari segi pendapatan dan laba tahun berjalan. Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD55,3 juta atau melonjak 5.853% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar USD929 ribu.

Peningkatan laba tahun berjalan ini ditunjang oleh beberapa hal, salah satunya adalah dari konsolidasi kinerja entitas anak yakni PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang telah diakuisisi pada bulan Juni 2013.

The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2013 presented in this Annual Report. The Company's Financial Statements has been audited by Public Accountant Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, dan Rekan with report number: 456/1-B119/KS-1/12.13 dated April 11, 2014. The Financial Statements of the Company has been presented fairly, in all material respects, the financial position of the company on December 31, 2013 as well as the financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the Decree of Chairman of Bapepam-LK No: KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on Presentation and Disclosure of Emitents and Public Companies Financial Statements. This policy has been applied consistently to all periods presented.

REVENUE AND NET INCOME

The Company is able to maintain its positive performance in the previous year with an even better performance in 2013 through significant increase in revenue and net income for the year. The Company is managed to score a USD55.3 million net income which increased by 5,853% compared to 2012 which amounted to USD929 thousand.

The increase in net income is supported by several things, one of which is the consolidation of subsidiaries' performance, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) that has been acquired in June 2013.

Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

In United States Dollar (USD)

Keterangan	2013	2012*)	Description
Pendapatan	190.595.229	38.059.133	Revenue
Laba Bersih	55.316.652	929.251	Net Profit

*) Telah disajikan kembali
As restated

BEBAN

- Beban Pokok Pendapatan
Seiring dengan meningkatnya pendapatan, terjadi peningkatan atas beban pokok pendapatan sebesar 223% dibanding tahun 2012, yang disebabkan antara lain peningkatan pada beban depresiasi terutama karena depresiasi aset dari entitas anak dan entitas pengendalian bersama. Hal ini seiring dengan kenaikan aset tetap dari entitas anak dan entitas pengendalian

EXPENSES

- Cost of Revenue
The increased in income has also directly affected the increase in the cost of revenue by 223% compared to 2012. This was partly due to the increase in depreciation, especially depreciation on assets from subsidiaries and jointly controlled entities. This condition is in accordance with the increase in fixed assets from subsidiaries and jointly controlled entities with the acquiring

bersama sehubungan dengan selesainya proses akuisisi di tahun 2013.

Selesainya proses akuisi entitas anak dan entitas pengendalian bersama itu juga memberikan kontribusi kepada peningkatan beban pokok pendapatan Perseroan dari amortisasi aset tak berwujud di tahun 2013. Amortisasi aset tak berwujud tersebut memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2013 yang mana sebelumnya tidak terjadi di tahun 2012.

Peningkatan pendapatan dan beban pokok pendapatan yang proporsional sebesar 223% menyebabkan laba kotor Perseroan di tahun 2013 meningkat sebesar 747% menjadi USD109,5 juta dari USD12,9 juta di tahun 2012.

- **Beban Administrasi dan Keuangan**
Beban administrasi meningkat sekitar 67% dibandingkan tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta peningkatan beban jasa konsultan, audit dan legal Perseroan. Sedangkan beban keuangan Perseroan meningkat 165% dibandingkan tahun 2012 terutama karena peningkatan beban bunga yang dibayar Perseroan serta entitas anak dan entitas pengendalian bersama.
- **Keuntungan dan Kerugian Lain-lain**
Keuntungan dan kerugian lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan karena penurunan rugi yang diserap Perseroan dari terdevaluasinya mata uang Rupiah terhadap USD seiring dengan perubahan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan dari mata uang Rupiah menjadi mata uang USD.
- **Pendapatan Bunga**
Salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya laba tahun berjalan di tahun 2013 adalah meningkatnya pendapatan bunga Perseroan secara signifikan sebesar 367% atau USD3,2 juta. Hal ini terutama dari pendapatan bunga atas piutang jangka panjang yang diberikan oleh entitas anak dan entitas pengendalian bersama.

LABA (RUGI)

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil memperoleh laba komprehensif sebesar USD45,3 juta setelah sebelumnya pada tahun 2012 mengalami kerugian sebesar USD32,8 juta. Pencapaian ini terjadi terutama disebabkan oleh penurunan pada beban komprehensif lain bersih Perseroan.

Penurunan beban komprehensif lain bersih Perseroan terjadi karena penurunan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan

process that has been done as the acquisition.

The acquisition process of subsidiaries and jointly controlled entities that has been done also contributes to the increase of cost of revenues from amortization of intangible assets in 2013. The amortization of amortization of intangible assets contributed quite high toward the Company's cost of revenues in 2013 which previously in 2012, did not occur.

The proportional increase in revenues and cost of revenues amounted to 223% has derived the Company's gross profit in 2013 increased by 747% to USD109.5 million from USD12.9 million in 2012.

- **Finance and Administration Expense**
Administration expense rose around 67% compared to 2012. This mainly due to the increase in salaries and employees' welfare along with the cost of consultant, audit and legal of the Company. While the finance costs rose by 165% compared to 2012 due to the increase in interest expense paid by the Company as well as subsidiaries and entity under common control.
- **Other Gain and Losses**
Other gain and losses decline by 35% compared to previous year due to the decrease of loss absorbed by the Company has to experience from the devaluation of Rupiah on USD in accordance with the changes of functional and presentation currency of the Company from Rupiah to USD.
- **Interest Income**
One of the many factor that increased the income for the year in 2013 is the increase of interest income which significantly rose by 367% or USD3.2 million. This mainly from the interest income on long-term receivables which given by subsidiaries and jointly controlled entities.

INCOME (LOSS)

In 2013, the Company has recorded a comprehensive income in the amount of USD45.3 million after experiencing loss of USD32.8 million in 2012. This achievement mainly due to decreased on Company's other comprehensive expense – net.

Company's other comprehensive income – net occurred due to the decrement of loss caused by the financial statement

keuangan sebesar USD15 juta atau sebesar 65% sebagai akibat dari realisasi pelepasan entitas anak Perseroan di tahun 2013. Selain itu, penurunan kerugian yang belum direalisasi pada nilai wajar aset keuangan untuk dijual Perseroan sebesar USD8 juta atau sebesar 80% pada tahun berjalan 2013.

ASET

- Aset Lancar

Aset lancar Perseroan menurun sebesar 5% pada akhir tahun 2013 menjadi USD130,28 juta dari USD137,12 juta pada akhir tahun 2012. Perbedaan sebesar USD6,8 juta terutama karena peningkatan kas dan setara kas, peningkatan aset keuangan lainnya, peningkatan piutang usaha serta pajak dibayar dimuka dengan jumlah keseluruhan mencapai sebesar USD97 juta. Namun, peningkatan tersebut diimbangi oleh penurunan pada uang muka sehubungan telah selesainya proses akuisisi entitas anak dan entitas pengendalian bersama di tahun 2013 sebesar USD102 juta dan penurunan persediaan Perseroan sejumlah USD1,5 juta.

- Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 253% atau sebesar USD867 juta dari tahun 2012 sebesar USD342,18 ribu menjadi USD1.209,41 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini terjadi terutama karena peningkatan atas aset tetap bersih dan aset tidak berwujud Perseroan sehubungan dengan selesainya proses akuisi entitas anak dan entitas pengendalian bersama di tahun 2013.

Aset tetap Perseroan naik secara signifikan sebesar USD376 juta menjadi sebesar USD377 juta pada tahun 2013 jika dibandingkan dengan tahun 2012. Peningkatan ini terutama terjadi karena telah dikonsolidasikannya entitas anak dan entitas pengendalian bersama Perseroan di tahun 2013. Aset ini terkait dengan aset pelabuhan dan crusher serta overland conveyor yang dimiliki oleh entitas anak dan entitas pengendalian bersama Perseroan.

Aset tidak berwujud meningkat sebesar USD436 di tahun 2013 jika dibandingkan dengan tahun 2012. Peningkatan ini terutama terjadi karena dampak atas akuisisi entitas anak dan entitas pengendalian bersama Perseroan.

- Jumlah Aset

Peningkatan signifikan terhadap aset tidak lancar Perseroan dengan demikian meningkatkan jumlah aset Perseroan sebesar USD1.339,69 juta atau meningkat 180% dari sebelumnya pada tahun 2012 sebesar USD479,30 juta.

translation of USD15 million or 65% which caused by the realization of the subsidiaries in 2013. In addition, decrement on unrealized loss at fair value of available for sale financial assets to be sold by the Company is amounted to USD8 million or as much as 80% in the current year of 2013.

ASSETS

- Current Assets

The current assets declined by 5% at the end of 2013 to USD130.28 million from USD137.12 million at the end of 2012. The USD6.8 million decreased mainly caused by the increase of the following accounts: cash and cash equivalent, other financial assets, trade receivable, and prepaid taxes with total amount of USD97 million. However, the increase is also counterbalanced by the decreased of advanced as the acquisition process of subsidiaries and entity under common control that have finished in 2013 which amounted to USD102 million and decrement of Company's inventory by USD1.5 million.

- Non-current Assets

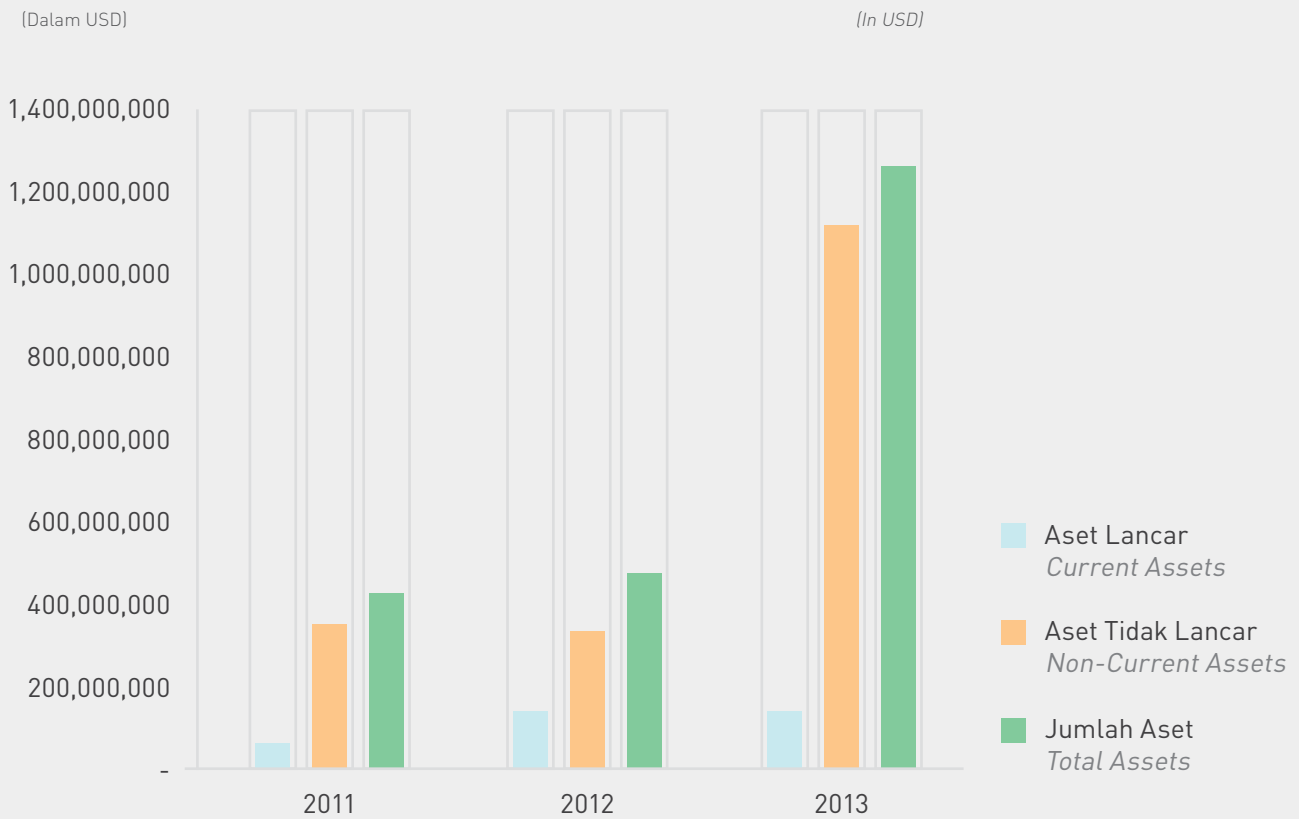
The non-current assets rose significantly by 253% or USD867 million from 2012 which amounted to USD342.18 thousand to USD1,209.41 million in 2013. The condition occurred due to the increase on fixed assets – net as well as intangible assets of the Company in connection with the acquisition process of subsidiaries and entity under common control that have been done concurrently in 2013.

The Company's fixed assets also increased significantly by USD376 million to USD377 million in 2013 compared to 2012. The increase takes place due to the consolidation of subsidiaries and entity under common control of the Company in year 2013. The assets are connected with the port assets and crusher as well as overland conveyor owned by the subsidiaries and entity under common control of the Company.

Intangible assets also increased by USD436 million in 2013 compared to 2012. The increase occurred mainly due to the impact on acquisition of subsidiaries and entity under common control of the Company.

- Total Assets

Therefore, due to significant increase in non-current assets, the total assets of the Company is recorded USD1,339.69 million or increasing by 180% compared to 2012 which amounted to USD479.30 million.

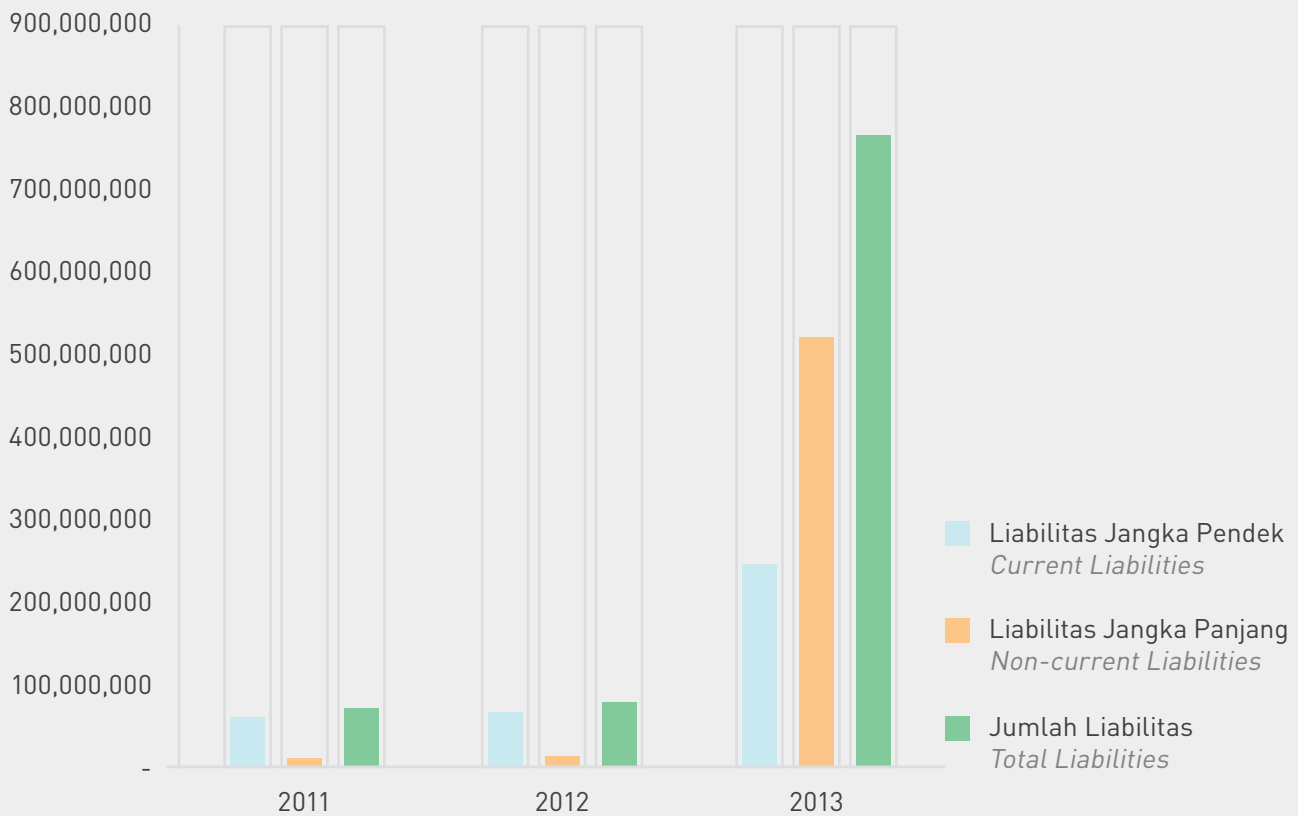


LIABILITAS

- Liabilitas Jangka Pendek**
 Pada akhir tahun 2013, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 306% atau USD199 juta dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2012. Penyebab utamanya antara lain adalah meningkatnya pinjaman jangka pendek sebesar 345% atau USD81 juta, peningkatan beban akrual sebesar 205% atau sebesar USD25 juta, peningkatan utang lain-lain pihak ketiga sebesar 1.050% atau sebesar USD9 juta yang juga diikuti oleh peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 1.491% atau sebesar USD61 juta dan peningkatan liabilitas lain-lain sebesar USD20 juta.
- Liabilitas Jangka Panjang**
 Peningkatan liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2013 adalah sebesar 4.506% atau sebesar USD507 juta jika dibandingkan dengan akhir tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pinjaman jangka panjang sebesar USD450 juta dan peningkatan liabilitas lain-lain sebesar USD79 juta.

LIABILITIES

- Current Liabilities**
 At the end of 2013, the current liabilities increased by 306% or USD199 million compared to 2012. This is mainly due to 44% increase in short-term loan of 345% or USD81 million along with increased on accrued expense by 205% or USD25 million, increased on other payable from third parties by 1,050% or USD9 million which followed by 1,491% increase or USD61 million on current maturities of long term liabilities and other liabilities by USD20 million.
- Non-current Liabilities**
 At the end of 2013, non-current liabilities has increased by 4,506% or USD507 million compared to 2012. This occurred mainly due to the increase of long-term loan which amounted to USD450 million along with the increase of other liabilities which amounted to USD79 million.



- **Jumlah Liabilitas**
Dengan demikian, peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perseroan meningkatkan jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2013 sebesar 1.006% atau USD786 juta menjadi USD864 juta setelah sebelumnya pada tahun 2012 sebesar USD78 juta.

- **Total Liabilities**
Therefore, the increase on current and non-current liabilities also increased the total liabilities of the Company in 2013 by 1,006% or USD786 million to USD864 million from USD78 million in 2012.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan di tahun 2013 naik sebesar 19% menjadi USD475,54 juta yang penyebab utamanya adalah akumulasi saldo laba dan pelaksanaan konversi waran menjadi saham di tahun 2013. Saldo laba meningkat sebesar USD55 juta dari yang sebelumnya (negatif) USD17 juta menjadi (positif) USD38 juta.

Konversi waran ini meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar USD13,31 juta dan tambahan modal disetor sebesar USD5,99 juta. Adapun dari sisi komponen ekuitas lainnya menurun sebesar USD10,78 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari entitas anak serta penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual

EQUITY

The Company's equity in 2013 rose by 19% to USD475.54 million which mainly due to the accumulation of retained earnings the warrant conversion to shares in 2013. The retained earnings rose by USD55 million from (negative) USD17 million to (gain) USD38 million.

The warrant conversion increased the shares issued and fully-paid amounted to USD13.31 million and by USD5.99 million. In addition, the other component of equity decreased by USD10.78 million. This mainly due to the decrement of foreign exchange due the financial statement translation from entities as well as decrement on financial assets which have been valued in accordance with the market value.

yang telah dinilai sesuai dengan harga pasar. Sedangkan di sisi lain, dibukukannya laba bersih tahun 2013 sebesar USD55,32 membantu meningkatkan ekuitas perusahaan.

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perusahaan pada 31 Desember 2013 meningkat sebesar USD35,32 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Kenaikan kas dan setara kas tersebut terjadi terutama disebabkan oleh meningkatnya kas yang diperoleh dari hasil operasi entitas pengendalian bersama selama tahun 2013 setelah pembayaran ke karyawan dan pemasok. Selain itu, Perseroan juga harus melakukan pembayaran untuk akuisi entitas anak, perolehan aset tetap dan pembayaran utang jangka panjang yang jatuh tempo serta pembayaran beban keuangan.

PIUTANG DAN KOLEKTIBILITAS

Jumlah piutang Perseroan pada akhir tahun 2013 meningkat sebesar USD43 juta atau sebesar 271% dari sebelumnya sebesar USD15 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar USD59 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan piutang usaha Perseroan tahun 2013 sebesar USD20 juta atau sebesar 361% dan peningkatan piutang lain-lain pihak ketiga Perseroan tahun 2013 sebesar USD23 juta atau sebesar 245%.

Selain itu, peningkatan jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga juga dikarenakan tagihan piutang usaha entitas anak dan entitas pengendalian bersama di tahun 2013.

Sedangkan hari ketertagihan piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan dari sebelumnya 60 hari pada tahun 2012 menjadi 30 hari. Piutang usaha Perseroan pada tahun 2013 dan 2012 terutama berasal dari piutang PT Kaltim Prima Coal, Enel Trade SPA dan PT Pertamina EP.

Berdasarkan pendapat manajemen tidak terdapat penurunan nilai piutang Perseroan yang belum diterima pada akhir tahun 2013.

LIABILITAS DAN SOLVABILITAS

Pada tahun 2013, Perseroan mencatat penurunan pada utang usaha sebesar USD6,33 juta atau 44% lebih rendah dari USD14,49 juta pada posisi akhir tahun 2012. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh penurunan utang usaha beberapa *supplier* yang berhubungan dengan kegiatan pengeboran dan beberapa subkontraktor lainnya dari entitas anak Perseroan.

Pinjaman jangka pendek Perseroan meningkat sebesar USD81,23 juta atau sebesar 345% dari USD23,56 juta di tahun 2012 menjadi USD104,78 juta pada tahun 2013. Selama tahun 2013, Perseroan

In addition, the net income of 2013 which amounted to USD55.32 million also derived the increase of company's equity.

CASH FLOW

As of December 31, 2013, the cash and cash equivalent position rose by USD35.32 million compared to December 31, 2012. The increase is mainly caused by the increase of cash provided by operating activities of entity under common control during 2013 after payment to employees and supplier. In addition, the Company also conducted payment to acquire subsidiaries, acquisition of fixed assets and payment of long-term payable as well as finance expenses.

RECEIVABLE AND COLLECTIBILITY

The total accounts receivable at the end of 2013 increased by USD43 million or 271% from USD15 million in 2012 to USD59 million in 2013. The increase is mainly caused by the trade receivables of the Company which rose by USD20 million in 2013 or 361% along with other receivables of third parties in 2013 which amounted to USD23 million or 245%.

In addition, the increase of trade receivables and other receivables of third parties of subsidiaries also caused by the trade receivables of subsidiaries and jointly controlled entities in 2013.

While collectability of accounts receivable is increased from 60 days in 2012 to 30 days. Trade receivables of the Company in 2012 and 2013 mainly comes from the receivables of PT Kaltim Prima Coal, Enel Trade SPA and PT Pertamina EP.

Based on the opinion of management there is no impairment of receivables of the Company that has not been received by the end of 2013.

LIABILITY AND SOLVABILITY

In 2013, the Company has recorded a decrease on its payable as much as USD6.33 million or 44% lower compared to 2012 which recorded at USD14.49 million. The decrease was mainly due to the decreased of trade payable of several suppliers which related with drilling activities and other subcontractors from the Company's subsidiaries.

The short-term loan of the Company increased by USD81.23 million or 345% from USD23.56 million in 2012 to USD104.78 million in 2013. During 2013, the Company has paid its loan as much as USD23.56

telah melunasi pinjaman ini sebesar USD23,56 juta atas utang tahun 2012 dan memperoleh tambahan utang sebesar USD104,78 juta.

Pada tahun 2013, pembiayaan yang diperoleh Perseroan memiliki tingkat bunga rata-rata sebesar 12% lebih rendah sebesar 6% per tahun jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 18% per tahun. Untuk tahun 2014, Perseroan akan berupaya untuk memperoleh dana tambahan dalam bentuk pinjaman siaga yang memiliki tingkat bunga lebih rendah.

Kewajiban lainnya juga meningkat sebesar USD8,84 juta, di mana kewajiban lainnya ini terdiri dari utang lain-lain pihak ketiga sebesar USD9,64 juta yang diperuntukan sebagai jaminan pelaksanaan kontrak entitas pengendalian bersama Perseroan.

Selain itu, terdapat peningkatan pada jumlah pinjaman jangka panjang Perseroan sebesar USD511 juta atau sebesar 3.117% jika dibandingkan dengan tahun 2012 dengan bagian jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD65,5 juta. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan liabilitas jangka panjang entitas anak dan entitas pengendalian bersama Perseroan diantaranya ke ICICI Bank, Credit Suisse dan CIMB Niaga.

Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

Rasio Solvabilitas	2013	2012*)	Solvability Ratio
1. Rasio utang terhadap ekuitas	165,4%	10,0%	1. Debt to equity ratio
2. Rasio utang terhadap aset	58,7%	8,3%	2. Debt to assets ratio
3. Rasio utang terhadap EBITDA	534,9%	318,2%	3. Debt to EBITDA ratio
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik induk	465.831	401.185.660	Equity attributable to the owner of parent
Total aset	1.339.688.414	479.298.633	Total assets
EBITDA	147.032.497	12.570.124	EBITDA

*) Telah disajikan kembali
As restated

PROFITABILITAS USAHA

Perseroan membagi informasi segmen menjadi segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, segmen pelabuhan dan crusher, segmen perdagangan dan jasa pertambangan. Pembagian segmen ini dilakukan berdasarkan produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Segmen usaha Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya memberikan kontribusi pendapatan sebesar 16% atau sebesar USD30.19 juta terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2013. Segmen usaha Pelabuhan dan crusher memberikan kontribusi pendapatan sebesar 28% atau sebesar USD53,7 juta, dan segmen perdagangan dan jasa pertambangan memberikan kontribusi pendapatan lebih tinggi lagi yakni sebesar 56% atau sebesar USD106,70 juta di tahun 2013.

million on loan of 2012 and acquired and additional payable of USD104.78 million.

In 2013, additional financing obtained by the Company has an average interest rate of 12% lower per annum to 6% annually when compared to 2012 which amounted to 18% per annum. For 2014, the Company will seek to obtain additional funds in form of standby loan with lower interest.

The increase in other liabilities amounted to USD8.84 million which consist of other payable from third parties amounted to USD9.64 million represents performance bonds toward contract of the jointly controlled entities.

In addition, there is an increase on Company's long-term loans amounted to USD511 million or 3,117% compared to 2012 with a portion of which will be due in less than one year amounted to USD65.5 million. The increase mainly caused by the long-term liability of subsidiaries and entity under common control of the Company such as to ICICI Bank, Credit Suisse and CIMB Niaga.

In United States Dollar (USD)

BUSINESS PROFITABILITY

The Company divides its segment into: exploration and production of oil, gas and other; harbor and crusher; and trade and mining services. The segment is divided based on products and services that generate income.

Business segment of exploration and production of oil, gas and other contributed 16% of Company's total revenues or USD30.19 million in 2013. Business segment of harbor and crusher contributed 28% or USD53.7 million and the business segment of trade and mining services contributed higher revenue which amounted to 56% or USD106.70 million in 2013.

Dari segi laba segmen, segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya memberikan kontribusi sebesar 10% atau sebesar 11,1 juta. Segmen pelabuhan dan crusher memberikan kontribusi laba kotor sebesar 10% atau sebesar USD11,23 juta. Dan, segmen perdagangan dan jasa pertambangan memberikan kontribusi sebesar 80% atau sebesar USD87,15 juta.

Perseroan mengalami penurunan laba segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya sebesar 14% atau sebesar USD1,82 juta di tahun 2013 jika dibandingkan dengan tahun 2012, tetapi Perseroan juga mendapatkan kenaikan laba dari segmen pelabuhan dan crusher sebesar USD 11,23 juta dan dari segmen perdagangan dan jasa pertambangan sebesar USD87,15 juta yang sebelumnya belum ada di tahun 2012.

In terms of segment profit, the exploration and production of oil, gas and other contributed 10% or 11.1 million. Harbor and crusher segment contributed gross profit of 10% or USD11.23 million. Whereas, trade and mining services segment contributed 80% or USD87.15 million.

Company's segment profit of exploration and production of oil, gas and other decreased by 14% or USD1.82 million in 2013 compared to 2012, but the Company also generated profit of USD11.23 million from harbor and crusher segment and also from trade and mining services segment amounted to USD87.15 million which both were not exist in 2012.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD)

Keterangan	2013	2012	Description
Liabilitas Jangka Pendek	264.115.000	65.095.000	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	600.032.000	13.027.000	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	864.147.000	78.122.000	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	475.541.000	401.177.000	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	165,4%	10%	Liabilities to Equity Ratio

In United States Dollar (USD)

Direksi Perseroan akan selalu melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan secara berkala guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Company's Board of Directors will always be reviewing the capital structure, periodically, by taking into account the capital cost along with the risks that might be faced by the Company in order to achieve the business objective by maintaining healthy ratio of capital, maintaining healthy capital ratios, robust loan ratings, and maximized shareholders value. The Company's capital structure can be changed to be in line with management policies, which is to make adjustments based on changes in economic conditions.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 2 Agustus 2013, PT Benakat Barat Petroleum (BBP), entitas anak Perseroan mengadakan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. 192/CB/JKT/2013 dengan PT CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), dimana CIMB Niaga memberikan Fasilitas Garansi Bank kepada BBP maksimal sebesar USD9,9 Juta. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Maret 2013 dan berakhir tanggal 15 Juli 2014 untuk menggantikan

MATERIAL TIES FOR THE INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

On August 2, 2013, PT Benakat Barat Petroleum (BBP), a subsidiary of the Company made an agreement of Bank Guarantee Issuance Agreement with PT CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), in which CIMB Niaga will provide a Bank Guaranty Facility to BBP at a maximum amount of USD9.9 million. This agreement is effective since March 16, 2013 and will expire on July 15, 2014, replacing bank guarantee facility

fasilitas bank garansi yang telah kadaluarsa. Fasilitas ini dijamin dengan penanggungan perusahaan dari Pemegang Saham dan Perseroan secara tanggung renteng senilai 125% dari jumlah fasilitas kredit. Fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* sebesar USD9,9 juta ditujukan untuk menjamin perpanjangan *firm commitment* perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP.

Pada tanggal 24 Desember 2013, BBP dan CIMB Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana BBP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25 juta yang terbagi menjadi Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11,9 juta atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang BBP pada Standard Bank Plc untuk membiayai kembali jumlah fasilitas kredit dari Standard Bank dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I untuk membiayai pengeboran sumur di lapangan BBP.

Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan jaminan seluruh saham, piutang usaha dan jaminan Perseroan.

INFORMASI MATERIAL

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Florenceville dimana Perseroan telah melakukan penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan dalam PT Benakat Patina kepada PT Florenceville dengan nilai transaksi sebesar USD105 juta. Pada tanggal yang sama, 26 Juni 2013, Perseroan menyelesaikan akuisisi AMI melalui konversi piutang milik Perseroan menjadi saham dalam AMI, transaksi divestasi PT Benakat Patina dan akuisisi AMI ini merupakan satu rangkaian transaksi sebagaimana telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 14 Desember 2012.

Pada tanggal 3 September 2013, Perseroan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham bersyarat dengan Goldwater Indonesia Inc. dimana Perseroan berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya pada PT Benakat Oil, entitas anak sejumlah 330.210.799 saham dan Indelberg Indonesia, entitas anak, sejumlah 2.187 saham dengan pertimbangan nilai transaksi sebesar USD78,5 juta dengan penyesuaian yang diatur dalam perjanjian. Pengalihan saham dari Perseroan ini akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana dimaksud pada perjanjian yang harus dipenuhi selambat-lambatnya pada tanggal 2 Juni 2014.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 19 Februari 2014, Perseroan telah mendirikan entitas anak Eastern Core Limited (ECL), yang didirikan berdasarkan hukum negara Republic of Seychelles dengan persentase kepemilikan sebesar 100%

by Niaga which has expired. This facility is secured by jointly corporate guarantee from PT Indotambang Perkasa and the Company of 125% of the credit facility. The bank guaranty facility amounted to USD9.9 million was meant to guarantee the extension of firm commitment of operating cooperation agreement (KSO) with PT Pertamina EP.

On December 24, 2013, BBP and CIMB Niaga had come to an agreement to change the facility in which BBP will gain additional facility up until USD25 million which divided into Special Transactions Loan Facility (STLF) I with maximum of USD11.9 million or the amount of which a smaller between the balances debt of BBP to Standard Bank Plc to refinance debt obtained by BBP from Standard Bank Plc's credit facility and Special Transactions Loan Facility (STLF) III amounted to maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I to finance the drilling of BBP's well in the area.

The duration of facility is 5 (five) years since the signing date with all shares, trade receivables and the Company, as the warranty.

MATERIAL INFORMATION

On June 26, 2013, the Company signed the Share Sale and Purchase Agreements with PT Florenceville in which the Company has sold and diverted its whole shares in PT Benakat Patina to PT Florenceville with transaction value of USD105 million. On the same date, June 26, 2013, the Company has finished the acquisition of AMI through conversion of receivables owned by the Company into shares in AMI, divestment transaction of PT Benakat Patina and acquisition of AMI were part of one chain of transaction as approved in Extraordinary GMS of the Company on December 14, 2012.

On September 3, 2013, the Company has signed the Conditional Sale and Purchase Agreement with Goldwater Indonesia Inc. in which the Company has promised to sale and divert its entire shares in PT Benakat Oil, subsidiary as much as 330,210,799 shares and Indelberg Indonesia, subsidiary, as much as 2,187 shares with expected transaction value of USD78.5 million, with adjustment as regulated in the agreement. The diversion of shares from the Company will be effective after all requirements have been fulfilled as mentioned in agreement at latest on June 2, 2014.

MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER THE REPORTING DATE

On February 19, 2014, the Company has established a new subsidiary of Eastern Core Limited (ECL), incorporated under the laws of State of the Republic of Seychelles with share ownership of 100% and its

dan modal disetor terdiri dari 100 saham dengan nilai nominal USD100.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham AMI, entitas anak tanggal 21 Februari 2014, pemegang saham menyetujui konversi utang AMI kepada Perusahaan sebesar USD42,20 juta atau ekuivalen sebesar Rp506,4 miliar menjadi saham AMI. Penambahan modal disetor sejumlah 5.064.340 saham tersebut dinyatakan dalam Akta No.141 tanggal 21 Februari 2014 oleh Humbert Lie, SH., SE., Mkn, notaris di Jakarta.

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP), entitas pengendalian bersama menandatangani *Memorandum of Understanding* dimana para pihak setuju sebagai berikut:

1. MP akan menjual dan NTP akan membeli aset infrastruktur MP sehingga MP hanya akan memiliki aset infrastruktur yang digunakan PT Arutmin Indonesia.
2. NTP akan menjual dan MP akan membeli aset infrastruktur NTP sehingga NTP hanya akan memiliki aset infrastruktur yang digunakan PT Kaltim Prima Coal.
3. MP akan menjual aset infrastruktur kepada NTP berupa aset Sangatta Crusher dan Bengalon Port.
4. MP akan membeli aset infrastruktur dari NTP berupa tanah, Asam Asam CPP dan OLC, West Mulia CPP dan OLC dan aset dalam penyelesaian dari proyek CBU NPLCT.

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak memperoleh fasilitas kredit maksimum USD50 juta, jatuh tempo 30 Juni 2019 dan bunga tetap sebesar 11% per tahun dari Kingswood Union Corporation. Pembayaran bunga dilakukan tiga bulan yang dimulai sejak tanggal 5 Juni 2014. Pinjaman ini dijamin oleh corporate guarantee dari Perusahaan. Seluruh pinjaman ini digunakan untuk membayar pinjaman Perseroan kepada Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon).

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham atau setara kepemilikan 30% saham MP, entitas pengendalian bersama dari PT Sumber Energi Andalan Tbk senilai USD120 juta. Pengalihan akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan perjanjian.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon Investments Pte Ltd, entitas anak memperoleh fasilitas kredit maksimum USD115 juta, jatuh tempo 31 Desember 2017 dan bunga sebesar LIBOR + 8% per tahun dari Credit Suisse AG. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan yang dimulai pada tanggal 28 April 2014. Pinjaman ini dijamin dengan saham Sire Enterprises Pte Ltd pada Nixon Investments Pte Ltd.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Dana Pensiun Pertamina dan Konsorsium untuk penjualan 2.000.000.000 saham PT Elnusa Tbk (ELSA) milik

share capital consists of 100 shares with par value of USD100.

Based on General Meeting of Shareholders of AMI, a subsidiary dated February 21, 2014, the shareholders approved the conversion of AMI's debt to the Company amounting to USD42,20 million or equivalent to Rp506.4 billion into AMI's shares. Such increase in share capital of AMI amounting to 5,064,340 shares is notarized in the notarial deed No. 141 dated February 21, 2014, by Humbert Lie, SH., SE., Mkn, notary in Jakarta.

On February 24, 2014, PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP), jointly controlled entities entered into a Memorandum of Understanding wherein both parties agreed as follows:

1. *MP will sell and NTP will purchase the infrastructure assets of MP so that MP will hold only infrastructure assets that are used by PT Arutmin Indonesia.*
2. *NTP will sell and MP will purchase the infrastructure assets of NTP so that NTP will hold only infrastructure assets that are used by PT Kaltim Prima Coal.*
3. *MP will sell infrastructure assets to NTP consisting of Sangatta Crusher and Bengalon Port.*
4. *MP will buy infrastructure assets from NTP consisting of land, Asam Asam CPP and OLC, West Mulia CPP and OLC and construction in progress from CBU NPLCT project.*

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary obtained a credit facility maximum of USD50 million, due on June 30, 2019 and fixed interest rate at 11% per annum from Kingswood Union Corporation. The interest will be paid quarterly and will be started on June 5, 2014. This loan is secured by the corporate guarantee from the Company. All the proceeds of the loan were used for repayment of Company's loan from Poseidon Corporate Service Ltd. (Poseidon).

On March 24, 2014, the Company entered into an Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares or equivalent to 30% ownership MP, a jointly controlled entity from PT Sumber Energi Andalan Tbk amounting to USD120 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent upon agreed on the agreement.

On March 24, 2014, Nixon Investments Pte Ltd, a subsidiary obtained a credit facility maximum of USD115 million, due on 31 December 2017 and interest rate at LIBOR + 8% per annum from Credit Suisse AG. The interest will be paid monthly and will be started on April 28, 2014. This loan is secured by the shares of Sire Enterprises Pte Ltd in Nixon Investments Pte Ltd.

On March 26, 2014, the Company signed the Share Sale and Purchase Agreements with Dana Pensiun Pertamina for the sale of 2,000,000,000 of PT Elnusa Tbk (ELSA) shares owned by the

Perseroan dengan harga keseluruhan sebesar Rp790 miliar.

Selain itu Perseroan juga melakukan restrukturisasi utang dengan Poseidon, dimana disepakati, untuk mengalihkan saham ELSA yang dimiliki Perseroan sebanyak 711.565.890 saham atau senilai USD20 juta, kepada Poseidon sebagai pelunasan pinjaman.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Selama dua tahun terakhir, Perseroan belum dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, dikarenakan laba ditahan masih negatif, sampai dengan tanggal laporan ini dan mengingat laba bersih Perseroan yang positif, Perseroan mempertimbangkan untuk melaksanakan pembayaran dividen dengan memperhitungkan berbagai faktor, antara lain:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

REALISASI PENGGUNAAN DANA IPO

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S 891/BL/2010 tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan penawaran umum atas 11,5 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 waran seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan waran seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dari Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut Perseroan berhasil memperoleh dana bersih setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum sebesar Rp1.568.102.978.570 yang rencananya akan digunakan untuk modal kerja dan untuk ekspansi entitas anak. Pada tanggal 26 Agustus 2011 telah diadakan RUPSLB yang menyetujui perubahan sisa penggunaan dana IPO.

Harga pelaksanaan setiap waran adalah sebesar Rp145 per saham. Waran seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan, yaitu tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru perusahaan berhak memperoleh 13 waran di mana setiap 1 waran memberikan hak

Company with overall price of Rp790 billion.

In addition the Company also restructured its debt with Poseidon, which agreed to transfer of 711,565,890 shares of ELSA shares owned by the Company for USD20 million to Poseidon as the repayment of loans.

DIVIDEND POLICY

In terms of dividend policy, the Company refers to the Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which is conducted by the resolution of Annual GMS or Extraordinary GMS without ignoring the financial health of the Company as long as the dividend distribution is made with respect to the obligations of the Company under the agreements with third parties.

Over the last two years, the Company has not been able to distribute dividends to shareholders, because retained earnings are still negative and considering the net income of the Company which is positive, the Company has reconsidered to held dividend payment by taking into account several factors, such as:

- *Retained earnings, financial and operational performance, liquidity, business prospects in the future, cash requirements, as well as;*
- *Compliance to the applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors*

REALIZATION OF IPO FUND

The Company has received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") by letter No. S 891/BL/2010 dated February 1, 2010 to conduct a public offering of 11.5 billion shares with a nominal value of Rp100 per share to the public at an offering price of Rp140 per share and series 1 warrants of 6,500,000,000 which accompanying common shares in the context of public offering. On February 11, 2010, the shares and series 1 warrant were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Upon the implementation of Initial Public Offering (IPO), the Company was able to obtain the net funds of Rp1,568,102,978,570 after deducted from the costs of public offering. The fund is planned to be used for working capital and for expansion of subsidiaries. On August, 26, 2011, an Extraordinary GMS has been held to approve the changes of IPO proceeds that still are still available.

The exercise price of each warrant is Rp145 per share. Warrants Series 1 is given for free as an incentive for new shareholders whose names are registered in the public offering allotment list released by the Share Registrar on the date of allotment, which is dated February 9, 2010. Each holder of 23 shares of the new company are entitled to 13 warrants where each warrant



kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun, yaitu sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan 8 Februari 2013, dimana pada tanggal akhir pelaksanaan tersebut, hasil pelaksanaan waran seri 1 menjadi saham Perseroan adalah sejumlah 6.432.426.014 saham, dengan jumlah sisa waran yang tidak dikonversikan sebanyak 67.573.986 saham.

Sampai dengan tanggal 30 September 2013, seluruh dana IPO Perseroan dan dana hasil konversi waran menjadi saham Perseroan telah digunakan sepenuhnya oleh Perseroan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil IPO dan rencana penggunaan dana hasil konversi efek yang dapat dikonversikan menjadi saham.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akutansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi efektif sejak tanggal tersebut. Secara khusus, pada tahun 2013, Perseroan telah

entitling the holder to purchase 1 new share issued in the portfolio company. Warrants issued during the implementation has the exercise period of 3 years, from February 11, 2010 until February 8, 2013, in which at the end of implementation date, the outcome of implementation of warrant series 1 turned into Company's shares is amounted to 6,432,426,014 shares with remaining unconverted number amounted to 67,573,986 shares.

Up until September 30, 2013, all funds from IPO along with funds from warrant conversion have become the Company's shares and have been fully used by the Company in accordance with the initial plan of funds used from IPO and conversion on effect converted into shares.

IMPACT OF CHANGES IN REGULATION

Throughout 2013, there were no changes in regulation that had a significant impact on the Company's revenue.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2013, the Company adopted new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) and the effective revision since then. In particular, in 2013, the Company reviewed its

menelaah penilaian mata uang fungsionalnya, terkait dengan perubahan penggunaan mata uang Dolar Amerika atau USD (US Dollar) yang signifikan terhadap beban yang terjadi pada Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan bahwa sejak 1 Januari 2013, mata uang fungsionalnya adalah USD, yang berbeda dari mata uang fungsional periode pelaporan sebelumnya.

STANDAR YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN BERJALAN

Berikut ini standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

- Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

assessment of the functional currency, associated with changes in the use of the US\$ significantly to the expenses incurred by the Company. Therefore, the Company determines that starting January 1, 2013, its functional currency is US\$, which is different from the functional currency of the Company for the prior reporting periods.

STANDARDS EFFECTIVE IN THE CURRENT PERIOD

The following new standards amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for financial period beginning on January 1, 2013:

- *Amendment to Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 60, "Financial Instruments: Disclosure" that became effective from annual periods starting January 1, 2013, has not effected significantly on the consolidated financial statements.*
- *Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" that became effective from annual periods starting January 1, 2013, has not effected the consolidated financial statements.*

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Pemasaran dan penjualan minyak bumi dilakukan dalam suatu koridor peraturan yang cukup ketat sebagaimana disebutkan dalam kontrak kerjasama antara PT Pertamina EP ("PEP") dan entitas anak. Sesuai dengan kontrak kerjasama tersebut, seluruh hasil produksi (minyak dasar dan inkremental) atas area operasi Benakat Barat akan dijual dan dikirim kepada PEP.

Dalam penjualan minyak mentah, entitas anak diwajibkan terlebih dahulu menyerahkan produksi dasar yang merupakan bagian dari PEP dan Negara. Bagian PEP dan Negara ini akan dijual atau dipergunakan oleh PEP dan Negara sendiri. Sesuai ketentuan, entitas anak berhak melakukan penjualan minyak yang menjadi bagiannya sesuai dengan harga Minyak Mentah Indonesia (Indonesia Crude Oil Price/ICP).

Kegiatan pemasaran di sektor infrastruktur tambang batubara dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan pada dua klien utama. Sepanjang tahun 2013 telah dilakukan pembaharuan terhadap aset-aset infrastruktur guna menjamin keberlangsungan produksi kliennya sesuai dengan target yang diharapkan.

The marketing and sale of crude oil is carried out in a tight corridor of regulations as stated in the contract between PT Pertamina EP ("PEP") and subsidiaries. In accordance with the contract, the entire production (oil base and incremental) on West Benakat operating area will be sold and delivered to the PEP.

In the sale of crude oil, subsidiaries are required to first submit basic production that is part of the PEP and the State. The part of PEP and State will be sold or used by PEP and the State itself. In accordance to the provision, the subsidiaries have the right to sell the share of oil in accordance with the price of Indonesia Crude Oil (Indonesia Crude Oil Price/ICP).

The marketing activity in the sector of coal mining infrastructure is done by improving the quality of services on two major clients, . During 2013, renewal on assets of infrastructures have been done in order to ensure that production continuity of its client could be achieved

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI 2014

Business Strategy and Prospects 2014



Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dengan terus memfokuskan tujuannya pada upaya untuk menciptakan nilai maksimum. Strategi utama untuk pendekatan yang diterapkan bagi penciptaan nilai:

1. Pertumbuhan organik melalui akuisisi strategis
2. Membangun kemitraan terpercaya dan jangka panjang
3. Peningkatan efisiensi proyek
4. Integrasi yang lebih mendalam dengan merambah sektor energi lainnya

Strategi kami untuk penciptaan nilai memperluas bisnis kami melalui akuisisi strategis dan kemitraan jangka panjang. Dalam tiga tahun terakhir, kami telah memperluas bisnis kami melalui perolehan 37,15% saham di PT Elnusa Tbk (Maret 2010), 10,3% saham di PT Buana Listya Tama Tbk (Agustus 2011) dan 99,99% saham di PT Astrindo Mahakarya Indonesia (Mei 2013). Memasuki tahun 2014, kami telah memperbaharui arah strategis kami untuk mengamankan peluang dalam proyek infrastruktur. Pencapaian tahun 2013 telah memberikan dasar yang baik bagi perusahaan kami untuk memperdalam integrasi kami dan fokus ke arah ini.

The Company has a vision to become the well-known energy company by always focusing its goal in purpose to create maximum values. The main strategy for value creation is as the following:

1. *Organic growth through strategic acquisition*
2. *Establishing reliable alliance in long term*
3. *Improvement on project efficiency*
4. *Deeper integration with coverage on other energy sectors*

The strategy of value creation is done by expanding the Company's business through strategic acquisition and long-term partnership. For the last three years, the Company has expanded its business through acquisition of 37.15% shares in PT Elnusa Tbk (March 2010), 10.3% shares in PT Buana Listya Tama Tbk (August 2011) and 99.99% shares in PT Astrindo Mahakarya Indonesia (May 2013). Entering 2014, the Company has updated its strategic direction in securing opportunity in infrastructure project. The achievement in 2013 has provided the Company with excellent foundation to deepen its integration and focus.

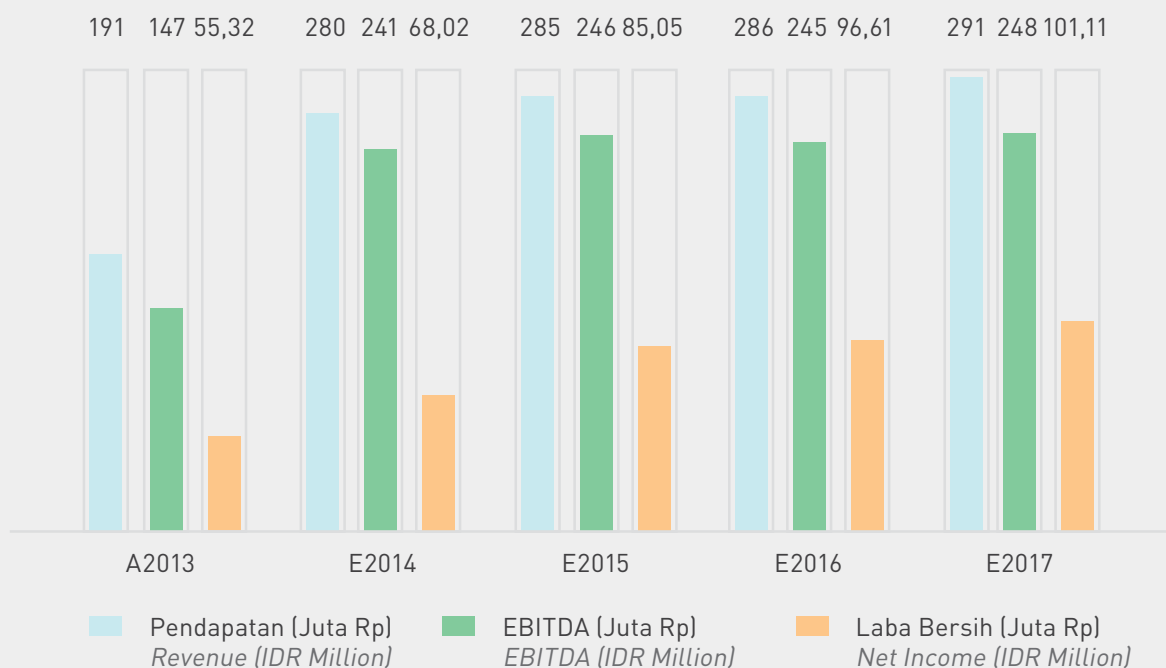
TARGET 2014

Berikut ini adalah sejumlah target pencapaian usaha Perseroan yang telah direncanakan pada tahun 2014:

2014 TARGET

In 2014, the Company has sets a number of targets as the following.

Proyeksi Pendapatan BIPI
BIPI Revenue Projections





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



2013





“Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola serta kerangka kerja yang jelas dan sistematis untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan akan berjalan dengan baik.”

“The Company has determined a well-structured and systematic corporate governance and its working system to encourage the implementation of good corporate governance in well-manner.”

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai satu kebutuhan yang diperlukan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha. Komitmen, konsistensi, dan keberhasilan menjadi landasan utama untuk mewujudkan visi dan misi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, Perseroan menyadari arti penting penerapan GCG dalam setiap aspek bisnisnya. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan pelaksanaan GCG. Pelaksanaan GCG sendiri dilakukan secara menyeluruh di segala level organisasi dan aspek operasi serta didukung penuh oleh segenap karyawan.

Implementation of good corporate governance has always been held in high regard for the Company as it is needed to actualize business sustainability. Commitment, consistency, and success have always been the main foundation to actualize the vision and mission as stipulated in the Articles of Association. On this basis, the Company truly realize the essence of implementing GCG in every aspect of its business activity. This understanding is fully supported by the Board of Commissioners which assisted by the Audit Committee to perform supervision on the activity of GCG implementation. The GCG implementation itself is conducted thoroughly in all aspects of the organization and operation level and fully supported by all employees.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi pendorong bagi Perseroan untuk terus meningkatkan pertumbuhannya melalui praktik-praktik usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, pengembangan teknologi yang diperlukan bagi kemajuan usaha, mengantisipasi setiap risiko sehingga terhindar dari peristiwa-peristiwa yang tidak terduga, serta peningkatan tanggung jawab manajemen.

Dalam mewujudkan upaya implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengacu kepada lima prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan.

- a. **Transparansi**
Senantiasa menyediakan informasi laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.
- b. **Akuntabilitas**
Memastikan bahwa semua keputusan yang dituangkan dalam tindakan strategis yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.
- c. **Pertanggungjawaban**
Melaksanakan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada asas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan.
- d. **Kemandirian**
Menjalankan setiap kegiatannya secara mandiri, tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.
- e. **Kesetaraan**
Memberikan porsi yang adil dan sama rata dalam hal memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan prinsip GCG ini didasarkan pada UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman GCG di Indonesia, serta hukum dan peraturan yang terkait lainnya.

Implementation of GCG has driven the Company to continue to enhance its growth through business practices that are in accordance with the applicable regulations, the development of the necessary technology for business progress, anticipating every risk to avoid unexpected events, as well as increase the responsibility management.

In implementing GCG, the Company refers to the five key principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

- a. **Transparency**
Always provides information on financial statements, annual reports and other relevant information with accurate, clear, timely and transparently to shareholders and stakeholders.
- b. **Accountability**
Ensures that all decisions are strategic actions that poured in to run can be accounted for and clearly stated in the report, reports on performance measurement accountability and internal control reports as a form of accountability.
- c. **Responsibility**
Carries out its responsibility by holding on the basis of compliance with the applicable legislation in order to give more attention to the community and the environment.
- d. **Independency**
Conducts any activities independently, without coercion or pressure from any party.
- e. **Fairness**
Provides fair and equal share in terms of fulfilling each rights of the stakeholders.

GCG implementation is based on Act no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Act no.8 of 1995 on the Capital Market, the Company's Articles of Association, regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), regulations of Indonesia Stock Exchange (BEI), Guidelines for GCG in Indonesia, as well as laws and other related regulations.

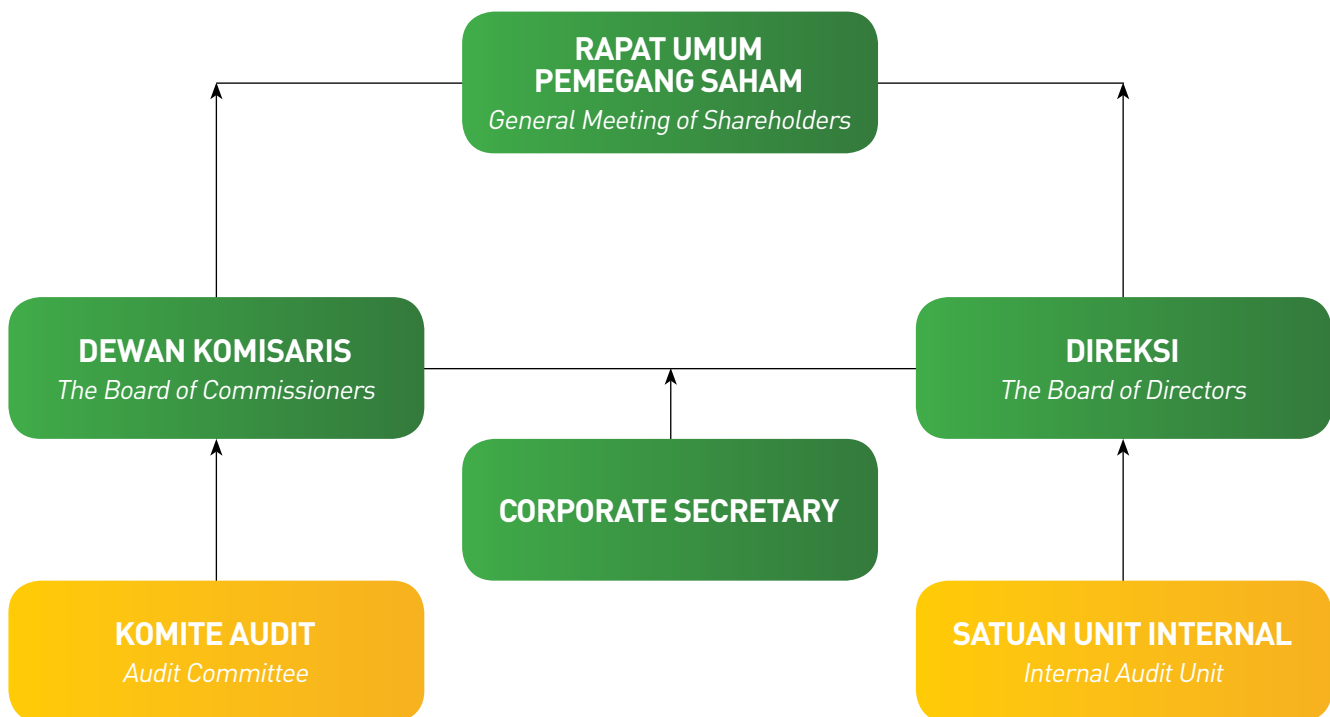
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structures of GCG

Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola serta kerangka kerja yang jelas dan sistematis untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan akan berjalan dengan baik. Setiap fungsi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola perusahaan yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut.

The Company has determined a well-structured and systematic corporate governance and its working system to encourage the implementation of good corporate governance in well-manner. Each function has performed its duty in excellently according with the Company's Articles of Association. The corporate governance structure in the Company is as the following.

Organ Perseroan *The Organs of the Company*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pada kesempatan ini pula, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun berjalan kepada pemegang saham. RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di antaranya mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal-hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2013 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013 dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Bapepam - LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun paling lambat enam bulan sejak akhir tahun keuangan Perseroan.

1. Pada tanggal 28 Mei 2013 Perseroan memberitakan pengumuman RUPS Tahunan ini pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Sinar Harapan dan Ekonomi Neraca.
2. Pada tanggal 12 Juni 2013 Perseroan mengumumkan panggilan RUPS Tahunan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Media Indonesia dan Harian Ekonomi Neraca.
3. Pada tanggal 27 Juni 2013, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dengan kuorum 60,59 % atau dihadiri oleh 22.119.793.907 saham dari total saham 36.508.170.014.

Hasil keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan 2012 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- Persetujuan penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2012 sebesar Rp8,67 miliar untuk memperkuat struktur permodalan.
- Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Waran Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the supreme power of the company, which cannot be replaced or substituted by anyone, both to the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors report the the results of Company management that have conducted during the current year. The GMS has the right to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and Board of Directors including changing the articles of association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners as well as other matters in accordance with the provision established in the laws and the Company's Articles of Association.

Throughout 2013, the Company has held 1 (one) Annual GMS on June 27, 2013 and 1 (one) Extraordinary GMS on October 2, 2013 in accordance with Act No. 40 year 2007 on Limited Liabilities Companies, and Bapepam - LK Regulation No. IX.J. 1 about the Principles of the Company's Articles of Association that held Initial Public Offering and Public Company.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Annual GMS shall be held each year not later than six months from the end of the financial year of the Company.

1. On May 28, 2013, the Company announced the Annual GMS in 2 (two) Indonesian daily newspapers, namely Sinar Harapan and Neraca.
2. On June 12, 2013 the Company announced the summon for Annual GMS on Indonesian daily newspaper, Media Indonesia and Harian Ekonomi Neraca.
3. On June 27, 2013, the Company has conducted the Annual GMS with 60.59% quorum or attended by 22,119,793,907 shares of 36,508,170,014 total shares.

The decisions of the meeting are as follows:

- Approval of 2012 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Company's Financial Report which ended on December 31, 2012.
- Approval on settlement of Company's net income for the financial year of 2012 amounted to Rp8.67 billion to strengthen capital structure.
- Approval on Initial Public Offering Realization and Company's Warrant for the financial year ended on December 31, 2012.
- Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to settle the salary, bonuses and other allowances for

bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

- Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2013 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lainnya.
- Perubahan susunan pengurus Perseroan; menyetujui pengunduran diri Bapak Theodorus Ito Prawira Jatty selaku Komisaris Independen dan Bapak Ferdy Yustianto selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Beliau, selanjutnya menyetujui mengangkat Bapak Paulus Suwarno selaku Komisaris Independen Perseroan.

the members of Board of Directors and Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2013.

- *Approval to grant authority for the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accounting Firm to audit the Financial Report of the Company which ended on December 31, 2013 and other period in Financial Year 2013 if needed along with honorarium of the Public Accountants and other requirements.*
- *Changes in the Company's management; to approve the resignation of Mr. Theodorus Ito Prawira Jatty as Commissioner Independent and Mr. Ferdy Yustianto as Company's Commissioner by granting and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to him, and subsequently appointed Mr. Paulus Suwarno as the Company's Independent Commissioner.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diadakan berdasarkan keputusan dan kepentingan Perseroan.

RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013

1. Pada tanggal 2 September 2013 Perseroan memberitahukan pengumuman RUPS Luar Biasa ini pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca.
2. Pada tanggal 17 September 2013 Perseroan mengumumkan panggilan RUPS Luar Biasa pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Ekonomi Neraca.
3. Pada tanggal 2 Oktober 2013 Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan kuorum 77,60% atau dihadiri oleh 28.329.299.884 saham dari total saham 36.508.170.014.

Hasil keputusan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Benakat Petroleum Energy Tbk menjadi PT Benakat Integra Tbk.
2. Menyetujui pengunduran diri Bapak M. Suluhuddin Noor selaku Direktur Utama Perseroan, Bapak Firlie Hanggodo Ganinduto selaku Direktur Independen Perseroan, dan Bapak Paulus Suwarno selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan, selanjutnya Perseroan mengusulkan untuk disetujuinya pengangkatan Bapak Wibowo Suseno Wirjawan selaku Direktur Utama (independen) Perseroan, Bapak M.d Suluhuddin Noor selaku Komisaris Perseroan, Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan Bapak Ricardo Gelael sebagai Komisaris Independen Perseroan.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Extraordinary GMS is held in accordance with the decision and needs of the Company.

Extraordinary GMS on October 2, 2013

1. *On September 2, 2013 the Company announced the Extraordinary GMS on 2 (two) Indonesian daily newspapers, Investor Daily and Neraca.*
2. *On March 17, 2013 the Company announced the summon for Extraordinary GMS on 2 (two) Indonesian daily newspaper, Investor Daily and Neraca.*
3. *On October 2, 2013, the Company held Extraordinary GMS with 77.60% quorum or attended by 28,329,299,884 shares of 36,508,170,014 total shares.*

The decisions of the meeting are as follows:

1. *Approval on changes of the Company's name from PT Benakat Petroleum Energy Tbk to PT Benakat Integra Tbk.*
2. *Approval on resignation of Mr. M. Suluhuddin Noor as President Director of the Company, Mr. Firlie Hanggodo Ganinduto as Unaffiliated Director of the Company, and Mr. Paulus Suwarno as the Independent Commissioner of the Company and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the respected person, and subsequently propose to appoint Mr. Wibowo Suseno Wirjawan as the President Director of the Company, Mr. Muhammad Suluhuddin Noor as Commissioner of the Company, Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company, and Mr. Ricardo Gelael as Independent Commissioner of the Company.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama dan seorang Komisaris serta 2 (dua) orang Komisaris Independen dan diangkat dengan berdasarkan keputusan RUPS untuk masa jabatan lima tahun sejak tanggal pengangkatan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi rekomendasi kepada Direksi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2013 terjadi perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Nama Name	Jabatan Position
Omar Putihrai	Komisaris Utama President Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ricardo Gelael	Komisaris Independen Independent Commissioner
M. Suluhuddin Noor	Komisaris Commissioner

Komposisi ini sesuai dengan Keputusan PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 2 (dua) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 4 (empat) anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

- Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
- Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners consists of President Commissioner, a Commissioner and 2 (two) Independent Commissioner and appointed based on the decision of GMS for five years since the appointment date. The Board of Commissioners conducts oversight at the discretion of management and course management in general both about the Company and its business, as well as provides advice to the Board of Directors.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2013 there are changes in the composition of the Board of Commissioners. Based on the decision of Extraordinary GMS held on October 2, 2013, the compositions of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

This composition is in accordance with the Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding the Regulation Number I-A about the Shares Listing and Equity as Securities in addition to the Shares Issued by the Listed Company, which outlines that every public company should have an Independent Commissioner at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. In this case, the Company has met the provision by appoint 2 (two) member as the Independent Commissioner of the total 4 (four) members of Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Overseeing the strategic and operational decisions of the Board of Directors as well as the effectiveness of the company's management.*
- Conducting supervision over the course of the management of the Company by the Board of Directors, and provides approval of the annual work plan of the Company at the latest before the start of the coming year.*
- Performing the duties that are specifically given to him according to the Articles of Association and the prevailing laws, regulations, and/or based on the decision of the GMS.*
- Performing duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the decision of GMS.*

- e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
- f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris secara mandiri telah mengikuti beberapa program yang bersifat pelatihan, *benchmarking* ataupun juga seminar penting.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, di sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab yang telah diamanatkan, terutama yang berkaitan dengan fungsi utamanya sebagai organ pengawas dalam struktur GCG di Perseroan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk di dalamnya yaitu pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi guna membahas keberlangsungan kinerja Perseroan.

- e. *Researching and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors, as well as signing the report.*
- f. *Comply with the Articles of Association and regulations, as well as oblige to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.*

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners is committed to issue any decision by preserving the independency level. One way to actualize it is by assuring that none of the member of the Board of Commissioners has family relationship due to marriage or second descendant either vertically or horizontally with any other member of the Board of Commissioners.

COMPETENCY IMPROVEMENT

In increasing their competencies in order to perform the duties and responsibilities which entrusted, the Board of Commissioners have participated in several programs that closely related to training, benchmarking or even important seminars, independently.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF THE COMMISSIONERS

Broadly speaking, throughout 2013, the Board of Commissioners have performed the duties and responsibilities entrusted to them in well manner, especially the one that closely related to their duties as a supervisory organ in GCG structures of the Company. The implementation is including, but not limited only to joint meeting between the Board of Commissioners and Directors in discussing the continuity of the Company's performance.

DIREKSI

Direksi berperan sebagai organ internal yang berperan penuh dalam mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Setiap keputusan yang keluar dari Direksi wajib dipertanggungjawabkan secara bersama oleh setiap anggota Direksi dengan penentu akhir di tangan Direktur Utama sebagai *primus inter pares*.

KOMPOSISI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Sepanjang tahun 2013, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013, komposisi Direksi Perseroan adalah:

Nama Name	Jabatan Position
Wibowo Suseno Wirjawan	Direktur Utama/Independen President Director/Independent
Michael Wong	Direktur Director
Adhi Utomo Jusman	Direktur Director
Andreas Kastono Hadi	Direktur Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan).
- Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
- Mengendalikan sumber daya manusia (human resources) di

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors serves as the internal organ which acts fully in managing the Company. Each member of the Board of Directors is responsible for the respective tasks and role with the coordination management centered in the hands of the President Director. Any decision coming out of the Board of Directors must be collectively accounted by each member of the Board of Directors with the final determinant in the hands of the President Director as *primus inter pares*.

DIRECTORS COMPOSITION

Every members of the Board of Directors do not possess any financial, management, ownership and family relationships up to the second degree, with other fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders. During 2013, the Company's Board of Directors composition has changed. Based on the decision of Extraordinary GMS held on October 2, 2013, the composition of the Board of Directors is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company as well as establishing strategies for the Company. Duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with that stated in the Articles of Association of the Company include:

- To manage the Company with responsibilities and authorities as stated in the articles of association and pursuant to prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles in order to increase the welfare of its stakeholders.
- Direct the Company's operations strategy in conducting the business.
- To determine the Company's vision, mission, values and strategic planning that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan.
- To establish the organization structure supported by detailed job description for each division.
- To manage human capital of the Company in an effective and

Perseroan secara efektif dan efisien.

- f. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

DIREKTUR UTAMA

Sebagai Direktur utama, Wibowo Suseno Wirjawan merupakan organ internal yang berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.

Di tahun 2013, Direktur Utama telah melakukan tugas dan tanggung jawab, di antaranya :

1. Membangun visi dan misi Perseroan.
2. Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian kebijakan Perseroan sesuai dengan visi dan misi perusahaan
3. Melakukan pengendalian atas perencanaan strategis dalam pengembangan usaha Perseroan.
4. Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya
5. Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

DIREKTUR KEUANGAN DAN ADMIN

Sebagai Direktur Keuangan dan Admin, Michael Wong, bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya.

Di tahun 2013, Direktur Keuangan dan Admin telah melakukan tugas dan tanggung jawab, di antaranya :

1. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya bekerjasama dengan Direksi lainnya.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mempengaruhi keuangan Perseroan jangka panjang serta kegiatan pebendaharaan
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan , termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan

efficient manner.

- f. To develop internal control and risk management systems, to ensure that the Company's internal audit is effectively functioning at every management level and audit findings are properly followed up based on directions from the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Directors also has the right to represent the Company, inside and outside the Court, about everything and in all the events that bind the Company with other parties or vice versa.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES AS WELL AS THE IMPLEMENTATION OF EACH BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

PRESIDENT DIRECTOR

As President Director, Wibowo Suseno act an internal organ who fully responsible in managing the development and operational activity of the Company, which in its implementation is assisted as well as cooperated with other Directors.

Throughout 2013, the President Director has performed the following duties and responsibilities:

1. Constructing the vision and mission of the Company.
2. Planning, managing, and controlling the Company's policies in accordance with the vision and mission of the Company.
3. Controlling the strategic plan for the development of Company's business.
4. Planning, managing, and controlling the work plan and also evaluating its achievement.
5. Planning, controlling, and controlling the strategic aspects in the internal control system within the Company.

FINANCE AND ADMINISTRATION DIRECTOR

As the Finance and Administration Director, Michael Wong is responsible to establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.

Throughout 2013, the Finance and Administration Director has performed the following duties and responsibilities:

1. Preparing the work plan as well as the Company's budget plan and also evaluated its achievement in cooperation with other Directors.
2. Planning, managing, and controlling the policies that affected the Company's financial in a long-term along with other treasury activity.
3. Planning, managing, and controlling the implementation of accounting policy within the Company, including that in the financial report and its taxation.
4. Planning, managing, and controlling policies that closely related

yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.

5. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia
6. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.

DIREKTUR OPERASIONAL

Selaku Direktur Operasional, Adhi Utomo Jusman, melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan di dalam rencana kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasi penambangan.

Di tahun 2013, Direktur Operasional telah melakukan tugas dan tanggung jawab, di antaranya :

1. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional.
5. Mengelola hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA DAN RELASI INVESTOR

Andreas Kastono Ahadi sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Relasi Investor memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan.

Di tahun 2013, Direktur Pengembangan Usaha dan Relasi Investor telah melakukan tugas dan tanggung jawab, di antaranya :

1. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana pengembangan usaha Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada.

with business development, investment plan, and control of subsidiaries.

5. *Planning, managing, and controlling the policies that closely related to employee management, development and empowerment of human resources.*
6. *Planning, managing, and controlling the policies of logistics, including the provision of goods and services.*

OPERATIONAL DIRECTOR

As Operational Director, Adhi Utomo performs the duties and responsibilities to plan, manage, and control the policies within company in operational of the Company and subsidiaries, monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operation.

Throughout 2013, the Operational Director has performed the following duties and responsibilities:

1. *Planning, managing, and controlling the operational working plan as well as evaluating the achievement.*
2. *Planning, managing, and controlling the policies which closely related to maining activity.*
3. *Planning, managing, and controlling the implementation of standard operation and work safety in accordance with the prevailing standards.*
4. *Planning and maintaining effectiveness the use of operational resources.*
5. *Managing the mining products in accordance with Company's long-term growth plan.*

BUSINESS DEVELOPMENT AND INVESTOR RELATION DIRECTOR

As Business Development and Investor Relation Director, Andreas Kastono Ahadi has his own duties and responsibilities to plan, manage, and control the policies which closely related with business development activity in Company's business activity.

Throughout 2013, Business Development and Investor Relation Director has performed the following duties and responsibilities:

1. *Planning, managing, and controlling the plan to develop the Company's business and evaluated its achievement.*
2. *Planning, managing, and controlling the policies which closely related to business relationship management with current investors.*

PENINGKATAN KOMPETENSI

Dalam rangka melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan, selama tahun 2013, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, *conference* ataupun *talk show* yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing yang diikuti secara mandiri dan/atau terkait dengan status BIPI sebagai Perseroan terbuka yang tercatat di Bursa.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam lingkungan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan yang dihadiri oleh masing-masing anggota dan diadakan bilamana diperlukan. Rapat gabungan berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja Perseroan. Pada rapat koordinasi ini Direksi bersama dengan Dewan Komisaris meninjau kembali isu-isu mengenai kinerja Perseroan, mencakup realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2013, rapat gabungan ini telah dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebesar 99%.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In increasing their competencies in order to perform the duties and responsibilities which entrusted, throughout 2013, the Board of Directors have independently participated in several programs that closely related to workshop, conference, and talk show in accordance with each respective roles and duties in accordance to the status of BIPI as public company listed in Stock Exchange.

JOINT MEETING BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRETORS

Within the Company, the member of the Board of Commissioners and Board of Directors performed joint meeting which held when needed and attended by each member. This joint meeting also functioned as a forum and mechanism for the members to take a decision in a collective way regarding the Company's performance. In this meeting, Board of Directors along with the Board of Commissioners are observing the issues on Company's performance, including the realization of the decisions in the previous GMS.

Throughout 2013, this joint meeting has been held for 12 times with attendancy rate of each members reached 99%.

Frekuensi Rapat Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris periode 2013

Meeting Frequency of Coordination Meeting between Board of Commissioners and Directors in 2013

No.	JADWAL PERTEMUAN <i>MEETING SCHEDULE</i>	AGENDA <i>AGENDA</i>
1	Rabu, 30 Januari 2013	Update Internal
2	Kamis, 28 Februari 2013	Update Internal
3	Rabu, 27 Maret 2013	Update Internal
4	Senin, 29 April 2013	Update Internal
5	Rabu, 29 Mei 2013	Update Internal
6	Kamis, 25 Juli 2013	Update Internal
7	Rabu, 28 Agustus 2013	Update Internal
8	Kamis, 25 September 2013	Update Internal
9	Jumat, 01 November 2013	Update Internal
11	Jumat, 29 November 2013	Update Internal
12	Selasa, 17 Desember 2013	Update Internal & Dry Run PE

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
2. Beban tugas dan tanggung jawab.
3. Prestasi kerja individu.
4. Kesesuaian dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Setelah proses pengusulan remunerasi selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan proses pengesahan remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlaku remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS.
2. Keputusan RUPS terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dianggap sah apabila diambil sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tunjangan dan fasilitas;
3. Tantiem; dan
4. Imbalan atas kinerja.

Pada tahun 2013, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencapai USD1.091.587.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decision of the Shareholders which stipulated in the General Meeting of Shareholders by paying attention to the assessment result made by the Company. The assessment remuneration policy is as the following:

1. *Financal performance and achievement on Company's Key Performance Indicator (KPI).*
2. *The weight of duties and responsibilities.*
3. *Individual achievement on work.*
4. *Conformity with the remuneration level of other executives in peer industry*
5. *Consideration of the Company's target and long-term goal.*

After the remuneration proposal has been done, the ratification process is commencing with the following details:

1. *Approval and authorization on the amount, remuneration form, and effective time of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners based on the decision of the shareholders in the GMS.*
2. *The GMS decision on the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is legitimate if taken in accordance with the prevailing regulations on Act of Limited Liability Company and/or Company's Articles of Association.*

The remuneration components of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows :

1. *Honorarium;*
2. *Allowances and facilities;*
3. *Bonuses; and*
4. *Rewards on performance.*

In 2013, , the total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of BIPI reached USD1,091,587.

TABEL REALISASI KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Table of Realization of General Meeting of Shareholders' Resolution

Pada tahun 2012, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain termasuk merealisasikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2011 yang diamanatkan untuk tahun 2012. Realisasi dari hasil keputusan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

In 2012, the duties and responsibilities of the Board of Directors among others include the realization of resolutions of Annual and Extraordinary GMS in 2011 that are mandated for 2012. The realization of those resolutions are as follows.

RUPS RUPS	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realisation
RUPS Tahunan 27 Juni 2013 <i>Annual GMS June 27, 2013</i>	1	Menyetujui Laporan Tahunan 2012 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. <i>Approval of 2012 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Company's Financial Report which ended on December 31, 2012.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>
	2	Persetujuan penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2012 sebesar Rp8,67 miliar untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. <i>Approval on settlement of Company's net income for the financial year of 2012 amounted to Rp8.67 billion to strengthen capital structure.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>
	3	Persetujuan atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Waran Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. <i>Approval on Initial Public Offering Realization and Company's Warrant for the financial year ended on December 31, 2012.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>
	4	Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 <i>Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to settle the salary, bonuses and other allowances for the members of Board of Directors and Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2013.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>
	5	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 <i>Approval to grant authority for the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accounting Firm to audit the Financial Report of the Company which ended on December 31, 2013.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>
	6	Menyetujui pengunduran diri Bapak Theodorus Ito Prawira Jatty selaku Komisaris Independen dan Bapak Ferdy Yustianto selaku komisaris Perseroan, selanjutnya menyetujui mengangkat Bapak Paulus Suwarno selaku Komisaris Independen Perseroan <i>To approve the resignation of Mr. Theodorus Ito Prawira Jatty as Commissioner Independent and Mr. Ferdy Yustianto as Company's Commissioner, and subsequently appointed Mr. Paulus Suwarno as the Company's Independent Commissioner.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>

RUPS RUPS	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realisation
RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013	1	Menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Benakat Petroleum Energy Tbk menjadi PT Benakat Integra Tbk. <i>Approval on changes of the Company's name from PT Benakat Petroleum Energy Tbk to PT Benakat Integra Tbk.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>
	2	Menyetujui pengunduran diri Bapak M. Suluhuddin Noor selaku Direktur Utama Perseroan, Bapak Firlie Hanggodo Ganinduto selaku Direktur tidak terafiliasi (independen) Perseroan, dan Bapak Paulus Suwarno selaku Komisaris Independen Perseroan serta usulan untuk disetujuinya pengangkatan Bapak Wibowo Suseno Wirjawan selaku Direktur Utama/ tidak terafiliasi (independen) Perseroan, Bapak M. Suluhuddin Noor selaku Komisaris Perseroan, Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan Bapak Ricardo Gelael sebagai Komisaris Independen Perseroan. <i>Approval on resignation of Mr. Muhammad Suluhuddin Noor as President Director of the Company, Mr. Firlie Hanggodo Ganinduto as Unaffiliated Director (Independent) of the Company, and Mr. Paulus Suwarno as the Independent Commissioner, and subsequently propose to appoint Mr. Wibowo Suseno Wirjawan as the President Director of the Company, Mr. Muhammad Suluhuddin Noor as Commissioner of the Company, Mr. Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company, and Mr. Ricardo Gelael as Independent Commissioner of the Company.</i>	Terlaksana <i>Has been done</i>

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh Bapepam dan BEI, serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Masa jabatan Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee who assists the Board of Commissioners in carrying out the oversight responsibilities for the financial reporting process, the implementation of the business and financial risk management, the effectiveness of internal control systems, audit activities, and the implementation of Good Corporate Governance in the management of the company. In performing its duties, the Audit Committee is associated with the Board of Commissioners, Directors, Managers, Internal Auditors and External Auditors. Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of Bapepam and IDX, and in accordance with instructions received from the Board of Commissioners.

The term of office of member of Audit Committee which not part of the Board of Commissioners is the same with the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be reappointed only for one period of the next term of office.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The composition of Audit Committee consists of an Independent Commissioner which act as a Chairman of the Committee and

oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Komisaris No.004/BOC/BIP/2013, Perseroan telah menyetujui dan mengangkat Ketua Komite Audit, dengan susunan dan peran masing-masing sebagai berikut:

supported with independent parties, which in accordance with prevailing provisions, have expertise in financial and accounting. Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioners No.004/BOC/BIP/2013, the Company has approved and appointed the Chairman with the following roles and composition of each members as stated below:

Nama Name	Jabatan Position
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen merangkap Ketua <i>Independent Commissioner and Chairman</i>
Hariadi Hasyim	Anggota <i>Member</i>
Mursalman Ahadi	Anggota <i>Member</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked to give an opinion to the Board on the reports or cases submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues requiring attention of the Board of Commissioners, and perform other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others, by examining:

- Laporan Keuangan**
Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
- Manajemen Risiko**
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
- Pengendalian Internal**
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari salah saji yang material;
- Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal**
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektifitas pengelolaan risiko;
- Aktivitas Assurance Auditor Eksternal**
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material;
- Objektivitas dan Independensi**
Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;

- Financial Statements*
examines the reliability and objectivity of financial statements issued for public purposes;
- Risk Management*
review the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;
- Internal Control*
reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the company including financial report to be free from any material misstatement;
- Assurance & Consulting Internal Auditor Activities*
reviewing the plans and the results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in Audit Internal Charter as well as observing the follow-up of audit outcome by management and assuring the effectiveness of risk management;
- Assurance Activity on External Auditor*
assess the plan along with outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any material misstatement;
- Objectivity and Independency*
assess the objectivity and independency of Internal and External Auditor;

7. Corporate Governance

Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

- Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal;
- Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal;
- Mereviu pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perusahaan;
- Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
- Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
- Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengkinian Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang berlaku sejak bulan Desember 2013 sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris – dalam hal ini Kanaka Puradiredja – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada perusahaan dalam jangka

7. Corporate Governance

assess the adequacy on conformity with prevailing rules and regulation along with business ethic.

The Audit Committee is obliged and responsible for:

- Submitting written report to Board of Commissioners at least once in every quarter which presenting the activities as well as significant problem that require the attention of the Board of Commissioners along with recommendation of Audit Committee, when exists;
- Providing independent opinion in case differences in opinion occurred between management and External Auditor;
- Providing recommendation after hearing the management opinion to Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor;
- Reviewing any complaint which related to the Company's financial report;
- Preparing report that will be submitted to annual report, among others will presenting the activities of Audit Committee, in detail;
- Preparing special report to Board of Commissioners, if asked;
- The Audit Committee is obligated to take care of the document secrecy as well as Company's data and information which attained when implementing its role.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

The Board of Commissioners has also updated the Audit Committee Charter which effective since December 2013 as guideline for the Audit Committee in conducting its duties and responsibilities in transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accounted for and be accepted by all concerned parties.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCY

Regulation of Bapepam-LK on Audit Committee requires that the Audit Committee consists of at least three members, one of whom is an unaffiliated Commissioner - in this case Kanaka Puradiredja - and served as chairman. Meanwhile, two other members must be independent, at least one of whom must have expertise in accounting and/or finance.

To meet the independency requirement in accordance with prevailing regulations in Indonesia, a member of the Audit Committee is not appointed from executive officer of the Public Accounting Firm providing audit services and/or non-audit services to the company

waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk tiga anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan perusahaan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap perusahaan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit dilaksanakan setidaknya 4 (empat) kali dalam satu tahun atau setiap saat bilamana diperlukan dan dihadiri oleh setiap anggota. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk hadir dalam rapat Komite Audit. Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melakukan 8 (delapan) kali pertemuan. Selama periode yang berlangsung, tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional perseroan. Laporan singkat kegiatan Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas audit internal dan menyampaikan permintaan tindak lanjut kepada Direktur Utama atas hasil temuan audit internal dan Akuntan Publik.

PROFIL KOMITE AUDIT

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit – Kanaka Puradiredja

Profil Kanaka Puradiredja yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Audit – Mursalman Ahadi

Warga Negara Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Audit pada tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1992 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, dan Magister Akuntansi pada tahun 2007 dari Universitas Indonesia. Sejak Desember 2011 beliau adalah pemegang sertifikat Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP). Memulai karir sebagai Auditor (1986-1989) pada Badan Pengawas Keuangan

within a period of six months. On this basis, the Company has appointed three members of the Audit Committee which met the independence requirements/does not conflict with the interests of the company, especially in terms of not having a family relationship, financial, management and ownership of the company.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Audit Committee Meeting shall at least be conducted 4 (four) meetings within a year or at any moment when deemed to be necessary and must be attended by each member. The Audit Committee may invite related parties to be present at Audit Committee Meeting. Throughout 2013, the Audit Committee has performed 8 (eight) meetings. During the session, the level of attendance of the members of the Audit Committee reached 100%.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2013, the Audit Committee has conducted a variety of activities to assist Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision of the activities and operations of the company. A brief report of the activities of the Audit Committee in 2013 is as follows:

1. *Monitor and evaluate the planning and implementation of audit and monitoring of the follow-up audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
2. *Periodically evaluate the performance of duties of internal audit follow-up and deliver the request to the Director on the findings of internal audit and Certified Public Accountants.*

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Independent Commissioner who also served as Audit Committee Chairman – Kanaka Puradiredja

The profile of Kanaka Puradiredja as Chairman of Audit Committee whom also served as Independent Commissioner of the Company can be viewed in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Member of Audit Committee – Mursalman Ahadi

Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2010. He earned a degree in Accounting in 1992 from the State College of Accountancy, and a Master of Accounting in 2007 from the University of Indonesia. Since December 2011 he held a certificate of Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP). He started his career as an Auditor (1986-1989) on the Financial and Development Supervisory Agency (BPK)

dan Pembangunan (BPKP) di daerah Sumatera Selatan. Beliau melanjutkan karirnya pada kantor Akuntan Publik Sumantri dan Salam Manan sebagai Senior Consultant (1992), dan pada Kantor Akuntan Publik Soeyatna Soenosubrata sebagai Senior Auditor (1993). Pada tahun 1993 sampai dengan Juli 2001, beliau kembali bertugas sebagai Auditor di BPKP Pusat Jakarta dengan banyak melakukan pemeriksaan pada perusahaan Minyak dan Gas. Pada bulan Agustus 2001 Beliau bergabung dengan PT Darma Henwa Tbk sebagai Chief Accountant (2001-2005), Accounting Manager (2005-2007), Internal Audit & Risk Management Head of Division (2007-sekarang).

Anggota Komite Audit – Hariadi Hasyim

Warga Negara Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai salah satu anggota Komite Audit pada tahun 2011. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1979. Beliau telah memiliki pengalaman 30 tahun di bidang Migas. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Benakat Petroleum Energy Tbk menggantikan Komite Audit yang sebelumnya yaitu Bapak Kuswo Wahyono. Beliau mulai bekerja di PT Stanvac Indonesia, tahun 1979 dengan meniti karir sebagai Production Engineer (1979-1981), Project Engineer (1981-1983), Senior Project Engineer (1983), Senior Production Supervisor (1983-1984) di Lirik, Riau, Sumatera. Pada tahun 1984 Beliau bekerja pada LASMO OIL (MS), LTD di Selat Malaka sebagai Senior Operation Supervisor (1989-1990), Production Superintendent (1990-1991), District Operation Manager (1993-1994), Environment & Loss Control Manager (1994-1997), dan pernah ditempatkan di Halifax, Canada pada tahun 1991-1993 sebagai Senior Production Supervisor. Pada tahun 1997, Beliau bekerja pada Kondur Petroleum SA sampai dengan tahun 2004 dengan posisi terakhir sebagai Senior Manager Engineering & Planning. Pada tahun 2004 Beliau bergabung dengan EMP Kangean Ltd di Jawa Timur, sebagai VP Asset (2004-2007), VP TSB Project (2007-2008), VP SHE (2008-2010). Dan tahun 2009, Beliau diangkat sebagai advisor SHE and Production pada KSO Pertamina EP - Patina Group Ltd sampai dengan akhir Agustus 2011.

in South Sumatra. He continued his career in Public Accounting Firm of Sumantri and Salam Manan as Senior Consultant (1992), and in Public Accounting Firm of Soeyatna Soenosubrata as a Senior Auditor (1993). In 1993 up to July 2001, he served as Auditor in Central BPKP at Jakarta and tasked with auditing on Oil and Gas company. In August 2001 he joined PT Darma Henwa Tbk as Chief Accountant (2001-2005), Accounting Manager (2005-2007), Internal Audit & Risk Management Head of Division (2007-present).

Member of Audit Committee – Hariadi Hasyim

Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2011. He earned a Bachelor's degree in Petroleum Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1979. He has had 30 years of experience in the field of oil and gas. He served as member of the Audit Committee of PT Benakat Petroleum Energy Tbk replacing the previous member, Mr. Kuswo Wahyono. He started his career in PT Stanvac Indonesia as a Production Engineer (1979-1981), Project Engineer (1981-1983), Senior Project Engineer (1983), Senior Production Supervisor (1983-1984) in Lirik, Riau, Sumatera. In 1984 he worked on LASMO OIL (MS), LTD in the Straits of Malacca as a Senior Operations Supervisor (1989-1990), Production Superintendent (1990-1991), District Operation Manager (1993-1994), Environment and Loss Control Manager (1994 -1997), and had been stationed in Halifax, Canada in 1991-1993 as Senior Production Supervisor. In 1997, he worked at Kondur Petroleum SA up to 2004 with his last position as Senior Manager of Engineering & Planning. In 2004 he joined the EMP Kangean Ltd in East Java, as VP Asset (2004-2007), VP TSB Project (2007-2008), VP SHE (2008-2010). Later in 2009, he was appointed as an advisor of SHE and Production at KSO Pertamina EP - Patina Group Ltd until the end of August 2011.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Perusahaan Publik tercatat wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perseroan dan berfungsi sebagai pihak penghubung dalam hal komunikasi antara pihak Perseroan dengan publik serta menjaga keterbukaan informasi. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting untuk memastikan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dipatuhi oleh Direksi dan Dewan Komisaris atau pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Wendy Marthen sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 27 September 2013 berdasarkan Surat Pemberitahuan Direksi No. 089/DIR/BIPI/IX/2013.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- Memberi masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta dilaksanakannya penerapan GCG di perseroan.
- Sebagai penghubung antara BIPI, Bapepam-LK, BEI, dan masyarakat.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi BIPI dan memastikan bahwa prinsip keterbukaan diterapkan dengan sebaik-baiknya.
- Menyiapkan Daftar Khusus Saham.
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Terkait dengan pemantauan harian atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseoran atas peraturan hukum yang berlaku, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Secara garis besar, di sepanjang tahun 2013, pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Mengatur Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
- Mengelola komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, dan intisitusi-institusi lainnya.
- Mengorganisir dan turut serta terlibat dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2012
- Menghadiri semua rapat yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat.
- Berperan dalam membantu aksi korporasi perusahaan, seperti akuisisi, restrukturisasi hutang, dll

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Regulation No. IX.1.4 and Regulation of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. I-A, the Corporate Secretary is appointed by the Company and has role to bridge the communication between the Company and the public as well as maintain the information disclosure. Corporate Secretary also has vital role in ensuring the Board of Directors and Commissioners or other stakeholders that the company has comply with the principles of GCG. The Company has appointed Wendy Marthen as the Corporate Secretary since September 27, 2013 based on the Notification Letter of the Board of Directors No. 089/DIR/BIPI/IX/2013.

In carrying out its work, the Corporate Secretary is responsible for:

- Monitoring updates in the Capital Market, particularly changes in policies and regulations.*
- Providing advice to the Board of Directors to ensure compliance with the regulation of capital market and its implementation as well as implementing the GCG in the company.*
- Serving as liaison between the Company, Bapepam-LK, BEI and public.*
- Providing public service by making available the information and data regarding the condition of the Company and ensuring the principle of transparency has been well implemented.*
- Preparing the Special Register of Shares.*
- Attending meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners and preparing minutes of meetings.*
- Responsible for organizing the General Meeting of Shareholders.*

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

In accordance with the daily monitoring on implementation of Good Corporate Governance and Company's compliance on prevailing regulation, the Corporate Secretary has perform the duties which related with duties and responsibilities given. In broad sense, throughout 2013, the Corporate Secretary has performed the following:

- Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders.*
- Organizing communication with Financial Authority, PT Burs Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Administration Bureau, and other institutions.*
- Organizing and also involved in the making of Annual Report 2012,*
- Attended all meetings done by the Board of Directors and Commissioners while also made the minutes of meeting.*
- Taking role in assisting the corporate action such as acquisition, debt restructurisation, etc.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

WENDY MARTHEN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berusia 32 Tahun. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan telah memiliki pengalaman selama tujuh tahun di bidang Pasar Modal dan Hukum Perusahaan. Memulai karirnya dalam bidang hukum sejak tahun 2006-2007, pada firma hukum Willian, Effendi & co dan pada tahun 2007-2009 di Law Firm Assegaf, Hamzah & Partners. Beliau pernah menjabat sebagai Operation Legal Manager pada PT ELNUSA Tbk tahun 2009-2011. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang, sebagai Kepala Bidang Hukum dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Indonesian citizen, 32 years old. He graduated from University of Indonesia holding a Bachelor Degree with seven years of experience in Capital Market and Corporate Law. Started his career in law since 2006-2007 on Public Law Firm of Willian, Effendi & co and Law Firm Assegaf, Hamzah & Partners in 2007-2009. He has served as Operation Legal Manager in PT ELNUSA Tbk (2009-2011). Started to join the Company in 2011 until present as Head of Law Division as well as Corporate Secretary.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT

Perseroan selalu mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan selalu menjalankan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan usaha guna menjamin tercapainya visi dan misi Perseroan. Salah satu komponen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah adanya Pengendalian Internal dimana manajemen percaya sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perseroan, diperlukan adanya suatu sistem pengendalian internal sebagai alat bantu.

Sistem pengendalian internal dinyatakan dalam bentuk kebijakan, prosedur dan proses bisnis yang benar hingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisir risiko yang terdeteksi. Penerapan dari pengendalian internal yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Penilaian risiko
2. Prosedur pengendalian
3. Pemantauan
4. Informasi dan komunikasi

Agar proses pengendalian internal berjalan dengan lancar maka penyebaran komunikasi dan informasi ke seluruh lapisan organisasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Selama tahun 2013 telah dilakukan aktivitas pengendalian internal yang dilakukan manajemen Perseroan yakni penyelenggaraan Rapat Direksi dan Komisaris yang dilakukan secara rutin, penyelenggaraan Rapak Koordinasi per Departemen yang dilakukan secara periodik dan berjenjang, melakukan pengkinian peta risiko Perseroan, mempertahankan jam kerja tanpa celaka (NLTA) dan memperoleh PROPER Biru terkait dengan lingkungan hidup. Dalam melakukan monitoring untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, maka dilakukanlah audit operasional secara berkala, audit sistem manajemen lingkungan, audit sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Services (OHSAS) serta audit sehubungan dengan keuangan dan akuntansi yang dilakukan oleh auditor external yang di tunjuk oleh Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh suatu unit kerja yang disebut Satuan Audit Internal ("SAI"). Terbentuknya SAI merupakan implementasi atas keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008. Satuan Audit Internal memiliki kapasitas untuk melakukan audit, assessment, penilaian dan penelusuran terhadap pelaksanaan operasi Perseroan serta kepatuhan terhadap kebijakan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain menyampaikan temuan audit, Satuan Audit Internal juga memberikan manfaat untuk memberikan saran, pandangan serta kajian kepada Direksi yang bisa sangat bernilai dalam mengambil keputusan dan penerbitan kebijakan.

INTERNAL CONTROL AND AUDIT

The Company has always prioritize the principles of Good Corporate Governance and emphasizes on transparency and accountability in conducting business activity to achieve the vision and mission of the Company. One of the most important component in Good Corporate Governance is Internal Control in which the management fully believed that in accordance with operational supervision as well as securing the Company's wealth, an internal control system is needed as a helping tool.

The internal control is expressed as a form of policy, procedure, and the correct business process in an effective way to perform the internal function as well as mitigating risks. The implementation of internal control covers the following aspects:

1. Risk assessment
2. Controlling procedure
3. Supervision
4. Information and communication

The dissemination of communication and information to all organizational level is done in a systematic and structured way in order to maintain the internal control process to flows accordingly.

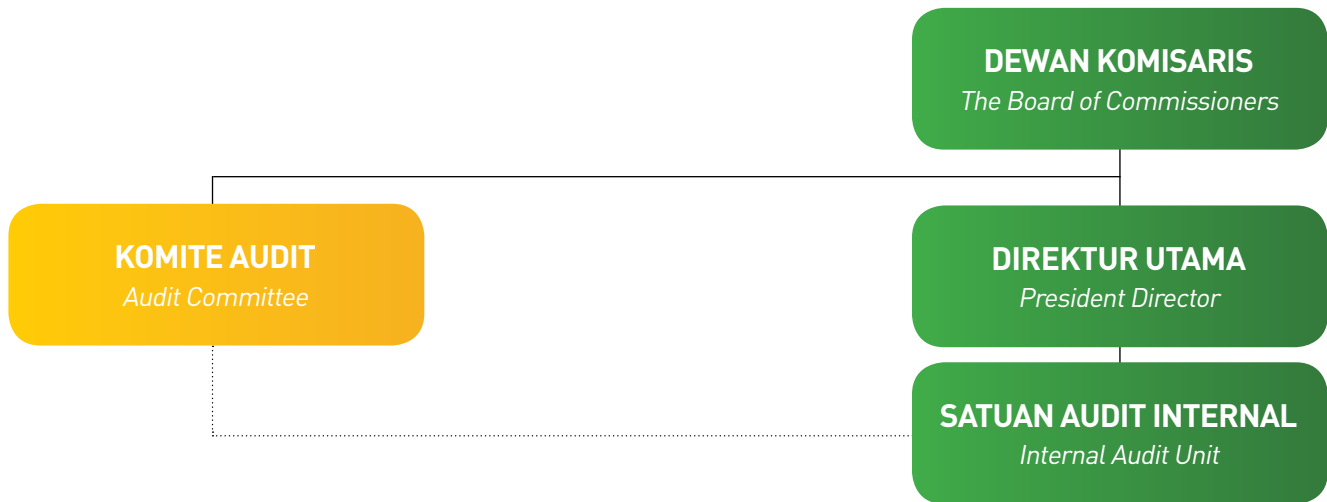
During 2013, the internal control activities have been done by the management through Board of Directors and Commissioners meeting routinely, Coordination Meeting per Department in a periodic way, in stages, updating risk map, maintaining working hour without any accident (NLTA) and gain PROPER Blue in accordance with environment. The monitoring activity to assure that the internal control system has been performing accordingly, a periodic operational audit, environment management system audit, health, safety, and the environment (SHE), occupational health & safety advisory services (OHSAS) and audit which related to finance and accounting done by external auditor appointed by the Company.

AUDIT INTERNAL

Establishment of the Internal Audit Unit (SAI) is one implementation of the Company Basic Guidelines and Policies on Good Corporate Governance (GCG) and the implementation of the decision of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 November 28, 2008. The Internal Audit has the capacity to audit, assess, evaluate and track the implementation of Company's operation along with compliance with prevailing rules and regulations. Other than presenting the audit findings, the Internal Audit Unit also provide recommendation and opinion along with evaluation to the Board of Directors which is valuable in taking decision as well as issuing policies.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Structure and Positions



KOMPOSISI DAN DASAR PENUNJUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL
Satuan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Penunjukan Kepala Satuan Audit Internal dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 091/BIPI/DIR/IX/2012 tanggal 6 September 2012 tentang penunjukan Bapak Arief Novaldi sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2006 dan memulai kariernya sebagai eksternal auditor di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja/ KAP PSS (Ernst & Young International) sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai Senior Associate – Assurance/Business Advisory Services dengan pengalaman audit pada industri minyak dan gas bumi, perkebunan dan manufaktur. Pada tahun 2011, beliau bergabung dengan Benakat Grup sebagai Finance & Accounting Manager pada PT Benakat Oil hingga tahun 2012.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Kepala Satuan Audit Internal dibantu oleh seorang senior auditor.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Satuan Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal (Audit Charter) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan disetujui oleh Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Independen Perseroan tanggal 20 Februari 2014 yang secara garis besar memuat Misi, Struktur dan Kedudukan, Independensi, Ruang Lingkup Kerja, Peran dan Tanggungjawab, Wewenang, Persyaratan Auditor Internal, Praktek Audit Standar dan Kode Etik dan akuntabiliti Audit Internal.

COMPOSITION AND APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by a Chief of Internal Audit Unit which holds the responsible to the President Director of the Company. The appointment is done based on the Decree Number 091/BIPI/DIR/IX/2012 on September 6, 2012 regarding the appointment of Mr. Arief Novaldi as Chief of Internal Audit Unit. He graduated in Accounting from Economic Faculty of University of Trisakti, Jakarta with Bachelor Degree in 2006 and started his career in Public Accountant Firm of Purwantono, Suherman & Surja/ KAP PSS (Ernst & Young International) since 2006 to 2011 with the latest position as Senior Associate – Assurance/Business Advisory Services with audit experience on natural oil and gas industry, plantation and manufacture. In 2011, he joined the Benakat Grup as Finance & Accounting Manager in PT Benakat Oil until 2012.

In carrying its function, the Chief of Internal Audit Unit is assisted by a senior auditor.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN ACCORDANCE WITH INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refer to the Internal Audit Charter as stipulated by President Director of the Company and has been approved by the President Commissioner as well as Independent Commissioner of the Company on February 20, 2014 which consist of Mission, Structure and Position, Independency, Scope of Work, Roles and Responsibilities, Authority, Requirements of Internal Auditor, Standard Audit Practice, Code of Conduct and accountability of Audit Internal.

Tugas dan tanggungjawab Satuan Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja Audit Tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan
5. Membantu memantau pelaksanaan code of conduct di lingkungan Perseroan dan entitas anak
6. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah di rekomendasikan
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
9. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan Enterprises Risk Management
10. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan audit. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan perannya.

KINERJA TAHUN 2013

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Audit Internal bekerja berdasarkan mekanisme kerja yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan tindak lanjut. Tahap perencanaan mencakup pembuatan ruang lingkup, program audit, tujuan audit, review file audit, menyeleksi tim audit, melakukan komunikasi dengan auditi. Setelah tahap perencanaan selesai maka dilanjutkan ketahap selanjutnya yakni pelaksanaan audit lapangan yang meliputi wawancara dengan auditi, pengujian pengendalian dengan tes ketaatan maupun tes substantif, review prosedur dan kebijakan dimana keseluruhan pekerjaan tersebut didokumentasikan dalam kertas kerja audit. Tahap selanjutnya adalah menyampaikan temuan-temuan audit dalam draft laporan, melakukan pertemuan dan diskusi dengan auditi secara tertutup kemudian melakukan finalisasi laporan dan menyampaikannya kepada Direktur utama dan Dewan Komisaris. Setelah proses pelaporan selesai maka Satuan Audit Internal akan memantau tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh auditi.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. *Constructing Annual Audit work plan*
2. *Testing and evaluating the accuracy of design operational effectiveness of internal control and risk management system in accordance with the policy of the Company and subsidiaries*
3. *Evaluating and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accountant, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities*
4. *Providing objective recommendation on all activities which assessed on all management levels that are relevant*
5. *Assist in supervising the implementation of code of conduct in Company's environment and subsidiaries*
6. *Writing Audit Report and presenting it to Board of Directors and Commissioners through Audit Committee*
7. *Observe, analysis, and present the implementation of follow-up on improvement that has been recommended*
8. *Creating a program to evaluate the quality of internal audit that has been done*
9. *Based on the evaluation results, also recommend the perfection of Enterprises Risk Management*
10. *Conducting special assessment if necessary.*

INDEPENDENCY OF INTERNAL AUDIT

All Internal Audit activities should be free from the influence of organization elements, including the object selection, methodology, technique, approach and means, coverage, procedure, strategy, frequency, time, and/or the content of audit report. This is important to be done in order to maintain the level of independency and objectivity in implementing its role.

PERFORMANCE 2013

The Internal Audit Unit conducted its business activity based on working mechanism that covers the stages of planning, implementation, report and control of follow-up. The stage of planning covers the construction of coverage, audit program, audit objective, review on audit file, selection of audit team, and communicating with auditor. After the planning stage is done, the next stage that will be conducted is the field audit, assessment on control with compliance test or even substantive test, review of procedure and policy in which all activities were documented in audit paper work. The next stage is the submission of audit findings and discussion with auditor in a closed environment which continues to report finalization and then submitting it to President Director and Board of Commissioners. After the reporting process is done, the Internal Audit Control will be monitoring the follow-up on improvement that is done by the auditor.

Selama tahun 2013, Satuan Audit Internal telah melakukan audit terhadap beberapa objek audit sebagai berikut:

During 2013, the Internal Audit Unit has performed audit activities on several audit objects as the following:

Jenis pekerjaan <i>Type of work</i>	Jumlah Penugasan <i>Number of Assignment</i>	Jumlah Laporan yang telah Terbit <i>Number of Report that has been published</i>
Audit Operasional <i>Operational Audit</i>	11 Penugasan <i>11 Assignments</i>	9 Laporan <i>9 Reports</i>
Review laporan keuangan konsolidasian Perseroan <i>Review on consolidated financial report of the Company</i>	Review laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, 13Q1, 13Q2 dan 13Q3 <i>Review on consolidated financial report in 2013, 13Q1, 13Q2, and 13Q3</i>	

AGENDA TAHUN 2014

Rencana audit tahunan 2014 telah di setuju oleh Direktur Utama Perseroan dan Komite Audit tanggal 28 Februari 2014 berfokus pada area operasional sehubungan proses pengadaan barang/jasa, aset manajemen, logistic dan warehousing entitas anak dan area keuangan pada entitas anak.

Untuk memperkuat praktik audit internal yang ada, Satuan Audit Internal akan selalu melakukan pengkinian pengetahuan, kemampuan dan informasi sehubungan dengan praktik audit internal modern dengan cara menghadiri pelatihan-pelatihan, konfrensi, seminar dan sertifikasi.

AGENDA 2014

The annual audit plan of 2014 has been approved by the President Director of the Company and Audit Committee on February 28, 2014 which focuses on operational area in connection with provision process of goods/services, assets management, logistics and warehousing of subsidiaries and financial area on subsidiaries.

To strengthen the current practice of internal audit, the Internal Control Unit will constantly updated its knowledge, ability and information in regard of modern internal audit practice through participation in several training programs, conference, seminar and certification.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant



Laporan keuangan tahun buku 2013 PT Benakat Integra Tbk telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan yang merupakan anggota dari firma BDO, dengan lisensi nomor 460/KM.1/2010, beralamat Gedung Prudential Tower lantai 17, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 79, Jakarta.

Penugasan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan sebagai akuntan publik merupakan penugasan pertama kalinya untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan. Akuntan yang melakukan audit atas Perseroan adalah Kasner Sirumapea sebagai *Partner In Charge*. Audit yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan adalah penugasan yang pertama. Hasil audit tahun buku 2013 yang dilakukan menyatakan bahwa laporan keuangan PT Benakat Integra Tbk telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Biaya untuk penugasan KAP tahun buku 2013 adalah sebesar USD90 ribu.

Financial statements of PT Benakat Petroleum Energy Tbk for the fiscal year of 2012 has been audited by Public Accountant Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan, with license number 460/KM.1/2010 located in Gedung Prudential Tower lantai 17, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 79, Jakarta.

This is the first appointment of KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan as public accountant that conducted general audit on the Company's Financial Report. The accountant who conducts the audit is Kasner Sirumapea as a Partner In Charge as Partner in Charge. This is the first assignment for the accountant in conducting audit for the Company's Financial Statements. The audit result for financial year 2013 has stated that the financial report of PT Benakat Integra Tbk has been served as free from any material misstatement in all of material matters based on the prevailing accounting principle that generally applied in Indonesia. The fee for the assignment of KAP for fiscal year 2013 was amounted USD90 thousand.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, selain itu manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Perseroan selalu menerapkan kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya karena adanya dukungan dari Divisi Manajemen Risiko dalam meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi. Risiko merupakan potensi negatif yang ada dalam setiap kegiatan atau aktivitas manusia, termasuk dalam industri minyak dan gas serta infrastruktur pertambangan. Hal ini dikarenakan dalam setiap industri minyak dan gas serta infrastruktur pertambangan terdapat ketidakpastian (uncertainty) yang relatif tinggi.

Dengan teridentifikasinya beberapa risiko utama, diharapkan tercapai keseimbangan risiko dengan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini dan prospek di masa mendatang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Dewan Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif dari Internal Audit, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

RISK APPETITE DAN TOLERANSI RISIKO

Risk appetite adalah ukuran seberapa besar risiko yang dapat diterima oleh Perseroan agar mampu memaksimalkan hasil dari risiko yang ada ataupun yang mungkin terjadi. Dengan mengetahui risk appetite-nya, Perseroan berharap akan terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi yang tidak terkontrol dengan kehati-hatian yang berlebihan sehingga dapat membimbing manajemen pada tingkat risiko yang diinginkan atau dapat diterima.

Toleransi risiko yang dikelola oleh Perseroan dilakukan melalui pemetaan risiko yang direfleksikan dalam suatu mekanisme evaluasi secara berkesinambungan terkait dengan dampak (impact) dan kemungkinan terjadinya (likelihood).

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Kajian risiko yang dilakukan umumnya berdasar pada tujuan strategis utama Perseroan yang dijabarkan oleh manajemen senior dan eksekutif.

Perseroan mengidentifikasi risiko signifikan yang mungkin berdampak buruk terhadap Perseroan secara berkesinambungan setelah ditetapkan tujuan bisnis atau tujuan strategis. Dalam melakukan pengukuran risiko tersebut dilakukan secara korporat yang mencakup berbagai macam area yang relevan dengan aktivitas Perseroan. Kemudian melakukan pemeringkatan risiko

Risk management is part of Company's management responsibility which also an integral part in decision making process, in addition, risk management also part of important pillar in implementing Good Corporate Corporation.

The Company continuously implement the principle of prudence while also maintaining its high awareness level in conducting business activity due to the support from Risk Management Division in minimalizing risk potency that might happened. Risk is a negative potency within any business activity or human activity, including the natural oil and gas industry as well as mining infrastructure. This is due relatively high uncertainty in each industry of natural oil and gas along with mining infrastructure.

With the identification of several main risks, it is expected that the risk balance is achieved along with net income of operating activity for the year, current development plan and future prospects. The risk management system is part of the main responsibilities of Board of Directors with supervision activity performed by Board of Commissioners and Audit Committee in which the implementation is done through active participation from Internal Audit along with main concern on specific risks issues in other departments.

RISK APPETITE AND RISK TOLERANCE

Risk appetite is a measurement of how big is the risk taken by the Company in order to be able to maximize the outcome of current risk or anything that might be happening. By knowing the risk appetite, the Company expected that precise balance state is achieved between uncontrollable innovations with excessive prudence, thus guiding the management in expected or well-received risk level.

Risk tolerance which managed by the Company is done through risks mapping which reflected in a mechanism of evaluation on a continuous basis in relation with impact and likelihood.

RISK MANAGEMENT PROCESS

Generally, risk assessment is done based on Company's main strategic objective which described by the senior and executive management.

The Company identifies significant risks which possibly affected the Company in a negative way on a continuous basis or strategic objective. The risks are measured in a corporate way which covers various areas relevant to Company's activities. The next step is through risk staging based on consequences or cause and possibilities or frequency of risks occurrence.

berdasarkan konsekuensi atau akibat dan kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko.

Setelah risiko teridentifikasi, maka risiko tersebut dievaluasi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen guna mengeliminasi, mengurangi, menerima atau memindahkan risiko tersebut sehingga nilai risiko masih dalam tingkat toleransi yang diterima Perseroan. Pembuatan rencana mitigasi risiko akan membantu mengidentifikasi, mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Selain itu, rencana mitigasi risiko membantu Perseroan untuk mengarahkan sumberdaya yang tersedia untuk mengelola risiko yang utama/kritikal.

Berikut ini adalah risiko yang dikategorikan sebagai risiko signifikan pada tahun 2013 dan menjadi perhatian Perseroan:

RISIKO INTERNAL

- **Risiko Investasi**
Perseroan merupakan holding company yang memiliki portofolio investasi di bidang minyak dan gas bumi, energi, jasa pertambangan terintegrasi dan investasi strategis. Dalam mengembangkan usahanya, salah satu misi Perseroan adalah mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui akuisisi aset-aset strategis. Perseroan dalam menjalankan misi tersebut di hadapkan pada risiko investasi yang memiliki tingkat risiko tinggi yang dapat mengakibatkan terganggunya keuangan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor dibawah ini:
 1. Risk appetite dari manajemen Perseroan
 2. Tingkat pengetahuan dan pengalaman manajemen terkait dengan bidang bisnis aset yang akan di akuisisi tidak terlalu baik.
 3. Transfer informasi dari manajemen lama ke manajemen baru tidak berjalan baik.
 4. Paradigma dan habit dari pekerja sulit di rubah karena faktor budaya, geografis dan lainnya.
 5. Perubahan culture menyebabkan konflik antara pekerja dengan manajemen baru.
- **Risiko Perpanjangan/ Terminasi Kontrak**
Entitas anak pada segmen minyak dan gas bumi memiliki risiko terminasi kontrak kerja, dimana didalam kesepakatannya dengan pihak yang mewakili Pemerintah (dalam hal ini PT Pertamina EP/ PEP), entitas anak sepakat untuk melakukan kerjasama operasi pengelolaan lapangan minyak dan gas bumi dengan melakukan komitmen pasti dalam jangka waktu 3 tahun, apabila entitas anak tersebut tidak dapat memenuhi komitmen pasti tersebut sejak ditandatanganinya kontrak kerjasama maka PEP berhak untuk mengambil alih lapangan minyak tersebut.

After the risks have been identified, then it will be evaluated to determine actions that need to be taken by the management in order to eliminate, reduce, accept or transfer the risk that the value of the level of risk is acceptable by the Company. The establishment of risk mitigation plan will help to identify, monitor and report on the status of control measures for each risk. In addition, the Company's risk mitigation plan helps to direct the resources available to manage the major/critical risks.

The following are the significant risks of 2013 which have been categorized and became the Company's main attention:

RISK INTERNAL

- **Investment Risks**
The Company is a holding company which own investment portfolio in natural oil and gas, energy, integrated mining services and strategic investment. In developing its business activity, one of Company's mission is optimizing values of shareholders through acquisition of strategic assets. In implementing those missions, the Company is faced with the risk of investment that has a high level of risk that may result in the Company's financial disruption in both short term and long term. This risk is influenced by the following factors:
 1. Risk appetite from Company's management
 2. Levels of knowledge and experience related to the field of business management assets which acquired is not good enough.
 3. Transfer of information from old management to new management is not going well.
 4. Paradigm and the habit of employees hard to be changed due to cultural, geography, and others.
 5. Culture change causing conflict between employees with new management.
- **Risk of Contract Renewal/Termination**
Subsidiaries in the oil and gas segment have a risk of contracts termination, whereas in the agreement with parties representing the government (in this case PT Pertamina EP/ PEP), a subsidiary have agreed to conduct joint operations in the management of oil and gas field by fulfilling Firm Commitment within a period of 3 years, if the subsidiary is not able to fulfill the Firm Commitment then PEP has the right to take over the oil fields.

Sedangkan entitas anak pada segmen infrastruktur memiliki risiko tidak di perpanjangnya kontrak kerjasama karena habisnya Coal Contract of Work (CCoW) klien.

- Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi/ Pendapatan

Segmen minyak dan gas bumi

Entitas anak pada selalu dihadapkan dengan risiko tidak tercapainya target produksi dikarenakan faktor-faktor berikut:

1. Laju penurunan alami produksi fluida meningkat karena recovery telah melebihi 50%.
2. Tingkat downtime genset tinggi karena kurangnya perawatan pada genset sehingga aliran listrik ke Pumping Unit/ ESP terganggu.
3. Pencurian solar pada cluster-cluster genset sehingga aliran listrik ke Pumping Unit/ ESP terganggu.
4. Pencurian minyak dengan pemotongan pipa flow line sehingga produksi sumuran dihentikan.
5. Tight Permeability (kemampuan batuan mengalirkan fluida).
6. Rendahnya tingkat lifting minyak karena peralatan produksi yang sudah tua.
7. Hasil pengeboran sumur development tidak sesuai target awal.
8. Rusaknya fasilitas produksi yang termakan usia/ kurangnya perawatan.
9. Sumberdaya manusia yang tidak kompeten, sehingga tidak adanya inovasi dalam penerapan teknologi baru atau metode-metode produksi terbaru yang dapat meningkatkan produksi.

Segmen Infrastruktur

Entitas anak pada selalu dihadapkan dengan risiko tidak tercapainya target pendapatan dikarenakan faktor turunnya utilisasi aset infrastruktur, karena:

1. Turunnya harga komoditas batu bara sehingga menyebabkan pemilik Kuasa Pertambangan (KP) menurunkan jumlah produksi atau berhenti berproduksi.
2. Rusaknya peralatan/ aset karena kurangnya perawatan.
3. Kurangnya pasokan dan pencurian bahan bakar sehingga menyebabkan aset infrastruktur tidak beroperasi.

- Risiko Likuiditas Jangka Pendek

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko terhadap likuiditas dengan hati-hati, guna menjamin kecukupan likuiditas jangka pendek, dan pada saat yang sama memastikan cadangan kas digunakan dengan baik melalui aktifitas investasi, termasuk

While subsidiary on infrastructure segment has its own risk of contract which not being renewed due the expired of Coal Contract of Work (CCoW) with clients.

- *Risk of Not Achieving the Production Targets/Revenues*

Oil and Gas Segment

Subsidiaries always faced by the risk of not achieving the production targets due to several factros as follows:

1. *The increasing of natural decline rate which give impact to the increasing fluids due to the recovery action that is more than 50%.*
2. *Increasing downtime of generator due to the lack of maintenance so that the flow of electricity to the Pumping Unit/ESP is disturbed.*
3. *Theft of diesel in generator clusters so that the flow of electricity to the Pumping Unit/ESP disturbed*
4. *Oil theft by the cutting the flow line pipe so that the well production is halted*
5. *Tight Permeability (the ability of rocks to flows fluid)*
6. *Low level of oil lifting due to the outdated production equipment*
7. *The drilling results of well development is behind the schedule*
8. *The production facility is damaged due to age/lack of maintenance.*
9. *Unreliable human resources, thus leaves the Company with lack of innovation in implementing new technology or latest production methods which could enhanced the production.*

Infrastructure segment

Subsidiary will always be facing the risk of unrealized target on revenues due to asset utilization of infrastructure which is lower, due to:

1. *The impairment of coal commodity, thus making the Mining Authority to low its total productions or even worst, stopped the production capacity.*
2. *The equipment/assets were broken due to lack of maintenance.*
3. *The fuel stocks were decreasing as well as being theft, thus making the infrastructure assets to be unable to operate.*

- *Risk of Short-Term Liquidity*

The Company is prudently applied the management risk of liquidity, in order to ensure adequate liquidity in the short term, and at the same time ensuring cash reserve is used well by investing activities, including acquisitions, payment of dividends

akuisisi, pembayaran deviden dan pembelian kembali saham. Perseroan mengatur likuiditas dengan berbagai macam metode termasuk memelihara fasilitas kredit.

and share repurchases.

The Company set up liquidity with a variety of methods, including maintaining loan facilities.

RISIKO EKSTERNAL

- Risiko Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya
Cadangan (reserve) dan sumber daya (resource) menggambarkan potensi profitabilitas entitas pada segmen minyak dan gas bumi. Seperti pada pernyataan sebelumnya, estimasi cadangan dan sumber daya sangat rentan terhadap risiko ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas.

Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki, termasuk cadangan terbukti (proven) dan terduga (probable) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari. Adapun risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut, seperti risiko adanya perbedaan antara laporan estimasi dengan hasil realisasi, seperti kemungkinan perbedaan dalam hal kuantitas, volume, kondisi geologis, penurunan harga komoditas, dan lain-lain.

Jika suatu estimasi atau perkiraan diindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan, manajemen perlu melakukan penyesuaian atas laporan estimasi cadangan dan sumber daya. Penyesuaian dan perubahan estimasi dapat mempengaruhi rencana penambangan entitas anak serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha dan kondisi keuangan, khususnya dalam memenuhi komitmen dan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

- Risiko Harga Komoditas
Entitas anak sangat bergantung pada harga minyak dan harga batubara internasional. Setiap penurunan yang terjadi pada harga minyak dan harga batubara internasional akan langsung mempengaruhi pendapatan, laba bersih dan arus kas. Harga minyak dan harga batubara internasional dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali entitas anak, antara lain:
 - Kondisi politik internasional dan hubungan diplomasi antar negara penghasil minyak dan batubara. Semakin buruk kondisi politik internasional dan hubungan diplomasi suatu negara penghasil minyak dan batubara, harga minyak dan batubara internasional akan semakin berfluktuatif.
 - Resesi atau penurunan kondisi ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat, negara-negara industri dan negara-negara berkembang, dimana kondisi ini dipengaruhi oleh kondisi politik dan ekonomi negara-negara tersebut.
 - Tingkat produksi minyak dan batubara internasional.

EXTERNAL RISK

- Risk or Reserve and Resources Estimates
Reserves and resources represent the potential profitability of certain subsidiaries. As in previous statements, reserve and resource estimates are particularly vulnerable to risks and uncertainties, both in terms of volume or quantity and quality.

Estimated reserves and resources of certain subsidiaries, including proved reserves (proven) and unproved (probable), is an estimate which was made based on knowledge, experience and industry practice. The estimate may change significantly according to the new information appeared later. The risks associated with these estimates include the risk of a discrepancy between the estimation report with actual results, such as the difference possibility in terms of quantity, volume, geological conditions, decline in metal prices, etc.

If an estimate is indicated that there is significant difference, the management needs to make adjustments on the reports of reserves and resources estimates. Adjustments and changes in estimates could affect the mining plan of certain subsidiaries and may have significant impact to the business and financial condition, particularly in meeting the commitment and responsibility to the community.

- Risk of Commodity Price
Subsidiaries are highly dependent on international oil and coal prices. Any decline in international oil and coal prices will directly affect revenue, net income and cash flow. The international oil and coal prices are influenced by many factors outside the control of certain subsidiaries, among others are as follows:
 - *Conditions of international politics and diplomatic relations between oil and coal producing countries. The condition will directly affect the international price of oil and coal which will be increasingly fluctuate.*
 - *Recession or economic downturn that occurred in the United States, industrialized countries and developing countries, where the condition is influenced by political and economic conditions of these countries.*
 - *The international oil and coal production rates.*

- **Risiko Dampak Lingkungan**

Pembuangan sisa minyak dan gas atau pembuangan sisa lumpur berkaitan dengan pengeboran minyak dan gas bumi dapat mengakibatkan pencemaran udara, tanah dan air dimana dapat menimbulkan kerugian terhadap negara dan atau pihak ketiga dimana entitas anak harus mengganti rugi atas kerugian/ kerusakan yang ditimbulkan.

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perseroan dan entitas anak melakukan natural hedge atas kewajiban yang harus dibayar dalam mata uang asing. Natural hedge dilakukan dengan cara menetapkan ketersediaan minimum atas mata uang Dolar Amerika Serikat mengingat hampir seluruh penerimaan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Namun, beberapa pengeluaran Perseroan dan entitas anak memiliki denominasi dalam mata uang Rupiah, seperti pengeluaran biaya karyawan, biaya kantor, biaya konsultan, biaya sewa dan biaya operasional lainnya.

- **Risiko Tingkat Bunga**

Atas tujuan kelancaran operasional berupa pengembangan konstruksi untuk segmen usaha infrastruktur, proyek pengeboran untuk segmen usaha minyak bumi, entitas anak tertentu melakukan kegiatan pendanaan dengan pemegang saham dan lembaga keuangan, dengan komitmen pengembalian pada suku bunga yang telah disepakati. Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat mengakibatkan peningkatan biaya keuangan.

- **Risiko Ketaatan Hukum**

Kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak sangat bergantung pada kemampuan untuk mempertahankan, dan memperbaharui ijin-ijin dan persetujuan-persetujuan serta mempertahankan konsesi yang dimilikinya, seperti: ijin eksplorasi dan lain sebagainya.

Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk memperbarui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan dan entitas anak akan mampu mempertahankan atau memperoleh atau memperpanjang ijin-ijin atau persetujuan-persetujuan yang diperlukan yang telah habis masa berlakunya. Apabila Perseroan dan entitas anak tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan dan prospek akan terkena dampak yang merugikan secara material.

- *Risk of Environmental Impact*

Disposal of oil and gas or disposal of sludge oil and gas could lead to pollution of air, soil and water that can cause harm to the country and/or a third party in which the subsidiaries shall indemnify any loss/damage caused.

- *Risk of Foreign Exchange Rate*

The Company and its subsidiaries conduct natural hedge for the obligations that should be paid in foreign currency. Natural hedge is conducted by setting the minimum availability on the U.S. dollar since almost all admissions subsidiaries denominated in U.S. dollars.

However, some of the expenses of the Company and its subsidiaries have denominated in Rupiah, such as employee expenses, office expenses, consulting fees, rent and other operating costs.

- *Risk of Interest Rate*

For the purpose of the smooth operation in construction development for the segment of mining, and drilling projects for the oil business segments, certain subsidiaries conduct funding activities with shareholders and financial institutions, with a return commitment toward the agreed interest rate. Economic and monetary conditions are greatly affect the changes in interest rates that may result in increase in the cost of finance.

- *Risk of Legal Compliance*

Operational activities of the Company and its subsidiaries are highly dependent on the ability to maintain and renew permits and approvals as well as maintaining its concessions, such as: exploration license, mining license, and so forth.

The Company and its subsidiaries have no obligation to renew its permission and consent when the validity period has expired, including obtaining permits and other new agreements as necessary. There is no assurance that the Company and its subsidiaries will be able to maintain or obtain or renew the necessary permits or approvals which have been expired. If the Company and its subsidiaries are not able to obtain or renew permits and approvals required to conduct their business activities, then the business, results of operations, financial condition and prospects will have negative impact significantly.

PERKARA HUKUM

Legal Conduct

Pada tahun 2013, Perseroan memiliki satu perkara hukum pada entitas anak PT Nusa Tambang Pratama (NTP) yang telah mengajukan kasus arbitrase melawan PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), kontraktor utama untuk proyek "Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor", dimana NTP mengklaim sebesar USD59 Juta karena pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh RSSI. Di sisi lain, RSSI juga mengajukan gugatan balik terhadap NTP sebesar USD 22,5 juta.

Hasil dari kasus ini masih tergantung pada persetujuan dari sidang arbitrase dan kemungkinan kerugian yang mungkin timbul NTP dari persidangan ini bisa mencapai USD 81,5 juta. Namun Perseroan berkeyakinan bahwa hasil dari proses hukum tidak akan berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha NTP.

In 2013, the Company has one legal dispute which its subsidiary PT Nusa Tambang Pratama (NTP) has to face which already filed for case of arbitration against PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), primary contractor for project "Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor" in which NTP had filed for a claim of USD59 juta due to contract violation by RSSI. On the other side, RSSI also countercharges NTP for USD22.5 million.

The result of this case is depend on the approval from arbitration trial with chance of NTP to suffer for USD81.5 million. However, the Company certain that the result of this legal process will not affected the financial performance as well as NTP's business.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Sejalan dengan aspek transparansi dalam prinsip GCG, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar tertinggi dalam pengungkapan informasi Perusahaan untuk memastikan semua investor dan calon investor secara merata dapat mengakses informasi yang kredibel dan relevan. Melalui situs resmi perusahaan www.benakat.co.id ataupun juga melalui Bursa Efek Indonesia yang tersedia di IDXnet (www.idx.co.id) dapat digunakan untuk mengunduh informasi terkini dan kinerja Perusahaan. Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala, Keuangan dan Interim serta press release dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Semua aktivitas yang berhubungan dengan distribusi informasi dilaksanakan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Perseroan secara berkala terus memperbarui Informasi agar para pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang utuh mengenai Perseroan. Permintaan informasi terkait dengan aktivitas Perseroan juga dapat dikirim melalui email: corsec@benakat.co.id

Sepanjang tahun 2013, kegiatan yang telah dilakukan Perseroan dalam merealisasikan keterbukaan informasi, dengan para pemegang saham, investor, maupun pelaku pasar modal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 27 Juni 2013.

In accordance with the GCG principles, especially in the aspect of transparency, the Company manages the information accessible to the public or distributed to stakeholders in special occasion. The Company continues to provide the latest information that can be accessed easily and quickly by the stakeholders through the company's official website www.benakat.co.id or also through the Indonesia Stock Exchange which is available in IDXnet (www.idx.co.id). The Company presented a number of important information that can be used by stakeholders to analyze the company performance such as financial position, condition, performance and prospects wick available in the Annual Reports, Periodic Reports, Financial Statements and Interim Reports as well as press releases and other information disclosure to the public. The information continues to be updated regularly so that the public always receive the latest information regarding the Company. Request on information related to the Company's activities can also be sent to email: corsec@benakat.co.id.

Throughout 2013, the activities which have been done by the Company to actualize the information disclosure with shareholders, investors, and capital market practitioners are as follows:

1. Conducting 1 (one) Annual GMS on June 27, 2013.



2. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 2 Oktober 2013.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 19 Desember 2013.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi berupa laporan rutin dan laporan insidentil melalui IDXnet sebanyak 44 kali.
5. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan berupa laporan berkala dan insidentil sebanyak 43 kali.

Pada tahun-tahun berikutnya, Perseroan akan berupaya meningkatkan penyebaran informasi dalam rangka memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai perusahaan serta sebagai upaya menerapkan prinsip GCG terutama dari segi transparansi dan akuntabilitas.

2. *Conducting 1 (one) Extraordinary GMS on October 2, 2013.*
3. *Conducting Public Expose on December 19, 2013.*
4. *Presenting information disclosure in form of routine report and accidental one through IDXnet as much as 44 times.*
5. *Corresponding with Financial Authority in form of periodic and accidental report as much as 43 times.*

For the following years, the Company will be improving on the level of information disclosure to fulfil the public rights on information regarding the company which also act as a form of GCG implementation in the principle of transparency and accountability.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG

GCG Development Plan



Perseroan merencanakan peningkatan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2014 melalui berbagai rencana, antara lain:

1. Menyelesaikan penetapan kode etik yang masih dalam proses pengembangan.
2. Menyusun *sistem whistleblowing*.
3. Terus melakukan sosialisasi kebijakan dan praktik-praktik GCG kepada seluruh karyawan serta mempublikasikannya dalam situs Perseroan.
4. Melakukan pengkajian secara berkala setiap tahun atas implementasi GCG di Perseroan.

The Company plans to improve the Corporate Governance in 2014 through a variety of plans, among other:

1. *Finishing the code of conduct which still on progress*
2. *Constructing the whistleblowing system*
3. *Constantly conducting dissemination of policies and practices of GCG to all employees as well as publish them in Company's website.*
4. *Conducting periodic review annually for the implementation of GCG in the Company.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

2013





“Pemenuhan tanggung jawab sosial senantiasa dilakukan dengan menerapkan strategi, inisiatif, dan kebijakan yang kemudian diwujudkan melalui entitas anak dalam berbagai bentuk kegiatan dan aktivitas guna memberikan manfaat terhadap masyarakat di sekitar lokasi kegiatan operasional Perseroan.”

“The corporate social responsibility is always done by implementing strategy, initiative, and policy through subsidiaries in many forms of programs and activities for the benefit of the community around operational vicinity.”

LANDASAN Foundation

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam pengelolaan sumber daya alam, Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah merupakan elemen penting bagi keberlangsungan usaha.

Perseroan senantiasa berpegang pada komitmennya dalam memberikan apresiasi kepada masyarakat terhadap peran dan dukungannya terhadap kegiatan usaha Perseroan dengan mewujudkan program sosial yang saling menguntungkan dan memberikan manfaat secara timbal balik. Dalam menjalankan kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, dimana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan publik harus memenuhi kewajiban terhadap aspek-aspek berikut:

- Pengelolaan lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Tanggung jawab terhadap produk

Pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan senantiasa dilakukan dengan menerapkan strategi, inisiatif, dan kebijakan yang kemudian diwujudkan melalui entitas anak dalam berbagai bentuk kegiatan dan aktivitas guna memberikan manfaat terhadap masyarakat di sekitar lokasi kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2013, kegiatan CSR lebih difokuskan pada aspek lingkungan hidup, sosial, dan budaya dalam program *community development* dan lindung lingkungan. Untuk ke depannya, Perseroan akan melakukan sinergi terhadap seluruh kegiatan CSR antara BIPI dengan entitas anak. Upaya ini penting untuk dilakukan dalam memperluas cakupan serta menunjang fokus CSR Perseroan untuk membantu dan memberdayakan komunitas lokal dalam membangun fasilitas pendidikan dan keagamaan, infrastruktur lingkungan serta bantuan kesejahteraan sosial lainnya. Selama tahun 2013, Perseroan telah berkontribusi sebesar USD13.500.

As a business entity in natural resources management, the Company truly realized that corporate social responsibility (CSR) is an important element for business sustainability.

The Company deeply appreciates the role and support that came from the society, thus in return, the Company is committed to conduct the most favorable social program which also provide mutual benefit. The social program is conducted based on the regulation which has been set by OJK through Bapepam Regulation No. X.K.6 regarding the Submission of Annual Report of Publicly Listed Companies. In accordance with Appendix of Chairman of Bapepam-LK. Decision No: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, the implementation of CSR for public companies should include the following aspects:

- *Environmental preservation*
- *The practice of employment, health, and work safety*
- *Social and community development*
- *Responsibility toward products*

The corporate social responsibility is always done by implementing strategy, initiative, and policy through subsidiaries in many forms of programs and activities for the benefit of the community around operational vicinity. In 2013, the CSR activity is done by focusing more on environmental, social, and cultural aspects in the program of community development and environmental preservation. In the future, the Company will synergize its entire CSR activity between BIPI and its subsidiaries. It is necessary to be done to widen the CSR coverage as well as encouraging the focus in helping and empowering local community in form of education and religious activity, environmental infrastructure as well as other social aid. Throughout 2013, the investment on CSR program has risen by 76% and reached USD13,500.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Preservation

Sejalan dengan komitmen BIPI untuk menempatkan lingkungan hidup sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional, Perseroan berkontribusi optimal dalam upaya melakukan pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan, dan pengembangan lingkungan hidup agar tetap lestari.

Untuk mewujudkannya, Perseroan melengkapi kegiatan operasi dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) maupun Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup – Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Selain itu, melalui KSO BBP, Perseroan juga telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan serta melindungi lingkungan secara berkelanjutan melalui beberapa program “Lindung Lingkungan” yaitu:

1. Melakukan efisiensi energi, antara lain pemakaian gas sebagai bahan bakar pembangkit listrik yang ada di daerah operasi KSO BBP.
2. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non-B3.
3. Pengurangan emisi yang signifikan, dihasilkan dari upaya penggantian mesin diesel berbahan bakar solar menjadi *gas engine* berbahan bakar gas.
4. Konservasi air melalui penurunan beban pencemaran air dengan cara menginjeksi kembali 100% seluruh air yang terproduksi oleh KSO BBP atau dengan kata lain tidak ada air terproduksi yang dibuang ke lingkungan.
5. Peningkatan keanekaragaman hayati melalui pelestarian satwa yang ada di lapangan operasional.

In accordance with the commitment of BIPI in placing environmental preservation as an integral part that could not be separated from its operational activity, the Company has contributed in the efforts to utilize, manage, preserve, observe, control, restore, and develop the environment in order to last.

The realization is done by also support its operational activity with environmental preservation document which in accordance with the prevailing regulations such as Environment Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Management – Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL).

In addition, through KSO BPP, the Company has been performing well to prevent any environmental pollution as well as protecting it in a sustainable way through “Environmental Preservation” programs as the following:

1. *Performing energy efficiency, among others through the use of gas for power plant in several operational area of KSO BBP.*
2. *Reduction as well as utilization of either B3 or non-B3 waste.*
3. *Significant reduction on emission is done by replacing solar-fueled diesel machine to gas-fueled engine.*
4. *Water conservation by reducing the water containment load through a 100%-reinjections of all water produced by KSO BBP, in other words, all produced water were not dumped into the environment.*
5. *Increasing the variation of biodiversity through animal preservation in operational areas.*

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Practices of Employment, Occupational Health and Safety



Perseroan menyadari bahwa hubungan industrial yang baik merupakan kunci keberlangsungan usaha. Bentuk hubungan baik ini direalisasikan dengan menjamin setiap hak karyawan dan memfasilitasi setiap karyawan dengan fasilitas kesehatan serta keselamatan kerja yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan pemahaman di atas, Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara bertanggung jawab dengan tidak hanya memanfaatkan para karyawan secara maksimal untuk pengembangan usaha namun juga memperhatikan aspek kesejahteraan para karyawan dan keluarga. Terlebih lagi, secara khusus Perseroan juga memperhatikan para karyawan dalam hal yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja atau biasa disingkat SHE (Safety, Health, Environment).

Implementasi SHE penting untuk ditekankan mengingat bidang industri Perseroan yang berkaitan erat dengan risiko kerja yang cukup membahayakan melebihi bidang industri lainnya. Selain itu, implementasi SHE juga merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kepada karyawan yang senantiasa dilakukan Perseroan secara berkelanjutan.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Implementasi fasilitas dan kesejahteraan karyawan dilaksanakan secara menyeluruh baik dalam lingkungan Perseroan ataupun juga entitas anak. Beberapa kebijakan yang telah disusun Perseroan antara lain mencakup kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas yang telah memenuhi ketentuan-ketentuan pemerintah dan memenuhi

The Company truly realized that good industrial relationship is the key of business sustainability. Upon this basis, the actualization is done by guaranteeing every rights of the employee as well as facilitating them with health facility as well as work safety which in accordance with the prevailing regulations.

Through the understanding mentioned above, the Company managed its Human Resources (HR) responsibly by not only utilizing its employees in a maximum way for the sake of business development but also paying attention to the welfare of employees and their family. Moreover, in particular, the Company also takes care of its employees in practices of employment, occupational health and safety or usually known as SHE (Safety, Health, Environment).

The implementation of SHE is important to be emphasized regarding the Company's industry that is closely related to work risk that is more dangerous than any other industries. In addition, the implementation of SHE is also part of corporate social responsibility (CSR) to employees that has always been done on a continuous basis.

FACILITIES AND EMPLOYEE WELFARE

Facilities as well as implementation of employee welfare is done thoroughly within the Company and subsidiaries. The actualization is done in the following activities, which are, among others including the compensation of welfare program and other facilities which in accordance with the prevailing government regulation and the

ketentuan Upah Minimum Provinsi. Berikut di bawah ini adalah fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawan Perseroan.

- Fasilitas kesehatan;
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek);
- Tunjangan Hari Raya;
- Jaminan asuransi kecelakaan;
- Santunan kematian;
- Tunjangan cuti dan cuti panjang;
- Transportasi dan penggantian transportasi;
- Pinjaman perumahan atau kendaraan bermotor;
- Pelatihan dan pengembangan;
- Fasilitas olahraga, ibadah, dan rekreasi.

KETENAGAKERJAAN

Praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dimulai sejak proses seleksi dan rekrutmen. Perseroan memiliki tanggung jawab secara sosial untuk lebih mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses perekrutan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Komitmen ini telah dilakukan secara merata pada entitas anak yaitu KSO BBP dan AMI.

Setelah proses perekrutan selesai, Perseroan juga tetap bertanggung jawab dalam membina para karyawan sesuai dengan tingkat kompetensi yang diharapkan. Proses motivasi dan pembinaan akan terus dilakukan sesuai dengan jenjang karir para karyawan secara berkelanjutan. Perseroan sangat mendukung seluruh karyawannya untuk terus bersemangat dalam mengejar prestasi yang mereka harapkan untuk meningkatkan prestasi secara individu. Tidak berhenti sampai di situ, Perseroan juga terus membenahi pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala untuk memastikan kualitas pelatihan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan perekrutan dan pemagangan yang diselenggarakan di masing-masing wilayah operasi entitas anak dengan memberikan kesempatan kerja yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya dengan tidak membedakan gender.

KESEHATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi aspek "kesehatan" dengan memberikan perhatian khusus untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja di seluruh proses kegiatan yang dilakukan dan tetap menjaga kondisi kesehatan karyawan, tidak hanya pada saat karyawan masih aktif bekerja namun juga pada saat memasuki masa pensiun. Perhatian khusus ini sangat penting guna menjamin kualitas hidup karyawan yang maksimal sesuai dengan harapan mereka. Oleh karena itu, Perseroan memberikan tunjangan kesehatan untuk kesehatan karyawan beserta keluarga

standards of Provincial Minimum Wage. Below is the lists of all facilities provided for employee welfare:

- Healthcare facilities;
- Employees' social security system (Jamsostek)
- Holiday Allowances;
- Insurance coverage for accident;
- Compensation for death;
- Allowances and sabbatical leave;
- Transport and transportation reimbursement;
- Housing or motor vehicle loans;
- Training and development;
- Facilities for sports, worship, and recreation.

EMPLOYMENT

A responsible employment practice is started since the selection and recruitment process. The Company is socially responsible to prioritize local employee in recruitment process in order to increase the welfare of local community. This commitment has been done evenly in subsidiaries, namely KSP BBP and AMI.

After the recruitment process is done, the Company remain responsible in fostering the employees in accordance with the expected level of competency. The motivation and guidance process will be maintained in accordance with the career paths of the employees on continuous basis. The Company encourages its employees to remain spirited in pursuing the achievement that they expected. Moreover, the also improve its training and development program through periodic evaluation to ensure that the training quality is in accordance with the result expected.

Throughout 2013, the Company has performed the recruitment and internship activity which held in each operational activity of subsidiaries by giving equal opportunities with their competencies and abilities without any gender discrimination.

OCCUPATIONAL HEALTH

The Company holds the "health" aspect in high regard by paying special attention to prevent any disease that might infecting any employees during work and also persevering their health condition, not only when still active working but also when entering retirement. This special attention is also important to guarantee the quality of life of employees in a maximum way in accordance with their expectation. Therefore, the Company provide healthcare allowances for employee along with their family in cooperation with hospital and public health services scattered around operational areas. In addition, several

dengan menjalin kerjasama dengan rumah sakit dan puskesmas yang tersebar di wilayah operasi. Selain itu, beberapa program kesehatan yang telah dicapai pada tahun 2013 sebagai berikut :

- Medical Check Up karyawan baru & Medical Check Up berkala;
- Pelatihan dan pengarahan kesehatan karyawan;
- Inspeksi kesehatan dan kebersihan oleh tim medis Field;
- Kegiatan clinic rescue di Field;
- Sosialisasi kesehatan melalui berbagai media komunikasi seperti meeting, poster, spanduk, dll.

KESELAMATAN KERJA

Menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, mitra kerja dan tamu yang berkunjung, beraktivitas dan bekerja di lokasi kegiatan perusahaan adalah prioritas utama bagi Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan kerja yang sistematis diiringi dengan upaya mitigasi terhadap berbagai risiko yang dapat mengganggu keselamatan dan keandalan operasi.

Dalam bidang SHE, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan standar keselamatan kerja, mengidentifikasi bahaya serta melaksanakan upaya pengendalian risiko pada seluruh kegiatan operasi. Sebagai langkah nyata untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan terus melakukan beberapa program berikut ini:

- Membangun tanggung jawab SHE setiap karyawan;
- Menyusun Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko & Penentuan Kontrol;
- Program Pelatihan & Kepedulian K3LL/SHE;
- Registrasi dan pemenuhan terhadap standar, regulasi, dan persyaratan K3LL;
- Program Komunikasi SHE (SHE meeting, safety tool box, briefing, safety sign, dll);
- Kontrol Keselamatan Operasi (Operation Safety Control); ijin kerja, prosedur kerja, MOC, dll;
- Tindakan Kondisi Tanggap Darurat (Emergency Response Preparedness), ERT, Emergency Drill;
- Menerapkan Sistem Manajemen SHE Kontraktor (CSMS) untuk para kontraktor;
- Menerapkan prosedur investigasi kecelakaan;
- Menerapkan Internal & Eksternal Audit SHE;
- Menerapkan pemantauan/inspeksi SHE;
- Sistem Dokumentasi Kontrol SHE;

Pencapaian dari komitmen Perseroan pada aspek keselamatan kerja di tahun 2013 diwujudkan melalui prestasi jam kerja selamat yang baik tanpa adanya kecelakaan kerja satupun. Terhitung hingga 31 Desember 2013, KSO BBP mencapai jam kerja selamat sebanyak 8.450.000 jam kerja tanpa celaka. Untuk tahun mendatang, Perseroan akan terus mengembangkan dan meningkatkan budaya keselamatan kerja ini dalam nilai dan perilaku kerja sehari-hari.

achievement of healthcare programs that have been achieved in 2013 are as follows:

- *Medical Check Up for new employee & regular Medical Check Up,*
- *Training and briefing of employee healthcare;*
- *Health and hygiene inspection by Field medical team;*
- *Clinic rescue activity in Field;*
- *Healthcare socialization through any means of communication media such as meeting, posters, banner, etc.*

WORK SAFETY

Creating a healthy and safe working environment for all employees, business partners and visitors in any operational activity within the Company is the priority of the Company. This commitment is actualized through systematic work system accompanied with mitigation effort on various risks that may obstructing the safety as well as operation reliability.

The Company is committed to comply with all prevailing regulations of work safety in SHE as well as identifying the danger and conducting risk mitigation in all operational aspects. The commitment is then actualized through the following programs:

- *Building employees' responsibility on SHE;*
- *Composing Danger Identification, Risk Assessment & Control Determination;*
- *Training & Awareness Program on K3LL/SHE;*
- *Registration and fulfillment on standard, regulation, and terms on K3LL;*
- *SHE Communication Program (SHE meeting, Safety tool box, briefing, safety sign, etc)*
- *Operation Safety Control; work permit, working procedure, MOC, etc;*
- *Emergency Response Preparedness, ERT, Emergency Drill;*
- *Implementing Contractor Safety Management System of SHE;*
- *Implementing investigation procedure on any accident;*
- *Implementing the Internal & External Audit of SHE;*
- *Implementing of SHE inspection;*
- *Documentation System of SHE Control;*

The achievement on Company's commitment of safety aspects in 2013 is done through the performance of safe working hours in well manner without having any single accident. As of December 31, 2103, the KSO BBP reached 8,450,000 of safety working hours. For the coming year, the Company will continue to develop and improve the safety culture in the values and daily behavior at work.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK

Responsibility Toward Products

Pada segmen minyak dan gas bumi, Perseroan melalui entitas anaknya, yaitu KSO BBP memiliki pelanggan tunggal yakni PT Pertamina EP. Sepanjang tahun 2013, KSO BBP secara rutin berkomunikasi dan berkoordinasi dengan PT Pertamina EP terkait dengan peningkatan produksi minyak bumi melalui pembahasan-pembahasan anggaran, rencana kerja mendatang, realisasi rencana kerja dan kendala-kendala operasional. Pembahasan secara rutin tersebut memberikan dampak positif dimana Lapangan Benakat Barat yang dikelola salah satu entitas anak menjadi lapangan minyak dengan pengelolaan yang menggunakan mekanisme Kerja Sama Operasi (KSO).

Sedangkan pada segmen infrastruktur pertambangan batu bara, Perseroan melalui entitas anak, AMI, terikat kontrak jangka panjang dengan para kliennya. Selama tahun 2013, AMI bersungguh-sungguh dalam memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya dengan melakukan beberapa hal berikut:

1. Menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan pelanggannya serta memberikan pelayanan terbaik termasuk memberikan respon yang cepat setiap ada keluhan terkait dengan infrastruktur yang digunakan oleh pelanggan dengan penuh tanggung jawab.
2. Membuat kerjasama yang terbuka, berimbang, dan saling menguntungkan dengan tidak melanggar pedoman, prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Saling menghormati dan membangun komunikasi yang intensif dengan para pelanggannya untuk memperoleh kesepakatan yang lebih baik guna memperoleh solusi yang tepat.

Untuk ke depannya, Perseroan akan lebih meningkatkan keefektifitasan program-program perlindungan pelanggan terkait dengan tanggung jawab produk.

In natural oil and gas segment, through its subsidiary, the KSO BBP, the Company has a single customer, namely PT Pertamina EP. Throughout 2013, KSO BBP has performed constant communication and coordination with PT Pertamina EP to increase the natural oil production through budget discussion, upcoming work plan, work plan realization and other operational constraints. All of those activities have greatly helped the Company in managing the oil field of West Benakat through subsidiary by using the mechanism of joint operation (KSO).

While in coal mining infrastructure, AMI, a subsidiary owned by the Company has made a long-term contract with its client. Throughout 2013, AMI has given added values for its customers earnestly by performing the following actions:

1. *Maintaining and improving the good relationship that has been built with its customers as well as providing the best services, including quick response whenever any complaint rises with the infrastructure used by customers.*
2. *Conducting an open cooperation which is in balance and mutually profitable for both parties by not violating any guidelines, procedure, and prevailing rules and regulations.*
3. *Respect each other and building intensive communication with its customers to gain better understanding for proper solution.*

In the future, the Company will increase the effectiveness of its program to protect the customers in accordance with the respected responsibility toward products.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Communities and Social Development

Dalam melakukan kegiatan CSR sepanjang tahun 2013, Perseroan senantiasa melibatkan komunitas setempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta yang bersifat filantropi melalui program *community development* PT Mitratama Perkasa (MP, entitas anak Perseroan serta program kemitraan dan bina lingkungan KSO BBP di setiap wilayah operasional Perseroan yang tersebar di Talang Ubi, Pendopo, Rejosari, Pali, Benakat, Asam Asam, serta Kintap.

Secara khusus, ruang lingkup program *community development* terbagi menjadi empat bidang yaitu pendidikan, infrastruktur, sosial, dan keagamaan.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan telah memberikan bantuan dana kegiatan pendidikan kepada beberapa sekolah di berbagai tingkatan baik dalam rupa donasi ataupun juga peralatan sekolah guna menunjang kegiatan belajar-mengajar di Pendopo dan Talang Ubi,

Dalam bidang infrastruktur, Perseroan turut serta membantu membangun jembatan, perbaikan jalan serta rekonstruksi bangunan-bangunan yang berguna untuk kegiatan kemasyarakatan. Secara khusus Perseroan juga telah memberikan bantuan dana kepada warga yang membutuhkan serta penggalangan dana sebagai suatu bentuk kepedulian di bidang sosial. Selain itu, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam hal perayaan keagamaan dalam rupa donasi ataupun juga bantuan sosial lainnya. Seluruh kegiatan tersebut di atas telah dilaksanakan di berbagai daerah seperti Pendopo, Talang Blanti, Talang Ubi, Desa Sungai Baung, Asam Asam, Kintap dan lain sebagainya.

Kerjasama dengan masyarakat sekitar ini juga menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemerintah untuk memastikan bahwa program-program Perseroan mendukung dan melengkapi program-program yang dijalankan oleh Pemerintah.

In performing CSR activities throughout 2013, the Company always involving local community by implementing several activities of communities and social development as well as philanthropy through community development program of PT Mitratama Perkasa (MP), Company's subsidiary, along with partnership and community stewardship program of KSO BBP in every operational area of the Company which scattered in Talang Ubi, Pendopo, Rejosari, Pali, Benakat, Asam Asam, and Kintap.

In particular, the community development program covers four sectors, namely education, infrastructure, social, and religious.

In education sector, the Company has donated several schools ranging from kindergarten to senior high with educational fund or school stationery to support learning activities in Pendopo and Talang Ubi.

On the infrastructure sector, the Company has helped in building bridges, repairing road, and reconstruction of useful buildings for social activities. In particular, the Company has also provide donation to underprivileged community as form of concern in social sector. In addition, the Company also participates in religious festivity through donation or any other means of social aid. All of the activities which mentioned above have been implemented in various areas such as Pendopo, Talang Blanti, Talang Ubi, Sungai Baung Village, Asam Asam, Kintap and others.

Through the cooperation with surrounding communities, the Company also bridging itself with the government to assure that the Company's programs are supporting and complementing the Government program.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2013

Responsibility Statement of 2013 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Benakat Integra Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

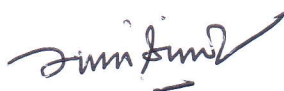
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Benakat Integra Tbk for the year 2013 has been comprehensively disclosed and fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Thus, the statement was made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama

President Commissioner



KANAKA PURADIREDDJA

Komisaris Independen

Independent Commissioner



RICARDO GELAEI

Komisaris Independen

Independent Commissioner



M. SULUHUDDIN NOOR

Komisaris

Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Direktur Utama/Direktur Independen

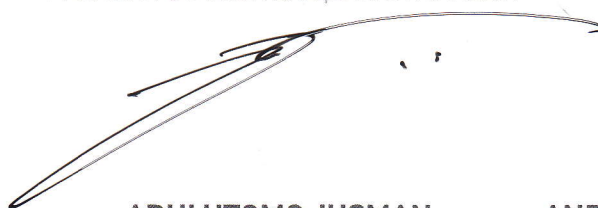
President Director/Independent Director



MICHAEL WONG

Direktur

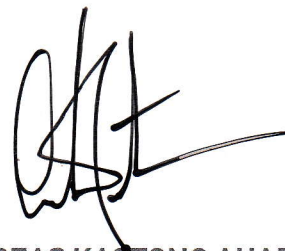
Director



ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur

Director



ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur

Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

INDEKS PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6

Index of Bapepam-LK Regulation No. X.K.6

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I	UMUM		GENERAL
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar; dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	✓	In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2	Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	✓	Printed on light-colored paper so that the text is also clear easy to read.
3	Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	✓	Should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the Annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugil); 4. Jumlah laba (rugil) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugil) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugil) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugil) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugil) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugil) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugil) terhadap pendapatan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	4-6	Result of the company information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Operating sales/Revenue; 2. Gross profit (loss); 3. Profit (loss) 4. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; 5. Net comprehensive profit; 6. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; 7. Profit (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) ratio to total assets; 12. Profit (loss) ratio to equity; 13. Profit (loss) ratio to revenue; 14. Current ratio; 15. Liabilities ratio to equity; 16. Liabilities ratio to total assets; and

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.		17. Other relevant financial ratio and information about the company.
2	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d) volume perdagangan.	10	The annual report must contain information regarding share price published for every quater in 2 (two) fiscal years (if any), at least include: a) the number of issued shares; b) market capitalization; c) highest, lowest, and closing price; and d) transaction volume.
3	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	54	In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share price information referred in point 2), shall be added explanations which included: a) the execution date of corporate action; b) ratio stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; c) share volume issued before and after corporate actions; and d) share price before and after corporate actions.
4	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	N/A	In case of suspended stock trading in the fiscal year, the annual report must include an explanation of the reason for the suspension.
5	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	N/A	In case of suspension referred to item 4) has continued until the date of issuance of annual reports, the Issuer or Public Company must also explained the actions of the company to resolve the issue.
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	15-17	Board of Commissioners' Report. Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company; 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors; and 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
1	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	25-29	<i>Board of Directors' Report. Contains the following items:</i> 1. <i>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company;</i> 2. <i>Business prospects;</i> 3. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the company;</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
IV	PROFIL PERUSAHAAN		COMPANY PROFILE
1	Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website dari perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan.	39	<i>Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website from the company and/or branch office or representative office, which allows the public to obtain information about the company.</i>
2	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	44-46	<i>Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.</i>
3	Bidang usaha. Meliputi jenis produksi dan atau jasa yang dihasilkan serta kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	45-46	<i>Field of business. Includes the types of products and or services produced as well as business activities of the company according to recent Statutes, as well as the types of products and/or services produced.</i>
4	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan serta paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	50	<i>Organizational structure. In the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors</i>
5	Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup penjelasan visi dan misi perusahaan.	38	<i>Company Vision and Mission. Includes the explanation on the company vision and mission.</i>
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana	20-23	<i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; 3. Riwayat pendidikan; 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada).		<i>in the minutes of GMS;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any), and</i> 5. <i>Disclosure of affiliate relationships with members of the Board of Directors and another member of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).</i>
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; 3. Riwayat pendidikan; 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada).	32-35	<i>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name and brief description of the performed tasks and functions;</i> 2. <i>Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out in the minutes of GMS;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Directors in the financial year (if any), and</i> 5. <i>Disclosure of affiliate relationships with another member of the Board of Directors and shareholders (if any).</i>
8	Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	N/A	<i>In case of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the annual report referred to the item 1 letter a, then the structure set out in the annual report is the composition of the Board of Commissioners and/or Directors of the recent and before.</i>
9	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan.	60-65	<i>Number of employees and description of competence building such as, the aspect of education and training of employees that has been conducted.</i>
10	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari: 1. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	55	<i>A description of the names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year consists of:</i> 1. <i>shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</i> 2. <i>Commissioners and Directors who hold shares publicly listed companies, and</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
3.	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik.		3. <i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Public Company.</i>
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	56	<i>Information about major shareholders and issuers controller or Public Company, that directly or indirectly up to the individual owner that presented in a form of scheme or diagram.</i>
12	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat.	52	<i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and company operation status (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.</i>
13	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatan (jika ada).	54	<i>Chronology of share listing and share volume changes from the beginning until the end of financial year and stock exchange name where the company share is listed (if any).</i>
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	<i>Chronology of other Securities listing and Securities rating (if any) .</i>
15	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).	57	<i>Name and address of Securities rating company (if any)</i>
16	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	57	<i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions. For the capital market supporting professions that gave periodic service to the Issuer or Public Company, have to reveal information about the service, fee, and assignment period that has been done; and</i>
17	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	53	<i>Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale, in the financial year (if any).</i>
V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik.	68-77	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry conducted by the Issuers or Public Company.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan; dan 3. Profitabilitas.		<i>Contains description of:</i> 1. <i>Production, which include the process, capacity, and development;</i> 2. <i>Income; and</i> 3. <i>Profitability.</i>
2	Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta 5. Arus kas.	78-83	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) financial year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Income, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive profit/loss; and</i> 5. <i>Cash flow.</i>
3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	83	<i>Capacity to pay debts by presenting relevant ratio calculation.</i>
4	Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	83	<i>Collectable accounts receivable by presenting relevant ratio calculation.</i>
5	Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.	85	<i>Capital structure and capital structure policies.</i>
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	85	<i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with explanation about the purpose of the ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i>
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	86-88	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i>
8	Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	91-92	<i>Business prospects of the company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	78-83	<i>Comparison between target/projection in the beginning of financial year and the result which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i>
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	91-92	<i>Company's target/projection in one year which include income, profit/loss, capital structure, dividend policy, or others that considered important for the company.</i>
11	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.	90	<i>Marketing aspect for company product and service, such as: marketing strategy and market segment.</i>
12	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	88	<i>Date and dividend policy along with the amount of dividend per share (cash/non-cash) and amount of dividend per year that announce or paid for the last two financial year.</i>
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.	88-89	<i>Realization of used funds obtained from the public offering: 1. In financial year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of funds, and it must be disclosed in a cumulative manner until the last financial year; and 2. Changes in use of fund that regulated in Regulation No X.K.4, Issuers have to explain the changes.</i>
14	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait	86	<i>Significant information about investation, expansion, divestation, merger/takeover attempt, acquisition, restructuring debt/equity, afilition transaction, and conflict of interest that happen in financial year (if any), such as: 1. Date, value, and transaction object 2. Name of the behalf transaction 3. Nature of affiliation (if any) 4. Explanation about transaction fairness; and 5. Relevant compliance</i>
15	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	89	<i>Changes in regulation which have a significant effect on the company and the impact on financial report (if any); and</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	89-90	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial report (if any).</i>
VI	TATA KELOLA PERUSAHAAN		CORPORATE GOVERNANCE
1	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	101-102	<i>Board of Commissioners. The information contain:</i> 1. <i>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Disclosing the procedure for determining remuneration, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners; and</i> 3. <i>Disclosing company policy and the implementation, frequency of Board of Commissioners meetings, including meeting with Board of Directors, and attendance of the Board of Commissioners in the meetings.</i>
2	Direksi, mencakup antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan; 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada)	103-106	<i>Board of Directors. The information include:</i> 1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> 2. <i>Disclosing the procedure for determining remuneration, basis of stipulation, and the amount of remuneration for the member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and company performance;</i> 3. <i>Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in the meetings;</i> 4. <i>Previous GMS decision and the realization in the financial year and the reasons for the decisions which are not yet realized; and</i> 5. <i>Disclosure of company policy about the assesment for Board of Directors performance (if any)</i>
3	Komite Audit, mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota Komite Audit; 5. Pengungkapan independensi Komite Audit;	110-114	<i>Audit Committee, among others include:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment;</i> 3. <i>Educational history;</i> 4. <i>Term of office as the member of Audit Committee;</i> 5. <i>Independency of the members of the Audit Committee;</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
6.	Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		6. Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee in said meetings;
7.	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit		7. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee in financial year and in accordance with the Audit Committee Charter
4	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota komite; 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	N/A	Other committees that the issuers or public company have in order to support Board of Directors/Commissioners function and duty, such as nomination and remuneration committee, which include: 1. Name; 2. Brief curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment ; 3. Educational history; 4. Term of office; 5. Disclosure of company policy regarding the independency of the committee; 6. Job description and responsibility; 7. Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the committee in said meetings; and 8. Brief report on the activities carried out by the committee in the financial year
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan; 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan; 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	115-116	Description of tasks and function of the Corporate Secretary; 1. Name; 2. Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment; 3. Educational history; 4. Term of office of Corporate Secretary; 5. Brief description about Corporate Secretary task implementation in the financial year
6	Uraian mengenai unit audit internal meliputi: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	117-120	Description of the company's internal audit unit which include: 1. Name; 2. Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment; 3. Qualification and certification as internal auditor (if any); 4. Structure and position of the internal audit unit;

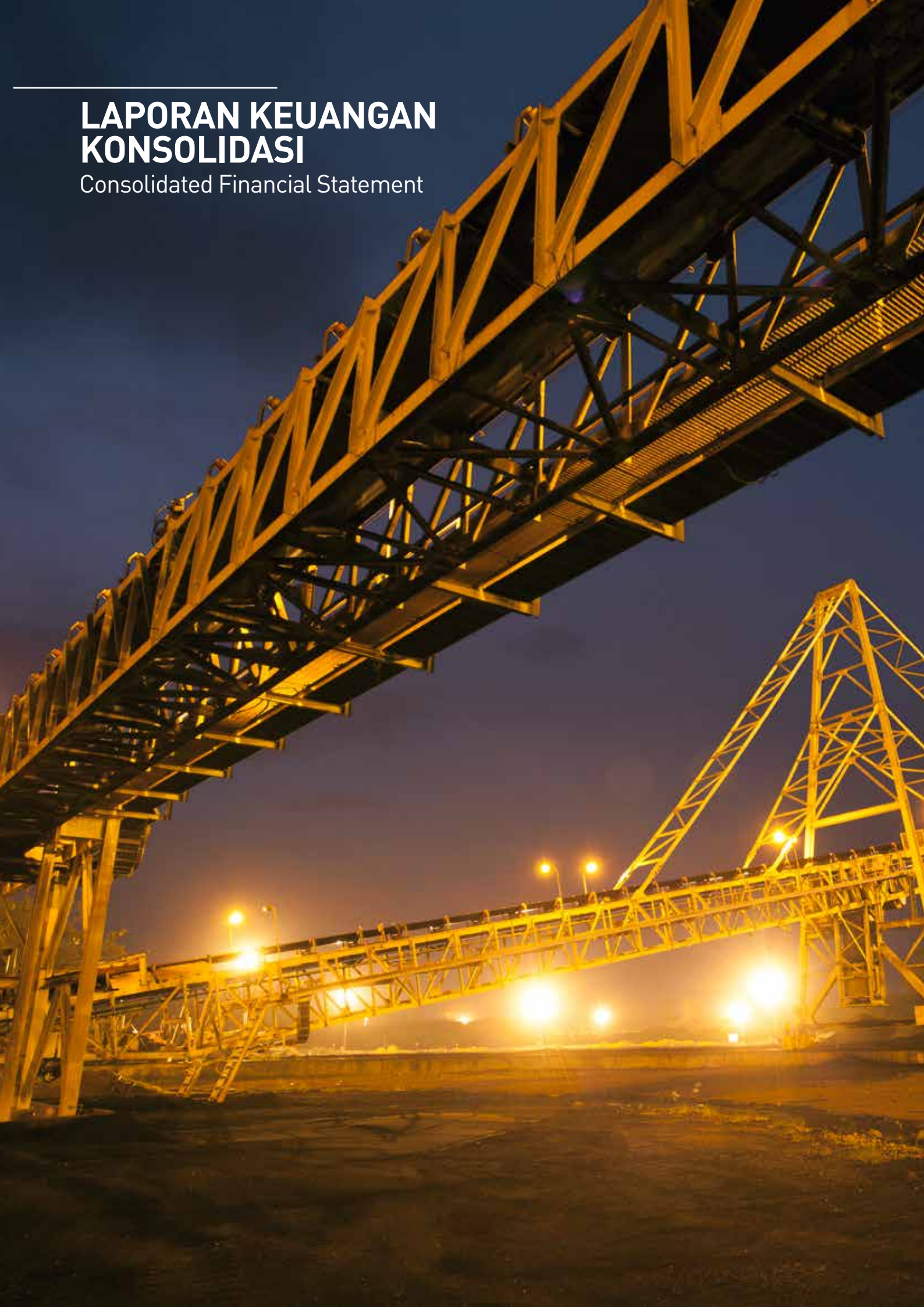
No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5.	Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan		5. Job description and responsibility of the internal audit unit in accordance with the internal audit charter; and
6.	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku		6. Brief description about internal audit unit task implementation in the financial year
7	Uraian mengenai sistem pengendalian intern (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian intern	117-120	Description about internal control system implemented by the company, at least include: 1. Financial and operational control, compliance toward other regulations; and 2. Review on the effectiveness of internal control system
8	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3. Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan	122-126	Risk management system implemented by the company, at least include: 1. General description about the company's risk management system; 2. Risk type and the management method; and 3. Review on the effectiveness of company risk management
9	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	127	Important case that faced by Issuer or Public Company, subsidiary entities, Board of Commissioners and Directors, among others include: 1. Material of the case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; and 3. Potential impacts on the financial condition of the company
10	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)	-	Information about administrative sanctions for Issuer or Public Company, Board of Commissioners and Directors, by the capital market authority and others in the last financial years (if any)
11	Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture); 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	-	Information about corporate culture and code of conduct (if any) which include: 1. Principles of the code of conduct; 2. Principles of the corporate culture; 3. Code of conduct socialization and enforcement effort; and

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4.	Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan		4. <i>Disclosing that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors, and company employee</i>
12	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	-	<i>Description about share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Public Company, including total, time period, employee or management requirement, and exercise price (if any); and</i>
13	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	-	<i>Disclosure about whistleblowing system in the Issuer and Public Company that could risk the company or stakeholders (if any), among others include:</i> <i>1. Mechanism of whistleblowing system;</i> <i>2. Protection for the reporter;</i> <i>3. Handling the complaint;</i> <i>4. Party that manage the complaint; and</i> <i>5. Result of handling the complaint</i>
VII	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
1	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain; 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain; 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	132-138	<i>Disclosure about corporate social responsibility including policies, kinds of program, and expenses incurred, among others covering the aspects of:</i> <i>1. Environmental, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, certificate on environmental, and etc;</i> <i>2. Labor practices, health and work safety, such as the equality of gender and work opportunity, facility and work safety, employee turnover, accident rate, training, and etc;</i> <i>3. Community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment, social facility repairment, other donations, and etc; and</i> <i>4. Product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, and etc.</i>

No	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2	Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).	-	<i>Issuer or Public Company could reveal information from point 1) in the annual report or separated report that delivered along with the annual report to Bapepam-LK, such as in the form of sustainability report or corporate social responsibility report.</i>
VIII	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT		AUDITED FINANCIAL REPORT
1	Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	156	<i>The Annual Financial Report contained in the annual report must compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia that has been audited by Accountant. Financial report must contained statement about financial report accountability as regulated in Regulation Number VIII.G.11 or Regulation Number X.E.1.</i>
IX	TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		SIGNATURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
1	Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	√	<i>Annual report should be signed by all incumbent Board of Commissioners and Directors.</i>
2	Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1.	141	<i>Signature refers in point 1 is appended in separated sheet in the annual report and it should contain statement that Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the authenticity of the annual report, in accordance with Form No. X.K.6-1.</i>
3	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	<i>If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report, he/she is obligated to give written statement in separate letter that attached in the annual report.</i>
4	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani laporan tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A	<i>If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report and he/she didn't give written statement, another member of the Board of Commissioners or Directors that signed the annual report should give written statement in separate letter that attached in the annual report.</i>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

PT BENAKAT INTEGRA Tbk

(dahulu/*formerly* PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2013/*31 DECEMBER 2013*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

A

Consolidated statement of financial position

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

B

Consolidated statement of comprehensive income

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

C

Consolidated statement of changes in equity

Laporan arus kas konsolidasian

D

Consolidated statement of cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

E

Notes to consolidated financial statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
PT BENAKAT INTEGRA Tbk (dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

*DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
PT BENAKAT INTEGRA Tbk (previously PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Wibowo Suseno Wirjawan |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman
E.3.3 Jl. DR.Ide Anak Agung Gde Agung
Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 5764661 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Michael Wong |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman
E.3.3 Jl. DR.Ide Anak Agung Gde Agung
Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan,
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 5764661 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 April 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Wibowo Suseno Wirjawan)



(Michael Wong)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 456/1-B119/KS-1/12.13
Hal : Laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2013

No. : 456/1-B119/KS-1/12.13
Re : Consolidated financial statements
31 December 2013

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Benakat Integra Tbk
(dahulu PT Benakat Petroleum Energy Tbk)

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Benakat Integra Tbk
(formerly PT Benakat Petroleum Energy Tbk)*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk (dahulu PT Benakat Petroleum Energy Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Benakat Integra Tbk (formerly PT Benakat Petroleum Energy Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013 and the consolidated statements comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk (dahulu PT Benakat Petroleum Energy Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 Januari 2013 Perusahaan mengubah mata uang fungsional dan mata uang penyajian dari mata uang Rupiah menjadi mata uang Dolar Amerika Serikat. Perubahan pada mata uang fungsional diterapkan secara prospektif sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan. Untuk tujuan perbandingan angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 telah disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Benakat Integra Tbk (formerly PT Benakat Petroleum Energy Tbk) and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to consolidated financial statements, on 1 January 2013, the Company changed its functional currency and presentation currency from Rupiah into United States Dollar. This change in functional currency was applied for prospectively in accordance with the relevant Indonesian Financial Accounting Standards. For the purposes of the comparability of the current period's figures and the corresponding figures, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011 has been presented in United States Dollar. Our opinion on the current period's consolidated financial statements is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, diaudit oleh auditor lain yang menyatakan suatu opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2013. Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 secara keseluruhan.

Other matter

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011, were audited by another auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on 27 March 2013. As part of our audit of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013, we also audited the adjustments described in Notes 4 to consolidated financial statements that were applied to present the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011 in United States Dollar. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2012 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011 other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011 taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Kasner Sirumapea, CPA
NIAP AP.0563/
License No. AP.0563

11 April 2014/11 April 2014

ITS/yn

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013

	Catatan/ Notes	31/12/2013 US\$	31/12/2012*) US\$	01/01/2012/ 31/12/2011*) US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	42.555.033	7.237.258	18.996.602	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	7	6.782.293	-	14.546.453	Other financial assets
Piutang usaha	8	26.098.993	5.656.636	7.186.544	Trade receivables
Piutang lain-lain	9				Other receivables
Pihak ketiga		32.946.355	9.549.948	5.739.786	Third parties
Pihak berelasi	36	316.407	793.156	905.390	Related parties
Persediaan	10	4.448.375	5.948.805	4.744.826	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	5.621.097	107.933.900	13.810.921	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	21	11.513.301	-	-	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		130.281.854	137.119.703	65.930.522	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	12	211.127.859	-	-	Long-term receivables
Aset keuangan lainnya	7	7.458.290	11.433.476	23.529.406	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	21	6.321.113	5.176.068	5.202.075	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	102.944.153	137.532.947	141.351.954	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$ 23.285.484 (2012: 389.167 dan 2011: US\$ 355.829)	14	377.032.065	89.112	60.524	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of 31 December 2013 of US\$ 23,285,484 (2012: US\$ 389,167 and 2011: US\$ 355,829)
Aset eksplorasi dan evaluasi		-	642.383	581.478	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	15	18.882.731	34.598.544	32.711.909	Oil and gas assets
Aset tidak berwujud	16	436.812.629	-	-	Intangible assets
Goodwill	17	48.650.839	152.554.820	152.554.820	Goodwill
Aset lain-lain		176.881	151.580	230.381	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		1.209.406.560	342.178.930	356.222.547	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.339.688.414	479.298.633	422.153.069	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013

	Catatan/ Notes	31/12/2013 US\$	31/12/2012*) US\$	01/01/2012/ 31/12/2011*) US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	18	104.784.370	23.557.465	17.770.531	Short-term loans
Utang usaha	19				Trade payables
Pihak berelasi	36	3.759.999	4.736.335	6.678.549	Related parties
Pihak ketiga		4.407.667	9.756.874	5.687.749	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	20	9.641.118	838.256	388.398	Third parties
Pihak berelasi	36	36.467	3.364	3.590	Related parties
Utang pajak	21	18.785.362	9.719.768	7.121.564	Taxes payables
Beban akrual	22	37.605.325	12.343.715	11.869.926	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	23	65.514.498	4.118.350	10.375.000	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	24	19.579.919	21.004	6.640	Others liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		264.114.725	65.095.131	59.901.947	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	23	461.995.571	12.277.214	10.446.836	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	24	79.459.602	17.892	8.300	Others liabilities
Pinjaman konversi	25	55.086.243	-	-	Convertible loans
Provisi imbalan pasca-kerja	26	618.742	731.789	444.213	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	21	2.872.187	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		600.032.345	13.026.895	10.899.349	Total noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas		864.147.070	78.122.026	70.801.296	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 72.000.000.000 saham					Authorized - 72,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.508.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 35.218.521.254 dan 2011: 30.075.744.452 saham)	27	372.946.242	359.636.112	302.631.362	Subscribed and paid-up - 36,508,170,014 shares as of 31 December 2013 (2012: 35,218,521,254 and 2011: 30,075,744,452)
Tambahan modal disetor	28	76.310.819	70.321.262	44.669.124	Additional paid-in capital
Penjabaran laporan keuangan		3.993.757	12.022.132	35.128.754	Financial statement translation
Cadangan revaluasi investasi	7	(25.658.167)	(23.715.309)	(13.065.927)	Investment revaluation reserve
Saldo laba (defisit)		38.238.115	(17.078.537)	(18.007.788)	Retained earnings (deficits)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		465.830.766	401.185.660	351.355.525	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	29	9.710.578	(9.053)	(3.752)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		475.541.344	401.176.607	351.351.773	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.339.688.414	479.298.633	422.153.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas konsolidasian laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

	Catatan/ Notes	2013 US\$	2012*) US\$	
PENDAPATAN USAHA	30	190.595.229	38.059.133	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	81.112.283	25.131.148	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		109.482.946	12.927.985	GROSS PROFIT
Keuntungan dan kerugian lain-lain	32	4.458.315	6.813.719	Other gain and losses
Pendapatan bunga		7.525.549	864.270	Interest income
Bagian laba dari entitas asosiasi		8.456.597	5.134.551	Share in profit associate
Beban administrasi	33	(17.045.917)	(10.235.688)	Administrative expenses
Beban keuangan	34	(38.540.324)	(14.554.880)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		74.337.166	949.957	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	21	(19.025.528)	(26.007)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		55.311.638	923.950	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan		(8.028.375)	(23.106.622)	Losses arising from financial statement translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(1.942.858)	(10.649.382)	Decrease in fair value of available for sale financial asset
Jumlah		(9.971.233)	(33.756.004)	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45.340.405	(32.832.054)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME LOSS FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		55.316.652	929.251	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	29	(5.014)	(5.301)	Non-controlling interest
Jumlah		55.311.638	923.950	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		45.345.419	(32.826.753)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	29	(5.014)	(5.301)	Non-controlling interest
Jumlah		45.340.405	(32.832.054)	Total
LABA PER SAHAM:	39			EARNINGS PER SHARE:
DASAR		0,001520	0,000027	BASIC
DILUSIAN		0,001514	0,000026	DILUTED

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penjabaran laporan keuangan/ <i>Financial statement translation</i>	Cadangan revaluasi investasi/ <i>Investment revaluation reserve</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan <i>Equity attributable to owner of the Company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2012/ 31/12/2011*)	302.631.362	44.669.124	35.128.754	(13.065.927)	(18.007.788)	351.355.525	(3.752)	351.351.773	*) Balance as of 01/01/2012 / 31/12/2011
Pelaksanaan waran menjadi saham	57.004.750	25.652.138	-	-	-	82.656.888	-	82.656.888	Exercise of warrants into shares
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	929.251	929.251	(5.301)	923.950	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(23.106.622)	(10.649.382)	-	(33.756.004)	-	(33.756.004)	Other comprehensive income
Saldo per 31/12/2012*)	359.636.112	70.321.262	12.022.132	(23.715.309)	(17.078.537)	401.185.660	(9.053)	401.176.607	*) Balance as of 31/12/2012
Pelaksanaan waran menjadi saham	13.310.130	5.989.557	-	-	-	19.299.687	-	19.299.687	Exercise of warrants into shares
Cadangan konversi utang menjadi saham entitas pengendalian bersama	-	-	-	-	-	-	9.724.645	9.724.645	convertible loan option reserve into the shares of the jointly controlled entity
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	55.316.652	55.316.652	(5.014)	55.311.638	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(8.028.375)	(1.942.858)	-	(9.971.233)	-	(9.971.233)	Other comprehensive income
Saldo per 31/12/2013	372.946.242	76.310.819	3.993.757	(25.658.167)	38.238.115	465.830.766	9.710.578	475.541.344	Balance as of 31/12/2013

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BENAKAT INTEGRA Tbk (dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013		PT BENAKAT INTEGRA Tbk (formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013	
	2013 US\$	2012*) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	173.502.598	42.704.832	Cash receipt from customers and others
Pembayaran kepada karyawan	(6.069.713)	(4.933.962)	Paid to employee
Pembayaran kepada pemasok	(36.279.104)	(25.006.334)	Paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	131.153.781	12.764.536	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.894.135)	(10.566)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	121.259.646	12.753.970	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan bunga	262.434	864.270	Interest income
Penerimaan deviden	488.087	-	Dividend income
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	12.844.157	1.446.548	Redemption of restricted cash
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(801.035)	-	Increase to restricted cash
Pencairan aset keuangan lainnya	28.000.000	14.546.453	Redemption of other financial assets
Penempatan uang muka investasi	-	(106.999.806)	Advance paid for investment
Perolehan aset tetap	(18.181.131)	(9.912)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(60.905)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(3.241.064)	(3.700.041)	Acquisition of oil and gas assets
Penerimaan penjualan piutang	104.537.380	-	Proceeds sales of receivable
Arus kas keluar bersih atas akuisisi entitas anak	(215.591.223)	-	Net cash outflow on acquisition of subsidiaries
Arus kas masuk bersih atas pelepasan entitas anak	938.186	-	Net cash inflow on disposal of subsidiaries
Arus kas masuk bersih atas pelepasan entitas asosiasi	41.675.096	-	Net cash inflow on acquisition of associate
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(49.069.113)	(93.913.393)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan utang pada entitas pengendalian bersama	19.577.959	-	Change in payables to jointly controlled entity
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(84.023.292)	-	Repayment of short term loan
Penerimaan pinjaman jangka pendek	187.881	5.786.934	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(44.563.988)	(4.426.272)	Repayment of long-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	84.103.621	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(34.239.473)	(14.586.923)	Payments to finances expenses
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(46.498)	(30.548)	Payments to obligation of financial lease
Penambahan pinjaman konversi	2.831.345	-	Increase in convertible loan
Penerimaan dari penerbitan instrumen ekuitas	19.299.687	82.656.888	Proceeds from issue of the equity instrument
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(36.872.758)	69.400.079	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	35.317.775	(11.759.344)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.237.258	18.996.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	42.555.033	7.237.258	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As restated - Note 4

Lihat catatan atas konsolidasian laporan keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Benakat Integra Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris Elvie Sahdalena, S.H, MH., No. 4 tanggal 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W8-01763. HT.01.01-TH.2007 yang ditetapkan tanggal 25 Juni 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan akta notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn., No. 14 tanggal 2 Oktober 2013 mengenai perubahan nama perusahaan dari yang sebelumnya PT Benakat Petroleum Energy Tbk menjadi PT Benakat Integra Tbk dan perubahan susunan pengurus. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53824. AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 24 Oktober 2013. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 12, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa yang pada pemegang saham akhirnya dikendalikan oleh Konsorsium Omar Putihrai.

b. Penawaran umum saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) dengan Surat No. S 891/BL/2010 tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan penawaran umum atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 140 per saham dan 6.500.000.000 waran seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan waran seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Benakat Integra Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH, dated 19 April 2007 under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763 HT.01.01-TH.2007 dated 25 June 2007. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently deed No. 14 of Humbert Lie, SH, SE, MKn., dated 2 October 2013 about the changes of company’s name from the previous PT Benakat Petroleum Energy Tbk to PT Benakat Integra Tbk and the changes of the composition of Board of Commissioners and Directors. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53824. AH.01.02.Tahun 2013 dated 24 October 2013. The publication in State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 12th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities are development, trading, mining, industry and service. The Company started its operations in 2007.

The Company’s majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consorsium.

b. Public offering of shares

The Company obtained the effective statement registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (“BAPEPAM-LK”) under a Letter No. S 891/BL/2010 dated 1 February 2010 for its public offering of 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to public under offering price of RP 140 per share and 6,500,000,000 Series 1 warrants that accompanies registered shares issued in connection with public offering. On 11 February 2010, those shares and Series 1 warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham (Lanjutan)

Harga pelaksanaan setiap waran adalah sebesar Rp 145 per saham. Waran seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan, yaitu tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru perseroan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun, yaitu sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan waran seri 1 menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 6.432.426.014 saham. Sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada akhir periode pelaporan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2013
Komisaris Utama	Omar Putihrai
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradireja Richardo Gelael
Komisaris	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor
Direktur Utama/Independen	Wibowo Suseno Wirjawan
Direktur Utama	-
Direktur tidak terafiliasi	-
Direktur	Michael Wong Adhi Utomo Jusman Andreas Kastono Ahadi

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 10 Agustus 2010. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31/12/2013
Ketua	: Kanaka Puradireja
Anggota	: Mursalman Ahadi Hariadi Hasyim

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares (Continued)

The exercise price of each warrant is Rp 145 per share. Series 1 Warrant is provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names are registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment i.e. 9 February 2010. Each holder of the Company's 23 new shares is entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants have an exercise period for 3 years as from 11 February 2010 to 8 February 2013. The exercised of the series 1 warrant is 6,432,426,014 shares. The remaining of 67,573,986 warrants were not executed and expired as of the end of reporting period.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary and Employees

The Company's management consisted of the following:

	31/12/2012
Omar Putihrai	President Commissioner
Theodorus Ito Prawira Jatty	Independent Commissioner
-	
Ferdy Yustianto	Commissioners
-	
-	President Director/Independent
Ir. Muhammad Suluhuddin Noor	President Director
Firlie Hanggodo Ganinduto	Non affiliated Director
Michael Wong	Directors
Adhi Utomo Jusman	
Andreas Kastono Ahadi	

The Company's Audit Committee was established on 10 August 2010. The composition of the Audit Committee is as follows:

	31/12/2012
Theodorus Ito Prawira Djatty	: Chairman
Mursalman Ahadi	: Members
Hariadi Hasyim	

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2013</u>
Sekretaris perusahaan	: Wendy Marthen

Perusahaan, entitas anak dan entitas pengendalian bersama memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 160 dan 123 orang (tidak diaudit).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak dan entitas pengendalian bersama selanjutnya disebut "Grup".

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan, entitas anak dan entitas pengendalian bersama.

Rincian entitas anak dan entitas pengendalian bersama yang dikendalikan Grup adalah sebagai berikut :

Entitas anak dan Entitas pengendalian bersama/ Subsidiaries and jointly controlled entities	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination as of	
			31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012
			%	%	US\$	US\$
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya/Exploration and oil and gas production and others</u>						
PT Benakat Oil ("BO")	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	62.232.783	61.166.005
PT Indelberg Indonesia ("II")	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	44.825.160	43.758.152
PT Benakat Barat Petroleum ("BBP")	Jakarta	2008	94,00%	94,00%	44.320.723	42.178.094
PT Benakat Patina ("BP") 1	Jakarta	2008	-	99,80%	-	125.127.093
Silverstein Ventures Pte Ltd 1	Singapura	2011	-	99,80%	-	125.845.738
Patina Group Ltd 1	BVI	2007	-	99,70%	-	20.908.220
PT Benakat Mining ("BM") 4	Jakarta	2009	-	99,96%	-	43.773.751
PT Nusa Energy Raya ("NER") 3	Jakarta	2008	-	79,97%	-	756.163
PT Benakat Energy Kreasi ("BEK") 4	Jakarta	2009	-	99,86%	-	51.706
<u>Pelabuhan dan crusher/Port and crusher</u>						
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI") 2	Jakarta	2007	99,96%	-	412.186.404	-
PT Mitratama Perkasa ("MP") 2 dan/and 5	Jakarta	2006	69,97%	-	-	-
PT Mitratama Usaha ("MU") 2 dan/and 5	Jakarta	-	69,15%	-	-	-
<u>Jasa pertambangan/Mining service</u>						
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") 2	Jakarta	2011	99,99%	-	1.347.332.684	-
Sire Enterprises Pte. Ltd. 2	Singapura	2007	99,99%	-	508.976.046	-
Nixon Investments Pte. Ltd. 2	Singapura	2007	99,99%	-	508.980.903	-
Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice") 2 dan/and 5	Singapura	2007	69,99%	-	-	-
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA") 2 dan/and 5	Jakarta	2007	69,36%	-	-	-
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") 2 dan/and 5	Jakarta	2007	69,30%	-	-	-
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") 2 dan/and 5	Jakarta	2007	69,36%	-	-	-

- 1) Dilepas pada tanggal 25 Juni 2013 (Catatan 5)
- 2) Akuisisi pada tanggal 25 Juni 2013 (Catatan 5)
- 3) Dilepas pada tanggal 11 Nopember 2013 (Catatan 5)
- 4) Dilepas pada tanggal 27 Desember 2013 (Catatan 5)
- 5) Entitas pengendalian bersama

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary and Employees (Continued)

Corporate Secretary of the Company is as follows:

	<u>31/12/2012</u>
Dina Andini	: Corporate secretary

The Company, its subsidiaries and jointly controlled entities had total number of employees of 160 and 123 as of 31 December 2013 and 2012 (unaudited).

The Company together with subsidiaries and jointly controlled entities will be herein after referred as the "Group".

d. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, its subsidiaries and jointly controlled entities.

Subsidiaries and jointly controlled entities over which the Group has the control are as follows:

- 1) Disposed on 25 June 2013 (Note 5)
- 2) Acquired on 25 June 2013 (Note 5)
- 3) Disposed in 11 November 2013 (Note 5)
- 4) Disposed in 27 December 2013 (Note 5)
- 5) Jointly controlled entities

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group's structure (Continued)

Berikut ini jumlah-jumlah yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai hasil dari konsolidasian proporsional dari MP, MU, Candice, DPA, MCI dan NTP:

The following amounts are included in the Group's consolidated financial statements as a result of the proportionate consolidation of MP, MU, Candice, DPA, MCI and NTP:

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Aset lancar	126.873.031	-	Current assets
Aset tidak lancar	609.175.400	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	215.416.485	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	241.385.901	-	Non-current liabilities
	2013	2012	
	US\$	US\$	
Pendapatan	125.781.184	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	(24.534.600)	-	Cost of revenue
Beban lainnya-bersih	(11.518.895)	-	Other expenses-net
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income

e. Kerjasama Operasi Minyak dan Gas Bumi dan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

e. Oil and Gas Operating Cooperation and Mining Business Permit ("IUP")

PT Benakat Barat Petroleum ("BBP")PT Benakat Barat Petroleum ("BBP")

BBP, entitas anak, memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian ini adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dimana ijin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen LAPI ITB No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari periode 16 Maret 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar 3.181.665 barel dengan produksi tahun 2013 sebesar 585.160 barel (2012: 661.576 barel).

BBP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated 16 March 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is 15 years as of the execution date of the agreement where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels based independent report LAPI ITB No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated 1 February 2013, and the total accumulated production from 16 March 2009 until 31 December 2013 is 3,181,665 barrels with production in 2013 of 585,160 barrels (2012: 661,576 barrels).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

1. UMUM (Lanjutan)

e. Kerjasama Operasi Minyak dan Gas Bumi dan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") (Lanjutan)

PT Nusa Energy Raya ("NER")

NER, entitas anak, memiliki ijin eksploitasi bahan galian mangan pada tanggal 14 Mei 2008 sesuai dengan KP No. HK/142/2008 seluas 199,7 ha di daerah Wae Limar dan sekitarnya Desa Bajak, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur untuk jangka waktu 5 tahun.

NER memiliki ijin eksploitasi bahan galian mangan pada tanggal 25 Agustus 2008 sesuai dengan KP No. HK/222/2008 seluas 173,1 ha di Desa Watu Tango dan sekitarnya Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur untuk jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 5 Desember 2009, NER menerima Perubahan Keputusan Bupati Manggarai, Nusa Tenggara Timur tentang Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian mangan berubah menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan No. HK/269/2009 seluas 173,1 ha untuk jangka waktu 5 tahun.

NER memiliki ijin eksplorasi bahan galian mangan pada tanggal 7 Juli 2009 sesuai dengan KP No. HK/163/2009 seluas 1.503 ha di daerah Wae Beci dan sekitarnya, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur untuk jangka waktu 1 tahun. Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan menerima Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUPOP") sesuai dengan Keputusan Bupati Manggarai No. HK/151/2012 seluas 1.043 ha untuk jangka waktu 10 tahun.

NER memiliki ijin eksplorasi bahan galian mangan pada tanggal 1 Oktober 2009 sesuai dengan KP No. HK/217/2009 seluas 1.015 ha di Daerah Ngancar dan sekitarnya, Desa Bajak, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur untuk jangka waktu 1 tahun. Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan menerima Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUPOP") sesuai dengan Keputusan Bupati Manggarai No. HK/152/2012 seluas 1.015 ha untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2013, NER telah dilepas (Catatan 5).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

1. GENERAL (Continued)

e. Oil and Gas Operating Cooperation and Mining Business Permit ("IUP") (Continued)

PT Nusa Energy Raya ("NER")

NER, a subsidiary has an exploitation license dated 14 May 2008 under KP No. HK/142/2008 with an area of 199.7 hectares in the Wae Limar area and its surrounding, Desa Bajak, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur for a period of 5 years.

NER has a manganese exploration license dated 25 August 2008 under KP No. HK/222/2008 with an area of 173.1 hectares in Desa Watu Tango and its surroundings, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur for a period of 5 years. On 5 December 2009, NER received an Amendment to the Decision of the Regent of Manggarai, Nusa Tenggara Timur, on the Exploitation Mining Authority of manganese quarry changed into a Business License for Production Mining Operation No. HK/269/2009 with area of 173.1 ha for a period of 5 years.

NER has a manganese exploration license dated 7 July 2009 under KP No. HK/163/2009 with an area of 1,503 hectares in Wae Beci area and its surroundings, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur for a period of 1 year. On 14 May 2012, the Company received Mining Production Operation License ("IUPOP") under a Decree of the Regent of Manggarai No. HK/151/2012 with an area of 1,043 hectares for a period of 10 years.

NER has a manganese exploration license on 1 October 2009 under KP No. HK/217/2009 with an area of 1,015 hectares in Ngancar area and its surroundings, Desa Bajak, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur for a period of 1 year. On 14 May 2012, the Company received Mining Production Operation License ("IUPOP") under a Decree of the Regent of Manggarai No. HK/152/2012 with an area of 1,015 hectares for a period of 10 years. As of 11 November 2013, NER was disposed of (Note 5).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

1. UMUM (Lanjutan)

e. Kerjasama Operasi Minyak dan Gas Bumi dan Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") (Lanjutan)

Patina Group Ltd

Patina Group Ltd ("Patina"), entitas anak, memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina ("PEP") pada tanggal 25 April 2007 sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Bangkudulis, Kalimantan Timur. Masa berlaku perjanjian ini adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dimana ijin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP.

Jumlah cadangan terbukti 9.500.000 barel berdasarkan laporan independen LAPI ITB No.1900.j/LAPI ITB/CERT/X/2012 tanggal 9 Oktober 2012, akumulasi jumlah produksi dari periode 1 Agustus 2010 sampai dengan 30 Juni 2013 adalah sebesar 68.886 barel dengan produksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar 8.522 barel. Pada tanggal 25 Juni 2013, Patina telah dilepas (Catatan 5).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

1. GENERAL (Continued)

e. Oil and Gas Operating Cooperation and Mining Business Permit ("IUP") (Continued)

Patina Group Ltd

Patina Group Ltd ("Patina"), a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated 25 April 2007 in connection with the crude oil and gas production operation of in the production area of Bangkudulis, Kalimantan Timur. The duration of agreement is 15 years as of the execution date of the agreement where the location permit is owned by the Government represented by PEP.

The proven reserve of 9,500,000 barrels based independent report LAPI ITB No. 1900.j/LAPI ITB/CERT/X/2012 dated 9 October 2012, and the total accumulated production from 1 August 2010 until 30 June 2013 is 68,886 barrels with production in six months period ended on 30 June 2013 is 8,522 barrels. As of 25 June 2013, Patina was disposed of (Note 5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya, kecuali perubahan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian dan adopsian pernyataan dan interpretasi baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan ketentuan yang terkait dengan masing-masing pernyataan dan interpretasi.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tahun 2013, Perusahaan menelaah penilaian mata uang fungsionalnya, terkait dengan perubahan penggunaan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang signifikan terhadap beban yang terjadi pada Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan bahwa sejak 1 Januari 2013, mata uang fungsionalnya adalah US\$, yang berbeda dari mata uang fungsional periode pelaporan sebelumnya.

Berdasarkan ketentuan standar yang relevan, perubahan mata uang fungsional diterapkan secara prospektif. Karena itu, Perusahaan melakukan perubahan mata uang penyajian konsolidasian dari mata uang Rp menjadi US\$. Untuk tujuan perbandingan angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 telah disajikan dalam mata uang US\$. Aset dan liabilitas setiap laporan keuangan Grup yang mata uang fungsionalnya selain US\$, dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non pengendali) (Catatan 4).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statement (Continued)

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous year, except for the changes in the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements and adoption of the new and revised standards and interpretations that became effective on or after 1 January 2013. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the requirement of respective standards and interpretations.

Changes in accounting policy

In 2013, the Company reviewed its assessment of the functional currency, associated with changes in the use of the U.S. Dollar (US\$) significantly to the expenses incurred by the Company. Therefore, the Company determines that starting 1 January 2013, its functional currency is US\$, which is different from the functional currency of the Company for the prior reporting periods.

Based on the provision of the relevant standard, the change in functional currency is applied prospectively. Hence, the Company changes its presentation currency from Rp to US\$. For the purposes of the comparability of the current period's figures and the corresponding figures, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011 has been presented in US\$. Assets and liabilities of each of the financial statements of the Group which is functional currency other than US\$, are translated into US\$ currency using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate) (Note 4).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Adopsi standar yang berlaku pada periode berjalan

- Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian. Standar ini menetapkan antara lain bahwa unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selanjutnya standar ini menyatakan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali. Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statement (Continued)

Adoption of standards effective in the current period

- *Amendment to Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 60, "Financial Instruments: Disclosure" that became effective from annual periods starting 1 January 2013, has not effected significantly on the consolidated financial statements. Among other things, the standard requires the disclosures of the description of the collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.*
- *Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" that became effective from annual periods starting 1 January 2013, has not effected the consolidated financial statements. This standar prescribes among others that items of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control. Furthermore, this standard states specifically that its scope only includes business combinations that fulfill the criteria set forth in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" and are transacted with under common control entities. Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi
belum diterapkan

Standards and interpretation in issue not yet
adopted

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2014 adalah:

Effective for periods beginning on or after
1 January 2014:

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan/Transfer Assets from Customer
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen
Ekuitas/Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- ISAK 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada
Tambang Terbuka/Stripping Cost in the Production Phase of
Surface Mine
- PPSAK 12 : Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengelupasan Lapisan Tanah dan
Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum/
Withdrawal of PSAK 33: Stripping Cost Activity and Environmental
Management in Public Mining

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2015 adalah:

Effective for periods beginning on or after
1 January 2015:

- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of
Interests in Other Entities
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
- PSAK 1 (revisi/revised 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revisi/revised 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revisi/revised 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in
Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (revisi/revised 2013) : Imbalan Kerja/Employee Benefits

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan
keuangan konsolidasian, manajemen sedang
mengevaluasi dampak dari standar terhadap
laporan keuangan konsolidasian.

As of the issuance date of the consolidated
financial statements, management is still
evaluating the effect of these standards on
the consolidated financial statements.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian
menggabungkan laporan keuangan Perusahaan
dan entitas yang dikendalikan oleh Grup
(termasuk entitas bertujuan khusus).
Pengendalian dianggap ada apabila Grup
mempunyai hak untuk mengatur dan
menentukan kebijakan financial dan
operasional dari investee untuk memperoleh
manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements
incorporate the financial statements of the
Company and entities controlled by the Group
(including a special purpose entity). Control is
achieved where the Group has the power to
govern the financial and operating policies of
the investee entity so as to obtain benefits
from its activities.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jumlah laba rugi komprehensif diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali bersaldo defisit.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang dimiliki

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate. Total comprehensive income is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiary

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan dihitung dari perbedaan antara (i) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat (misalnya reklasifikasi ke laba atau rugi atau transfer secara langsung ke saldo laba) dengan cara yang sama seperti akan diharuskan jika aset dan liabilitas terkait dilepas. Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen keuangan, Pengakuan dan pengukuran, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

When the parent loses control of a subsidiary, the profit or loss on disposal is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. Amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary are accounted for (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings) in the same manner as would be required if the relevant assets or liabilities were disposed of. The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial instruments, Recognition and measurement, or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

c. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Pengaturan ventura bersama yang melibatkan pembentukan sebuah entitas yang terpisah di mana setiap venturer memiliki kepentingan disebut sebagai entitas pengendalian bersama.

Grup melaporkan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan konsolidasian proporsional, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dalam hal ini dicatat sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Bagian Grup atas aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama entitas digabungkan satu per satu dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian.

Setiap goodwill yang timbul dari akuisisi bagian partisipasi Grup dalam pengendalian bersama entitas dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup untuk goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis (Catatan 2c dan 2q).

Ketika suatu entitas Grup melakukan transaksi dengan pengendalian bersama entitas, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas bagian partisipasi dalam pengendalian entitas bersama yang tidak terkait dengan Grup.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

d. Interests in joint venture

Joint venture arrangements that involve the establishment of a separate entity in which each venturer has an interest are referred to as jointly controlled entities.

The Group reports its interests in jointly controlled entities using proportionate consolidation, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The Group's share of the assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled entities is combined with the equivalent items in the consolidated financial statements on a line-by-line basis.

Any goodwill arising on the acquisition of the Group's interest in a jointly controlled entity is accounted for in accordance with the Group's accounting policy for goodwill arising in a business combination (Notes 2c and 2q).

When a group entity transacts with its jointly controlled entity, profits and losses resulting from the transactions with the jointly controlled entity are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the jointly controlled entity that are not related to the Group.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan individu dari setiap entitas Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari setiap entitas Grup dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari mata uang non-fungsional atau mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	US\$	US\$
Mata uang		
Rupiah (Rp '000)	0,0820	0,1034

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign currency translation

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each group entity are expressed in US\$, which is the Company's functional currency and presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

Exchange gains and losses arising from the non-functional currency or currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used at the end of reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

Currencies
Rupiah (Rp '000)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US\$, dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasi di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas yang mata uang fungsionalnya diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign currency translation (Continued)

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities at the reporting date, whose functional currency other than US\$ currency are translated into US\$ using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ currency is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of an entity whose functional currency other than US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and translated at the closing rate.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

(a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (1) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (2) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (3) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (1) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (2) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan prasyarat yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with related parties (Continued)

- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether conducted with or without the terms and condition similar to those of the third parties has been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

g. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group's financial assets are classified into available-for-sale financial assets (AFS) and loans and receivables. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets as held to maturity (HTM).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak akan material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, dan aset lain-lain.

Pendapatan bunga diakui dengan suku bunga efektif.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

All financial assets of the Group are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed determinable payments that are not quoted in an active market. The Group's loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less any impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, long-term receivables and other assets.

Interest income is recognized on an effective interest basis.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS Grup adalah non-derivatif yang ditetapkan pada kategori ini dan tidak diklasifikasikan dalam kategori lain serta pada saat awal diakui pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup memiliki investasi saham seperti yang diungkapkan dalam Catatan 7 yang memiliki kuotasi harga pasar diklasifikasi sebagai AFS dan dinyatakan sebesar harga pasar tersebut karena manajemen mempertimbangkan nilai wajar tersebut paling andal (Catatan 38).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya dalam akun cadangan revaluasi investasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang asing ditentukan pada mata uang asing tersebut dan ditranslasikan menggunakan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang diakui dalam laba rugi ditentukan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dari aset moneter. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's AFS financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in other categories and are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost

The Group has investment in shares as disclosed in Note 7 that has a quoted market and are classified as AFS financial assets and stated at quoted market because the management considers that such fair value is the most reliable (Note 38).

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investment revaluation reserve with the exception of impairment losses. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated under the heading of investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

The objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Piutang yang dievaluasi tidak akan diturunkan nilainya secara individual, sebagai tambahan, penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk investasi saham AFS Grup yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba atau rugi dalam tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan revaluasi investasi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Receivables are assessed not to be impaired individually, are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For the Group's unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised under the heading of investment revaluation reserve are reclassified to profit or loss in the current year.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance of impairment losses. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance of impairment of losses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau rugi yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset, only and if only, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode “*first-in, first-out*” (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

Allowance for obsolete inventories is established based on the estimate of usefulness of each type of inventory in the future.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group’s share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investments in associates (Continued)

Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates and (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Jika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingannya pada entitas asosiasi.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Pelabuhan	20
Mesin	20
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investments in associates (Continued)

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When the Group transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Ports
	Machineries
	Office equipment and office supplies
	Computers
	Vehicles

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap dalam penyelesaian untuk tujuan produksi, penyediaan atau administrasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk jasa profesional dan, untuk aset yang memenuhi syarat, kapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan. Aset ini disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lain, yang dimulai pada saat aset siap digunakan.

Aset tetap tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian pengakuan aset yang dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu *item*, diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (Continued)

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets in the course of construction for production, supply or administrative purposes are carried at cost, less any recognised impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalised in accordance with the Group's accounting policy. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. Depreciation of these assets, on the same basis as other fixed assets, commences when the assets are ready for their intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset which is calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- a) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- b) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Exploration and evaluation assets (Continued)

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- a) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- b) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan" dan/atau "aset minyak dan gas bumi - aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan".

n. Aset minyak dan gas bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Entitas anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian kerja sama operasi (KSO).

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan.

o. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang terdiri dari kontrak pelanggan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan sisa jangka waktu kontrak terkait.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Exploration and evaluation assets (Continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development" and/or "oil and gas assets - well and related equipment assets and facilities in the work".

n. Oil and gas assets

The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas assets provenly discovered, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is removed to well assets and related equipment and its facility at the completion of drilling or construction.

The subsidiary has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the operating cooperation agreement (KSO).

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas assets are calculated by adopting production unit method based on gross production, divided by proven reserves and gross development.

o. Intangible assets

Intangible assets which consist of customer contracts are stated at cost less accumulated amortization. Intangible assets are amortized using straight-line method based on the remaining term of the related contracts.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai lessee mengakui aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen terkait sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leasing

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessee recognizes assets held under finance leases initially as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable net assets acquired and the liabilities assumed.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Goodwill (Lanjutan)

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Efektif 1 Januari 2011, goodwill tidak diamortisasi melainkan direviu penurunan nilainya sekurang-kurangnya sekali setahun. Sebelum 1 Januari 2011, goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Goodwill (Continued)

If after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Effective 1 January 2011, goodwill is no longer amortised but is reviewed for impairment at least annually. Prior 1 January 2011, goodwill is amortised using straight-line method over 20 (twenty) years.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan.

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangannya bergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan yield efektif, kecuali liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang, liabilitas lain-lain dan pinjaman konversi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba atau rugi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group has not liabilities at fair value through profit and loss.

All the Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

The Group's financial liabilities comprise of short-term loans, trade payable, other payable, accrued expenses, other liabilities, long-term loans and convertible loans.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Imbalan kerja pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan program imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini provisi imbalan pasti Grup diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak (*vested*), dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai provisi imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

u. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Group's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

u. Provisions and Contingent

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan dan aset keuangan.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari jasa eksklusif dan jasa aset atau jasa pertambangan diakui berdasarkan jangka waktu yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Pendapatan dari minyak mentah diakui berdasarkan kepentingan entitas dalam bidang produksi (metode "Hak") pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan diakui berdasarkan hak bersih sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO).

Grup sebagai *lessor* mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi pelabuhan dan *crusher* sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Provisions and Contingent (Continued)

Assets and contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group's are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. The Group's ordinary shares are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

w. Revenues and expenses recognition

Revenue from exclusivity fee and asset service fee or mining service are recognized based on the terms of the related mining service agreement.

Revenues from sale of crude oil/gas are recognized based on the entity's interest on the productive areas (entitlement method) at the time the crude oil/gas are sent to the customers. Revenues are recognized based on the rights over the net entitlement basis based on the Kerja Sama Operasi (KSO) agreements.

Group as lessor recognizes rental revenues from operating leases of port and crusher on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban dan biaya produksi minyak mentah diakui pada saat terjadinya. Biaya produksi meliputi produksi minyak ke permukaan bumi dan pengumpulan, pengolahan, pemrosesan dan penyimpanan sampai dengan pengiriman.

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya.

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Laba kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terkait dengan pos-pos pendapatan dan beban yang dapat dikenakan pajak atau pengurang pajak pada tahun lain dan pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau sebagai pengurang pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Revenues and expenses recognition (Continued)

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses and costs of revenue are recognized when incurred. Production costs consist of expenses related to the exploration of oil and lifting, separation, processing and storage of oil and gas until delivery.

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred.

x. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

y. Income tax

Tax income (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax

The current tax is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari goodwill atau pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas lain dalam transaksi yang ketika transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, kecuali sepanjang Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi dan partisipasi tersebut diakui hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi, jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk membolehkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dipulihkan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial position statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary difference arises from goodwill or from the initial recognition (other than in a business combination) of other assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax liabilities are recognised for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, and interests in joint ventures, except where the Group is able to control the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Deferred tax assets arising from deductible temporary differences associated with such investments and interests are only recognised to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profits against which to utilise the benefits of the temporary differences and they are expected to reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi yang sesuai dengan cara ekspektasi Grup, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus bila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak tersebut terkait dengan pajak yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud memulihkan aset dan liabilitas pajak kini atas dasar neto.

Pajak kini dan tangguhan periode berjalan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali bila pajak tersebut terkait dengan pos-pos yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laba atau rugi, atau apabila timbul dari pencatatan awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak dimasukkan dalam perkiraan pada pencatatan untuk kombinasi bisnis.

z. Laba/rugi per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and assets reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

Current and deferred tax for the period

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is taken into account in the accounting for the business combination.

z. Earnings/loss per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

å. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan aporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

å. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

The operating segment is a component of an entities:

- a) which engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which separated financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan penting, selain yang berkaitan dengan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan keberadaan pengendalian bersama dalam entitas pengendalian bersama

Pengendalian bersama adalah kesepakatan kontraktual pembagian pengendalian atas aktivitas ekonomi dan keberadaanya hanya bila keputusan keuangan dan operasi strategis yang berhubungan dengan kegiatan yang memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang bersama-sama memegang pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Mitratama Perkasa dan Candice Investment Ltd, karena keputusan atas kegiatan ekonomi dari entitas tersebut dibuat secara bersama-sama oleh para ventura.

Klasifikasi sewa

Grup mengadakan transaksi sewa untuk pelabuhan dan crusher sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35. Manajemen diharuskan menilai apakah transaksi sewa diakui sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dalam membuat penilaian, manajemen menelaah pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan pemilikan pelabuhan dan crusher. Apabila secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih dan berada pada yang menyewakan, transaksi sewa akan diakui sebagai sewa operasi. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset berada pada Grup.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that the management made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Determination of the existence of joint control in a jointly controlled entity

Joint control is the contractually agreed sharing of control over an economic activity and exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require the unanimous consent of the parties sharing control. Management of the Group determined that it has joint control over PT Mitratama Perkasa and Candice Investment Ltd, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Lease classification

The Group entered into the lease transactions of port and crusher as discussed in Note 35. Management was required to consider whether to account for the lease transactions as finance lease or operating lease.

In making its judgment, management considered the transfer of risks and rewards to ownership of the port and crushers. When substantially all the significant risks and rewards incidental to ownership of the assets transfers to and rest with the lessors, the lease transactions will be recognized as operating leases. Management believes that all the significant risk and rewards incidental to ownership of the assets rest with the Group.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 21.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada (Catatan 2g dan 2s).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgement to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 21.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determination the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Notes 2g and 2s).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Untuk menentukan apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kejadian kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan untuk metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang yang telah secara rutin untuk mengurangi selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual. Nilai tercatat piutang diungkapkan pada Catatan 8, 9 dan 12.

Penyisihan keuangan persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan usang apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan pada masa datang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan usang dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan penilaian penyisihan persediaan barang usang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan estimasi masa manfaat setiap pos aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap adalah sebesar US\$ 377.032.065 (31 Desember 2012: US\$ 89.112) (Catatan 14).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Impairment loss on receivables

The Group assesses their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in consolidated statement comprehensive income, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are discussed in Notes 8, 9 and 12.

Allowance for obsolete inventories

The Group provides allowance for obsolete inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for obsolete inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for obsolete inventories, which ultimately will impact the result of the Group. The carrying amounts of inventories are discussed in Note 10.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets in current period. The carrying value of fixed assets is amounted to US\$ 377,032,065 (31 December 2012: US\$ 89,112) (Note 14).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepleksi dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan atas tarif amortisasi untuk produksi dapat berdampak sejauh pada perbedaan atas produksi aktual di masa datang dengan perkiraan kini produksi di masa datang berdasarkan cadangan terbukti yang biasanya terjadi disebabkan perubahan signifikan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 15.

Estimasi masa manfaat aset tidak berwujud

Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tidak berwujud didasarkan pada sisa masa kontrak pelanggan yang diperoleh melalui kombinasi bisnis. Estimasi masa manfaat ditinjau setidaknya setiap akhir tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari perkiraan sebelumnya. Namun, terdapat kemungkinan, hasil di masa datang dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 16.

Penurunan nilai goodwill

Grup diwajibkan untuk menguji, sekurang kurangnya sekali setahun, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi arus kas pada masa datang dan pilihan suku bunga diskonto di dalam menghitung nilai kini arus kas. Hasil penghitungan dapat bervariasi. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 17.

Provisi imbalan paska kerja

Penentuan provisi imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap provisi imbalan pasca kerja. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 26.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimation of oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating oil and gas reserves. Further information including carrying value included in Note 15.

Estimating useful lives of intangible assets

The Group estimates the useful lives of its intangible assets based on the remaining term of the customer contracts acquired through the business combination. The estimated useful life is reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations different from previous estimates. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates. Further information including carrying values is included in Note 16.

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Actual outcomes may vary. Further information including carrying values is included in Note 17.

Provision for employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the provision for post-employment benefit. Further information including carrying value included in Note 26.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, pada tahun 2013, Perusahaan menelaah penilaian dari mata uang fungsionalnya, dan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya untuk tahun 2013 adalah US\$ yang berbeda dari mata uang fungsional periode pelaporan sebelumnya.

Berdasarkan ketentuan PSAK 10 (revisi 2010), mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", perubahan mata uang fungsional entitas diterapkan secara prospektif. Sehubungan dengan perubahan ini, Perusahaan mengubah mata uang penyajian konsolidasian dari mata uang menjadi US\$. Untuk tujuan perbandingan angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 telah disajikan dalam mata uang US\$. Perusahaan telah melakukan penyesuaian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Berikut ini akun-akun laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2012, sebelum dan sesudah disajikan kembali:

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As discussed in Note 2, in 2013, the Company reviewed its assessment of its functional currency, and determined that its functional currency for the year 2013 is in US\$ currency, which is different from the functional currency of the Company for the prior reporting periods.

Based on the provision of PSAK 10 (revised 2010), regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the change in functional currency of entity is applied prospectively. Associated with this change, the Company changes in its presentation currency from Rp to US\$. For the purposes of the comparability of the current period's figures and the corresponding figures, the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and the consolidated statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011 has been presented in US\$. The Company has made adjustments to restate those consolidated financial statements.

Following are the accounts of the Group's 2012 consolidated financial statements, before and after restatements:

	31/12/2012		01/01/2012 / 31/12/2011		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
	Rp'000.000	US\$	Rp'000.000	US\$	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	69.984	7.237.258	172.261	18.996.602	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	-	131.907	14.546.453	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak	53.557	5.656.636	65.168	7.186.544	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain					Other receivable
Pihak ketiga	93.490	9.549.948	51.705	5.739.786	Third parties
Pihak berelasi	7.670	793.156	8.210	905.390	Related parties
Persediaan	57.525	5.948.805	43.026	4.744.826	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.043.720	107.933.900	125.238	13.810.921	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	1.325.946	137.119.703	597.515	65.930.522	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	110.562	11.433.476	213.365	23.529.406	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	50.053	5.176.068	47.172	5.202.075	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1.329.944	137.532.947	1.281.780	141.351.954	Investments in associates
Aset tetap	835	89.112	571	60.524	Fixed assets
Aset minyak dan gas bumi	290.416	34.598.544	251.445	32.711.909	Oil and gas assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	6.212	642.383	5.273	581.478	Exploration and evaluation assets
Goodwill	1.319.571	152.554.820	1.319.571	152.554.820	Goodwill
Aset lain-lain	45.618	151.580	47.275	230.381	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	3.153.211	342.178.930	3.166.452	356.222.547	Total noncurrent assets
JUMLAH ASET	4.479.157	479.298.633	3.763.967	422.153.069	TOTAL ASSETS

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

	31/12/2012		01/01/2012 / 31/12/2011		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
	Rp'000.000	US\$	Rp'000.000	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	227.800	23.557.465	161.142	17.770.531	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	47.044	4.736.335	60.561	6.678.549	Related parties
Pihak ketiga	93.105	9.756.874	51.577	5.687.749	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	8.108	838.256	3.522	388.398	Third parties
Pihak berelasi	32	3.364	32	3.590	Related parties
Utang pajak	93.990	9.719.768	64.235	7.121.564	Taxes payables
Beban akrual	119.364	12.343.715	107.650	11.869.926	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	39.825	4.118.350	94.081	10.375.000	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	203	21.004	60	6.640	Obligations under finance lease
Jumlah liabilitas jangka pendek	629.471	65.095.131	542.860	59.901.947	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	118.721	12.277.214	94.732	10.446.836	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	173	17.892	75	8.300	Obligations under finance lease
Provisi imbalan pasca-kerja	7.076	731.789	4.028	444.213	Provision for post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang	125.970	13.026.895	98.835	10.899.349	Total noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	755.441	78.122.026	641.695	70.801.296	Total liabilities
EKUITAS					
Modal saham	3.521.852	359.636.112	3.007.574	302.631.362	Share capital
Tambahan modal disetor	649.528	70.321.262	418.103	44.669.124	Additional paid-in capital
Penjabaran laporan keuangan	(85.835)	12.022.132	(23.813)	35.128.754	Financial statement translation
Cadangan revaluasi investasi	(209.391)	(23.715.309)	(118.482)	(13.065.927)	Investment revaluation reserve
Saldo laba (defisit)	(152.346)	(17.078.537)	(161.064)	(18.007.788)	Retained earnings (deficits)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.723.808	401.185.660	3.122.318	351.355.525	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(92)	(9.053)	(46)	(3.752)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	3.723.716	401.176.607	3.122.272	351.351.773	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.479.157	479.298.633	3.763.967	422.153.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

	2012		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
	Rp '000.000	US\$	
PENDAPATAN USAHA	357.108	38.059.133	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	231.891	25.131.148	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	125.217	12.927.985	GROSS PROFIT
Keuntungan dan kerugian lain-lain	65.041	6.813.719	<i>Other gain and losses</i>
Pendapatan bunga	8.107	864.270	<i>Interest income</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi	48.144	5.134.551	<i>Share in profit associate</i>
Beban administrasi	(96.036)	(10.235.688)	<i>Administrative expenses</i>
Beban keuangan	(141.557)	(14.554.880)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	8.916	949.957	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(244)	(26.007)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	8.672	923.950	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan	(90.909)	(23.106.622)	<i>Losses arising from financial statement translation</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(62.022)	(10.649.382)	<i>Decrease in fair value of available for sale financial asset</i>
Jumlah	(152.931)	(33.756.004)	<i>Total</i>
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(144.259)	(32.832.054)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME LOSS FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	8.718	929.251	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(46)	(5.301)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	8.672	923.950	<i>Total</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(144.213)	(32.826.753)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(46)	(5.301)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(144.259)	(32.832.054)	<i>Total</i>

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

	2012		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before</i> <i>restated</i> Rp '000.000	Sesudah disajikan kembali/ <i>After</i> <i>restated</i> US\$	
Kas bersih diperoleh aktivitas operasi	22.959	12.753.970	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	863.166	(93.913.393)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih diperoleh aktivitas pendanaan	678.786	64.400.079	<i>Net cash provided by financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(101.421)	(11.759.344)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	172.261	18.996.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	69.984	7.237.258	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Perusahaan juga mereklasifikasi beberapa akun laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 untuk menyesuaikan penyajian dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

The Company also reclassified some accounts of the consolidated statements of financial position for the year ended 31 December 2012 and as of 1 January 2012/31 December 2011 to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013.

	31/12/2012		01/01/2012 / 31/12/2011		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i> US\$	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i> US\$	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i> US\$	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i> US\$	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	793.156	-	905.390	<i>Other receivable - related parties</i>
Investasi jangka pendek	-	-	14.546.453	-	<i>Short term investment</i>
Aset keuangan lainnya	-	-	-	14.546.453	<i>Other financial assets</i>

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. **RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(Continued)

	31/12/2012		01/01/2012 / 31/12/2011		
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	
	reklasifikasi/	reklasifikasi/	reklasifikasi/	reklasifikasi/	
	Before	After	Before	After	
	reclassification	reclassification	reclassification	reclassification	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	-	11.433.476	-	23.529.406	Other financial assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	793.156	-	905.390	-	Other receivable - related parties
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	9.401.148	-	20.050.530	-	Investment to available for sale financial asset
Rekening yang dibatasi penggunaannya	2.032.328	-	3.478.876	-	Restricted cash
Aset minyak dan gas bumi	30.032.666	34.598.544	27.728.851	32.711.909	Oil and gas assets
Aset lain-lain - bersih	4.717.458	151.580	5.213.439	230.381	Other assets - net
<u>LIABILITAS</u>					<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2.068.252	23.557.465	2.205.558	17.770.531	Short - term loans
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	22.296.445	838.256	15.920.288	388.398	Other payable - third parties
Uang jaminan	31.024	-	33.083	-	Deposit

Perusahaan juga mereklasifikasi beberapa akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 untuk menyesuaikan penyajian dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

The Company also reclassified some accounts of the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2012 to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013.

	2012		
	Sebelum	Sesudah	
	reklasifikasi/	reklasifikasi/	
	Before	After	
	reclassification	reclassification	
	US\$	US\$	
Beban pokok pendapatan	24.713.877	25.131.148	Cost of revenue
Pendapatan lain-lain	(14.184.332)	-	Others income
Beban lain-lain	16.343.943	-	Others expenses
Beban keuangan	-	14.554.880	Financial cost
Bagian laba dari entitas asosiasi	-	(5.134.551)	Share in profit associate
Pendapatan bunga	-	(864.270)	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	-	(6.813.719)	Other gain and losses

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

5. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Akuisisi entitas anak

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perusahaan menandatangani "Sale and Purchase Agreement of Mandatory Convertible Bond (MCB)" dengan Reliance Assets Holding Corp ("RAH"). Berdasarkan perjanjian tersebut, RAH berjanji untuk menjual MCB yang diterbitkan PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") dengan nilai sebesar US\$ 567.360.000 dengan persyaratan seperti dinyatakan dalam perjanjian. Pada tanggal 25 Juni 2013, penjualan MCB AMI dari RAH kepada Perusahaan telah efektif. Oleh karena itu Perusahaan telah mengkonversi MCB tersebut menjadi 53.899.200 saham AMI atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham AMI pada tanggal 26 Juni 2013. Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan juga mengakuisisi 9.999 saham AMI dari PT Indokreasi Nuansa Sejahtera dengan biaya perolehan sebesar Rp 1 miliar. Pengaruh akuisisi bertahap ini tidak material.

Perusahaan melakukan akuisisi AMI sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk mempercepat pertumbuhannya melalui akuisisi strategis untuk memperbesar nilai Perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Tabel berikut merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi entitas anak, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan kepentingan nonpengendali pada tanggal akuisisi:

	US\$	
Kas dan setara kas	136.662.260	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	95.640.290	Others current assets
Piutang jangka panjang	203.864.744	Long-term receivables
Aset tetap	368.136.989	Fixed assets
Aset tidak berwujud	472.576.809	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	1.613.110	Other current assets
Pinjaman jangka pendek	(96.121.847)	Short-term loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	(35.624.996)	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	(437.313.759)	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	(134.830.736)	Other non current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(7.125.944)	Non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	567.476.920	Total purchase consideration
Kas dan setara kas	(136.662.260)	Cash and cash equivalents
Pembayaran melalui uang muka	(106.999.806)	Payment through offsetting advances
Pembayaran melalui utang	(108.223.631)	Deferred consideration
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	215.591.223	Net cash out flow on acquisition

5. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES

Acquisition of subsidiary

On 9 November 2012, the Company entered into a "Sale and Purchase Agreement of Mandatory Convertible Bond ("MCB")" with Reliance Assets Holding Corp ("RAH"). Under the agreement, RAH promised to sell and transfer MCB issued by PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") with the value of US\$ 567,360,000 with the requirements set forth in the agreement. On 25 June 2013, the transfer of MCB AMI from RAH to the Company has been effective. Hence, the Company has converted such MCB into AMI's shares of 53,899,200 shares or equivalent to 99.99% share ownership of AMI in 26 June 2013. On 11 December 2013, the Company also acquired 9,999 shares of AMI from PT Indokreasi Nuansa Sejahtera with acquisition cost amounting to Rp 1 billion. The effect of the step acquisition is not material.

The Company' acquired the AMI's share as part of the Company's non organic growth strategy to accelerate its growth through strategic acquisitions to increase the value of the Company which will ultimately increase value for the shareholders.

The following table summarises the consideration paid for the acquisitions of subsidiaries, the amounts of the identifiable assets acquired, the liabilities assumed and non-controlling interests at the acquisition date:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

5. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (Continued)

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Acquisition of subsidiary (Continued)

Nilai wajar yang dibayarkan sebagai berikut:

Fair value of consideration paid is as follows:

	US\$	
Kas	352.253.483	Cash
Uang muka (Catatan 11 dan 35f)	106.999.806	Advances (Notes 11 and 35f)
Utang	108.223.631	Payables
Jumlah yang dibayarkan	<u>567.476.920</u>	Total consideration

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Nixon Investments Pte. Ltd. ("NI") dimana NI bersedia memberikan fasilitas pinjaman terkait akuisisi AMI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 117.000.000. Telah dilakukan amandemen perjanjian tanggal 30 Juli 2012, dimana NI setuju untuk menaikkan fasilitas pinjaman menjadi US\$ 190.000.000 dan telah dilakukan penarikan seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 17 Desember 2013.

On 9 November 2012, the Company entered into a credit facility agreement with Nixon Investments Pte. Ltd. ("NI") whereby NI to provide a loan facility related to the acquisition of AMI with a maximum facility of US\$ 117,000,000. Has done an amendment to the covenant on 30 July 2012, where NI agrees to raise loan facility to US\$ 190,000,000 and has done the withdrawal of all the loan facility on 17 December 2013.

Hasil penarikan pinjaman dari NI berikut hasil pelepasan entitas anak digunakan Perusahaan untuk melunasi sisa pembayaran kepada RAH.

Proceeds of loan from NI and the proceeds of disposal subsidiaries were used by the Company for setting the outstanding payable to RAH.

Pembayaran kepada RAH terkait akuisisi AMI sebesar US\$ 108.223.631 dilunasi melalui Poseidon Corporate Service Ltd.

The payment to RAH relating acquisition of AMI amounting to US\$ 108,223,631 was paid through Poseidon Corporate Service Ltd.

Termasuk dalam laba tahun berjalan sebesar US\$ 50.390.478 dan pendapatan tahun berjalan termasuk sebesar US\$ 160.407.566 yang dapat diatribusikan dari penambahan bisnis yang berasal dari AMI.

Including in the profit for the year amounting to US\$ 50,390,478 and revenue for the year amounting to US\$ 160,407,566 are attributable to the additional business generated by AMI.

Jika kombinasi bisnis telah berpengaruh pada tanggal 1 Januari 2013, pendapatan Grup akan menjadi sebesar US\$ 286.188.750 dan laba tahun berjalan akan menjadi sebesar US\$ 74.654.692.

Had these business combinations been effected at 1 January 2013, the revenue of the Group would have been US\$ 286,188,750 and the profit for the year would have been US\$ 74,654,692.

Pelepasan entitas anak

Disposal of subsidiaries

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan telah melepas 499 saham atau setara dengan 99,80% kepemilikan saham PT Benakat Patina ("BP") kepada PT Florenceville. BP adalah entitas anak pemilikan langsung yang memiliki Silverstein Ventures Pte. Ltd dan Patina Grup Ltd. Pada tanggal yang sama Perusahaan juga telah mengalihkan piutangnya pada BP sebesar Rp 999,7 miliar. Jumlah transaksi penjualan saham dan piutang kepada PT Florenceville adalah sebesar US\$ 105.500.000.

On 26 June 2013, the Company has sold of 499 shares or equivalent to 99.80% share ownership in PT Benakat Patina ("BP") to PT Florenceville. BP is a direct ownership subsidiary which owns Silverstein Ventures Pte.Ltd and Patina Grup Ltd. On the date the Company has also sold its receivables in BP amounting to Rp 999.7 billion. Total sales of shares and receivables transaction to PT Florenceville amounted to US\$ 105,500,000.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

5. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

5. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (Continued)

Pelepasan entitas anak (Lanjutan)

Disposal of subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 11 Nopember 2013, PT Benakat Mining ("BM"), entitas anak pemilikan langsung telah melepas 3.600 saham atau setara dengan 79,97% kepemilikan saham PT Nusa Energy Raya kepada PT Trisurya Lintas Energi.

On 11 November 2013, PT Benakat Mining ("BM"), a direct ownership subsidiary has sold of 3,600 shares or equivalent to 79.97% share ownership in PT Nusa Energy Raya to PT Trisurya Lintas Energi.

Pada tanggal 27 Desember 2013 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah melepas masing-masing sebesar 1.250 dan 1.249 saham atau setara dengan 99,96% kepemilikan saham BM kepada PT Wahana Sejahtera Gemilang. BM memiliki PT Benakat Energy Kreasi.

On 27 December 2013 and 31 December 2013, the Company has sold of 1,250 and 1,249 shares, respectively, or equivalent to 99.96% shares ownership in BM to PT Wahana Sejahtera Gemilang. BM own's PT Benakat Energy Kreasi.

Analisa aset dan liabilitas kendalian yang dilepas adalah sebagai berikut:

Analysis of asset and liabilities over which control was lost is as follows:

	2013	
	US\$	
Kas dan setara kas	24.542	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	376.337	Trade receivables
Aset lancar lainnya	2.747.565	Other current assets
Persediaan	2.335.917	Inventories
Goodwill	103.903.981	Goodwill
Aset minyak dan gas bumi	17.363.331	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	745.495	Other non-current assets
Pinjaman jangka pendek	(3.818.152)	Short term loans
Utang usaha	(7.181.738)	Trade payables
Utang pajak	(2.468.417)	Tax payables
Utang pada pihak berelasi	(101.664.027)	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	(6.860.354)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.203.896)	Other non current liabilities
Kepentingan non-pengendali	19.287	Non-controlling Interest
Penjabaran laporan keuangan	(3.473.810)	Financial statements translation
Aset bersih yang dilepas	846.061	Net assets disposed of

Rincian penerimaan dari pelepasan dan rugi pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

The detail of consideration received and loss on disposal of subsidiaries is as follows:

	2013	
	US\$	
Penerimaan dalam bentuk kas dan setara kas	962.620	Consideration received in cash and cash equivalents
Nilai tercatat investasi	846.061	Carrying value of the investment
Keuntungan pelepasan investasi	116.559	Gain on disposal of subsidiaries

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

6. KAS DAN SETARA KAS**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Kas			Cash on hand
Rupiah	127.898	15.614	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.638	127.290	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.640	72.348	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	9.566	89.709	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.802	84.447	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 20.000)	21.041	25.981	Others (each below US\$ 20,000)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	14.844.925	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
ICICI Bank Limited	10.368.826	-	ICICI Bank Limited
Raiffeisen Bank International	6.586.645	-	Raiffeisen Bank International
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.792.252	40.284	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Credit Suisse A.G.	151.956	-	Credit Suisse A.G.
Standard Bank Plc	20.030	511.406	Standard Bank Plc
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 20.000)	17.766	65.422	Others (each below US\$ 20,000)
	36.124.087	1.016.887	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	-	6.204.757	PT Bank Mayapada International Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.303.048	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	6.303.048	6.204.757	
Jumlah	42.555.033	7.237.258	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates of time deposit per annum
Rupiah	6,75 - 7%	6,75 - 7%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,11% - 0,25%	-	U.S. Dollar
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

7. ASET KEUANGAN LAINNYA**7. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Kas dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash</i>
ICICI Bank Limited	5.981.258	-	<i>ICICI Bank Limited</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	801.035	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Bank Plc	-	2.032.328	<i>Standard Bank Plc</i>
Jumlah	6.782.293	2.032.328	<i>Total</i>
Aset keuangan tersedia untuk			<i>Available for sale financial</i>
dijual	7.458.290	9.401.148	<i>asset</i>
Jumlah	14.240.583	11.433.476	<i>Total</i>
Aset lancar	6.782.293	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	7.458.290	11.433.476	<i>Non-current assets</i>
Suku bunga kas dibatasi penggunaannya			<i>Interest rate of restricted cash</i>
per tahun	0,02 % - 0,25%	0,01%	<i>per annum</i>

Kas dibatasi penggunaannya***Restricted cash***

Kas dibatasi penggunaannya pada ICICI Bank Limited ("IBL") merupakan jaminan untuk pembayaran pinjaman dan bunga fasilitas kredit yang diperoleh dari IBL (Catatan 23).

Restricted cash in ICICI Bank Limited ("IBL") represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from IBL (Note 23).

Kas dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") merupakan jaminan untuk pembayaran pinjaman dan bunga fasilitas kredit yang diperoleh dari Niaga (Catatan 23).

Restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from Niaga (Note 23).

Kas dibatasi penggunaannya pada Standard Bank Plc ("SBP") merupakan jaminan untuk pembayaran pinjaman dan bunga fasilitas kredit yang diperoleh dari SBP (Catatan 23).

Restricted cash in Standard Bank Plc ("SBP") represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from SBP (Note 23).

Aset keuangan tersedia untuk dijual***Available for sale financial asset***

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") sebanyak 1.818.182.000 saham atau 10,30% kepemilikan saham BULL, dengan nilai perolehan sebesar Rp 300 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2013, akumulasi kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi sebesar US\$ 25.658.167 (2012: US\$ 23.715.309) disajikan sebagai akun revaluasi investasi.

Available for sale financial asset represents investment in share of PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") with total 1,818,182,000 shares or 10.30% of BULL's share ownership, with acquisition cost of Rp 300 billion. As of 31 December 2013, the accumulated losses arising from changes in fair value of this investment amounting to US\$ 25,658,167 (2012: US\$ 23,715,309) are recognized as part of other equity components in investment revaluation.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

8. PIUTANG USAHA

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	US\$	US\$
<u>Berdasarkan pelanggan</u>		
PT Kaltim Prima Coal	13.936.924	-
Enel Trade SPA	7.541.382	-
PT Pertamina EP	4.620.687	5.656.636
Jumlah	<u>26.098.993</u>	<u>5.656.636</u>
<u>Berdasarkan mata uang</u>		
Dolar AS	<u>26.098.993</u>	<u>5.656.636</u>

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha melebihi 5% dari jumlah piutang usaha pada akhir periode pelaporan. Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi konsentrasi risiko kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan pendapatan jasa adalah 30 hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	US\$	US\$
<u>Berdasarkan umur (hari)</u>		
Belum jatuh tempo	19.762.696	2.684.178
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.172.991	2.691.003
> 180 hari	163.306	281.455
Jumlah	<u>26.098.993</u>	<u>5.656.636</u>

Grup tidak mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang yang telah lewat jatuh tempo karena berdasarkan pengalaman historis pelanggan tidak terdapat kegagalan atau tunggakan pembayaran.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Piutang usaha ke PT Pertamina EP dan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/12/2012</u>	
	US\$	
<u>By Debtor</u>		
PT Kaltim Prima Coal	-	
Enel Trade SPA	-	
PT Pertamina EP	5.656.636	
Total	<u>5.656.636</u>	
<u>By Currency</u>		
U.S. Dollars	<u>5.656.636</u>	

Before accepting any customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Each of trade receivables represent 5% of total trade receivable at the end of reporting period. The Group reviews the status receivables regularly to minimize the credit risk of each individual concentration.

The average credit period on sale of goods and render of services is 30 days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired is as follows:

		<u>31/12/2012</u>	
		US\$	
<u>By Age category (days):</u>			
Not yet due		2.684.178	
Past due			
1 - 30 days		2.691.003	
> 180 days		281.455	
Total		<u>5.656.636</u>	

The Group has not recognized an allowance for impairment losses against receivables over the past due where the customers had no historical experience of default or delinquency in payments.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the period, the Group's management determined that there has not a significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible. Accordingly, allowance of impairment losses was not provided.

The trade accounts receivables to PT Pertamina EP are pledged as collateral to long-term loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

9. PIUTANG LAIN LAIN**9. OTHER RECEIVABLES**

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bokormas Wahana Makmur	23.371.730	-	PT Bokormas Wahana Makmur
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	7.203.039	8.558.398	Value Added Taxes ("VAT")
PT Darma Henwa Tbk	1.073.435	-	PT Darma Henwa Tbk
Piutang bunga	-	27.607	Interest receivable
Lainnya	1.358.568	1.024.360	Others
Jumlah	33.006.772	9.610.365	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(60.417)	(60.417)	Allowance for impairment loss of receivable
Jumlah	32.946.355	9.549.948	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Karyawan	283.424	107.038	Employees
PT Delta Samudra	-	538.431	PT Delta Samudra
Lainnya	32.983	147.687	Others
Jumlah	316.407	793.156	Total

Piutang kepada PT Bokormas Wahana Makmur merupakan uang muka yang dapat ditagih setiap saat sesuai dengan permintaan.

Receivable from PT Bokormas Wahana Makmur represent advances that are collectible on demand.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan piutang yang dapat ditagihkan kembali kepada PT Pertamina EP atas PPN yang telah dibayar oleh entitas anak yang bergerak pada industri minyak dan gas di Indonesia.

Value Added Tax (VAT) receivables is reimbursable to PT Pertamina EP when VAT is already paid by the subsidiary which is engaged the oil and gas industry in Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk, telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there has not a significant change in the credit quality. Accordingly, allowance of impairment losses that was provided, is adequate to cover possible losses that might incur on the uncollectible of other receivables.

10. PERSEDIAAN**10. INVENTORIES**

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Suku cadang dan pelumas	4.300.968	5.865.974	Spare parts and lubricants
Lainnya	147.407	82.831	Others
Jumlah	4.448.375	5.948.805	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran BBP pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: BBP dan Patina), entitas anak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh persediaan milik BBP dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari Standard Bank Plc (Catatan 23).

10. INVENTORIES (Continued)

This account consists of inventory to be used in drilling activity of BBP as of 31 December 2013 (2012: BBP and Patina), the subsidiaries. Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the subsidiary.

As of 31 December 2012 all inventories of BBP are used as collateral for the loan received from Standard Bank Plc (Note 23).

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31/12/2013	31/12/2012
	US\$	US\$
Uang muka:		
Pemasok	3.556.118	29.279
Investasi	-	106.999.806
Lain-lain	781.746	520.898
Jumlah	4.337.864	107.549.983
Beban dibayar dimuka:		
Asuransi	455.998	151.311
Lain-lain	827.235	232.606
Jumlah	1.283.233	383.917
Jumlah	5.621.097	107.933.900

Pada tanggal 31 Desember 2012, uang muka investasi kepada PT Ranger Indonesia merupakan uang muka yang dibayarkan atas rencana akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan dapat dikembalikan jika proyek tidak berhasil (Catatan 35f).

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances:
Suppliers
Investment
Others
Total

Prepayments:
Insurance
Others
Total

Total

As of 31 December 2012, advance payment for investment from PT Ranger Indonesia represents cash payments that has been paid on the acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia and will be refundable if the project did not unrealized (Note 35f).

12. PIUTANG JANGKA PANJANG

	31/12/2013	31/12/2012
	US\$	US\$
Bhira Investments Limited	91.528.165	-
Asian Enterprises Pte. Ltd.	85.467.360	-
Long Haul Holdings Ltd.	34.132.334	-
Jumlah	211.127.859	-

12. LONG-TERM RECEIVABLES

Bhira Investments Limited
Asian Enterprises Pte. Ltd.
Long Haul Holdings Ltd.
Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

12. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Bhira Investments Limited

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan Bhira Investments Limited ("Bhira") menandatangani perjanjian pinjaman. MP akan menyediakan Bhira fasilitas pinjaman berjangka waktu 66 bulan, suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin sebesar 6,1% per tahun, tanpa jaminan dan maksimum sebesar US\$ 118.800.000. Pinjaman akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, konsolidasian proporsional atas piutang bunga pinjaman sebesar US\$ 8.368.165 termasuk dalam jumlah piutang.

Asian Enterprises Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan Asian Enterprises Pte. Ltd ("AE"), menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan AE fasilitas pinjaman berjangka waktu 66 bulan, suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin pinjaman sebesar 6,2% per tahun, tanpa jaminan dan maksimum sebesar US\$ 77.624.000. Pinjaman akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang bunga atas pinjaman sebesar US\$ 7.843.360 termasuk dalam jumlah piutang.

Long Haul Holdings Ltd.

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan Long Haul Holdings Ltd. ("LHH"), menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan LHH fasilitas pinjaman berjangka waktu 66 bulan, suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin pinjaman sebesar 6,2% per tahun, tanpa jaminan dan jumlah maksimum sebesar US\$ 31.000.000. Pinjaman akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang bunga atas pinjaman sebesar US\$ 3.132.334 termasuk dalam jumlah piutang.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang jangka panjang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

12. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

Bhira Investments Limited

On 8 June 2012, MP, jointly controlled entity, and Bhira Investments Limited ("Bhira") entered into a loan agreement. MP will provide Bhira with unsecured term loan facility, repayable 66 months after the date of withdrawal, interest rate at LIBOR plus margin of 6.1% per annum and maximum amount of US\$ 118,800,000. This loan will be used for general corporate purposes.

As of 31 December 2013, the proportionate consolidation of interest receivable on the loan amounting to US\$ 8,368,165 included in the amount of the of total receivables.

Asian Enterprises Pte. Ltd.

On 12 June 2012, NPI, subsidiary, and Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE"), has entered into loan agreement. NPI will provide AE with unsecured term loan facility, repayable of 66 months after the date of withdrawal, interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum and maximum amount of US\$ 77,624,000. This loan will be used for general corporate purposes.

As of 31 December 2013, interest receivable on the loan amounting to US\$ 7,843,360 included in the total of receivables.

Long Haul Holdings Ltd.

On 12 June 2012, NPI, subsidiaries, and Long Haul Holdings Ltd. ("LHH"), entered into a loan agreement. NPI will provide LHH with unsecured term loan facility, repayable of 66 months after the date of withdrawal, interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum and maximum amount of US\$ 31,000,000. This loan will be used for general corporate purposes.

As of 31 December 2013, interest receivable on the loan amounting to US\$ 3,132,334 included in the total of receivables.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the period, the Group's management determined that there are no a significant change in the credit quality and all long term receivables are collectible. Accordingly, allowance of impairment losses was not provided.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas berikut ini telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

Entitas asosiasi/ Associates	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage effective of ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				2013	2012	31/12/2013	31/12/2012
						US\$	US\$
PT Elnusa Tbk	Jakarta	1969	Jasa, perdagangan, pertambangan dan perindustrian/ Service, trade, mining and industry	37,15% *)	37,67%	102.944.153	94.974.085
PT Java Mitra Sentosa	Jakarta	2008	Produksi dan pertambangan batubara/ Coal mining production	-	27,42%	-	42.558.862

*) Penurunan persentase kepemilikan di ELSA disebabkan pembelian kembali saham treasury ELSA.

*) The percentage of ownership in ELSA decreased because of buy back of ELSA's treasury shares.

Pada tanggal 16 Juli 2013, PT Benakat Mining, entitas anak, telah melepas 27,43% saham PT Java Mitra Sentosa kepada PT Aiwa Artha Sejahtera senilai Rp 412 miliar atau setara US\$ 41.675.096 Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi sebesar US\$ 45.149.

On 16 July 2013, PT Benakat Mining, subsidiary, has sold its 27.43% shares in PT Java Mitra Sentosa to PT Aiwa Artha Sejahtera of Rp 412 billion or equivalent to US\$ 41,675,096 Gain on disposal of associate amounted to US\$ 45,149.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

Changes in investments in associates under the equity method are as follows :

	31/12/2013 US\$	31/12/2012 US\$	
Saldo awal	137.532.947	141.351.954	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	8.456.597	5.134.551	Share in profit for the year
Dividen	(488.087)	-	Dividend
Translasi	(927.357)	(8.953.558)	Translation adjusment
Pelepasan entitas asosiasi	(41.629.947)	-	Disposal of associates
Saldo akhir	102.944.153	137.532.947	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

	2013 US\$	2012 US\$	
Jumlah aset	358.599.065	447.856.310	Total assets
Jumlah liabilitas	171.125.605	236.085.576	Total liabilities
Aset bersih	187.473.460	211.770.734	Net assets
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	69.650.838	80.127.481	Group's share of associates' net assets
Jumlah pendapatan	393.235.694	509.262.935	Total revenue
Laba tahun berjalan	22.766.125	13.636.965	Profit for the year
Bagian Grup atas laba entitas asosiasi	8.456.597	5.134.551	Group's share of profit of associates

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

14. ASET TETAP**14. FIXED ASSETS**

	01/01/2013 US\$	Penambahan/ Additions/ US\$	Pengurangan/ Deduction/ US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries US\$	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries US\$	31/12/2013 US\$	
Biaya perolehan:								Cost:
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	-	54.558	-	-	-	-	54.558	Land
Pelabuhan	-	1.639.432	-	-	-	81.493.320	83.132.752	Ports
Mesin	-	8.892.597	-	-	-	213.001.869	221.894.466	Machinery
Peralatan kantor	221.287	7.199	-	(599)	-	22.399	250.286	Office equipments
Perlengkapan kantor	4.443	-	-	-	(4.443)	189.780	189.780	Office supplies
Komputer	17.194	233	-	(1.007)	-	39.346	55.766	Computers
Kendaraan	154.759	-	-	-	(25.284)	116.747	246.222	Vehicles
Jumlah	397.683	10.594.019	-	(1.606)	(29.727)	294.863.461	305.823.830	Total
Aset dalam penyelesaian	-	7.587.112	-	-	-	86.826.011	94.413.123	Construction-in-progress
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Kendaraan	80.596	-	-	-	-	-	80.596	Vehicles
Jumlah	478.279	18.181.131	-	(1.606)	(29.727)	381.689.472	400.317.549	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct ownership
Pelabuhan	-	2.836.184	-	-	-	6.419.897	9.256.081	Ports
Mesin	-	6.448.194	-	-	-	6.977.201	13.425.395	Machinery
Peralatan kantor	209.205	12.533	-	380	-	6.987	229.105	Office equipments
Perlengkapan kantor	4.155	27.878	-	-	(4.297)	72.687	100.423	Office supplies
Komputer	12.249	8.212	-	(1.007)	-	15.296	34.750	Computers
Kendaraan	144.224	18.974	-	-	(16.698)	60.415	206.915	Vehicles
Jumlah	369.833	9.351.975	-	(627)	(20.995)	13.552.483	23.252.669	Total
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Kendaraan	19.334	12.962	-	519	-	-	32.815	Vehicles
Jumlah	389.167	9.364.937	-	(108)	(20.995)	13.552.483	23.285.484	Total
Jumlah tercatat	<u>89.112</u>						<u>377.032.065</u>	Net book value

	01/01/2012 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deduction US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31/12/2012 US\$	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Peralatan kantor	219.026	2.453	-	(192)	221.287	Office equipments
Perlengkapan kantor	4.738	-	-	(295)	4.443	Office supplies
Komputer	10.059	7.459	-	(324)	17.194	Computers
Kendaraan	156.438	-	-	(1.679)	154.759	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	26.092	54.504	-	-	80.596	Vehicles
Jumlah	416.353	64.416	-	(2.490)	478.279	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Peralatan kantor	200.424	8.974	-	(193)	209.205	Office equipments
Perlengkapan kantor	3.830	580	-	(255)	4.155	Office supplies
Komputer	7.633	4.940	-	(324)	12.249	Computers
Kendaraan	141.496	3.258	-	(530)	144.224	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	2.446	16.888	-	-	19.334	Vehicles
Jumlah	355.829	34.640	-	(1.302)	389.167	Total
Jumlah tercatat	<u>60.524</u>				<u>89.112</u>	Net book value

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2013	2012
	US\$	US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	9.338.287	-
Beban administrasi (Catatan 33)	26.650	34.640
Jumlah	9.364.937	34.640

14. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Cost of revenues (Note 31)
Administration expense (Note 33)
Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap MP dan NTP, entitas pengendalian bersama diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan industri/mesin dan interupsi bisnis berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 314.337.100. Selain itu, semua aset dalam penyelesaian tercakup dalam polis risiko asuransi. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2013, of MP and NTP, jointly controlled entities fixed assets are covered by insurance against all industrial risks/machinery breakdown and business interruption under blanket policies with the sum insured of US\$ 314,337,100. Furthermore, the assets that are under construction are generally covered under the all risk insurance policy. Management believes this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kendaraan sewa pembiayaan telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 138.568 (2012: US\$ 45.398). Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2013, vehicles under finance lease are insured against all risks with insurance coverage of US\$ 138,568 (2012: US\$ 45,398). The Management of the Group's believe that the insurance coverage is adequate to cover risks from any possible losses on those insured assets.

Aset dalam penyelesaian meliputi pembayaran ke kontraktor dan biaya pinjaman yang digunakan dalam pembiayaan selama pembangunan. Jumlah kapitalisasi beban pinjaman ke aset tetap pada tahun 2013 sebesar US\$ 14.342.398.

Construction in progres comprise of payments to the contractors and borrowing costs used for financing the constructions. Total borrowing costs capitalized to fixed assets for 2013 amounted to US\$ 14,342,398.

Klasifikasi aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan total biaya/ Estimated total cost	Perkiraan penyelesaian/ Estimated time of completion	Construction in progress classification
		US\$	US\$		
Melawan OLC	85,71%	59.200.017	69.166.672	31/12/2014	Melawan OLC
CBU NPLCT	97,74%	35.214.106	32.474.826	30/06/2014	CBU NPLCT
		94.414.123	101.641.498		

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dijaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

As of 31 December 2013, fixed assets are used as collateral of long-term loans (Note 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap grup.

Based on the Group's management evaluation, there were no events or changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets of the group.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**15. OIL AND GAS ASSETS**

	01/01/2013	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deduction/	Pelepasan/ Disposal/	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:						Cost:
BBP	22.769.928	163.686	-	-	22.933.614	BBP
Patina	15.222.077	261.288	-	(15.483.365)	-	Patina
Aset dalam penyelesaian					-	Work in process
BBP	1.848.112	1.062.783	-	-	2.910.895	BBP
Patina	312.608	1.753.307	-	(2.065.915)	-	Patina
Jumlah	40.152.725	3.241.064	-	(17.549.280)	25.844.509	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
BBP	5.404.471	1.557.307	-	-	6.961.778	BBP
Patina	149.710	36.239	-	(185.949)	-	Patina
Jumlah	5.554.181	1.593.546	-	(185.949)	6.961.778	Total
Jumlah tercatat	34.598.544				18.882.731	Net book value

	01/01/2012	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deduction/	31/12/2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:					Cost:
BBP	22.299.626	470.302	-	22.769.928	BBP
Patina	12.196.824	3.025.253	-	15.222.077	Patina
Aset dalam penyelesaian					Work in process
BBP	1.956.234	66.852	(174.974)	1.848.112	BBP
Patina	-	312.608	-	312.608	Patina
Jumlah	36.452.684	3.875.015	(174.974)	40.152.725	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
BBP	3.685.393	1.719.078	-	5.404.471	BBP
Patina	55.382	94.328	-	149.710	Patina
Jumlah	3.740.775	1.813.406	-	5.554.181	Total
Jumlah tercatat	32.711.909			34.598.544	Net book value

Beban deplesi dan penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depletion and depreciation expense was allocated to the following:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Deplesi (Catatan 31)	830.824	980.344	Depletion (Note 31)
Penyusutan			Depreciation
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	752.440	820.297	Cost of revenues (Note 31)
Beban administrasi (Catatan 33)	10.282	12.765	Administration expense (Note 33)
Jumlah	1.593.546	1.813.406	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

Dalam pengurangan aset minyak dan gas bumi tahun 2013 termasuk biaya perolehan aset minyak dan gas bumi entitas yang dilepas sebesar US\$ 17.549.280 dan akumulasi penyusutan sebesar US\$ 185.949.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 39.500.000 (31 Desember 2012: US\$ 74.500.000).

15. OIL AND GAS ASSETS (Continued)

In the 2013 deduction of oil and gas assets was included the acquisition cost of oil and gas assets of subsidiaries sold amounting to US\$ 17,549,280 and the accumulated depreciation amounting to US\$ 185,949.

As of 31 December 2013, all wells, equipments and related facilities in subsidiaries which engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of US\$ 39,500,000 (31 December 2012: US\$ 74,500,000).

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan kontrak pelanggan jangka panjang yang diperoleh melalui akuisisi AML. Aset tersebut diamortisasi sampai akhir periode kontrak tahun 2022.

16. INTANGIBLE ASSETS

This account is a long-term customer contracts acquired through the acquisition of AML. These assets are amortized until the end of the contracts year of 2022.

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Harga perolehan	550.526.774	-	Cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
pada saat akuisisi	(77.949.965)	-	at the acquisition date
Amortisasi periode berjalan	(35.764.180)	-	Amortization for the period
Jumlah	436.812.629	-	Total

Jumlah beban amortisasi aset tidak berwujud sebesar US\$ 35.764.180 untuk tahun 2013 dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 31).

The amortization of intangible assets amounted to US\$ 35,764,180 in 2013 was allocated to cost of revenues (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible assets at the end of reporting period.

17. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi Grup dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

17. GOODWILL

This account represents the difference between acquisition cost of the Group's and fair value of net assets acquired as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Harga perolehan	152.554.820	152.554.820	Cost
Pelepasan saham entitas anak	(103.903.981)	-	Disposal of subsidiaries
Jumlah	48.650.839	152.554.820	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Grup untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa datang.

The management of the Group believe that the goodwill arising out of the acquisition reflects the payment made by the Group to anticipate the economic benefits in the future.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

17. GOODWILL (Lanjutan)

Pengukuran penurunan goodwill

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan, perubahan terhadap nilai jual yang diharapkan serta beban langsung selama tahun berjalan.

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri. Perubahan atas nilai jual dan beban langsung didasarkan pada praktek-praktek masa lalu dan ekspektasi dari perubahan pasar di masa yang akan datang.

Grup menyiapkan perkiraan laporan arus kas yang diperoleh dari anggaran keuangan saat ini yang telah disetujui oleh Manajemen. Tingkat bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Tingkat bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada akhir periode pelaporan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

17. GOODWILL (Continued)

Goodwill impairment measurement

The Group conducted an impairment of goodwill measurement annually or more frequently if there are indications that the goodwill might be impaired. When the impairment of goodwill measurement is conducted, the goodwill is allocated to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash-generating units are determined from the value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are the discount rate, growth rate and expected changes to the selling prices and direct costs during the current year.

The management estimates the discount rate using pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on the industry growth forecasts. Changes in selling prices and direct costs are based on the past practices and expectations of future changes in the market.

The Group prepares cash flow forecast derived from the most recent financial budgets approved by the management. The interest rate used to discount the cash flow forecast from the cash generating units is the average interest rate of the loan at dates of financial positions as adjusted to estimate the interest rate that the market would expect from the investment. This interest rate does not exceed the average long-term growth rate of the relevant markets.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible assets at the end of reporting period.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK**18. SHORT-TERM LOANS**

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Rayden International Limited	42.202.765	-	Rayden International Limited
PT Arutmin Indonesia	19.657.779	-	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	16.213.873	-	PT Kaltim Prima Coal
IndoCoal Resources	13.421.737	-	IndoCoal Resources
Logix Investment Ltd	9.684.962	12.207.859	Logix Investment Ltd
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.256.133	2.068.252	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Poseidon Corporate Service Ltd	1.347.121	-	Poseidon Corporate Service Ltd
PT Raja Dana Indonesia	-	9.281.354	PT Raja Dana Indonesia
Jumlah	104.784.370	23.557.465	Total

Rayden International Limited ("RIL")

Pada tanggal 31 Oktober 2012, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") menandatangani perjanjian penerbitan surat utang dengan PT Ciptadana Capital ("CC").

Berdasarkan perjanjian ini, AMI menerbitkan surat sanggup (*Promissory Notes*) kepada CC senilai US\$ 32.640.000.

Surat sanggup tersebut dijamin dengan 9.999 saham AMI yang dimiliki oleh PT Indokreasi Nuansa Sejahtera, dengan memiliki tingkat bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2012. Kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo surat sanggup tersebut.

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Surat Sanggup AMI dengan CC senilai US\$ 32.640.000. Pengalihan surat sanggup AMI dari CC kepada Perusahaan akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian CC dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut.

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perusahaan menerbitkan surat sanggup kepada CC terkait pembelian surat sanggup AMI dari CC senilai yang sama dengan surat sanggup AMI yaitu sebesar US\$ 32.640.000. Jangka waktu perjanjian berakhir tanggal 20 Desember 2012, Kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini.

Rayden International Limited ("RIL")

On 31 October 2012, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") has signed Note Issuance Agreement with PT Ciptadana Capital ("CC").

Under this agreement, AMI issued Promissory Notes amounting to US\$ 32,640,000.

The promissory notes are secured by 9,999 shares of AMI owned by PT Indokreasi Nuansa Sejahtera, with interest rate of 12% p.a and mature on 20 December 2012. Both parties agreed to extend the maturity date of promissory notes.

On 9 November 2012, the Company entered into Promissory Notes ("PN") Sale and Purchase Agreement of AMI with CC amounting to US\$ 32,640,000. The transfer of PN AMI from CC to the Company will be effective upon fulfillment of all requirements set forth in the agreement CC and the Company agreed to extend the agreement.

On 9 November 2012, the Company issued PN to CC related to the sales and purchases of PN AMI from CC of USD 32,640,000. Term of the agreement expires on 20 December 2012, CC and the Company has agreed to extend the agreement.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, telah menyetujui pengalihan Surat Sanggup CC sebesar US\$ 32.640.000 kepada Rayden International Ltd ("RIL"). Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan Surat Sanggup AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai US\$ 9.562.765 telah dialihkan kepada RIL melalui penerbitan Surat Sanggup AMI. Selanjutnya RIL mengalihkan Surat Sanggup tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan Surat Sanggup II senilai US\$ 9.562.765 kepada RIL atas pengalihan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga akrual sebesar US\$ 182.051.

Surat Sanggup tersebut masing-masing memiliki tingkat bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014, yang dijamin dengan 19.500.000 saham dan 7.000.000 saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

Pada tanggal 1 Oktober 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin melakukan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana Arutmin bersedia untuk memberikan pinjaman kepada MP maksimum US\$ 32.000.000 dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di situs West Mulia yang dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman jatuh tempo sesuai permintaan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 2% per tahun atas jumlah yang belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan oleh MP kepada Arutmin. Pada tanggal 31 Desember 2013, konsolidasian proporsional atas beban bunga akrual sebesar US\$ 531.918.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On 20 December 2013, The Company, AMI, CC and RIL, have been agreed with CC to transfer Promissory Notes US\$ 32,640,000 to Rayden International Ltd ("RIL"). As the fulfillment of all requirements set forth in Agreement, the Promissory Notes transfer of AMI which is RIL has becoming effective.

Furthermore the Company, AMI and RIL, approved the right to collect on AMI debts to CC US\$ 9,562,765 has transferred to RIL through the issuance of AMI Promissory Notes. RIL subsequently transferred the Promissory Notes to the Company. The Company signed the second issuance Promissory Notes in the amount of US\$ 9,562,765 to RIL as transferred. On 31 December 2013, the accrued interest expenses amounted to US\$ 182,051.

Each of Promissory Notes will be bear 12% interest per annum and will be due on 30 June 2014 which collateralized with 19,500,000 shares and 7,000,000 shares of AMI owned by the Company.

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

On 1 October 2012, MP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into a Loan Facility Agreement, whereby Arutmin has agreed to provide loans to MP up to US\$ 32,000,000 starting from 1 July 2012. This agreement shall apply to projects costs of MP's port in West Mulia site paid by Arutmin on behalf of MP that are still outstanding as of effective date. The loan can be settled on demand and bear of LIBOR plus 2% per annum on the outstanding amount, which shall be payable quarterly by MP to Arutmin. As of 31 December 2013, the proportional consolidation of accrued interest amounted to US\$ 531,918.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Pada bulan Oktober 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan KPC melakukan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana KPC bersedia untuk memberikan pinjaman kepada MP hingga US\$ 12.500.000 dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di situs Bengalon yang dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman jatuh tempo sesuai permintaan. Pinjaman 2% per tahun atas jumlah yang belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan oleh MP kepada KPC. Pada tanggal 31 Desember 2013, konsolidasian proporsional atas beban bunga akrual sebesar US\$ 255.949.

Candice, entitas pengendalian bersama juga memperoleh pinjaman jangka pendek tanpa bunga dari KPC yang pelunasannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan permintaan. Pada tanggal 31 Desember 2013, konsolidasian proporsional atas saldo utang Candice sebesar US\$ 7.495.650.

IndoCoal Resources (Cayman) Ltd ("IndoCoal")

Konsolidasian proporsional atas pinjaman yang diterima oleh Candice, entitas pengendalian bersama, dari IndoCoal sejumlah US\$ 13.421.737 untuk modal kerja NTP, entitas pengendalian bersama, yang tidak termasuk ke dalam penggunaan fasilitas pinjaman konversi (Catatan 25). Pinjaman tersebut termasuk ke dalam pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang pelunasannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan permintaan.

Logix Investment Ltd. ("Logix")

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Logix, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp 118 miliar dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 12 bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun dan telah diperpanjang menjadi tanggal 11 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga akrual sebesar US\$ 1.864.355 (2012: US\$ 122.079).

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman berjangka yang dapat diperbaharui dari BCI sebesar Rp 20 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 18% per tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2014.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

In October 2012, the MP, a jointly controlled entity, and KPC enter into a Loan Facility Agreement, which KPC willing to lend to MP up to US\$ 12,500,000 commencing 1 July 2012. This agreement is valid for MP project costs that are paid on site Bengalon effective date of the agreement. Loans can be settled on demand. Loan 2% per annum on the amount still unpaid, payable each quarterly period by the MP to the KPC. As of 31 December 2013, the proportional consolidation of accrued interest amounted to US\$ 255,949.

Candice, jointly controlled entities also obtained short-term loans from KPC without bearing interest and can be settled at any time upon demand. As of 31 December 2013, the proportional consolidation of the outstanding balance loans of Candice amounted to US\$ 7,495,650.

IndoCoal Resources (Cayman) Ltd ("IndoCoal")

The propotional consolidation of the loan received by the Candice, a jointly controlled entity, from IndoCoal of US\$ 13,421,737 of which the purpose if the loan is for working capital of NTP, a jointly controlled entity, which is not included in the use of convertible loan facility (Note 25). The loans are short-term loans without bearing of any interest and can be settled at any time upon demand.

Logix Investment Ltd. ("Logix")

On 11 December 2012, the Company entered into a loan agreement with Logix, whereby the Company obtains a loan facility of Rp 118 billion from Logix. The loan has a period of payment for 12 months from the date of withdrawal at an interest rate of 18% per annum and had been extended into 11 December 2014. On 31 December 2013, the accrued interest expenses amounted to US\$ 1,864,355 (2012: US\$ 122,079).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

The Company obtained time revolving loan facility from BCI in the amount of Rp 20 billion which will be used for working capital. This loan is in the term of 12 months with an interest rate of 18% per annum and latest has been extended until 30 December 2014.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 7,5 miliar yang digunakan untuk modal kerja, dengan suku bunga 18% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga akrual sebesar US\$ 2.666 (2012: US\$ 6.205).

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan perjanjian gadai saham milik PT Inti Permata Nusantara.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 30.000.000 dari Poseidon. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 12 bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 5,3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga akrual sebesar US\$ 2.672.

Atas pinjaman ini, Perusahaan memberikan jaminan saham ELSA dan/atau tambahan saham Perusahaan yang dimiliki PT Inti Tambang Perkasa (ITP) agar nilai jaminan terhadap pinjaman tetap 1,25x.

PT Raja Dana Indonesia ("RDI")

Pada tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk tambahan modal kerja dan investasi dari RDI sebesar Rp 300 miliar. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai tanggal 13 Februari 2014. Atas pinjaman ini, Perusahaan memberikan jaminan saham ELSA dan/atau tambahan saham Perusahaan yang dimiliki PT Inti Tambang Perkasa (ITP) agar nilai jaminan terhadap pinjaman tetap 1,25x.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Amandemen Perjanjian Kredit dengan RDI, dengan menyepakati perubahan besarnya bunga pinjaman dari 20% menjadi 12% per tahun dan jaminan berupa saham ELSA yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau agunan tambahan berupa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Indotambang Perkasa agar nilai agunan terhadap pinjaman tetap 3,5x. Beban bunga akrual sebesar US\$ 2.202.055 pada tanggal 31 Desember 2012.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 Desember 2013.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On 4 July 2013, the Company obtained additional credit of Rp 7.5 billion is used for working capital, with an interest rate of 18% per year. The loan has a term of 12 month and can be extended. This facility is in the process to extend the loan term to 1 year. On 31 December 2013, the accrued interest expenses amounted to US\$ 2,666. (2012: US\$ 6,205).

The working capital loan is secured under the shares pledge agreement owned by PT Inti Permata Nusantara.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On 26 December 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtains a loan facility with maximum of US\$ 30,000,000 from Poseidon. The loan has a period of payment for 12 months from the date of withdrawal at an interest rate of 5.3% per annum. On 31 December 2013, the accrued interest expenses amounted to US\$ 2,672.

For this loan, the Company provided collateral of ELSA's shares and/or additional shares of the Company owned by PT Inti Tambang Perkasa (ITP) and the collateral value against the loan remains 1.25x.

PT Raja Dana Indonesia ("RDI")

On 13 February 2012, the Company obtained loan facility for additional working capital and investment from RDI in the amounting to Rp 300 billion. The loan is provided with a term of payment for 1 year from the date of agreement and has been extended until 13 February 2014. For this loan, the Company provided collateral of ELSA's shares and/or additional shares of the Company owned by PT Inti Tambang Perkasa (ITP) and the collateral value against the loan remains 1.25x.

On 16 October 2012, the Company has signed the Amendment of Credit Agreement with RDI, which has agreed on the changes of interest rate from 20% to become 12% per annum, and collateral of ELSA shares and/or additional shares the Company owned by PT Indotambang Perkasa and the collateral value against the loan remain 3.5x. The accrued interest expenses amounted to US\$ 2,202,055 as of 31 December 2012.

This loan is fully paid on 26 December 2013.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sesuai dengan masing-masing perjanjian pinjaman, Grup diharuskan menjaga batasan beberapa rasio keuangan tertentu. Selain itu juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan antara lain, mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha tertentu, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereview prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

In accordance with each of loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Company is also required with certain terms and conditions with regards to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. At each of the end reporting period, management believes that all the terms of the agreement have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensures such circumstances do not breach of such agreement.

19. UTANG USAHA

	31/12/2013	31/12/2012
	US\$	US\$
Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Elnusa Tbk	3.759.999	4.736.335
Pihak ketiga		
CV Putra Daerah	608.092	32.673
PT Sinar Surya Graha Persada	607.922	914.143
PT Maju Mandiri Utama	442.589	614.963
PT Anugrah Indika Mulya	364.706	291.691
PT Maribaya Electrindo Jaya	255.545	-
PT Karya Sejahtera Pratama	243.256	239.942
PT Asia Petrocom Service	151.557	922.839
PT Ariesta Pratama	108.124	338.145
PT Lekom Maras	108.027	221.080
PT Selaras Simpati Nusantara	28.677	225.686
Kangean Energy Indonesia Ltd	-	231.441
Lain-lain (dibawah US\$ 220.383)	1.489.172	5.724.271
Sub jumlah	4.407.667	9.756.874
Jumlah	8.167.666	14.493.209
Berdasarkan mata uang		
Dolar AS	4.782.051	7.342.268
Rupiah	3.385.615	7.150.941
Jumlah	8.167.666	14.493.209

Grup tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha pada akhir periode pelaporan.

19. TRADE PAYABLES

	By Debtors
	Related party
	PT Elnusa Tbk
	Third parties
	CV Putra Daerah
	PT Sinar Surya Graha Persada
	PT Maju Mandiri Utama
	PT Anugrah Indika Mulya
	PT Maribaya Electrindo Jaya
	PT Karya Sejahtera Pratama
	PT Asia Petrocom Service
	PT Ariesta Pratama
	PT Lekom Maras
	PT Selaras Simpati Nusantara
	Kangean Energy Indonesia Ltd
	Others (below US\$ 220,383)
	Sub total
	Total
	By Currency
	US Dollar
	Indonesian Rupiah
	Total

The Group does not provide any collateral for trade payables as at the end of reporting period.

20. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA

	31/12/2013	31/12/2012
	US\$	US\$
Jaminan pelaksanaan kontrak (Catatan 35c)	6.388.344	-
Uang jaminan	-	31.024
Lainnya	3.252.774	807.232
Jumlah	9.641.118	838.256

20. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

	Performance bonds of contract (Note 35c)
	Deposits
	Others
	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	11.513.301	-	Value Added tax
Utang pajak			Tax payable
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	1.181	1.292	Article 4 (2)
Pasal 21	12.270	28.757	Article 21
Pasal 23	1.054.980	760.041	Article 23
Pasal 26	1.217.920	1.220.194	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	363.413	357.656	Value Added tax
Jumlah	2.649.764	2.367.940	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan badan	7.703.333	-	Corporate income tax
Pasal 4 ayat 2	44.731	43.150	Article 4 (2)
Pasal 21	309.243	70.176	Article 21
Pasal 23	3.024.772	550.701	Article 23
Pasal 26	795.387	180.589	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	4.198.040	6.507.212	Value Added tax
Pajak penghasilan luar negeri	60.092	-	Foreign withholding tax
Jumlah	16.135.598	7.351.828	Total
Jumlah	18.785.362	9.719.768	Total

Beban pajak terdiri dari:

Details of tax expense are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Entitas anak :			Subsidiaries :
Pajak final	(4.553.370)	-	Final income tax
Pajak kini	(13.052.468)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(1.419.690)	(26.007)	Deferred tax
Beban pajak	(19.025.528)	(26.007)	Tax expense

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

Pajak final

Final tax

Perhitungan atas pajak final terkait dengan pendapatan atas sewa pelabuhan entitas anak adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues related to port of subsidiaries, was as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa pelabuhan entitas anak	45.533.700	-	Revenue from charter port of subsidiaries
Pajak atas pendapatan sewa pelabuhan			Tax on charter port revenues
Tarif pajak yang berlaku	10%	-	Prevailing tax rate
Pajak penghasilan entitas anak	4.553.370	-	Income tax of subsidiaries

Pajak kini

Current tax

Perhitungan pajak atas pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of the Company's tax on revenues not subject to final tax is as follows:

	2013 Rp.'000.000	2012 Rp.'000.000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(444.808)	8.916	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	559.250	16.194	Income before tax of subsidiaries
Eliminasi entitas anak	(402.217)	(16.392)	Elimination of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(287.775)	8.718	Income (loss) before tax of the Company
Penghasilan tidak kena pajak			Non taxable income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(608)	(6.837)	Interest income subjected to final tax
Bagian laba dari entitas asosiasi	(88.445)	(64.577)	Share in profit of associate
Keuntungan pelepasan entitas anak	(8.683)	-	Gain on disposal of subsidiary
Keuntungan pelepasan entitas asosiasi	(4.488)	-	Gain on disposal of associate
Bagian laba dari entitas anak	(578.030)	-	Share in profit of subsidiaries
Amortisasi laba akusisi entitas anak	(14.812)	-	Amortization gain on acquisition of subsidiary
Penyusutan aset tetap	(2)	34	Depreciation
Beban tidak dapat dikurangkan			Non deductible expense
Donasi	807	205	Donation
Lainnya	903.477	7.172	Others
Rugi pajak	(78.559)	(55.285)	Tax loss
Rugi pajak tahun lalu yang belum dikompensasikan	78.559	55.285	Uncompensated prior year tax loss
Jumlah akumulasi rugi pajak	-	-	Accumulated tax losses

Perusahaan akan menyampaikan SPT Tahun 2013 berdasarkan taksiran rugi pajak tersebut di atas.

The Company will file its 2013 based on the estimated tax loss as shown above.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan belum mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan pada tahun 2013, sehingga perhitungan rugi pajak didasarkan pada laporan laba rugi komprehensif dalam mata uang Rp.

Efektif 1 Januari 2014, Perusahaan mendapat persetujuan menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang US\$ berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-2246/WPJ.07/2013 tanggal 28 Oktober 2013.

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	01/01/2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>	Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiary</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Rugi pajak	4.999.314	(55.343)	-	-	4.943.971	Tax loss
Sewa pembiayaan	(44)	6.713	-	-	6.669	Leasing
Aset minyak dan gas bumi	(6.149)	1.871	4.278	-	-	Oil and gas assets
						Provision for post-
Provisi imbalan pasca-kerja	182.947	8.093	(62.007)	25.654	154.687	employee benefits
Aset tetap	-	(1.195.659)	-	751.803	(443.856)	Fixed asset
Pinjaman konversi	-	(185.365)	-	(1.311.652)	(1.497.017)	Convertible loan
Lain-lain	-	-	-	284.472	284.472	Others
Jumlah	5.176.068	(1.419.690)	(57.729)	(249.723)	3.448.926	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	5.176.068				6.321.113	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-				2.872.187	Deferred tax liabilities

	01/01/2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>	31/12/2012	
	US\$	US\$	US\$	
Rugi pajak	5.092.829	(93.515)	4.999.314	Tax loss
Sewa pembiayaan	-	(44)	(44)	Leasing
Aset minyak dan gas bumi	(1.808)	(4.341)	(6.149)	Oil and gas assets
Provisi imbalan pasca-kerja	111.054	71.893	182.947	Provision for post-employee benefits
Jumlah	5.202.075	(26.007)	5.176.068	Total
Terdiri dari:				Consist of:
Aset pajak tangguhan	5.202.075		5.176.068	Deferred tax assets

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar US\$ 1.611.268 pada tanggal 31 Desember 2013, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (Continued)

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. Group unrecognized deferred tax asset on tax loss of US\$ 1,611,268 thousand as at 31 December 2013, since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognized in the consolidated financial statements when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	74.337.166	949.957	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(18.584.292)	(237.489)	Tax income at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Entitas anak yang beroperasi di luar negeri	(366.567)	-	Subsidiaries operating overseas
Penghasilan dari pengembalian biaya di KSO	6.943.185	8.202.678	Revenue from reimbursement in KSO
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	17.573.416	1.925	Income and expenses subjected to final income tax
Penghasilan dan beban tidak dapat diperhitungkan	(47.906.585)	(7.993.121)	Nondeductible income and expenses
Penjabaran laporan keuangan	27.868.685	-	Financial statement translation
Pajak penghasilan final	(4.553.370)	-	Final income tax
Beban pajak	(19.025.528)	(26.007)	Tax expense

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

22. BEBAN AKRUAL

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Bunga (Catatan 18, 23 dan 25)	24.224.764	2.398.620	Interest (Notes 18, 23 and 25)
Produksi	8.248.216	4.818.691	Production
Support cost	1.077.909	1.643.644	Support cost
Material	822.283	416.935	Material
Aktivitas pemboran	517.780	494.424	Drilling activities
Perbaikan dan pemeliharaan	234.412	171.540	Repair and maintenance
Lainnya	2.479.961	2.399.861	Others
Jumlah	37.605.325	12.343.715	Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
ICICI Bank Limited, Singapura			ICICI Bank Limited, Singapore
Fasilitas A	204.750.000	-	Facility A
Fasilitas B	24.500.000	-	Facility B
Credit Suisse AG., Singapura	190.000.000	-	Credit Suisse AG., Singapore
Poseidon Corporate Service Ltd	108.223.631	-	Poseidon Corporate Service Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.345.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Bank Plc	-	12.325.000	Standard Bank Plc
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	4.805.957	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Biaya keuangan dan premium belum diamortisasi	(11.308.562)	(735.393)	Unamortized premium and finance cost
Jumlah	527.510.069	16.395.563	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(65.514.498)	(4.118.350)	Current maturities
Bagian jangka panjang	461.995.571	12.277.214	Long-term portion

ICICI Bank Ltd., Singapura ("IBL")

Pada tanggal 31 Mei 2012, MP, entitas pengendalian bersama, Deutsche Bank AG, Singapura, ICICI Bank Limited, Singapura, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. dan ING Bank N.V. ("Arrangers dan Pemberi Pinjaman), Bhira (Pemberi Pinjaman) dan NPI, entitas anak (Penjamin) menandatangani perjanjian kredit, dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk menyediakan kepada MP fasilitas kredit berupa fasilitas A dan B masing-masing sebesar US\$ 390.000.000 dan US\$ 35.000.000. Fasilitas A terutang dalam 66 angsuran bulanan setelah tanggal penarikan dan fasilitas B terutang dalam 6 angsuran bulanan setelah pelunasan fasilitas A.

ICICI Bank Ltd., Singapore ("IBL")

On 31 May 2012, MP, a jointly controlled entity, Deutsche Bank AG, Singapore, ICICI Bank Limited, Singapore, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. and ING Bank N.V. ("The arrangers and original lenders), Bhira ("Original Lender") and NPI, subsidiary ("Guarantor") entered into a credit agreement, whereby the Original Lenders agreed to provide MP credit facilities A and B amounting to US\$ 390,000,000 and US\$ 35,000,000, respectively. Facility A is payable in 66 monthly installments after the utilization date and facility B payable in 6 monthly installments after the repayment of facility A.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

ICICI Bank Ltd., Singapura ("IBL") (Lanjutan)

Fasilitas A dan B ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR masing-masing ditambah 6% dan 6,25% per tahun dan dibayarkan setiap bulan.

Dalam perjanjian kredit, MP setuju untuk membayar biaya bulanan manajemen pinjaman dengan jumlah setara dengan 1,5% per tahun dari saldo pokok terutang.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran saldo pinjaman atas perjanjian fasilitas kredit sebesar US\$ 200.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 30 Nopember 2010, antara MP ("Peminjam") dan IBL dan untuk memberikan pinjaman kepada NPI dan Bhira Investments Ltd. Fasilitas ini dijamin dengan dokumen-dokumen penjaminan yang meliputi gadai saham atas saham MP dan hipotek atas aset tertentu milik MP termasuk kas di bank, kas dibatasi untuk tujuan pinjaman ini (DSRA), piutang usaha, aset tetap dan klaim asuransi dan lain-lain.

Selama 2013, MP telah melakukan pembayaran konsolidasian proporsional pokok pinjaman sebesar US\$ 42.315.000. Konsolidasian proporsional jumlah utang sebesar US\$ 229.250.000 dan beban bunga akrual sebesar US\$ 976.473 pada tanggal 31 Desember 2013.

DSRA disediakan dengan saldo minimum untuk pembayaran pokok dan bunga yang jatuh tempo. Konsolidasian proporsional saldo kas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$ 5.981.258, dicatat dalam akun kas dibatasi penggunaannya (Catatan 7).

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire, entitas anak ("Penjamin"), Nixon ("Peminjam"), dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam Perjanjian menandatangani perjanjian fasilitas kredit maksimum US\$ 200.000.000. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit yang disediakan menjadi US\$ 190.000.000.

Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR + 8% per tahun. Suku bunga efektif selama tahun 2013 adalah 8,46%.

Beban beban akrual sebesar US\$ 14.491.133 pada tanggal 31 Desember 2013.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

ICICI Bank Ltd., Singapore ("IBL") (Continued)

The credit facilities A and B bear of interest at LIBOR plus margin of 6% and 6.25% per annum, respectively, and are payable every month.

Under the credit agreement, MP agrees to pay a monthly loan management fee in amount equal to 1.5% per annum of the outstanding principal amount.

The proceeds of the loan were used for the repayment of the outstanding balance of loan facility agreement of US\$ 200,000,000 signed on 30 November 2010 between MP ("Borrower") and IBL and for providing loan to NPI and Bhira. The facilities are secured by the security documents that include pledge of shares on MP's stocks and mortgages over certain assets of MP including cash in banks, restricted cash related to these loans (DSRA), trade receivable, property and equipment and insurance proceeds and others.

During 2013, the MP has paid the proportional consolidated of the principal amounted to US\$ 42,315,000. The proportional consolidated of total liabilities of US\$ 229,250,000 and accrued interest expense amounted to US\$ 976,473 as of 31 December 2013.

DSRA was provided with a minimum balance as payment of due principal and interest. The proportional consolidated of cash balance as of 31 December 2013 of US\$ 5,981,258 is recorded as restricted cash (Note 7).

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")

On 22 June 2012, Sire, subsidiary ("Guarantor"), Nixon, subsidiary ("Borrower"), with CSA ("Arranger"), and Lenders named in the agreement entered into a credit facility agreement, maximum of US\$ 200,000,000. On 30 July 2013, the agreement had been amended whereby the credit facility will be provided amounted to US\$ 190,000,000.

Credit facility from CSA bears interest at LIBOR + 8% per annum. The effective interest rate during 2013 is 8.46%.

Accrued interest amounted to US\$ 14,491,133 as of 31 December 2013.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA") (Lanjutan)

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah 31 Desember 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Setiap pengembalian pinjaman harus diterapkan dalam prabayar secara pro rata dari pinjaman dan dalam urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

Utang bank ini dijamin oleh jaminan atas aset entitas anak tertentu; manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan apapun dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh pialang (*security agent*) atas setiap dokumen penjaminan dan aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 9 Nopember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Poseidon, dimana Poseidon memberikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 220.000.000 kepada Perusahaan terkait akuisisi AMI.

Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar US\$ 150.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 60 bulan sejak fasilitas digunakan dengan suku bunga sebesar 5,3% per tahun.

Beban bunga akrual sebesar US\$ 3.253.961 pada tanggal 31 Desember 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BBP, entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga 15 Juli 2014 sebesar US\$ 9.944.000 dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, BBP dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana BBP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan US\$ 25.000.000. Fasilitas yang diperoleh BBP setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar US\$ 11.925.000 atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang BBP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membiayai kembali jumlah utang yang diperoleh BBP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA") (Continued)

The credit facilities first repayment date is 31 December 2014 and are repayable according to payment schedule stipulated on the agreement. Any repayment of the loan shall be applied in the prepayment pro rata of loans and in chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

Bank loans are secured by the charge over the assets of certain subsidiary; the benefit of certain subsidiary in any Security Documents and all sums received or recovered by the Security agent to any Security document and any assets representing the same.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On 9 November 2012, the Company has signed Credit Agreement with Poseidon that Poseidon will provide a loan facility of US\$ 220,000,000 to the Company related to the acquisition of AMI.

On 25 June 2013, the Company has withdrawn the facility of US\$ 150,000,000. The maturity date is 60 months after the withdrawal date, with interest rate of 5.3% per annum.

Accrued interest amounted to US\$ 3,253,961 as of 31 December 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

As of 2 August 2013, BBP, a subsidiary obtained bank guarantees facility that are spatially revolving facilities - indirect facilities - uncommitted of the available until 15 July 2014 amounting to US\$ 9,944,000 from Niaga. As of 24 December 2013, BBP and Niaga agreed to change the facility, which BBP is obtain the additional facility of up to US\$ 25,000,000. Facilities obtained by BPP after the changes is as follows:

- a. *Special Transactions Loan Facility (STLF) I amounted to maximum of US\$ 11,925,000 or the amount of which a smaller between the balances debt of BBP to Standard Bank Plc. The term of the facility is 5 years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this lending is to refinance debt obtained by BBP from Standard Bank Plc's credit facility.*

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah 5 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:

- Tranche A, maximum sampai dengan US\$ 3.800.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran 4 sumur lapangan Benakat Barat.
- Tranche B, maximum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III Tranche A.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo PTK I yang digunakan sebesar US\$ 10.924.937 (setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi sebesar US\$ 420.063), sedangkan PTK III belum digunakan.

c. Fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* sebesar US\$ 9.944.000 ditujukan untuk menjamin perpanjangan firm commitment perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas telah digunakan.

Fasilitas pinjaman diatas dijaminkan dengan seluruh saham BO yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh BO, seluruh saham BBP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BBP dan corporate gurantee dari II, BO, Perusahaan dan ITP.

Berdasarkan perjanjian diatas, BBP diharuskan untuk menjaga batasan rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) untuk seluruh fasilitas tidak lebih dari 1,25 kali dan *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 kali. Batasan rasio keuangan tersebut berlaku ketika penyelesaian pengeboran 20 sumur/penyelesaian *firm commitment*.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Continued)

b. *Special Transaction Loan Facility (STLF) III amounted to maximum of overall facilities reduced by the amount of on-site STLF I. The term of the facility is 5 years from the date of signing of the agreement. SLTF III consists of the following:*

- *Tranche A, amounted to maximum up to US\$ 3,800,000. The purpose of this loan is to finance drilling 4 wells in field Benakat Barat.*
- *Tranche B, amounted to maximum up to the amounts of facilities after reduced by facility STLF I and facility STFL III of Tranche A.*

The STLF I and III were beared interest at 7 % per annum which is reviewed periodically and paid in monthly basis. As of 31 December 2013, the used balances STLF I amounted to US\$ 10,924,937 (after deducting unamortized transaction costs amounting to US\$ 420,063), while STLF III was not yet used.

c. *The revolving bank guarantee facility amounting to US\$ 9,944,000 is intended to guarantee the extension of firm commitment agreement for operations with PT Pertamina EP. As of 31 December 2013, all of the facility has been utilized.*

The loan facilities are collateralized by all of BO shares owned by the Company, all of II shares owned by BO, all of BPP shares owned by II, all of trade receivables owned by BPP and corporate gurantee of II, BO, and ITP.

Based on the above agreement, BBP is required to maintain the restrictions financial ratios of the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) for the entire facility no more than 1.25 times and Debt to Equity of not more than 3 times. The financial ratios limitation applies when drilling 20 wells completion/resolution firm commitment.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Standard Bank Plc ("SBP")

Pada tanggal 24 Juni 2010, BBP, entitas anak memperoleh pinjaman modal kerja dari SBP, dimana SBP bersedia memberikan fasilitas utang jangka panjang berupa *Senior Secured Facility* ("SSF") dan *Senior (Second Lien) Facility* ("SSLF") dengan nilai masing-masing adalah sebesar US\$ 27.000.000 dan US\$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 36 bulan, terhitung sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian gadai saham Perusahaan dan entitas anak dengan SBP.

Sehubungan dengan perolehan pinjaman diatas, BBP disyaratkan untuk melindungi jumlah produksi BBP dengan menandatangani perjanjian *Hedging* dengan SBP dengan jangka waktu yang sama dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 40d). Selain itu, BBP juga disyaratkan untuk membuka *Debt Service Reserve Account* ("DSRA"), dengan saldo minimum setara dengan pembayaran beban bunga selama 6 bulan dan pembayaran pokok (*quarterly*) yang dicatat dalam akun "Aset keuangan lainnya". Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo aset keuangan lainnya adalah sebesar US\$ 2.032.328 (Catatan 7).

BBP dikenakan bunga 11% diatas LIBOR untuk SSF dan 14,65% diatas LIBOR untuk SSLF. Beban bunga untuk tahun 2013 sebesar US\$ 1.402.288 (2012: US\$ 2.186.487). BBP dan SBP telah sepakat untuk execute an *Amendment Senior Secured Facility* ("SSF") dan *Senior (Second Lien) Facility* ("SSLF").

Pinjaman modal kerja yang diperoleh dari SBP dijamin dengan perjanjian gadai saham entitas anak PT Benakat Oil ("BO"), PT Indelberg Indonesia ("II") dan BBP dengan SBP, serta seluruh piutang BBP dan aset tetap, persediaan milik BO, II dan BBP.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 30 Desember 2013.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI")

Pada tanggal 7 Juni 2012, PT Benakat Patina ("Patina"), entitas anak, menandatangani perjanjian kredit Al Musyarakah dengan BMI. Tujuan pembiayaan adalah untuk pembiayaan modal kerja pada pekerjaan penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Bangkudulis, Kalimantan Timur.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Standard Bank Plc ("SBP")

On 24 June 2010, BBP, a subsidiary obtained working capital loan from SBP, in which SBP was willing to provide long term loan facility in the form of *Senior Secured Facility* ("SSF") and *Senior (Second Lien) Facility* ("SSLF") with each value of US\$ 27,000,000 and US\$ 5,000,000. This agreement is valid for a period of 36 months, commencing from the date of the agreement. This loan is secured under a pledge agreement of the Company's and its subsidiaries' shares with SBP.

In connection with the loan above, BBP is required to protect the production of BBP by the signing of *Hedging* agreement with SBP with the same period of the loan facility obtained (Note 40d). In addition, BBP is also needed to open the *Debt Service Reserve Account* ("DSRA"), with a minimum balance equal to payments for 6 months of interest expense and principal payments (*quarterly*), which is recorded as "Other financial assets". On 31 December 2012, other financial assets account amounting US\$ 2,032,328 (Note 7).

BBP bears interest at the rate of LIBOR plus 11% for SSF and 14.65% above LIBOR for SSLF. Interest expense for 2013 was amounted to US\$ 1,402,288 (2012: US\$ 2,186,487). BBP and SBP agreed to execute an *Amendment Senior Secured Facility* ("SSF") and *Senior (Second Lien) Facility* ("SSLF").

Loan of working capital from SBP is secured under a share pledge agreement of the subsidiaries, PT Benakat Oil ("BO"), PT Indelberg Indonesia ("II") and BBP with SBP, and all receivables of BBP and fixed assets, inventories of BO, II and BBP.

This loan is fully paid on 30 December 2013.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI")

On 7 June 2012, PT Benakat Patina ("Patina"), subsidiary, signed Al Musyarakah Credit Agreement with BMI. The purposed of this loan is to finance working capital in oil and gas production handling in Bangkudulis, East Kalimantan Working Area.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI")
(Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 48 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian untuk jumlah fasilitas kredit sebesar US\$ 10.000.000. Nisbah bagi hasil adalah multinisbah dengan kisaran bagi hasil 0,12% sampai 6,14% dari jumlah pendapatan. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$ 4.950.000. Pinjaman akan dibayarkan dengan 36 angsuran sampai dengan 27 Juni 2015. Pinjaman modal kerja yang diperoleh dari BMI dijamin dengan seluruh piutang usaha Patina.

Pinjaman ini termasuk dalam liabilitas BP yang dilepas pada tahun 2013 (Catatan 5).

Sesuai dengan masing-masing perjanjian pinjaman, Grup diharuskan menjaga batasan beberapa rasio keuangan tertentu. Selain itu juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan antara lain, mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha tertentu, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI")
(Continued)

The agreement is valid for 48 month since the date of signing with a maximum line of credit amounting US\$ 10,000,000. The sharing ratio used is multi ratio ranging from 0.12% to 6.14% from revenue. The drawn down amount as at 31 December 2012 is US\$ 4,950,000. The loan will be paid in 36 installments to 27 June 2015. Loan of working capital from BMI is secured by Patina's trade receivable.

This loan included in the BP's liabilities which was disposed of in 2013 (Note 5).

In accordance with each of loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Company is also required with certain terms and conditions with regards to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. At each of the end reporting period, management believes that all the terms of the agreement have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensures such circumstances do not breach of such agreement.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Liabilitas yang tidak tereliminasi kepada entitas pengendalian bersama	99.001.372	-	Uneliminated liabilities to jointly controlled entities
Liabilitas sewa pembiayaan	38.149	38.896	Obligation under finance lease
Jumlah	99.039.521	38.896	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(19.579.919)	(21.004)	Current maturities
Bagian jangka panjang	79.459.602	17.892	Long-term portion

Liabilitas yang tidak tereliminasi kepada entitas pengendalian bersama

Akun ini merupakan liabilitas NPI, entitas anak kepada MP, entitas pengendalian bersama. Liabilitas jangka panjang ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 6,25% per tahun

Uneliminated liabilities to jointly controlled entity

This account represents liabilities of NPI, a subsidiary to MP, a jointly controlled entity. The long term liabilities was beared interest at LIBOR plus a margin of 6.25% per year.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

24. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan

Pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services merupakan utang pembiayaan dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Grup, untuk jangka waktu 3 tahun, dengan suku bunga sebesar 6% per tahun.

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan yang dibiaya fasilitas tersebut.

24. OTHER LIABILITIES (Continued)

Obligation under finance lease

Loan from PT Toyota Astra Financial Services represents obligation under finance lease in Rupiah currency obtained by the Grup's for a period of 3 years with interest rate at 6% per annum.

The obligation under finance lease is secured by the vehicles financed by facilities.

25. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 24 Juni 2010, Candice, entitas pengendalian bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu, menandatangani Perjanjian Pinjaman *Equity Partner*, dimana pemberi pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok tidak melebihi US\$ 100.000.000 ditambah jumlah kekurangan. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah penarikan sebesar US\$ 91.263.726 dari US\$ 100.000.000.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Suku bunga efektif selama tahun berjalan adalah 2,20%. Beban bunga akrual adalah sebesar US\$ 3.516.579 (Catatan 22).

Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan pemegang opsi yaitu sebesar nilai nominal atau melalui konversi pinjaman menjadi saham pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

Jumlah tercatat konsolidasian proporsional di komponen liabilitas atas pinjaman konversi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

25. CONVERTIBLE LOAN

On 24 June 2010, Candice, a jointly controlled entity, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice, entered into an *Equity Partner Loan Agreement*, wherein the Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding US\$ 100,000,000 plus any shortfall amount. As at 31 December 2013, out of US\$ 100,000,000, the total drawn down amount is US\$ 91,263,726.

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The effective rate during the year is 2.20%. Accrued interest amounted to US\$ 3,516,579 (Note 22).

The convertible loan is due on 31 December 2017 at their nominal value or conversion into shares of the company at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

The carrying amount of the proportional consolidated liability component of the convertible loan at the reporting date is derived as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Nilai wajar pinjaman konversi	63.884.608	-	Face value of convertible loan
Komponen ekuitas pada		-	Equity component on
pengakuan awal	(11.491.493)	-	initial recognition
Komponen liabilitas pada			Liability component at
pengakuan awal di akhir tahun	52.393.115	-	initial recognition and at end of year
Penambahan tahun berjalan	2.693.128	-	Addition in current year
Saldo akhir tahun	55.086.243	-	Balance at end of year

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

25. PINJAMAN KONVERSI (Lanjutan)

Rincian konsolidasian proporsional komponen ekuitas yang disajikan sebagai bagian kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal adalah sebagai berikut:

	12/31/2013	12/31/2012
	US\$	US\$
Cadangan opsi konversi utang	9.537.939	-
Liabilitas pajak tangguhan	1.953.554	-
Jumlah	11.491.493	-

25. CONVERTIBLE LOAN (Continued)

The details of the proportional consolidated of equity component which is presented under non controlling interest on initial recognition are as follows:

Convertible loan option reserve
Deferred tax liability
Total

26. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 129 karyawan (2012: 106).

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

	2013	2012
	US\$	US\$
Biaya jasa kini	186.782	287.351
Biaya bunga	25.036	38.248
Kerugian (keuntungan) aktuari	(4.164)	918
Jumlah	207.655	326.517

26. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 129 (2012: 106).

Amounts recognized in profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain)
Total

Provisi imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts of provision for post-employment benefits recognized in statements of financial position are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012
	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban tidak didanai	572.928	747.737
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	45.814	(15.948)
Liabilitas bersih	618.742	731.789

Present value of unfunded obligations
Unrecognized actuarial gain (loss)

Net liability

Mutasi provisi bersih diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net provision recognized in the statements of financial position are as follows:

	2013	2012
	US\$	US\$
Saldo awal	731.789	444.214
Beban tahun berjalan		
(Catatan 33)	207.655	326.517
Pembayaran tahun berjalan	(100.507)	(19.144)
Akuisisi entitas anak	135.542	-
Penjualan entitas anak	(206.222)	-
Penjabaran mata uang asing	(149.515)	(19.798)
Saldo akhir	618.742	731.789

Beginning of the year
Employee benefits cost for the year (Note 33)
Benefit payment
Acquisition of subsidiaries
Disposal of subsidiaries
Translation adjustment
End of the year

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

26. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

26. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligations are as follows:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	747.737	411.305	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	186.782	287.351	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	25.036	38.248	<i>Interest cost</i>
Akuisisi entitas anak	102.614	-	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penjualan entitas anak	(252.364)	-	<i>Disposal of subsidiaries</i>
Pembayaran tahun berjalan	(100.507)	(19.144)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial	27.992	42.785	<i>Actuarial gains</i>
Penjabaran mata uang asing	(164.362)	(12.808)	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	572.928	747.737	<i>End of the year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto per tahun	6,00%-9,06%	6,03%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%-10,00%	5,00%-10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TM12-CSO 1980	100%/CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	2%-5% sampai usia 25-45 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0%-1% di usia 45-55 tahun/ 2%-5% per annum until age 25-45 then decreasing linearly to 0%-1% until age 45-55	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 5% per annum until age 45 then decreasing linearly to 0% until age 55	<i>Resignation rate</i>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

Management believes that the provisions made are adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders based on the Registrasi Biro Administrasi Efek and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia are as follows:

31/12/2013					
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Name of shareholders
		%	Rp	US\$	
PT Indotambang Perkasa	8.988.343.951	24,62%	898.834.395.100	91.819.697	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	5.929.127.500	16,24%	592.912.750.000	60.568.520	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	21.590.698.563	59,14%	2.159.069.856.300	220.558.025	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	36.508.170.014	100,00%	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

31/12/2012					
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Name of shareholders
		%	Rp	US\$	
PT Indotambang Perkasa	9.367.478.104	26,60%	936.747.810.400	95.656.583	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	5.244.343.500	14,89%	524.434.350.000	53.552.939	Interventures Capital Pte Ltd
Firlie Hanggodo Ganinduto - Direktur	55.000	0,00%	5.500.000	562	Director - Firlie Hanggodo Ganinduto
Lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	20.606.644.650	58,51%	2.060.664.465.000	210.426.028	Others (each with ownership below 5%)
Jumlah	35.218.521.254	100,00%	3.521.852.125.400	359.636.112	Total

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Saldo awal	359.636.112	302.631.362	Beginning balance
Pelaksanaan waran menjadi saham	13.310.130	57.004.750	Exercise of warrants into shares
Saldo akhir	372.946.242	359.636.112	Ending balance

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	31/12/2013	31/12/2012
	US\$	US\$
Penawaran umum perdana		
11,5 miliar saham dengan harga		
Rp 140 dan nilai nominal Rp 100	49.145.299	49.145.299
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)
Pelaksanaan waran	31.641.695	25.652.138
Jumlah	76.310.819	70.321.262

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts represents additional paid-in capital from:

*Initial public offering of
11.5 billion share with a price of
Rp 140 and par value of Rp 100
Share issuance costs
Exercise of warrants
Total*

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31/12/2013	31/12/2012
	US\$	US\$
Ekuitas dan bagian atas hasil bersih		
entitas anak yang dikonsolidasi	(14.067)	(9.053)
Cadangan opsi konversi utang menjadi		
saham entitas pengendalian bersama	9.724.645	-
Jumlah	9.710.578	(9.053)

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controllings interest are as follows:

*The equity and share of result of
consolidated subsidiaries
Convertible debt option reserve into
shares of the jointly controlled entity*

Total

30. PENDAPATAN USAHA

	2013	2012
	US\$	US\$
Perdagangan dan jasa pertambangan	106.707.197	-
(Catatan 35d)		
Jasa sewa pelabuhan dan crusher	53.700.369	-
(Catatan 35e)		
Penjualan minyak mentah (Catatan 35a)	30.187.663	38.059.133
Jumlah	190.595.229	38.059.133

30. OPERATING REVENUES

*Trading and mining service
(Note 35d)*

*Port and crusher rental service
(Note 35e)*

Crude oil sales (Note 35a)

Total

Pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Customers exceeding 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2013 and 2012, are as follows:

	2013		2012	
	US\$	%	US\$	%
PT Kaltim Prima Coal	92.198.352	48,37%	-	-
PT Arutmin Indonesia	53.746.101	28,20%	-	-
PT Pertamina EP	30.187.663	15,84%	38.059.133	100%
Jumlah	176.132.116	92,41%	38.059.133	100%

PT Kaltim Prima Coal

PT Arutmin Indonesia

PT Pertamina EP

Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2013	2012
	US\$	US\$
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 16)	35.764.180	-
Pemeliharaan dan pengoperasian sumur	18.736.375	20.680.917
Beban pokok pendapatan batu bara	14.463.113	-
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	10.090.727	820.297
Intangible Cost Drilling and Workover	833.744	2.410.981
Deplesi (Catatan 15)	830.824	980.344
Lainnya	393.320	238.609
Jumlah	<u>81.112.283</u>	<u>25.131.148</u>

Beban pokok pendapatan batu bara berasal dari Enel Trade SPA. Jumlah tersebut melebihi 10% dari seluruh beban pendapatan pokok.

31. COST OF REVENUES

Amortization intangible assets (Note 16)
Oil Well Operation and Service
Cost of revenue coal
Depreciation and amortization
(Notes 14 and 15)
Intangible Cost Drilling and Workover
Depletion (Note 15)
Others
Total

Cost of coal revenue was arised from Enel Trade SPA. This amounts exceed 10% of the total cost of revenues.

32. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2013	2012
	US\$	US\$
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	6.528.291	8.183.500
Keuntungan pelepasan entitas anak	116.559	-
Keuntungan pelepasan entitas asosiasi	45.149	-
Denda pajak dan pajak lainnya	(214.174)	(492.396)
Lainnya	(2.017.510)	(877.385)
Jumlah	<u>4.458.315</u>	<u>6.813.719</u>

32. OTHER GAIN AND LOSSES

Gain on foreign exchange
Gain on disposal of subsidiaries
Gain on disposal of associate
Tax penalty and other tax
Others
Total

33. BEBAN ADMINISTRASI

	2013	2012
	US\$	US\$
Jasa profesional	6.795.843	2.394.563
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.042.270	4.390.512
Ijin	1.420.087	-
Umum dan administrasi	856.930	1.135.928
Sewa	843.804	1.085.714
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	207.655	326.517
Transportasi	153.026	464.286
Asuransi	41.991	25.693
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	36.932	47.405
Lainnya	647.379	365.070
Jumlah	<u>17.045.917</u>	<u>10.235.688</u>

33. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Professional fees
Salary and employee benefits
Permit and license
General and administration
Rent
Post-employment benefits (Note 26)
Transportation
Insurance
Depreciation (Notes 14 and 15)
Others
Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

34. BEBAN KEUANGAN

	2013	2012
	US\$	US\$
Beban bunga		
Pinjaman jangka pendek	3.318.766	3.630.588
Pinjaman jangka panjang	26.980.451	2.187.712
Beban transaksi dan premium	8.241.107	8.736.580
Jumlah	<u>38.540.324</u>	<u>14.554.880</u>

Interest expense
Short-term loan
Long-term loan
Transaction cost and premium
Total

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI**a. Perjanjian Kerjasama Operasi**

Pada tanggal 16 Maret 2009, BBP mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Pertamina EP ("PEP") yang berisi perjanjian kerjasama sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian ini adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian. Sehubungan dengan hasil produksi minyak bumi di blok Benakat Barat, BBP memiliki hak atas bagian dari produksi *incremental*, yaitu jumlah produksi lebih setelah produksi dasar yang menjadi hak PEP terpenuhi sesuai dengan tabel dalam perjanjian.

Bagian dari produksi *incremental* yang menjadi hak BBP berasal dari jumlah yang tersisa setelah jumlah produksi *incremental* dikurangi dengan komponen pengembalian biaya operasi (*cost recovery*) sebesar maksimum 80% dari produksi *incremental*. Jumlah produksi *incremental* setelah biaya operasi merupakan bagian yang dibagi antara PEP dan BBP sesuai dengan perjanjian.

Dari bagian BBP tersebut, sebesar 25% harus dialokasikan untuk penyediaan kebutuhan pasar dalam negeri ("DMO") dan atas alokasi DMO ini BBP akan menerima pembayaran pada harga 25% dari harga minyak mentah Indonesia ("ICP").

34. FINANCE COSTS**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES****a. Operating Cooperation Agreement**

On 16 March 2009, PT Benakat Barat Petroleum (BBP), a subsidiary, entered into a Operating Cooperation Agreement with PT Pertamina EP ("PEP") which contains a cooperation in connection with the operations for crude oil and gas production in Benakat Barat. The agreement has a term of 15 years from the date of signing. In connection with production of crude oil in Benakat Barat block, BBP has a right on the incremental production, which is total production in excess of the base production where PEP has a right to meet in accordance with the table in the agreement.

A portion of the incremental production which is the right of BBP arising from the total remaining amount after the total incremental production less the cost recovery component amounting to 80% of the incremental production. From the total incremental production after operating costs representing a portion to be divided between PEP and BBP in accordance with the agreements.

Out of the share of BBP, 25% should be allocated for the needs of the local market and allocation to BBP will receive payment of 25% of the price of crude oil in Indonesia ("ICP").

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian bank garansi

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Pada tanggal 31 Agustus 2009, BBP, mengadakan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. 105/BG-B/BCI-KP/VIII/2009 BCI, dimana BCI memberikan Fasilitas Garansi Bank kepada BBP maksimal sebesar US\$ 9.944.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 36 bulan dan telah berakhir pada tanggal 15 Maret 2012. Pada tanggal 16 Maret 2012, BBP dan BCI sepakat memperpanjang fasilitas Garansi Bank dengan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No.023/BG/BCI-KP/IV/2012 yang berlaku efektif 12 bulan dan berakhir pada tanggal 15 Maret 2013. Pada tanggal 5 April 2012, BCI telah menyetujui penukaran jaminan berupa hak atas rekening deposito BBP di BCI sebesar US\$ 2.447.141 dengan saham Perusahaan sebanyak 945.000.000 lembar yang dimiliki oleh PT Indotambang Perkasa dan *corporate Guarantee* dari PT Indotambang Perkasa atas perpanjangan fasilitas Bank Garansi pada Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No.023/BG/BCI-KP/IV/20.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BBP, mengadakan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. 192/CB/JKT/2013 dengan Niaga, dimana Niaga memberikan Fasilitas Garansi Bank kepada BBP maksimal sebesar US\$ 9.944.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Maret 2013 dan berakhir tanggal 15 Juli 2014, menggantikan fasilitas bank garansi dari Niaga yang sudah kadaluarsa. Fasilitas ini dijamin dengan penanggungan perusahaan dari PT Indotambang Perkasa dan Perusahaan secara tanggung renteng senilai 125% dari jumlah fasilitas kredit (Catatan 23).

c. Tuntutan hukum

PT Nusa Tambang Pratama (NTP), entitas pengendalian bersama, telah mengajukan kasus arbitrase melawan PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), kontraktor utama untuk proyek "*Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor*", dimana Perusahaan mengklaim sebesar US\$ 59.000.000 karena pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh RSSI. Di sisi lain, RSSI juga mengajukan gugatan balik terhadap Perusahaan sebesar US\$ 22.500.000.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Bank guarantee agreement

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

On 31 August 2009, BBP entered into a Bank Guarantee Issuance Agreement No. 105/BG-B/BCI-KP/VIII/2009 with BCI, where BCI will provide a Bank Guaranty Facility to BBP at a maximum amount of US\$ 9,944,000. This agreement is effective for a period of 36 (thirty six) months and will expire on 15 March 2012. On 16 March 2012, BBP and BCI agreed for the extension Bank Guaranty facility with Bank Guarantee Issuance Agreement No. 023/BG-B/BCI-KP/IV/2012 effective for a period of 12 months and had been expired on 15 March 2013. On 5 April 2012, BCI had agreed to exchange collateral in form of rights over accounts deposits BBP in BCI amounting US\$ 2,447,141 with 945,000,000 shares of the Company owned by PT Indotambang Perkasa and corporate Guarantee from PT Indotambang Perkasa for the extension of Bank Guarantee facility in Bank Guarantee Issuance Agreement No.023/BG/BCI-KP/IV/20.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

On 2 August 2013, BBP entered into a Bank Guarantee Issuance Agreement No. 192/CB/JKT/2013 with Niaga, where Niaga will provide a Bank Guarantee Facility to BBP at a maximum amount of US\$ 9,944,000. This agreement is effective since 16 March 2013 and will expire on 15 July 2014, replacing bank guarantee facility by Niaga which has expired. This facility is secured by jointly corporate guarantee from PT Indotambang Perkasa and the Company of 125% of the credit facility (Note 23).

c. Legal proceedings

PT Nusa Tambang Pratama (NTP), a jointly controlled entity, has filed an arbitration case against PT Roberts Schaefer Soros Indonesia (RSSI), main contractor for the "*Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor*" project, wherein the Company claimed damages amounting to US\$ 59,000,000 due to the breach of contract committed by RSSI. On the other hand, RSSI also filed a counterclaim against the Company for damages amounting to US\$ 22,500,000.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Tuntutan hukum (Lanjutan)

Terkait dengan pelanggaran kontrak ini, NTP telah mencairkan jaminan pelaksanaan kontrak sebesar US\$ 6.388.344 yang disajikan sebagai konsolidasian proporsional pada utang lain-lain (Catatan 20).

Menurut pendapat konsultan hukum, kedudukan hukum NTP lebih kuat dari RSSI. Namun, hasil dari kasus ini masih tergantung pada persetujuan dari sidang arbitrase dan kemungkinan kerugian yang mungkin timbul NTP dari persidangan ini bisa mencapai US\$ 81.500.000.

Menurut pendapat manajemen, kedudukan hukum NTP lebih kuat dari RSSI. Saat ini, kasus tersebut masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari proses hukum tidak akan berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha NTP.

d. Perjanjian jasa pertambangan

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor)

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, entitas pengendalian bersama, dan KPC melakukan Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batubara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batubara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batubara di pabrik No. 2.

KPC akan membayar biaya jasa kepada NTP yang meliputi biaya jasa eksklusif dan biaya jasa aset.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir tahun 2021.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. Legal proceedings (Continued)

Due to the breach of the contract, NTP has foreclosed the contract performance bond amounting to US\$ 6,388,344 which was presented as proporsional consolidated under other payable (Note 20).

In the opinion of the legal counsel, NTP's legal position is stronger than RSSI. However, results of the case is still dependent on the approval of the arbitral tribunal and the probable loss that NTP might incur from this proceeding may reach amounting to US\$ 81,500,000.

In the opinion of the management, NTP's legal position is stronger than RSSI. Currently, the case is still ongoing and the management believes that the result of the legal proceedings will have no significant effect on NTP's financial position and results of operations.

d. Mining services agreement

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor)

On 17 December 2010, NTP, a jointly controlled entity, and KPC entered into Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the assets in conformity with the specification, which assets will be used for crushing of coal in Melawan Crushing Plant and conveying of coal by Western Overland Conveyor from Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant No. 2 facility.

KPC will pay a service fee to NTP, which includes exclusivity fee and asset services fee.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement until the end of 2021.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Perjanjian jasa pertambangan (Lanjutan)

Asam-asam Coveyor and Crushing Plant

Pada 26 Mei 2011, NTP, entitas pengendalian bersama, dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) melakukan Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batubara pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin.

Arutmin akan membayar biaya jasa kepada NTP yang meliputi biaya jasa eksklusif dan biaya jasa aset.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Nopember 2020 atau lebih awal dibatalkan, sesuai dengan ketentuan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Continuous Barge Unloader

Pada 12 September 2011, NTP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin melakukan Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batubara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

Arutmin akan membayar biaya jasa kepada NTP yang meliputi biaya jasa eksklusif dan biaya jasa aset.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Nopember 2020.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Mining services agreement (Continued)

Asam-asam Coveyor and Crushing Plant

On 26 May 2011, NTP, a jointly controlled entity, and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services including planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the assets in conformity with the specifications, which asset will be used for crushing, conveying and stockpiling of coal at Arutmin Asam-Asam mine site.

Arutmin will pay a service fee to NTP, which includes exclusivity fee and asset services fee.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement and continuing until 2 November 2020 or earlier termination subject to the provisions of the agreement.

Continuous Barge Unloader

On 12 September 2011, NTP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services including planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the assets in conformity with the specifications, which assets will be used for unload coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

Arutmin will pay a service fee to NTP, which includes exclusivity fee and asset services fee.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement and continuing until 2 November 2020.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Perjanjian jasa pertambangan (Lanjutan)

d. Mining services agreement (Continued)

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2012, NTP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batubara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

On 15 June 2012, NTP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services, which includes planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the assets in conformity with the specifications, where assets will be used for crusing, conveying and stockpiling of coal mines at Arutmin's West Mulia mine site.

Arutmin akan membayar biaya jasa kepada NTP yang meliputi biaya jasa eksklusif dan biaya jasa aset.

Arutmin will pay a service fee to NTP, including exclusivity fee and asset services fee.

Perjanjian ini efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Nopember 2020.

This agreement is effective from the date of signing of the agreement and continuing until 2 November 2020.

e. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batu Bara, dan Fasilitas Penyimpanan

e. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement

Perjanjian sewa tersebut meliputi :

The lease contracts comprise of as follows :

Perjanjian Sewa Bengalon

Bengalon Rental Agreement

Pada tanggal 12 Juni 2012 MP, entitas pengendalian bersama, dan KPC menandatangani perjanjian baru sewa aset di Bengalon berupa penghancur batubara milik MP dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, Kalimantan Timur; serta fasilitas transportasi, fasilitas bongkar muat dan fasilitas umum di Bengalon, Kalimantan Timur.

On 12 June 2012 MP, a jointly controlled entity, and KPC signed a new rental agreement over Bengalon assets in the form of MP's coal crushing and stockpiling facility at the Lubuk Tutung port, East Kalimantan, as well as transportation, loading facilities and general facilities and utilities in Bengalon, East Kalimantan.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Bengalon yang baru, KPC setuju untuk membayar US\$ 1.500.000 per bulan, ditambah kelebihan jumlah sewa. Kelebihan jumlah sewa dihitung sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian baru ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut (i) pada tanggal berakhirnya PKP2B, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola KPC secara ekonomis telah habis. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Based on the agreement, KPC agreed to pay US\$ 1,500,000 per month, plus any excess rental amount. The excess rental amount is calculated as set forth in the agreement. This new agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term, to which such expiration shall occur on the earlier of (i) the date when CCOW expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by KPC have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- e. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batu Bara, dan Fasilitas Penyimpanan (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012 MP, entitas pengendalian bersama, dan KPC menandatangani perjanjian baru sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batubara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batubara di Sanggata, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Sanggata yang baru, KPC setuju untuk membayar US\$ 1.500.000 per bulan. Perjanjian baru ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut (i) pada tanggal berakhirnya PKP2B, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola KPC secara ekonomis telah habis. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam asam

Pada tanggal 12 Juni 2012 MP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin, pelabuhan disini berarti pelabuhan muatan batubara di Desa Muara Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk pelabuhan dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-Asam yang baru, Arutmin setuju untuk membayar sewa dengan jumlah minimum sebesar US\$ 3.030.000 per bulan. Perjanjian baru ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut (i) pada tanggal berakhirnya PKP2B, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola Arutmin secara ekonomis telah habis. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan dalam perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- e. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement (Continued)

Sanggata Rental Agreement

On 12 June 2012, MP, a jointly controlled entity, and KPC signed a new rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant at Sanggata, East Kalimantan.

Under the agreement, KPC agreed to pay US\$ 1,500,000 per month. This new agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term, to which such expiration shall occur on the earlier of (i) the date when CCOW expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by KPC have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

Asam asam Port Service Agreement

On 12 June 2012 MP, a jointly controlled entity, and Arutmin signed a new port service agreement of which MP agreed to provide port services to Arutmin; Port means coal loading port at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, with all of the equipment required for the port to operate accordance with the agreement.

Based on the Asam-Asam port service agreement, Arutmin agree to pay the applicable rental amount with a minimum amount of US\$ 3,030,000 per month. This new agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice upon expiration, to which such expiration shall occur on the earlier of (i) the date when CCOW expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by Arutmin have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- e. **Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batu Bara, dan Fasilitas Penyimpanan (Lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, entitas pengendalian bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia, dimana MP telah setuju untuk menyewakan aset kepada Arutmin, aset berarti pelabuhan untuk mengangkut batubara terletak di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Perjanjian ini akan dimulaipada tanggal efektif dan akan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada berakhirnya jangka waktu, yaitu pada peristiwa yang terjadi terlebih dahulu sebagai berikut (i) pada tanggal berakhirnya PKP2B, atau (ii) tanggal dimana cadangan batubara yang dikelola Arutmin secara ekonomis telah habis. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan dalam perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian sewa, Arutmin harus menyewa aset MP dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Sewa. MP harus memberikan jasa yang meliputi membuat aset yang akan digunakan untuk penyimpanan, penanganan dan pengangkutan batubara sesuai dengan Perjanjian Sewa, yang tersedia untuk Arutmin untuk digunakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Sewa.

Arutmin setuju untuk membayar sewa per bulan dengan jumlah minimum yang ditentukan dalam perjanjian. Kelompok usaha mengklasifikasikan sewa di atas sebagai sewa operasi, karena perjanjian sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan dengan jatuh tempo sebagai berikut:

	2013
	US\$
Dalam satu tahun	227.905.989
Setelah tahun kedua sampai kelima	912.986.667
setelah lima tahun	556.278.333
Jumlah	<u>1.697.170.989</u>

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- e. **Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement (Continued)**

West Mulia Port Rental Agreement

On 8 June 2012, MP, a jointly controlled entity, and Arutmin entered into West Mulia Port Rental Agreement, under which MP has agreed to rent its asset to Arutmin; asset means the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency. This agreement shall commence on the effective date and shall terminate automatically without notice on the expiry of the term, to which such expiration shall occur on the earlier of (i) the date when CCOW expires, or (ii) the date when the economical coal reserves operated by Arutmin have been exhausted. The expiry date as described in the agreement shall not occur before 31 December 2018.

Under the rental agreement, Arutmin shall rent the asset from MP under the terms and subject to the conditions in the rental agreement. MP shall provide services that shall include creating the asset, which will be used for the loading, handling and transporting of coal in accordance with the rental agreement, available to Arutmin for its use in accordance with the terms of rental agreement.

Arutmin agree to pay the applicable rental amount per month subject to a minimum amount specified in the agreement. The group classified the above lease as operating leases, as the lease arrangements do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee.

At the end of reporting period, the Group has outstanding commitments under non-cancelable lease contracts, with schedule maturities as follows:

Within one year
In the second to fifth years inclusive
After five years
Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian kerjasama dengan PT Ranger Indonesia Grup ("Ranger").

Pada tanggal 20 September 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ranger. Berdasarkan perjanjian, Ranger akan mencari peluang kemitraan secara global bagi Perusahaan untuk proyek yang berpotensi di masa datang. Perjanjian ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka yang dapat dikembalikan sebesar US\$ 106.999.806 yang dicatat dalam akun "Uang Muka dan beban dibayar di muka" (Catatan 11).

Perusahaan melalui Ranger telah menyelesaikan akuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") (Catatan 5).

g. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat Pelepasan Entitas Anak

Pada tanggal 3 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") Saham bersyarat dengan Goldwater Indonesia Inc. ("GII"), dimana Perusahaan berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya pada BO sejumlah 330.210.799 saham dan II sejumlah 2.187 saham dengan pertimbangan nilai transaksi sebesar US\$ 78.500.000 dengan penyesuaian yang diatur dalam PPJB. Pengalihan saham dari Perusahaan kepada GII akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana dimaksud pada PPJB yang harus dipenuhi selambat-lambatnya pada tanggal 2 Juni 2014.

Terkait dengan terdapatnya persyaratan yang belum terpenuhi oleh Perusahaan dan GII, manajemen belum dapat menentukan realisasi PPJB pada akhir periode pelaporan.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Inti Permata Nusantara memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan PT Indotambang Perkasa.
- PT Elnusa Tbk (2012: PT Java Mitra Sentosa, PT Black Diamond Resources dan PT Delta Samudra) merupakan entitas asosiasi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Cooperation agreement with PT Ranger Indonesia Group ("Ranger").

On 20 September 2011, the Company entered into a Cooperation Agreement with Ranger. Under such agreement, Ranger will seek global partnership opportunities for the Company for any potential project in the future. This agreement has a period of 1 year and has been extended until 30 June 2013. On 31 December 2012, the Company made a refundable advance payment and US\$ 106,999,806, as part of "Advances and prepaid expenses" (Note 11).

The Company through Ranger has completed the acquisition of PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI") (Note 5).

g. Conditional Sales and Purchase Agreement of Subsidiary Divestment

On 3 September 2013, the Company entered into a Conditional Sales and Purchase ("CSPA") of Shares with Goldwater Indonesia Inc. ("GII"), whereby the Company promised to sell and transfer all shares in BO of 330,210,799 shares and II of 2,187 shares with the purchased price consideration of US\$ 78,500,000 subject to adjustment set out on the SPA. The transfer of shares from the Company to GII will be effective upon fulfillment of all conditions precedent that must be met no later than 2 June 2014.

In associated with the Company and GII has not fulfilled any conditional terms, management could not determine the realization of CSPA at the end of reporting period.

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholders of the Company.
- PT Inti Permata Nusantara has the same ultimate shareholders with PT Indotambang Perkasa.
- PT Elnusa Tbk (2012: PT Java Mitra Sentosa, PT Black Diamond Resources and PT Delta Samudra) are associates.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transaksi antar Grup yang merupakan pihak berelasi Grup, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

- a. Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Piutang lain-lain (Catatan 9)	316.407	793.156	Other receivables (Note 9)
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,17%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 19)	3.759.999	4.736.335	Trade accounts payable (Note 19)
Utang lain-lain	36.467	3.364	Other payables
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	99.001.372	-	Other liabilities (Note 24)
Jumlah	102.797.838	4.739.699	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	11,90%	6,07%	Percentage to total liabilities

- b. Pinjaman jangka pendek dari PT Bank Capital Indonesia dijamin dengan saham milik PT Inti Permata Nusantara.
- c. Jumlah kompensasi kepada manajemen utama (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebesar US\$ 1.091.587 (2012: US\$ 920.372).

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties

Transactions between the Group, which is the related party of the Group been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

- a. The balances of receivables from and payables to related parties are as follows :

- b. Short-term to PT Bank Capital Indonesia is collateralized by the shares owned by PT Inti Permata Nusantara.
- c. Total compensation of the Company's key management (commissioners and directors) during the year amounted to US\$ 1,091,587 (2012: US\$ 920,372).

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya; pelabuhan dan crusher serta perdagangan dan jasa pertambangan.

37. SEGMENT INFORMATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on exploration and oil and gas production and others; port and crusher and trading and mining services.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya memproduksi minyak dan eksplorasi tambang lainnya.
- b. Pelabuhan dan *crusher* menyediakan jasa persewaan kepada perusahaan pertambangan.
- c. Perdagangan dan jasa pertambangan menyediakan jasa persewaan *overland conveyer* dan *coal preparation plant*.

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2013	2012	2013	2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	30.187.663	38.059.133	11.106.814	12.927.985	Exploration and oil and gas production and others
Pelabuhan dan <i>crusher</i>	53.700.369	-	11.225.746	-	Port and crusher
Perdagangan dan jasa pertambangan	106.707.197	-	87.150.386	-	Trading and mining service
Jumlah	190.595.229	38.059.133	109.482.946	12.927.985	Total
Beban administrasi			(17.045.917)	(10.235.688)	Administrative expenses
Beban keuangan			(38.540.324)	(14.554.880)	Finance cost
Pendapatan bunga			7.525.549	864.270	Interest income
Bagian laba entitas asosiasi			8.456.597	5.134.551	Share in profits of associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain			4.458.315	6.813.719	Other gains and losses
Laba sebelum pajak			74.337.166	949.957	Profit before tax

Pelanggan utama Grup adalah PT Pertamina EP, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin, yang memberikan kontribusi pendapatan masing-masing melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Exploration and oil and gas and others provide production oil and exploration of other minings.
- b. Port and crusher provide rental of port and crusher to mining companies.
- c. Trading and mining services provide charter of overland conveyer and coal preparation plant.

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

The main customers of the Group are Pertamina EP, PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin, that were contributed revenues each exceed 10% of total revenues.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2 to consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, investment income, share in profits of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	146.939.156	474.122.564	Exploration and oil and gas production and others
Pelabuhan dan crusher	415.888.251	-	Port and crusher
Perdagangan dan jasa pertambangan	759.026.593	-	Trading and mining service
Jumlah	1.321.854.000	474.122.564	Total
Aset tidak dapat dialokasikan	17.834.414	5.176.068	Unallocated assets
Konsolidasian	1.339.688.414	479.298.632	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	158.051.043	68.402.258	Exploration and oil and gas production and others
Pelabuhan dan crusher	390.409.927	-	Port and crusher
Perdagangan dan jasa pertambangan	294.028.550	-	Trading and mining service
Jumlah	842.489.520	68.402.258	Total
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	21.657.550	9.719.768	Unallocated liabilities
Konsolidasian	864.147.070	78.122.026	Consolidated

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen:

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments:

- seluruh aset dialokasikan ke segmen dilaporkan selain pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan.
- seluruh liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan selain dari utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.
- all assets are allocated to reportable segments other than prepaid taxes and deferred tax assets and intangible assets.
- all liabilities are allocated to reportable segments other than taxes payables and deferred tax liabilities.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ Depreciation, depletion and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2013	2012	2013	2012	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	2.149.376	1.848.405	3.245.782	3.939.431	Exploration and oil and gas production and others
Pelabuhan dan crusher	3.715.404	-	1.696.704	-	Port and crusher
Jasa pertambangan	5.093.703	-	16.479.709	-	Mining service
Konsolidasian	10.958.483	1.848.405	21.422.195	3.939.431	Consolidated

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Selain penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dilaporkan diatas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan masing-masing segment.

Grup beroperasi di Indonesia dan Singapura. Oleh karena operasi di Singapura masih tidak signifikan, Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset.

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

In addition to the depreciation, depletion and amortization reported above, there was no impairment losses recognised in respect of each segment.

The Group operates in Indonesia and Singapore. Since the operation in Singapore was insignificant, the Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets by location of assets.

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan peringkat kredit yang kuat dipertahankan dan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usahanya. Untuk dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Pinjaman	765.502.816	39.991.925	Debt
Kas dan setara kas	42.555.033	7.237.258	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	722.947.783	32.754.667	Net debt
Ekuitas	475.541.345	401.176.607	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	152,03%	8,16%	Net debt to equity ratio

Pinjaman terdiri dari seluruh utang Grup yang dikenakan bunga.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group manages its capital structures and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous year.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the end reporting period are as follows:

Debts consist of all of the Group's interest bearing loans.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kebijakan akuntansi yang signifikan

Rincian kebijakan akuntansi yang signifikan dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Significant accounting policies

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

c. Kelompok instrumen keuangan

c. Categories of financial instruments

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	7.458.290	9.401.148	<u>Available for sale financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			<u>Loan and receivables</u>
<u>dan piutang</u>			
Kas dan setara kas	42.555.033	7.237.258	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	6.782.293	2.032.328	Restricted cash
Piutang usaha	26.098.993	5.656.636	Trade receivable
Piutang lain-lain	33.262.762	10.343.104	Other receivable
Piutang jangka panjang	211.127.859	-	Long-term receivable
Jumlah	327.285.230	34.670.474	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	104.784.370	23.557.465	Short-term loans
Utang usaha	8.167.666	14.493.209	Trade payables
Utang lain-lain	9.677.585	841.620	Other payable
Beban akrual	37.605.325	12.343.715	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	527.510.069	16.395.564	Long-term loans
Pinjaman konversi	55.086.243	-	Convertible loan
Liabilitas lainnya	99.039.521	38.896	Other liabilities
Jumlah	841.870.779	67.670.469	Total

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent The Group's maximum exposure to credit risk.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi serta untuk mengelola risiko pasar termasuk risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga dan risiko harga; risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang non fungsional serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Risiko manajemen nilai tukar mata uang non-fungsional

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, biaya-biaya, piutang usaha, utang dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Aset dan liabilitas moneter Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Objectives and policies of financial risk management

Objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that the appropriate financial source is available for operations and to manage the market risk including non-functional exchange risk, interest rate risk and price risk; credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to address the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Foreign currency exchange risk management

The foreign currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, trade receivables and payables and loans of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary asset and liability of the Group at the end of reporting period are as follows:

		31/12/2013		31/12/2012	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent to US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent to US\$
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Rp'000'000	5.724	469.585	64.017	6.620.146
Aset keuangan lainnya/ Other financial asset	Rp'000'000	90.909	7.458.290	90.909	9.401.148
Piutang lain-lain/ Other accounts receivable	Rp'000'000	129.404	10.616.452	100.018	10.343.103
Jumlah/ Total			18.544.327		26.364.397

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

d. Objectives and policies of financial risk management (Continued)

		31/12/2013		31/12/2012	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent to US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent to US\$
Liabilitas/ Liabilities					
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	Rp'000'000	145.550	11.941.095	227.801	23.557.464
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>	Rp'000'000	41.267	3.385.616	69.150	7.150.941
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000'000	182.382	14.962.809	61.755	6.386.280
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Rp'000'000	4.209	345.300	8.138	841.620
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>30.634.820</u>		<u>37.936.305</u>
Jumlah liabilitas moneter bersih/ <i>Total net monetary liabilities</i>			<u>(12.090.493)</u>		<u>(11.571.908)</u>

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah (Rp) di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang Rp kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang Rp. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang Rp dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang Rp. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dimana mata uang Rp di atas melemah pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas menguatnya mata uang Rp di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above Rupiah (Rp) currency. The sensitivity rate below are used when reporting Rp currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in Rp exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding Rp currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in Rp currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit where the above Rp currency weakening at certain percentage against the US\$. For the same percentage of strengthen of the above Rp currency against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit.

31/12/2013			31/12/2012		
Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh pada laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>		Tingkat sensitivitas/ <i>Sensitivity rate</i>	Pengaruh pada laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	
%	US\$		%	US\$	
Rupiah	3%	(362.715)	3%	(347.157)	Rupiah

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening kas dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang, pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 1.327.438 (2012: US\$ 61.625).

Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, credit ratings dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Objectives and policies of financial risk management (Continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, restricted cash, long-term receivable, short-term loan, other liability and long-term loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates at the end of reporting period.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liability and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by US\$ 1,327,438 (2012: US\$ 61,625).

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Risiko manajemen likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 8,02% per tahun (2012: 11,74%) untuk pinjaman jangka panjang.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Objectives and policies of financial risk management (Continued)

In respect of the concentration of credit risk as the Group has currently limited customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, credit monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimise the credit risk exposure.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weight average interest rate at 8.02% per annum (2012: 11.74%) for long-term loans.

31/12/2013						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	-	104.784.370	-	-	104.784.370	Short-term loans
Utang usaha	8.167.666	-	-	-	8.167.666	Trade payables
Utang lain-lain	-	9.641.118	-	-	9.641.118	Other payables
Liabilitas lain-lain	-	19.579.919	79.459.602	-	99.039.521	Other liabilities
Beban akrual	36.182.746	1.422.578	-	-	37.605.324	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	22.831.196	83.203.304	609.297.195	-	715.331.695	Long-term loans
Jumlah	67.181.608	218.631.289	688.756.797	-	974.569.694	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

d. Objectives and policies of financial risk management (Continued)

31/12/2012						
	Tiga bulan sampai		Satu sampai		Lebih dari	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	lima tahun/ <i>Five to ten years</i>	lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Pinjaman jangka pendek	-	23.557.465	-	-	-	23.557.465
Utang usaha	14.493.209	-	-	-	-	14.493.209
Utang lain-lain	3.364	838.256	-	-	-	841.620
Beban akrual	-	12.343.715	-	-	-	12.343.715
Pinjaman jangka panjang	1.121.414	26.829.014	14.953.200	-	-	42.903.628
Liabilitas lain-lain	-	21.004	17.892	-	-	38.896
Jumlah	15.617.987	40.031.989	14.971.092	-	-	94.178.533

Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Long-term loans
Other liabilities

Total

e. Nilai wajar instrumen keuangan

e. Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Teknik-teknik penilaian dan asumsi-asumsi yang digunakan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan standar persyaratan dan ketentuan dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku.
- Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk instrumen derivatif) ditentukan sesuai dengan model harga yang berlaku umum berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar kini yang dapat diamati dan kuotasi dealer untuk instrumen yang sama.

- the fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices;
- the fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding derivative instruments) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments;

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Pada saat harga tersebut tidak tersedia, dilakukan analisa arus kas diskonto menggunakan kurva *yield* yang diaplikasikan selama jangka waktu instrumen untuk derivatif tanpa opsi, dan opsi model harga untuk opsi derivatif. Kontrak *forward* valuta asing diukur dengan menggunakan tingkat kuotasi nilai pertukaran dan kurva hasil yang berasal dari kuotasi suku bunga sesuai dengan jatuh tempo kontrak. *Interest rate swaps* diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan di diskontokan berdasarkan kurva *yield* yang dapat diaplikasikan dari kuotasi tingkat suku bunga.

Tabel berikut ini merupakan analisis instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan dalam Tingkat 1 sampai dengan 3 berdasarkan hirarki nilai wajar yang dapat diobservasi:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Fair value of financial instruments (Continued)

- the fair value of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves from quoted interest rates.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

- Level 1 fair value measurements are those derive from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31/12/2013

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
US\$	US\$	US\$	US\$
7.458.290	-	-	7.458.290

Aset keuangan tersedia
untuk dijual atas
Investasi saham yang
dikuotasikan

Financial assets at availbale
for sale on quoted
investments
in shares

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Fair value of financial instruments (Continued)

	31/12/2012				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi saham yang dikuotasikan	9.401.148	-	-	9.401.148	Financial assets at available for sale on quoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2, and 3

39. LABA PER SAHAM

39. EARNINGS PER SHARE

	2013 US\$	2012 US\$	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar	55.316.652	929.251	Income current year attributable to owners of the Company which is used in the calculation the basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:

Weighted average number of shares used for the computation of income per share:

	2013 Lembar/ Shares	2012 Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	36.400.835.959	34.569.457.269	Weighted average number of shares used for computation basic income per share
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	138.537.388	536.270.953	Adjustment of effect of dillutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	36.539.373.347	35.105.728.222	Weighted average number of shares used for computation dillutive income per share

Laba per saham

Income per share

	2013 US\$	2012 US\$	
Laba per saham Dasar	0,001520	0,000027	Income per share Basic
Dilusian	0,001514	0,000026	Diluted

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

39. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat efek yang berpotensi saham, terkait sisa warran Perusahaan yang belum dilaksanakan telah kadaluarsa pada 8 Februari 2013.

39. EARNINGS PER SHARE (Continued)

The diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weight average of total outstanding share plus the weight average to be issued for the conversion of securities which is potential to have dilutive shares.

As of 31 December 2013, there is no potential of conversion securities, due to the balance of the Company's unexercised warrant have been expired on 8 February 2013.

40. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas dan bank, setelah dikurangi cerukan. Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian dapat direkonsiliasikan dengan pos-pos terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31/12/2013	31/12/2012	
	US\$	US\$	
Kas	127.898	15.614	Cash on hand
Bank	36.124.087	1.016.887	Cash in banks
Setara kas - deposito berjangka	6.303.048	6.204.757	Cash equivalent - time deposits
Jumlah	42.555.033	7.237.258	Total

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2013	2012	
	US\$	US\$	
Pembayaran akuisisi entitas anak melalui offsetting uang muka	106.999.806	-	Consideration of acquisition of subsidiary through offsetting advance
Pembayaran akuisisi entitas anak melalui pinjaman	108.223.631	-	Consideration of acquisition of subsidiary through loan
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	54.504	Addition of fixed assets through finance lease obligation
Penambahan piutang jangka pendek melalui kapitalisasi bunga	7.263.115	-	Increase in long-term receivable through capitalization of interest

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 19 Februari 2014, Perusahaan telah mendirikan entitas anak Eastern Core Limited ("ECL"), yang didirikan berdasarkan hukum negara Republic of Seychelles dengan persentase kepemilikan sebesar 100% dan modal disetor terdiri dari 100 saham dengan nilai nominal US\$ 100.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham AMI, entitas anak tanggal 21 Februari 2014, pemegang saham menyetujui konversi utang AMI kepada Perusahaan sebesar US\$ 42.202.765 atau ekuivalen sebesar Rp 506.434.000.000 menjadi saham AMI. Penambahan modal disetor sejumlah 5.064.340 saham tersebut dinyatakan dalam Akta No.141 tanggal 21 Februari 2014 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn, notaris di Jakarta.
- c. Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Mitratama Perkasa ("MP") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), entitas pengendalian bersama menandatangani *Memorandum of Understanding* dimana para pihak setuju sebagai berikut:
 - 1) MP akan menjual dan NTP akan membeli aset infrastruktur MP sehingga MP hanya akan memiliki aset infrastruktur yang digunakan PT Arutmin Indonesia.
 - 2) NTP akan menjual dan MP akan membeli aset infrastruktur NTP sehingga NTP hanya akan memiliki aset infrastruktur yang digunakan PT Kaltim Prima Coal
 - 3) MP akan menjual aset infrastruktur kepada NTP berupa aset Sangatta Crusher dan Bengalon Port.
 - 4) MP akan membeli aset infrastruktur dari NTP berupa tanah, Asam Asam CPP dan OLC, West Mulia CPP dan OLC dan aset dalam penyelesaian dari proyek CBU NPLCT.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak memperoleh fasilitas kredit maksimum US\$ 50.000.000, jatuh tempo 30 Juni 2019 dan bunga tetap sebesar 11% per tahun dari Kingswood Union Corporation. Pembayaran bunga dilakukan tiga bulan yang dimulai sejak tanggal 5 Juni 2014.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh pinjaman ini digunakan untuk membayar pinjaman perusahaan kepada Poseidon.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 19 February 2014, the Company has established a new subsidiary of Eastern Core Limited ("ECL"), incorporated under the laws of State of the Republic of Seychelles with share ownership of 100% and its share capital consists of 100 shares with par value of US\$ 100.
- b. Based on General Meeting of Shareholders of AMI, a subsidiary dated 21 February 2014, the shareholders approved the conversion of AMI's debt to the Company amounting to US\$ 42,202,765 or equivalent to Rp 506,434,000,000 into AMI's shares. Such increase in share capital of AMI amounting to 5,064,340 shares is notarized in the notarial deed No.141 dated 21 February 2014, of Humbert Lie, SH., SE., Mkn, notary in Jakarta.
- c. On 24 February 2014, PT Mitratama Perkasa ("MP") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), jointly controlled entities entered into a *Memorandum of Understanding* wherein both parties agreed as follows:
 - 1) MP will sell and NTP will purchase the infrastructure assets of MP so that MP will hold only infrastructure assets that are used PT Arutmin Indonesia.
 - 2) NTP will sell and MP will purchase the infrastructure assets of NTP so that NTP will hold only infrastructure assets that are used by PT Kaltim Prima Coal.
 - 3) MP will sell infrastructure assets to NTP consisting of Sangatta Crusher and Bengalon Port.
 - 4) MP will buy infrastructure assets from NTP consisting of land, Asam Asam CPP and OLC, West Mulia CPP and OLC and construction in progress from CBU NPLCT project.
- d. On 5 March 2014, ECL, a subsidiary obtained a credit facility maximum of US\$ 50,000,000, due on 30 June 2019 and fixed interest rate at 11% per annum from Kingswood Union Corporation. The interest will be paid quarterly and will be started on 5 June 2014.

This loan is secured by the *corporate guarantee* from the Company.

All the proceeds of the loan were used for repayment of Company's loan from Poseidon.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
dahulu PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham atau setara kepemilikan 30% saham MP, entitas pengendalian bersama dari PT Sumber Energi Andalan Tbk senilai US\$120.000.000. Pengalihan akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan perjanjian.
- f. Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon Investments Pte Ltd, entitas anak memperoleh fasilitas kredit maksimum US\$ 115.350.512, jatuh tempo 31 Desember 2017 dan bunga sebesar LIBOR + 8% per tahun dari Credit Suisse AG. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan yang dimulai pada tanggal 28 April 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Sire Enterprises Pte Ltd pada Nixon Investments Pte Ltd.

- g. Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pratama Capital Assets Management dan Dana Pensiun Pertamina untuk penjualan masing-masing 700.000.000 saham dan 1.300.000.000 saham saham ELSA milik Perusahaan dengan harga keseluruhan sebesar Rp 790 miliar.

Selain itu Perusahaan juga melakukan restrukturisasi utang dengan Poseidon, dimana disepakati, untuk mengalihkan saham ELSA yang dimiliki Perusahaan sebanyak 711.565.890 saham atau senilai Rp 281 miliar, kepada Poseidon sebagai pelunasan pinjaman.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Komisaris dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 11 April 2014.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk
(formerly PT BENAKAT PETROLEUM ENERGY Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- e. On 24 March 2014, the Company entered into an Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares or equivalent to 30% ownership MP, a jointly controlled entity from PT Sumber Energi Andalan Tbk amounting to US\$120,000,000. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent upon agreed on the agreement.
- f. On 24 March 2014, Nixon Investments Pte Ltd, a subsidiary obtained a credit facility maximum of US\$ 115,350,512, due on 31 December 2017 and interest rate at LIBOR + 8% per annum from Credit Suisse AG. The interest will be paid monthly and will be started on 28 April 2014.

This loan is secured by the shares of Sire Enterprises Pte Ltd in Nixon Investments Pte Ltd.

- g. On 26 March 2014, the Company signed the Share Sale and Purchase Agreements with PT Pratama Capital Assets Management and Dana Pensiun Pertamina for the sale of 700,000,000 shares and 1,300,000,000 shares respectively, shares ownership of the Company in ELSA with aggregate price amounting to Rp 790 billion.

In addition the Company also restructured its debt with Poseidon, which agreed to transfer of 711,565,890 shares of ELSA shares owned by the Company for Rp 281 billion, to Poseidon as the repayment of loans.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Commissioners and Directors for issue on 11 April 2014.



PT Benakat Integra Tbk.

Menara Anugrah 12th Floor
Kantor Taman E.3.3
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Phone |6221| 576.4661
Fax |6221| 576.4664

www.benakat.co.id

